

Charting a New Course

Laporan Tahunan
Annual Report
2016



Daftar Isi

Table of Contents

PERUSAHAAN <i>Company Overview</i>	
Charting a New Course <i>Charting a New Course</i>	1
Kinerja Keuangan 2016 <i>Financial Performance 2016</i>	2
Strategi & Pencapaian 2016 <i>2016 Strategy & Achievements</i>	6
Armada Kami <i>Our Fleet</i>	12
Solusi Terintegrasi <i>Integrated Solutions</i>	14
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	28
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	35
Penghargaan dan Peristiwa Penting 2016 <i>Awards and 2016 Event Highlights</i>	36
LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Reports</i>	38
Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	40
Jajaran Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	46
Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	48
Jajaran Direksi <i>Board of Directors</i>	54
Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement of Responsibility Board of Commissioners and Board of Directors</i>	56
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	59
Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	60
Sekilas MBSS <i>MBSS at a Glance</i>	61
Kegiatan Usaha <i>Company Activities</i>	61
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	62
Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	64
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	66
Profil Jajaran Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	72
Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	78
Struktur Kepemilikan <i>Share Ownership</i>	80
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	81
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholder Information</i>	82
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	84
Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya <i>Chronology of Shares and Securities Listing</i>	85
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	85
Rekam Jejak <i>Milestones</i>	86
Wilayah Operasi MBSS <i>MBSS Operation Areas</i>	88
Alamat Perusahaan <i>Company Addresses</i>	90
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>	93
Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Economic and Industry Review</i>	94
Segmen Bisnis <i>Business Segments</i>	96
Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	100
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	104
TINJAUAN OPERASIONAL <i>Operational Review</i>	119
Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	120
Tinjauan Teknis <i>Technical Review</i>	124
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	126
Sistem Pelacakan MBSS <i>MBSS Tracking System</i>	128
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	131
Profil Komite <i>Profile of Committees</i>	188
KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA & LINGKUNGAN (K3L) <i>Health, Safety & Environment (HSE)</i>	197
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	205
LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Statement</i>	215

Charting A New Course



Pada tahun 2016, MBSS memperkuat fondasinya, menetapkan standar baru, dan menjajaki berbagai peluang baru sebagai langkah dalam persiapan memetakan tujuan baru di tahun 2017 dan menjajaki peluang baru selanjutnya. Di tengah kondisi yang penuh tantangan, MBSS berhasil meningkatkan pangsa pasar dengan mengedepankan pelayanan pelanggan yang proaktif, mengutamakan keselamatan kerja, inovasi teknis, perencanaan dan pengendalian biaya yang seksama serta manajemen modal yang hati-hati. Hasilnya adalah sebuah organisasi yang efektif yang siap meraih keuntungan dari berbagai peluang di masa depan, baik dalam bisnis utama kami maupun melalui diversifikasi bisnis baru.

In 2016, MBSS strengthened its foundations, set new standards and explored new growth opportunities in preparation to chart a new course in 2017 and beyond. Amidst challenging conditions, MBSS successfully increased market share by emphasizing proactive customer service, strengthened safety, technical innovation, rigorous planning and cost control, and prudent capital management. The result is an organization that is effectively poised to take advantage of future opportunities, both in our core business and through diversification into new businesses.

Kinerja Keuangan 2016

Financial Performance 2016

Tekanan pada industri logistik batubara pada tahun 2015 terus berlanjut hingga tahun 2016, harga batubara mencapai titik terendahnya pada triwulan pertama tahun ini. Acuan harga batubara thermal di Indonesia (Harga Batubara Acuan, atau HBA) mencapai titik terendahnya dalam lebih lima tahun di US\$50,92 per ton di bulan Februari. Setelah itu, harga batu bara mulai meningkat secara bertahap, lebih dari dua kali lipat menjadi US\$101,69 per ton di Desember 2016. Faktor utama adalah pencabutan moratorium impor batubara Cina yang tak terduga dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan listrik di awal musim dingin.

Dalam keadaan ini, produsen Indonesia diperkirakan memproduksi sekitar 363 juta ton batubara pada tahun 2016, turun dari 416 juta ton pada tahun 2015. Sekitar 31% diserap oleh pasar domestik, naik dari 21% pada tahun 2015 menurut perkiraan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Meskipun begitu, terutama pada awal tahun, produsen batubara domestik tetap waspada dan enggan membayar lebih untuk jasa logistik atau berkomitmen untuk kontrak jangka panjang, terutama karena ada kelebihan kapasitas di pasar. Beberapa kontrak dinegosiasikan ulang dan kontrak jangka panjang dengan harga yang lebih baik berakhir.

The pressure on the coal logistics industry during 2015 continued into 2016, as coal prices reached their lowest point in years during the first quarter. Indonesia's benchmark thermal coal price (Harga Batubara Acuan, or HBA) reached its lowest point in more than five years at US\$50.92 per ton in February. Thereafter, coal prices began to rise gradually, more than doubling to US\$101.69 per tonne in December 2016. The main factor was the unexpected lifting of the Chinese moratorium on coal imports in order to meet power needs with the onset of winter.

Under these circumstances, Indonesian producers produced an estimated 363 million tonnes of coal in 2016, down from 416 million tonnes in 2015. Approximately 31% was absorbed by the domestic market, up from 21% in 2015 according to Ministry of Energy and Mineral Resources estimates.

However, especially in the early part of the year, domestic coal producers remained wary and reluctant to pay more for logistics services or to commit to long-term contracts, especially as there was excess uncertainty in the market. Some contracts were renegotiated, and some long term contracts with favorable pricing expired.



Dalam keadaan ini, pendapatan MBSS turun 26,7% menjadi US\$65,8 juta pada tahun 2016 karena volume yang diangkut berkurang dan penekanan marjin. Volume segmen barging turun dari 22,2 juta ton pada 2015 menjadi 22,1 juta ton pada tahun 2016, sedangkan volume floating crane turun dari 16,0 juta ton menjadi 12,8 juta ton selama periode yang sama. Akibatnya, pendapatan barging turun 17,0% menjadi US\$47,7 juta, sementara pendapatan floating crane mengalami penurunan sebesar 44,1% menjadi US\$18,1 juta. Walaupun biaya tetap stabil dan turun sejalan dengan penurunan pendapatan, namun sejumlah biaya secara alami tetap sama seperti biaya penyusutan dan pemeliharaan. Selain itu, transaksi *non-recurring* sebesar US\$11,9 juta menyebabkan rugi bersih pada tahun ini senilai US\$29,9 juta.

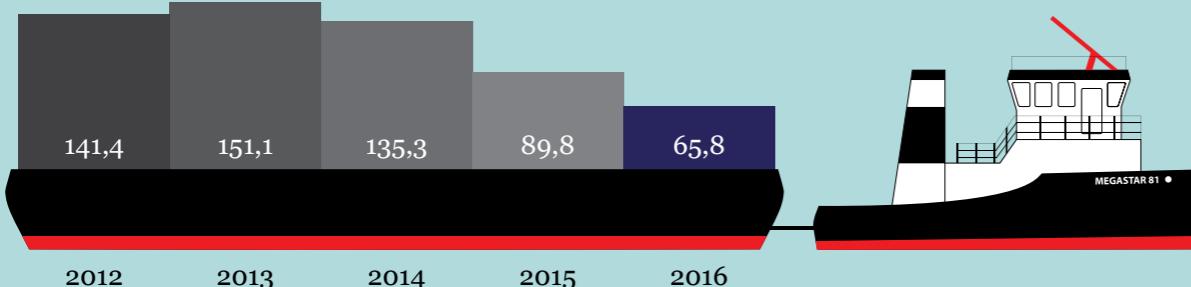
Ke depannya, peningkatan *backlog* dan iklim usaha diharapkan dapat meningkatkan kinerja MBSS, didukung oleh armada yang besar dan diperkuat standar keselamatan kerja menjadikan MBSS dapat secara efektif bersaing dalam bisnis.

Under these circumstances, MBSS' revenue declined by 26.7% to US\$65.8 million in 2016 due to lower volume transported and margin pressure. Barging segment volume decreased from 22.2 million tonnes in 2015 to 22.1 million tonnes in 2016, while the floating crane volume decreased from 16.0 million tonnes to 12.8 million tonnes over the same period. As a result, barging revenues decreased by 17.0% to US\$47.7 million, while floating crane revenues decreased by 44.1% to US\$18.1 million. Although costs were remain stable and decreased in line with the decline in revenue however several costs are fixed in nature such as depreciation and maintenance, further non-recurring transactions also took place amounting to US\$11.9 million, resulting in a net loss for the year of US\$29.9 million.

Going forward, an improvement in backlog and improved business climate is expected to help MBSS' performance, supported by its large fleet and strengthened safety standards that will enable it to effectively compete for business.

Pendapatan Usaha
Revenue

26,7% ▼

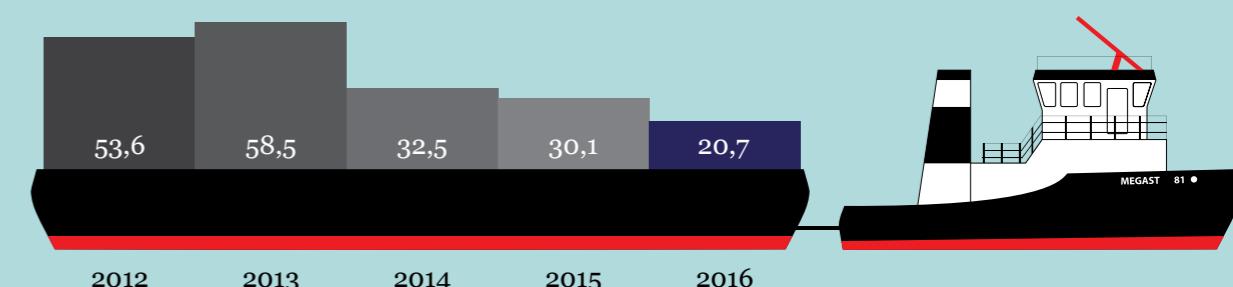


Pendapatan turun sebesar 26,7% menjadi US\$65,8 juta karena lebih rendahnya volume dan tarif angkut, juga ditambah dengan tingginya siklus docking.

Revenue declined by 26.7% to US\$65.8 million due to lower volume and freight rates, compounded by continuation of high docking cycle.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Operating Cash Flow

32,0% ▼

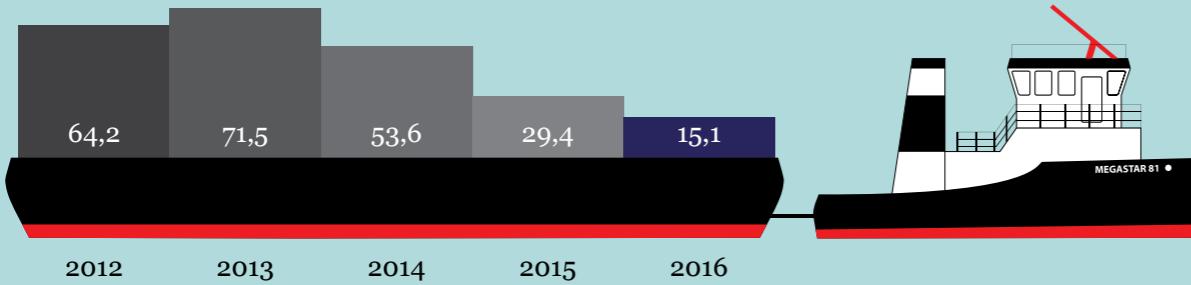


Arus kas dari aktivitas operasi turun sebesar 32,0% dari US\$30,1 juta di 2015 sebagian besar dikarenakan penurunan pendapatan di 2016.

Operating cash flow declined by 32.0% from US\$30.1 million in 2015 largely due to lower revenue in 2016.

EBITDA
EBITDA

48,7% ▼

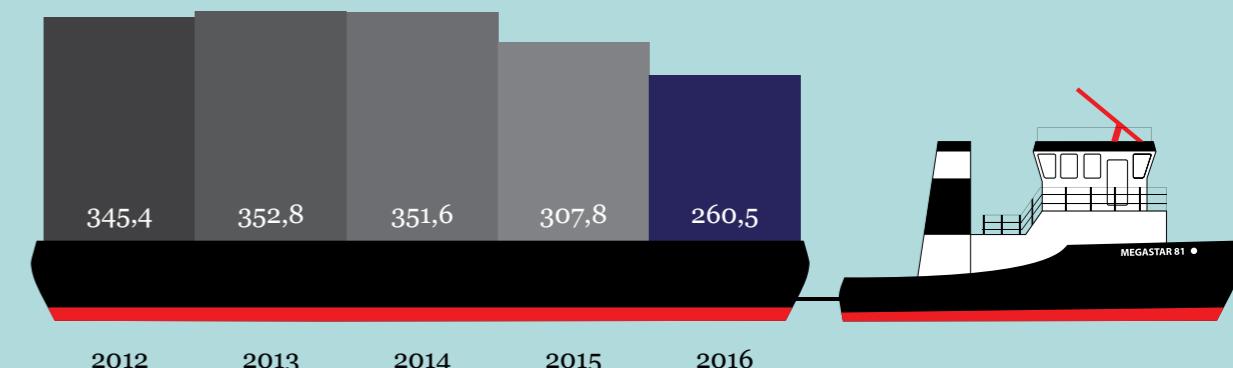


Margin laba yang lebih kecil terjadi karena persaingan yang ketat di pasar, mengakibatkan EBITDA turun sebesar 48,7% menjadi senilai US\$15,1 juta.

Slimmer EBITDA margins resulting from tight market competition resulted in EBITDA decline of 48.7% to US\$15.1 million.

Total Aset
Total Assets

15,4% ▼



Total aset turun sebesar 15,4% seiring pengetatan yang dilakukan MBSS terhadap keseluruhan belanja modal.

Total assets decreased by 15.4% as in line with lower cash balance and depreciated assets.

MBSS secara kreatif berupaya meraih berbagai peluang untuk meningkatkan pendapatan dengan memberikan layanan yang bermutu terhadap kontrak jangka panjangnya serta didukung oleh *spot charter*.

MBSS creatively worked to capture opportunities for revenue by servicing its long term contracts with excellence, supplemented by spot charters.

Strategi dan Pencapaian 2016

2016 Strategy and Achievement



Jasa Transportasi & Logistik

Transport & Logistic Services

Kegiatan usaha MBSS menyediakan jasa penanganan material, logistik laut, dan *transshipment* terpadu yang prima secara domestik dan regional, mempertahankan posisinya yang kuat sebagai pilihan utama para klien antara lain produsen batubara dan pengguna batubara yang terkemuka di Indonesia. Selaras dengan perubahan permintaan pasar dari pengangkutan untuk *transshipment* ke pengangkutan domestik antar pulau, MBSS memperkuat kapasitas operasionalnya untuk jasa pengangkutan jarak jauh antar pulau agar dapat menyediakan jasa transportasi dan logistik yang unggul melalui:

MBSS is focused on providing premier integrated material handling, sea logistic and transshipment services domestically and regionally, maintaining its strong market position as the preferred choice of clients including leading Indonesian coal producers and end users in Indonesia. In line with the market shift in demand from transshipment to domestic inter-island deliveries, MBSS strengthened its operational capabilities in long towing in order to provide prime transportation and logistics services over these longer inter island distances, through:



01.

Bekerja bahu membahu dengan klien untuk mendapatkan solusi bersama sebagai mitra bisnis strategis.

Working hand-in-hand with customers to find mutual solutions for both parties as strategic business partners.

02.

Koordinasi yang baik antara bagian operasional dan pemasaran guna memastikan pemanfaatan armada yang optimal.

Good coordination between operations and marketing to ensure optimal fleet utilization.

03.

Tetap mematuhi prosedur manajemen keselamatan dan risiko yang ketat, termasuk pemeliharaan terjadwal.

Continued adherence to rigorous safety and risk management procedures including scheduled maintenance.

04.

Program untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

Programs to improve human capital competencies.

05.

Memperkokoh kapasitas teknis sehingga mampu menangani sendiri perbaikan di lapangan dengan cepat apabila dimungkinkan.

Strengthening technical capabilities so as to be able to handle repairs faster in-house and onsite where possible.

06.

Proaktif mengelola waktu perbaikan kapal untuk memastikan perputaran kapal yang cepat dan ketersediaan armada yang optimal.

Proactively managing docking times to ensure fast turnaround and optimum fleet availability.

07.

Pemantauan dan koordinasi yang didukung Sistem Pelacakan Kapal berbasis satelit.

Monitoring and coordination supported by the satellite-based Vessel Tracking System.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Pendidikan, kesehatan, dan pembangunan masyarakat menjadi fokus program Tanggung Jawab Sosial (CSR) MBSS tahun 2016, dengan sasaran memberdayakan penduduk lokal di wilayah operasional. Program CSR ini memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat guna menunjang kegiatan operasional MBSS di wilayah tersebut.

Education, health, and community development were the focus of MBSS' CSR program in 2016, with the goal of empowering local residents in operational sites. This CSR program delivered long term benefits for the local community in order to support MBSS operations in its operational areas.



Strategi Keuangan Financial Strategy

Menanggapi tingginya tekanan di industri batubara dan industri terkait pada tahun 2016, manajemen berupaya mengendalikan risiko keuangan dan mempertahankan neraca MBSS pada posisi yang kuat melalui sejumlah strategi-strategi berikut, sehingga tetap berada di posisi yang menguntungkan selama dalam penurunan industri ini:

In response to the heightened pressure on the coal industry and related industry in 2016, the management sought to mitigate financial risk and keep MBSS' balance sheet in a strong position through the following strategies, so as to be advantageously positioned during this industry downturn:

01.

Manajemen modal kerja yang baik untuk menjaga likuiditas MBSS dan memberi kontribusi positif.

Good working capital management that maintains MBSS' liquidity and contributes positively.

02.

Mempertahankan tingkat kehatihan terhadap eksposur keuangan.

Maintaining a prudent level of financial exposure.

03.

Mengurangi belanja modal yang tidak dibutuhkan.

Deferring unnecessary capital expenditures.

04.

Membuat kebijakan penetapan harga dan marjin yang menjamin tingkat pengembalian belanja modal, termasuk untuk pasar spot.

Establishing pricing and margin policies that guarantee returns on capital investments, including for the spot market.

05.

Mempertahankan klien-klien jangka panjang dengan reputasi terpercaya baik dalam kelangsungan operasinya dan struktur keuangannya.

Maintaining long-term clients with trustworthy reputation in terms of both operational continuity and financial standpoint.

06.

Semua kapal diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang berreputasi baik.

Insurance coverage of all assets with reputable insurers.

07.

Mengidentifikasi inisiatif-inisiatif penghematan biaya dan inefisiensi kegiatan operasional untuk mengurangi biaya standar operasional.

Identifying cost saving initiatives and operational inefficiencies to reduce standard operating costs.



Pengembangan Usaha *Business Development*

Sejalan dengan perubahan pasar dan trend industri, MBSS terus melakukan pengembangan usaha dengan penekanan pada:

Keeping pace with market changes and industry trends, MBSS continues to carry out business development with an emphasis on:

01.

Mempertahankan portofolio klien yang bervariasi, terdiri dari kontrak jangka panjang dengan produsen dan pengguna batubara. Kontrak jangka panjang dengan klausul tonase minimum yang memberi kepastian pendapatan lebih stabil dan berkelanjutan.

Maintaining a varied client portfolio comprising long-term contracts with coal producers and end users. Long term contracts with minimum tonnage clauses provides the certainty of more stable and continuous income.

02.

Menambah pendapatan dengan meningkatkan pemanfaatan armada untuk penyewaan *spot* guna mengisi kapasitas yang tidak terpakai untuk mendapatkan marjin tambahan.

Increasing revenue through increased utilization of the fleet for spot charters to fill any idle capacity and earn valuable extra margin.

03.

Diversifikasi kargo ke industri lain, selain produsen dan pengguna batubara, seperti klinker semen dan bidang lainnya.

Diversifying cargo by industry away from coal producers and end users to cement clinker and other areas.

04.

Memfokuskan strategi pada peluang cabotage baik di sektor kargo kering curah dan minyak/gas. Diversifikasi kargo berdasarkan geografi ke negara Asia hanya jika ada alasan yang kuat untuk melakukannya.

A focused strategy on cabotage opportunities both in the dry bulk and oil/gas sectors. Diversifying cargo by geography to Asian countries only if there is a compelling reason to do so.

05.

Optimalisasi manajemen armada mencakup program-program untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, dan penjadwalan dan pemantauan operasional yang ketat guna memastikan efisiensi termasuk efisiensi bahan bakar, terutama pada perjalanan jasa pengangkutan jarak jauh antar-pulau.

Optimal fleet management, covering programs to improve human capital capabilities, and rigorous operational scheduling and monitoring to ensure efficiency including fuel efficiency, especially on long distance inter-island long towing trips.

Armada Kami

Our Fleet

Tug Boat

Tug Boats

86

Per 31 Desember 2016
As of 31 December 2016

87

Per 31 Desember 2015
As of 31 December 2015



Barge

Barges

75

Per 31 Desember 2016
As of 31 December 2016

76

Per 31 Desember 2015
As of 31 December 2015



Floating Crane

Floating Cranes

6

Per 31 Desember 2016
As of 31 December 2016

6

Per 31 Desember 2015
As of 31 December 2015



Kapal Pendukung

Support Vessel

1

Per 31 Desember 2016
As of 31 December 2016

1

Per 31 Desember 2015
As of 31 December 2015



MBSS mengelola dengan baik seluruh armadanya, meliputi *tug boat*, *barge*, *floating crane* dan kapal pendukung (*support vessel*) untuk menunjang kegiatan usaha jasa logistik laut dan *transshipment* barang-barang curah yang efisien serta dapat diandalkan. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan telah memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia antara lain Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK) dan American Bureau of Shipping (ABS). MBSS juga telah tergabung dalam International Association of Classification Societies (IACS). *Barge* MBSS berukuran antara 250 ft-365 ft dan *tug boat* dengan kapasitas mesin antara 1200 HP sampai dengan 2800 HP.

MBSS manages a large fleet consisting of tug boats, barges, floating cranes and support vessels to support efficient and reliable sea logistic and transshipment services of bulk materials. The MBSS' fleet fulfills the classification requirements of the Indonesia Classification Bureau (BKI) and has also fulfilled the requirements of global classification organizations among others Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK) and American Bureau of Shipping (ABS). MBSS is also part of the International Association of Classification Societies (IACS). MBSS' barge sizes range between 250 ft-365 ft and MBSS' tug boat engine capacity ranges between 1200 HP tp 2800 HP.

MBSS memiliki floating crane dengan kapasitas 18.000 tpd sampai dengan 30.000 tpd yang menggunakan single crane dan double cranes serta *floating loading facility* dengan kapasitas 50.000 tpd yang dilengkapi dengan sistem ban berjalan, alat pengambil sampel otomatis, pendekripsi metal, corong yang dapat berputar 360 serta alat pengangkat dozer untuk melakukan *trimming* di palka kapal jika diperlukan.

MBSS owns Floating Cranes with a capacity of 18,000 tpd to 30,000 tpd that use single crane and double cranes as well as a floating loading facility with a capacity of 50,000 tpd which are equipped a Conveyor Belt System, Automatic Sampling, Metal Detector, Banana Chute that can rotate 360 as well as lifting equipment to transfer dozer for trimming on board.

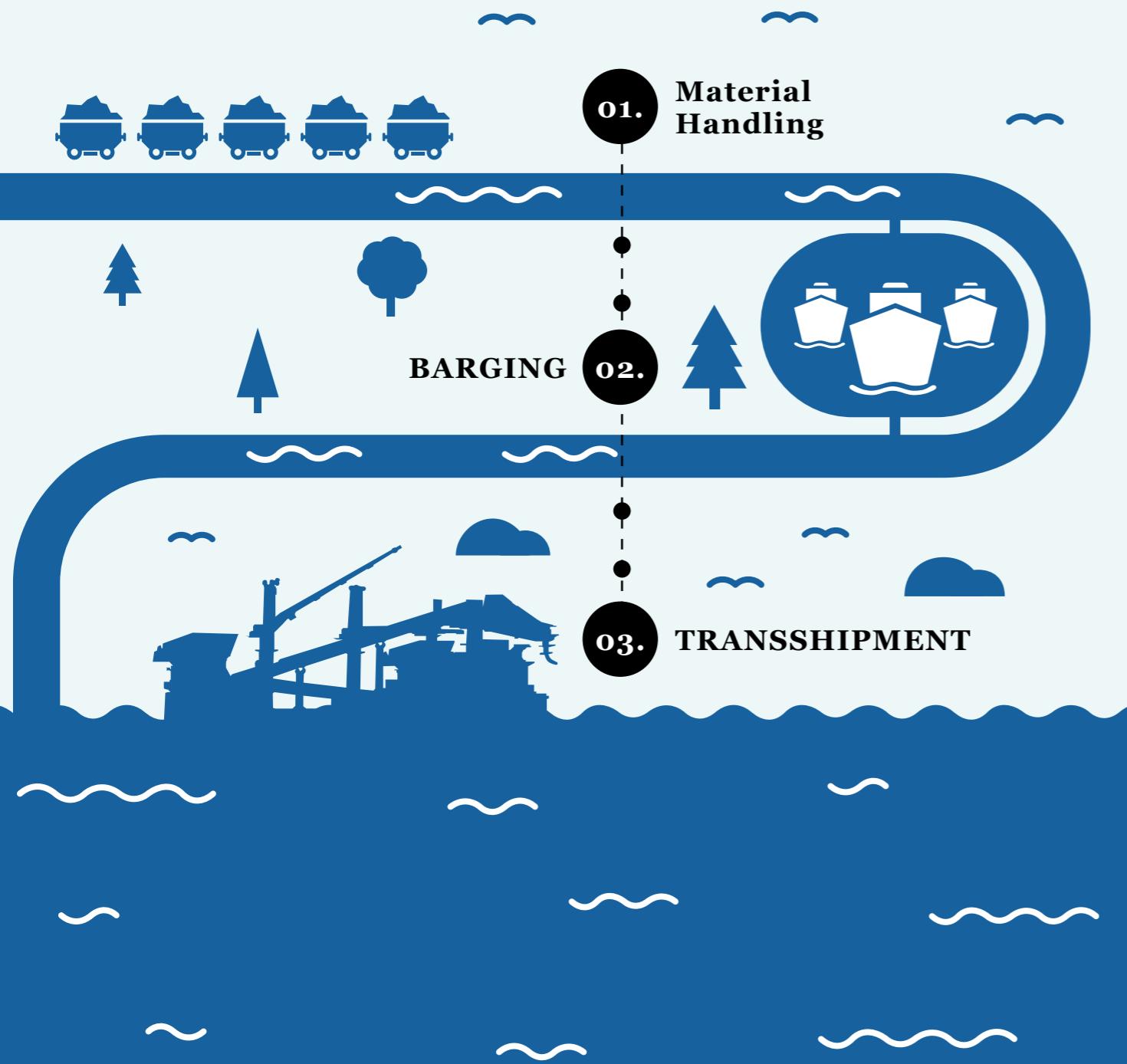
Sebagai bagian dari solusi terintegrasi, MBSS juga memiliki kapal pendukung Landing Craft Tanker (LCT) untuk menunjang kegiatan operasional.

As part of providing integrated solutions, MBSS also owns a Landing Craft Tanker (LCT) support vessel to support its operational activities.

Solusi Terintegrasi

Integrated Solutions

One Stop Solution



01.

Penanganan Material Material Handling

Penanganan material dan pengelolaan serta pengoperasian fasilitas on-shore. Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi: crushing, screening, quality control, stockpile management, dan conveyor system operation.

Material handling management and operation of on-shore facilities. The operations in this stage cover: crushing, screening, quality control, stockpile management and conveyor system operation.

02.

Operasi Tug Boat & Barge Tug Boat & Barge Operations

- Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar (*direct barging*).
- Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari loading port ke anchorage point untuk transshipment.
- Transport from loading port to unloading port (*direct barging*).
- Transport from loading port to anchorage point for transshipment.

03.

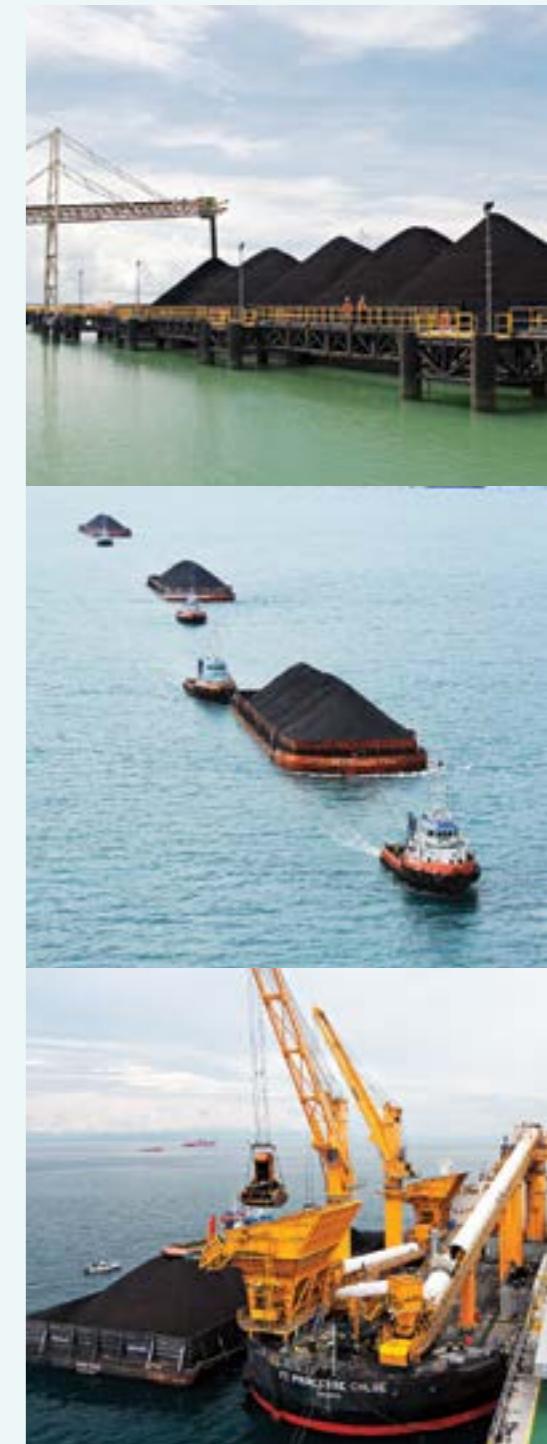
Transshipment Transshipment

Pelaksanaan aktivitas pemindahan batubara dari barge ke mother vessel, dilakukan dengan:

- a. menggunakan geared vessel
- b. menggunakan Intermediate Facilities, floating crane

Transfer of coal from barge to mother vessel, which can be executed through:

- a. using geared vessel
- b. using Intermediate Facilities, floating crane



Galeri MBSS

MBSS Gallery



Handal & Tepat Waktu

Reliable and On Time Track Record



Layanan MBSS yang cepat dan responsif mendukung klien dalam mencapai sasaran bisnis mereka melalui pengiriman yang handal dan tepat waktu.

Fast and responsive service from MBSS supports our clients to achieve their business goals through reliable and timely shipping.

Standar Keselamatan Kerja yang Ketat

Rigorous Safety Standards



MBSS menerapkan budaya keselamatan kerja yang menjunjung tinggi standar keselamatan kerja yang ketat, dengan dukungan penuh dari manajemen untuk kinerja yang lebih baik dan mitigasi risiko.

MBSS has established a safety culture which upholds rigorous safety standards, with full support from the management, for better performance and risk mitigation.

Tenaga Kerja yang Terlatih

Highly Trained Crew



Seluruh awak kapal MBSS memiliki sertifikasi sesuai dengan ketentuan SEACOM dan telah mendapatkan pelatihan keselamatan kerja yang didukung dengan inspeksi berkala dan pelatihan kembali.

All of MBSS' crew are certified in line with SEACOM regulations, and have all completed safety training supported by frequent inspections and refresher training.





Armada yang Besar *Large Fleet*

Armada MBSS yang besar memberikan fleksibilitas dalam pemberian pelayanan dan alokasi armada kepada klien, baik domestik maupun regional. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan telah memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia antara lain Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK) dan American Bureau of Shipping (ABS). MBSS juga telah tergabung dalam International Association of Classification Societies (IACS).

MBSS' large fleet enables flexible client servicing and allocation for both domestic as well as regional clients. The MBSS fleet fulfills the classification requirements of the Indonesian Classification Bureau (BKI) and has also fulfilled the requirements of global classification organizations among others Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK) and American Bureau of Shipping (ABS). MBSS is also part of the International Association of Classification Societies (IACS).



Sistem Pelacakan Kapal *Vessel Tracking System*

Dilengkapi dengan Sistem Pelacakan Kapal (*Vessel Tracking System*), lokasi setiap kapal di armada MBSS dapat diketahui setiap saat dan klien dapat memonitor keberadaan kargo.

Equipped with a Vessel Tracking System, the location of each ship in the MBSS' fleet is tracked in real time and the clients are able to monitor the location of their cargo.



Solusi Terintegrasi *Integrated Solutions*

Kami bertujuan memberikan solusi yang terintegrasi sehingga memungkinkan klien untuk fokus pada usaha inti mereka.

Our aim is to deliver one-stop integrated solutions that enable clients to focus on their core business.

Keselamatan Kerja Prioritas Utama

Safety First



Manajemen MBSS memiliki komitmen kuat terhadap tingginya keselamatan budaya kerja dengan cara mempertahankan kepatuhan terhadap ketentuan ISM, OHSAS 18001, ISO 14001, dan ISO 9001 dan juga meningkatkan program jaminan kualitas yang dinamakan Mitra QHSE.

Management has a strong commitment to continue to uphold its strong safety culture by maintaining compliance with the ISM Code, OHSAS 18001, ISO 14001, and ISO 9001 and further strengthened its quality assurance program called Mitra QHSE.



Pengawasan Optimal

Optimal Monitoring

Semua kegiatan operasional diawasi dengan optimal untuk memastikan seluruh awak kapal mematuhi *Standard Operating Procedure* yang telah ditetapkan, baik oleh MBSS maupun klien. Pengawasan terhadap kegiatan operasional ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kepuasan klien, sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, proses bisnis dan kebijakan internal yang telah ditetapkan oleh manajemen, serta kelas yang berlaku.

All operational procedures are rigorously monitored to ensure that the entire crew complies with the Standard Operating Procedures that have been established by MBSS as well as the client. Monitoring of operational activities is periodically evaluated in line with ISO 9001 Quality Management System Standards to ensure client satisfaction, the internal business processes and policies that have been established by the management, and the relevant vessel class.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(dalam ribuan dolar)

Consolidated Statements of Financial Position
(in thousand of dollars)

Keterangan	31 Desember / December 31					Description	
	2016	2015	2014	2013	2012		
ASSET							
Aset Lancar							
Kas dan setara kas	33.677,7	41.668,6	48.060,4	43.931,6	17.710,6	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha						Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	1.378,1	6.924,3	3.742,2	3.683,0	2.275,0	Related parties	
Pihak ketiga - bersih	15.458,4	23.195,4	31.978,4	25.162,6	26.306,9	Third parties - net	
Piutang lain-lain						Other accounts receivable	
Pihak berelasi	12,6	485,4	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	848,0	1.968,1	1.891,4	679,4	754,7	Third parties	
Persediaan - bersih	2.532,9	4.572,1	5.590,4	4.155,4	3.597,3	Inventories - net	
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.672,0	2.620,8	4.023,8	2.438,8	2.263,9	Advance and prepaid expenses	
Aset lancar lain-lain	-	-	-	80,0	-	Other current asset	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	843,0	81,9	81,9	163,8	-	Noncurrent assets held for sale	
Jumlah Aset Lancar	56.422,7	81.516,7	95.368,6	80.294,6	52.908,4	Total Current Assets	
Aset Tidak Lancar							
Properti investasi - bersih	-	-	-	-	607,5	Investment property - net	
Aset tetap - bersih	199.704,6	225.106,8	254.059,8	271.330,1	286.823,8	Property, vessels and equipment - net	
Aset tidak lancar lainnya	4.393,4	1.160,1	2.188,3	1.157,5	5.011,2	Other noncurrent assets	
Jumlah aset tidak lancar	204.098,0	226.266,9	256.248,1	272.487,6	292.442,5	Total noncurrent assets	
JUMLAH ASET	260.520,6	307.783,6	351.616,6	352.782,2	345.350,9	TOTAL ASSETS	
Liabilitas dan ekuitas							
Liabilitas jangka pendek							
Utang bank	12.390,4	13.384,7	13.444,9	13.403,5	13.346,5	Bank loans	
Utang usaha						Trade accounts payable	
Pihak berelasi	-	-	-	12,3	25,2	Related parties	
Pihak ketiga	7.036,7	3.737,4	4.809,8	8.185,2	12.776,3	Third parties	
Utang lain-lain						Other account payable	
Pihak berelasi	65,4	-	86,7	189,4	99,4	Related parties	
Pihak ketiga	226,5	251,8	300,1	209,9	182,9	Third parties	
Utang pajak	233,7	338,9	1.007	313,6	1.649,9	Taxes payable	
Biaya yang masih harus dibayar	1.388,4	3.721,6	4.343,4	3.127,9	2.557,4	Accrued expenses	
Bagian lancar jangka panjang						Current maturity of long-term	
Utang bank	21.847,1	17.581,3	14.900,6	11.744,3	30.868,7	Bank loans	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	43.188,3	39.015,7	38.892,5	37.186,1	61.506,3	Total Current Liabilities	

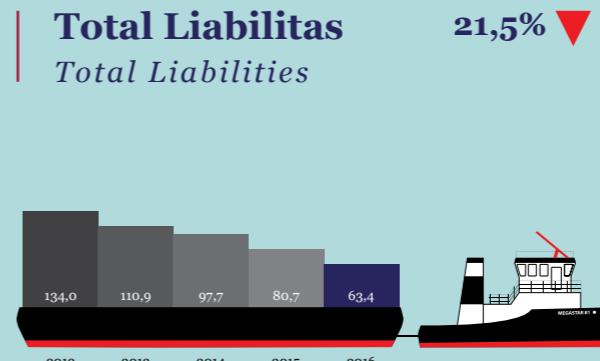
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(dalam ribuan dolar)

Consolidated Statements of Financial Position
(in thousand of dollars)

Keterangan	31 Desember / December 31					Description
	2016	2015	2014	2013	2012	
Liabilitas Jangka Panjang						
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	194,8	247,8	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang						Long term liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18.076,0	39.923,0	57.504,6	72.405,2	71.328,2	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.137,1	1.792,2	1.347,0	1.126,6	943,4	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.213,1	41.715,2	58.851,6	73.726,6	72.519,4	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	63.401,4	80.730,9	97.744,1	110.912,7	134.025,7	Total Liabilities
Ekuitas						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the Company
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.750.026.639 lembar saham pada 31 Desember 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016	26.684,8	26.684,8	26.684,8	26.684,8	26.684,8	Capital stock issued and paid-up 1.750.026.639 shares on December 31, 2012, 2013, 2014, 2015 and 2016
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	247,0	404,1	351,1	222,9	142,1	Other comprehensive income
Saldo Laba	127.842,9	157.568,7	185.772,7	175.242,9	145.949,0	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	188.403,4	218.286,3	246.437,3	235.779,3	206.404,6	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	8.715,9	8.766,5	7.435,2	6.090,3	4.920,6	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	197.119,2	227.052,8	253.872,5	241.869,6	211.325,2	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	260.520,6	307.783,7	351.616,6	352.782,2	345.350,9	Total Liabilities and Equity

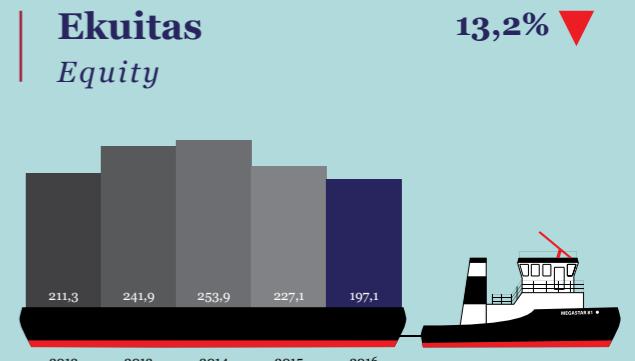
Total Liabilitas
Total Liabilities

21,5% ▼



Ekuitas
Equity

13,2% ▼



Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif lain Konsolidasian
(dalam ribuan dolar)

Keterangan	Tahun/Year					Description
	2016	2015	2014	2013	2012	
Pendapatan usaha	65.758,1	89.758,9	135.280,0	151.116,4	141.449,7	Revenues
Beban langsung	(64.821,6)	(74.640,3)	(91.851,0)	(90.397,0)	(85.036,0)	Direct costs
Laba kotor	936,5	15.118,6	43.429,0	60.719,4	56.413,7	Gross profit
Beban penjualan	(298,8)	(520,1)	(705,9)	(886,4)	(461,4)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.249,1)	(11.673,7)	(13.008,0)	(11.827,3)	(11.398,3)	General and administration expenses
Beban keuangan	(3.391,9)	(4.176,7)	(4.937,9)	(6.154,5)	(6.679,1)	Finance cost
Pendapatan bunga	231,2	596,1	982,6	539,4	115,6	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset	(4.109,7)	(2.799,7)	(115,2)	(435,6)	-	Loss from impairment of assets
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain bersih	(11.108,1)	(5.704,9)	(2.404,4)	(685,0)	177,8	Other gain and (losses) net
Beban pajak final	(789,1)	(1.077,1)	(1.646,4)	(1.813,4)	(1.697,4)	Final tax expense
Laba sebelum pajak	(29.779,0)	(10.237,5)	21.593,7	39.456,6	36.470,9	Income before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expense
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(29.779,0)	(10.237,5)	21.593,7	39.456,6	36.470,9	Profit (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain						Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(143,5)	103,9	171,2	-	-	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(10,2)	(49,1)	(40,2)	(40,1)	81,8	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah pendapatan komprehensif	(29.932,7)	(10.182,6)	21.724,7	39.416,5	36.552,7	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada						Profit (loss) attributable to
Pemilik entitas induk	(29.869,4)	(12.099,0)	20.101,4	38.286,9	36.509,4	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	90,4	1.861,6	1.492,3	1.169,7	(38,5)	Non-controlling interest
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(29.779,0)	(10.237,5)	21.593,7	39.456,6	36.470,9	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total comprehensive income (loss) attributable to
Pemilik entitas induk	(30.026,4)	(12.046,1)	20.229,7	38.246,8	36.591,2	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	93,7	1.863,5	1.495,0	1.169,7	(38,5)	Non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(29.932,7)	(10.182,6)	21.724,7	39.416,5	36.552,7	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham						Earnings (loss) per share
Dasar	(0,017)	(0,007)	0,012	0,022	0,021	Basic

Rasio-rasio Keuangan	Tahun/Year					Description
	2016	2015	2014	2013	2012	
Rasio Pertumbuhan (%)						Growth Rate (%)
Pendapatan	-26,7	-33,6	-10,5	6,8	16,3	Revenues
Laba Kotor	-93,8	-65,2	-28,5	7,6	14,3	Gross Profit
Beban Usaha	-5,3	-11,1	7,9	7,2	0,2	Operating Expenses
Laba (rugi) Sebelum Pajak	-190,9	-147,4	-45,3	8,2	23,3	Income (loss) Before Tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-190,9	-147,4	-45,3	8,2	23,3	Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-194,0	-146,9	-44,9	7,8	23,7	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset	-15,4	-12,5	1,8	2,2	13,5	Assets
Liabilitas	-21,5	-17,4	-11,9	-17,2	8,6	Liabilities
Ekuitas	-13,2	-10,6	5,0	14,4	16,8	Equity
Rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Laba Kotor/Pendapatan	1,4	16,8	32,1	40,2	39,9	Gross Profit/Revenues
Laba Sebelum Pajak/Pendapatan	-45,3	-11,4	16,0	26,1	25,8	Income Before Tax/Revenues
Laba Bersih/Pendapatan	-45,4	-13,5	14,9	25,3	25,8	Net Income/Revenues
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	-15,2	-5,0	8,2	16,9	18,6	Net Income/Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	-11,5	-3,7	5,8	11,0	11,2	Net Income/Average Assets
Rasio Keuangan (x)						Financial Ratios (x)
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	1,3	2,1	2,5	2,2	0,9	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas/Ekuitas	0,3	0,4	0,4	0,5	0,6	Liabilities/Equity
Liabilitas/Aset	0,2	0,3	0,3	0,3	0,4	Liabilities/Assets

Perdagangan Saham

Share Trading

Harga Tertinggi, Harga Rata-rata, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham

Highest, Average, Closing and Lowest Share Price

Ikhtisar Saham per Triwulan							Quarterly Share Highlights
Periode / Period	Jumlah Saham Beredar / Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (IDR miliar) / Market Capitalization (IDR billion)	Harga Saham Tertinggi (IDR) / Highest Share Price (IDR)	Harga Saham Terendah (IDR) / Lowest Share Price (IDR)	Harga Saham Penutupan (IDR) / Closing Share Price (IDR)	Volume Perdagangan / Trading Volume	
2015							
Triwulan I Quarter I	1.750.026.639	1.513.773.042.735	1.040	780	865	62.532.800	
Triwulan II Quarter II	1.750.026.639	1.295.019.712.860	1.000	715	740	29.983.900	
Triwulan III Quarter III	1.750.026.639	567.008.631.036	800	300	324	78.094.800	
Triwulan IV Quarter IV	1.750.026.639	463.757.059.335	440	260	265	23.410.100	
2016							
Triwulan I Quarter I	1.750.026.639	542.508.258.090	337	215	310	42.691.400	
Triwulan II Quarter II	1.750.026.639	560.008.524.480	430	253	320	151.667.900	
Triwulan III Quarter III	1.750.026.639	539.008.204.812	384	300	308	95.849.100	
Triwulan IV Quarter IV	1.750.026.639	556.508.471.202	436	280	318	256.160.500	

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

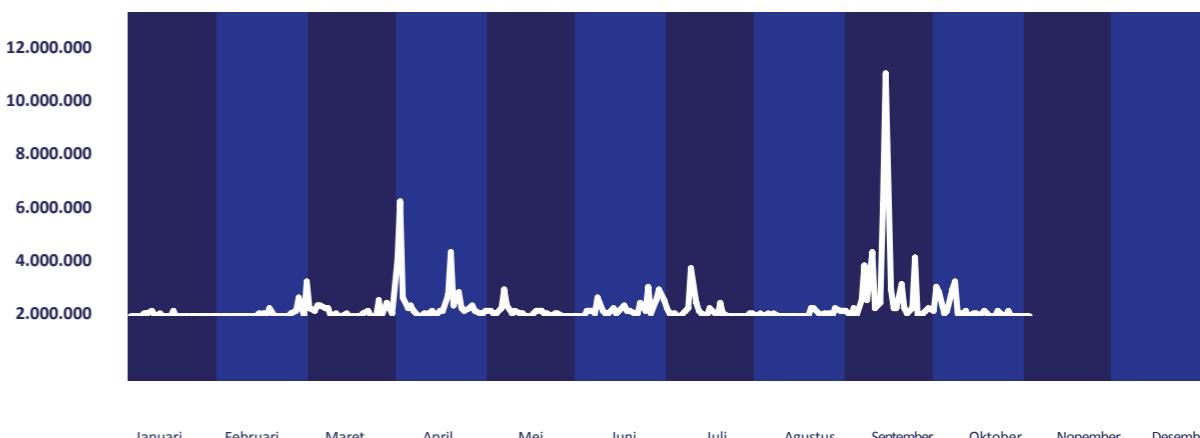
Harga Saham MBSS 2016

MBSS Stock Price 2016



Volume Perdagangan

Trading Volume



Sertifikasi dan Peristiwa Penting 2016

Certification and Event 2016



Peningkatan Standar Teknis TS3

Pada tahun 2016 MBSS melakukan peningkatan kapal ke standar kualitas tertinggi sesuai dengan tuntutan pelanggannya. Peningkatan ini memastikan kualitas dan terjaganya komoditas dari *loading site* ke pengguna akhir. Penerapan persyaratan yang ketat ini merupakan kredit bagi pelanggan dan komitmen MBSS untuk menyediakan *supply chain* kelautan yang berkualitas.

Upgrade to TS3 Technical Standard

During 2016 MBSS undertook vessel upgrades to highest quality standards demanded by its customers. These upgrades are to ensure the quality and integrity of the commodities remain from the loading sites to ending users. The implementation of these stringent requirements are a credit to both the customers and MBSS commitment to provide a quality marine supply chain.



RUPSLB 2016

MBSS menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 9 September 2016. Dalam RUPSLB, Bapak Rico Rustombi, Ibu Ika Heru Bethari, dan Bapak Deddy Happy Hardi diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Utama, Direktur Independen, dan Direktur MBSS. Mereka digantikan oleh Captain Hari Ananthanarayanan sebagai Direktur Utama dan Bapak Surya Aribowo sebagai Direktur Independen Perusahaan.

EGMS 2016

MBSS held the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 9, 2016. At the EGMS, Mr. Rico Rustombi, Ms. Ika Heru Bethari and Mr. Deddy Happy Hardi were honorably discharged as President Director, Independent Director and Director of MBSS. Replacing them were Captain Hari Ananthanarayanan as the President Director and Mr. Surya Aribowo as Independent Director of the Company.

RUPST 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) MBSS diselenggarakan dengan baik pada tanggal 27 April 2016 di Balai Kartini, Jakarta.

AGMS 2016

The 2016 MBSS Annual General Meeting of Shareholders was successfully held on April 27, 2016 at Balai Kartini, Jakarta.

MBSS memperkuat budaya keselamatan kerja dan praktiknya serta mengubah struktur organisasi perusahaan pada tahun 2016 untuk peningkatan efisiensi dan produktivitas untuk terus bersaing.

MBSS strengthened its safety culture and practices, and revamped its organizational structure in 2016 for increased efficiency and productivity to stay competitive.

Laporan Manajemen

Management Reports

Di tengah situasi yang menantang, MBSS berhasil meningkatkan pangsa pasar dan mencari klien-klien strategis baru secara disiplin dan terfokus.

Amidst a challenging environment, MBSS successfully increased market share and find new strategic clients in a disciplined and focused manner.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

MBSS mengangkat manajemen baru pada tahun ini, seiring upaya yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan utilisasi armada, memperkokoh budaya keselamatan kerja, serta menjajaki peluang bisnis baru. Penghematan biaya yang signifikan telah dicapai, dan kami berharap Perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang meningkat di bawah kepemimpinan baru ini.

MBSS appointed new management during the year, which has swiftly moved to increase efficiency and fleet utilization, strengthen the safety culture, and explore new business opportunities. Significant cost savings have already been achieved, and we expect the Company to show improved performance under this new leadership.

M. ARSJAD RASJID P. M.
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham yang Terhormat,

Pemegang Saham yang Terhormat,
Seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2016 industri logistik batubara di Indonesia masih mengalami tekanan signifikan, yang disebabkan jatuhnya harga batubara di awal tahun. Akibatnya, produksi batubara turun dari estimasi sebesar 416 juta ton di tahun 2015 hingga sekitar 363 juta ton di tahun 2016, sehingga terjadi kompetisi yang ketat dalam memperebutkan kargo yang tersedia. Selanjutnya, harga batubara naik pada semester kedua karena lonjakan permintaan dari Cina. Namun, kenaikan tersebut datang terlambat menjelang akhir tahun sehingga tidak memberikan manfaat lebih untuk diterima oleh penyedia logistik batubara, lebih lagi masih adanya kelebihan kapasitas logistik di pasaran.

Industri batubara juga mengalami pergeseran struktural dalam beberapa tahun terakhir, yang menyebabkan situasi bertambah buruk. Kontrak *transshipment* dengan marjin lebih tinggi semakin digantikan dengan kontrak pengangkutan jarak jauh domestik dengan marjin lebih rendah. Kecenderungan ini berlanjut tahun 2016, sejalan dengan estimasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral bahwa 31% produksi batubara 2016 dikonsumsi domestik, mengalami kenaikan dari 21% dibandingkan tahun 2015. Dengan latar belakang ini, ditambah kombinasi faktor musim dan struktural, penyedia logistik batubara Indonesia berjibaku mengamankan kontrak dan mempertahankan marjin.

Pengawasan dan Evaluasi terhadap Kinerja Direksi

Dalam situasi seperti ini, pendapatan MBSS pada tahun 2016 secara signifikan dipengaruhi volume dan harga yang lebih rendah akibat faktor-faktor yang disebutkan di atas. Selain itu, banyak armada MBSS yang dijadwalkan dalam siklus perawatan lima tahunan pada 2016, sehingga mengurangi ketersediaan armada dan kemampuan menghasilkan pendapatan. Akibatnya, pendapatan turun 26,7% sejalan dengan penurunan 8,7% dalam volume yang diangkut.

Direksi baru, yang efektif diangkat pada September 2016, segera beralih meningkatkan efisiensi, memperkokoh budaya keselamatan kerja dan berbagai standar Perusahaan, serta melanjutkan pekerjaan para pendahulu mereka dalam menjajaki peluang bisnis baru dan berusaha meningkatkan pemanfaatan armada untuk mendukung pertumbuhan di masa depan. Di bawah kepemimpinan mereka, berhasil dicapai penghematan biaya melalui rasionalisasi proses organisasi dan bisnis. Kemampuan teknis Perusahaan juga ditingkatkan, seperti tampak pada peningkatan kapal-kapal tertentu memenuhi standar teknis TS3, yang semuanya

Respected Shareholders,

Respected Shareholders,
In a continuation of the previous year, the Indonesian coal logistics industry continued to experience significant pressure in 2016, as coal prices fell further in the early part of the year. Consequently, coal production decreased from an estimated 416 million tonnes in 2015 to approximately 363 million tonnes in 2016, resulting in intensified competition for available cargo. Subsequently, coal prices rose in the second half of the year due to a surge in Chinese demand. However, the increase came too late in the year for any benefits to be passed on to coal logistics providers, especially as there was still excess logistics capacity in market.

Exacerbating the situation, the coal logistics industry has also experienced a structural shift in recent years, with higher margin transshipment contracts increasingly being displaced by lower margin domestic long-towing contracts. This trend continued in 2016, with the Ministry of Energy and Mineral Resources estimating that 31% was consumed domestically, up from 21% in 2015. Against this background, faced with a combination of cyclical and structural factors, Indonesian coal logistics providers struggled to secure contracts and maintain margins.

Supervision and Evaluation of the Board of Directors' Performance

Under these circumstances, MBSS' revenue in 2016 was significantly impacted by lower volume and freight rates resulting from the factors discussed above. In addition, many of MBSS' fleets reached their scheduled five-year maintenance cycle in 2016, decreasing fleet availability and thus ability to generate revenue. Consequently, revenue declined by 26.7% in line with 8.7% decline in volume transported.

The new Board of Directors, which was appointed effective September 2016, has swiftly moved to increase efficiency, strengthen the safety culture and standards of the Company, as well as continuing the work of their predecessors in exploring new business opportunities and striving to increase fleet utilization to support future growth. Under their leadership, cost savings have been achieved through organizational and business process rationalization. The technical capability of the Company has also improved, as shown by the upgrade of certain vessels to TS3 technical

dilakukan secara internal. Selain itu, seluruh awak MBSS telah berhasil disertifikasi, sejalan dengan peraturan baru pemerintah yang mulai berlaku pada 1 Januari 2017. Secara bersamaan, manajemen baru mulai menjajaki peluang bisnis non-batubara, didukung oleh peningkatan standar teknis dan keselamatan kerja Perusahaan. Dalam melakukan hal tersebut, patut dicatat bahwa Perusahaan tetap mempertahankan arus kas operasional yang positif sepanjang tahun 2016 dengan kas sebesar US\$33,7 juta pada akhir tahun, sehingga memberikan MBSS sumber daya dan ruang yang cukup untuk bermanuver. Singkatnya, Dewan Komisaris memuji manajemen atas upaya mereka mempertahankan stabilitas dan mencari peluang baru dalam menghadapi kondisi yang menantang.

Prospek Bisnis

Dewan Komisaris berpendapat, penilaian Direksi terhadap tantangan dan prospek Perusahaan adalah logis. Dengan harga batubara yang kelihatannya stabil, kami optimis terhadap prospek Perusahaan. Di satu sisi, kami percaya sektor logistik batubara tetap rentan terhadap fluktuasi harga batubara, dimana kebijakan Cina memegang peranan penting. Di sisi lain, tampaknya tidak mungkin harga batubara akan turun serendah pada awal 2016, dan ketidakseimbangan pasokan mulai membaik karena terjadinya konsolidasi di antara para penyedia logistik yang lebih kecil.

Selain itu, terlepas dari kebijakan luar negeri, batubara merupakan sumber listrik yang murah dan berlimpah di Indonesia, dan pemerintah telah menegaskan bahwa batubara memainkan peran dalam rencana penyediaan listrik nasional. Sehingga, para penyedia logistik batubara di Indonesia yang mampu memangkas biaya dan keluar dari krisis dalam kondisi baik, seperti MBSS, kemungkinan besar dalam posisi yang diuntungkan, seiring dengan membaiknya iklim bisnis.

Akhirnya, seperti telah ditulis sebelumnya, manajemen secara aktif menjajaki potensi peluang bisnis non-batubara, di mana MBSS dapat memanfaatkan kelebihan utamanya untuk berkompetisi. Kami berharap tahun 2017 akan memberikan perkembangan yang menguntungkan dalam hal ini.

Penilaian terhadap Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, MBSS menerapkan persyaratan tata kelola perusahaan secara cermat, sesuai dengan semua persyaratan regulasi dan standar tinggi yang diharapkan dari semua anggota Grup Indika Energy.

Dewan Komisaris dengan teliti mengawasi penerapan strategi Perusahaan dan tata kelola perusahaan sepanjang tahun. Dewan Komisaris secara rutin bertemu untuk

standards, all of which was done internally. In addition, all of MBSS' crew has been successfully certified in fulfillment of new government regulations that went into effect on January 1, 2017.

In parallel, the new management has begun to aggressively explore non-coal business opportunities, supported by the Company's improved technical and safety standards. In doing so, it is worth noting that the Company continued to maintain positive operational cash flow throughout 2016 with US\$33.7 million in cash at year-end, giving MBSS ample resources and room to maneuver. In summary, the Board of Commissioners commends the management for their efforts to maintain stability and look for new opportunities in the face of challenging conditions.

Business Prospects

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors' assessment of the Company's challenges and prospects are sound. With coal prices appearing to have moderated, we are cautiously optimistic as to the prospects of the Company. On one hand we believe that the coal logistics sector remains vulnerable to fluctuations in coal prices, with China's policy as a wild card. On the other hand, it seems unlikely that prices will dip as low as they did in early 2016, and the supply imbalance has begun to improve due to consolidation among smaller logistics providers.

Moreover, regardless of foreign policy, coal is a cheap and abundant source of power for Indonesia, and the government has reiterated that coal has a role to play in the national electrification plan. Thus, Indonesian coal logistics providers who have been able to trim costs and ride out the downturn in good condition, such as MBSS, will likely find themselves in a favorable position as the business climate improves.

Finally, as noted previously, the management is actively exploring non-coal potential business opportunities where MBSS can leverage its core strengths to compete, and we hope that 2017 will bring favorable developments in this regard.

Assessment of Corporate Governance

Throughout 2016, MBSS conscientiously implemented corporate governance requirements, in compliance with all regulatory requirements as well as the high standards expected of all Indika Energy Group members.

The Board of Commissioners closely supervised the implementation of the Company's strategy and corporate governance throughout the year. The Board of Commissioners regularly met to review performance

meninjau kinerja dan memberi saran kepada Direksi dalam pertemuan yang telah dijadwalkan. Rinciannya dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini. Sebagai bagian dari rasionalisasi organisasi dan efisiensi biaya, diambil keputusan untuk menggabungkan Komite Tata Kelola Perusahaan dengan Komite Audit, karena fungsi kedua komite ini memiliki banyak kesamaan. Dengan demikian, sekarang Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan melaksanakan dua fungsi. Komite ini, bersama dengan Komite Human Capital dan Komite Risiko dan Investasi, melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif sepanjang tahun, mendukung dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 9 September 2016, Timothy Joseph Blackburn mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris dan diberhentikan dengan hormat. Posisinya digantikan oleh James Hugh Woodrow. Kami berterima kasih kepada Bapak Blackburn atas pengabdianya dan semoga sukses di masa depan.

Penutup

Melihat kembali beberapa tahun terakhir, MBSS telah melewati siklus penurunan dengan tegar dan cerdas. Selama kurun waktu ini, hikmah diperoleh dan kemampuan ditempa; sehingga sekarang Perusahaan mampu memetakan arah baru. Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh manajemen, karyawan, pelanggan setia MBSS, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan yang telah menjadi bagian dalam perjalanan kami.

and advise the Board of Directors at scheduled meetings, the details of which may be viewed in the Corporate Governance chapter of this report.

As part of the organizational rationalization and cost-efficiency, the decision was made to merge the Corporate Governance and Audit Committees, since it was felt that the functions of these two committees are very similar. Consequently, the two functions are now carried out by the Audit and Good Corporate Governance Committee. This Committee, along with the Human Capital Committee and the Risk and Investment Committee, carried out their duties and responsibilities effectively throughout the year, supporting and giving input to the Board of Commissioners in its execution of supervisory duties.

Changes in Composition of Board of Commissioners

At the September 9, 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders, Timothy Joseph Blackburn tendered his resignation as a Commissioner and was honorably discharged, to be replaced by James Hugh Woodrow. We thank Mr. Blackburn for his service and we wish him all success in the future.

Conclusion

Looking back over the past few years, MBSS has weathered the down cycle with determination and intelligence. The lessons learned during this time, and the capabilities forged, will now enable the Company to chart a new course. In closing, the Board of Commissioners expresses its sincere thanks to the management, employees, MBSS' valued customers and business partners, and all the stakeholders who have been part of our journey.

“

Walaupun MBSS tengah menghadapi tantangan, saya yakin Perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga dapat bertahan pada masa penurunan ini dan pada akhirnya kembali menjadi lebih kuat. Kami tetap yakin terhadap prospek Perusahaan, serta kemampuan manajemen dalam memimpin MBSS untuk meraih keberhasilan jangka panjang.

Despite the challenges MBSS is currently facing, I believe that the Company is well positioned to last out the downturn to emerge in a strong position. We also remain confident in the prospects of the Company, building on the ability of the management to lead MBSS for long term success.

”



M. ARSJAD RASJID P. M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Jajaran Dewan Komisaris

Board of Commissioners



HARRY WIGUNA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



AGOES R. SILABAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



M. ARSJAD RASJID P. M.
Komisaris Utama
President Commisioner



NURCAHYA BASUKI
Komisaris
Commisioner



JAMES HUGH WOODROW
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Walaupun menghadapi tekanan harga yang terus menerus pada tahun 2016, MBSS dapat mempertahankan arus kas positif di tengah lingkungan yang menantang, serta memperkuat kemampuannya agar dapat menjadi lebih kompetitif di masa mendatang. Beberapa pencapaian yang akan dilanjutkan untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pemimpin industri, antara lain menjadi lebih efisien, memperkokoh budaya keselamatan kerja, mensertifikasi semua awaknya sesuai peraturan baru dari Pemerintah.

Despite intensified pricing pressure in 2016, MBSS resolutely maintained positive cash flow in a challenging environment, and strengthened its capabilities to become more competitive going forward. Among others, the Company became more efficient, strengthened its safety culture, and certified all of its crew in compliance with new government regulations, an achievement that will continue to maintain MBSS' position as an industry leader.

CAPTAIN HARI ANANTHANARAYANAN

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham yang Terhormat,

Salam. Tahun 2016 masih menjadi tahun yang menantang bagi jasa logistik batubara di Indonesia, yang merupakan bisnis utama MBSS. Meskipun harga batubara naik pada triwulan ketiga akibat peningkatan permintaan dari Cina; tingkat produksi batubara di Indonesia secara keseluruhan tetap stabil karena para produsen mengambil dari timbunan batubara mereka dan belum memilih untuk meningkatkan produksi. Para produsen memproduksi sekitar 363 juta ton batubara pada tahun 2016, di mana 69% dieksport dan 31% dikonsumsi di dalam negeri, turun 12,7% dari produksi tahun 2015 sebanyak 416 juta ton. Hal ini menyebabkan tekanan yang intensif terhadap para penyedia logistik batubara, termasuk MBSS.

Strategi, Kinerja, dan Tantangan Tahun 2016

Dalam situasi seperti ini, manajemen berfokus mempertahankan basis pelanggan yang ada dan meningkatkan efisiensi. Memasuki semester kedua, manajemen menerapkan upaya pemotongan biaya secara agresif di semua tingkatan, sambil melakukan penghematan melalui perencanaan yang lebih baik dan proses bisnis yang lebih ringkas. Secara bersamaan, kami menjajaki sumber pertumbuhan baru sebagai diversifikasi pada tahun 2017. Persiapan kami antara lain penekanan ulang tentang keselamatan kerja sebagai antisipasi terhadap tuntutan tinggi dari industri minyak dan gas.

Secara keseluruhan, MBSS mencatat pendapatan senilai US\$65,8 juta pada tahun 2016, di mana 72,5% merupakan kontribusi segmen barge, dan 27,5% berasal dari kontribusi segmen floating crane. Sebagai perbandingan, MBSS mencatat pendapatan sebesar US\$89,8 juta pada tahun 2015. Faktor-faktor yang turut mempengaruhi penurunan pendapatan ini adalah berakhirnya sebagian kontrak jangka panjang disegmen barge dan floating crane, kemudian para produsen mengoptimalkan *supply chain* mereka untuk mempertahankan tarif angkut yang rendah. Pendapatan juga mengalami dampak akibat klien membeli salah satu floating crane kami tahun 2015. Tantangan lain termasuk kelanjutan siklus *high docking*, sehingga ketersediaan armada lebih rendah; meskipun kondisi tersebut diminimalkan melalui perencanaan proaktif yang cermat terhadap perputaran kapal di dermaga dan koordinasi yang lebih definitif antara berbagai tim. Semua hal tersebut menyebabkan laba kotor MBSS mengalami penurunan menjadi US\$0,9 juta pada tahun ini, dengan EBITDA sebesar US\$15,1 juta dan rugi bersih US\$29,9 juta, termasuk beberapa *one-off* yang berasal dari penurunan nilai aset sebesar US\$11,9 juta.

Respected Shareholders,

Greetings. The year 2016 was another challenging year for the coal logistics services in Indonesia, which is MBSS' core business. Although coal prices improved in the third quarter due to increased demand from China, overall production levels in Indonesia remained steady as producers ran down their stock piles and did not yet elect to increase production. Indonesian producers produced an estimated 363 million tonnes in 2016 of which 69% was exported and 31% was sold domestically, a 12.7% decrease from 2015 production of 416 million tonnes in 2015. As such, the pressure on the coal logistics providers intensified, including MBSS.

Strategy, Performance and Challenges in 2016

Under these circumstances, the management focused on maintaining the existing customer base and increasing efficiency, and towards second half of the year implemented aggressive cost cutting measures across the board while also looking for savings through better planning and more streamlined business processes. In parallel, we explored new sources of growth with a view to diversify in 2017. Among others, our preparations including a renewed emphasis on safety in anticipation of the rigorous demands of the oil and gas industry.

In total, MBSS recorded revenue of US\$65.8 million in 2016, of which 72.5% was contributed by the barge segment, and 27.5% was contributed by the floating crane segment. In comparison, MBSS recorded revenue of US\$89.8 million in 2015. Contributory factors to the decline in revenue were the expiry of some barge and floating crane long term contracts, and producers further optimizing their supply chain to maintain low freight rates. Revenue was also impacted due to the purchase of one of our floating cranes in 2015 by a client who exercised its purchase option. Other challenges included the continued high docking cycle leading to lower fleet availability, although this was minimized through careful proactive planning of the turnaround at the docks and more definitive coordination between the various teams. All of the above resulted in MBSS' gross profit declining to US\$0.9 million during the year, with EBITDA recorded at US\$15.1 million and a net loss of US\$29.9 million, including several one-offs from asset impairment amounting to US\$11.9 million.

Walaupun menghadapi berbagai tantangan, saya yakin MBSS menutup tahun 2016 dengan landasan yang lebih baik untuk berkompetisi, yang dipermudah oleh keyakinan tinggi dan semangat tim. Di samping memperkuat standar keselamatan kerja dan proses bisnis yang lebih ringkas, MBSS melakukan terobosan penting dalam sektor barge dengan terpilihnya sebagai salah satu *vendor* transportasi yang untuk penyedia listrik nasional PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), melalui anak perusahaannya PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan PT PLN Batubara. Selain itu, dengan mempertahankan armada besarnya dalam kondisi baik dan sesuai Classification Societies dan Badan Pengawas, MBSS secara strategis dalam posisi yang baik untuk menangkap pangsa pasar di masa mendatang, terutama berkonsolidasi dengan para penyedia logistik yang lebih kecil. Akhirnya, berkat manajemen kas yang hati-hati, MBSS masih memiliki dana cadangan yang cukup untuk melangkah dengan keyakinan dan berinvestasi sesuai kapasitasnya; kas tercatat sebesar US\$33,7 juta pada akhir tahun. Karyawan yang kompeten dengan nilai-nilai yang tepat merupakan inti keberhasilan organisasi. Keyakinan ini membuat tim Human Capital melakukan kajian mendalam, memetakan kompetensi dan keterampilan, serta kebijakan remunerasi pada triwulan keempat tahun 2016. Organisasi yang lebih ramping diumumkan mulai 1 Januari 2017.

Prospek Perusahaan

Menatap ke depan, MBSS perlu dipersiapkan secara memadai, sebab berbagai tantangan mungkin tetap berlanjut pada tahun 2017, baik pada tingkat makro maupun di MBSS. Pada tingkat makro, kami percaya tarif untuk jasa transportasi batubara tampaknya tidak akan meningkat signifikan sepanjang tahun 2017. Sedangkan di MBSS, mengurangi biaya operasional standar akan menjadi fokus utama. Kami perlu mengatasi ketidakefisienan dalam siklus *high docking*, sambil tetap mempertahankan kepuasan pelanggan, keunggulan operasional, aktif mempromosikan budaya keselamatan kerja yang kondusif, dan diversifikasi klien baru (non-batubara). Kami sedang meninjau seluruh proses internal kami dan akan memperbarui proses yang diperlukan, agar dapat meningkatkan perencanaan dan koordinasi. Semua itu dilakukan dalam kerangka kinerja yang lebih cepat dan lebih tangkas, serta pendapatan yang lebih baik bagi para pemegang saham. Secara bersamaan, MBSS berada di posisi yang baik untuk menjajaki peluang bisnis baru sejalan dengan "Visi Kelautan" yang dicanangkan Pemerintah Indonesia, serta dalam industri minyak dan gas.

Secara keseluruhan kami yakin tahun 2017 merupakan tahun yang menjanjikan; dengan perbaikan kondisi pasar, budaya keselamatan kerja yang baik, upaya pengendalian biaya, dan solusi terhadap ketidakefisienan yang mulai berdampak terhadap perbaikan MBSS.

Despite these challenges, I believe MBSS finished the year on an improved footing to compete which was made easy by the high confidence and morale within the teams. Besides strengthened safety standards and more streamlined business processes, MBSS has made important inroads into the domestic barge sector as one of the approved transportation vendors for the national electricity provider PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) through its subsidiaries PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and PT PLN Batubara. Moreover, by maintaining its large fleet in a good condition and in compliance with the Classification Societies and Regulatory Authorities, MBSS is also strategically well positioned to capture market share going forward, especially with the consolidation of relatively smaller logistics providers. Finally, thanks to prudent cash management MBSS still has ample funds to look forward with confidence and invest in its capabilities, holding US\$33.7 million in cash at the end of the year. Believing that competent people with the right values are the heart of any successful organization, in the fourth quarter of 2016 the Human Capital team undertook an exhaustive review and mapping of competencies and skills together with remuneration policies, and a streamlined organization was announced starting January 1, 2017.

Company Prospects

Looking ahead, MBSS will need to be adequately prepared as the challenges may well continue into 2017, both at a macro level and specific to MBSS. At a macro level, we believe that freight rates for coal transport services are unlikely to increase significantly during 2017. Specific to MBSS, reducing our standard operating costs will be our main focus. We will need to address the inefficiencies in the high docking cycle, while maintaining customer satisfaction, operational excellence, actively promoting a conducive safety culture and diversifying to new clients (non-coal). We are reviewing all our internal processes and will look to re-engineer processes where relevant for improved planning and coordination, all with a view for a faster and more agile performance and better returns to shareholders. In parallel, MBSS is well positioned to explore new business opportunities brought about by the "Maritime Vision" of our National Government and also in the oil and gas industry.

Overall, we look ahead with confidence as 2017 seems a promising year with improved market conditions, a well-entrenched safety culture, cost control measures and solutions to identified inefficiencies beginning to take effect in expediting the turnaround of the MBSS.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan tetap menjadi prioritas, dan Direksi sangat berkomitmen memperkuat upaya-upaya kami ke arah tersebut. Hal ini ditunjukkan antara lain dengan memperkuat peran Audit Internal, agar dapat berperan lebih proaktif dalam memastikan semua prosedur selaras dengan pergeseran kebutuhan dalam bisnis. Tim Audit Internal juga menjalankan jadwal mereka untuk audit independen yang direncanakan, dan melaporkan temuannya langsung ke Komite Audit dan GCG yang kemudian menyampaikan temuan ke Dewan Komisaris. Temuan tersebut segera ditindaklanjuti oleh Direksi, hingga Komite Audit dan GCG puas dengan hasilnya.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada September 2016 Bapak Rico Rustombi, Bapak Dedy Happy Hardi, dan Ibu Ika Heru Bethari masing-masing menjabat sebagai Direktur Utama, Direktur, dan Direktur Independen; mengundurkan diri dari posisi manajemen setelah mengabdi selama beberapa tahun. Kontribusi mereka sangat dihargai dan kami mengharapkan yang terbaik bagi mereka di masa mendatang.

Menggantikan mereka adalah saya sendiri, Bapak Lucas Djunaidi, Bapak Trevor Larbey, dan Bapak Surya Aribowo masing-masing menjabat sebagai Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur, dan Direktur Independent. Bapak Trevor dan saya memiliki pengalaman operasional selama bertahun-tahun di bidang pengangkutan dan logistik di perusahaan multinasional terkemuka, termasuk perusahaan minyak dan gas. Bapak Surya memiliki pengalaman operasional bertahun-tahun dengan produsen batubara terkemuka, sedangkan keahlian Bapak Lucas di bidang keuangan akan sangat berarti, ketika kami berusaha meningkatkan efisiensi investasi modal kami. Bersama-sama, kami percaya tim kami yang beragam dan kompeten, dengan berbagai keterampilan dan kapasitas berbeda, akan mampu membawa Perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi.

Penutup

Sebagai penutup, rekan-rekan saya dan saya di jajaran Direksi bersemangat dan optimis dengan prospek MBSS dalam beberapa tahun ke depan. Tidak diragukan lagi, perlu kerja keras. Kami perkirakan banyak tantangan sepanjang perjalanan, tetapi kami yakin MBSS memiliki potensi pertumbuhan dan meluaskan kepemimpinannya di Indonesia. Kami berterima kasih kepada para pelanggan, karyawan, investor, dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan mereka. Kami berharap dapat mencapai yang lebih baik pada tahun 2017.

Corporate Governance

Corporate governance continues to be a priority, and the Board of Directors is fully committed to strengthening our efforts in that direction. Among others, the role of Internal Audit was strengthened to play a more proactive role in ensuring that the procedures in place are aligned with the shifting needs of the business. The Internal Audit team also went about their schedule of planned independent audits and reported findings directly to the Audit and GCG Committee who in turn presented it to the Board of Commissioners. Findings were promptly rectified by the Board of Directors to the satisfaction of the Audit and GCG Committee.

Changes in the Composition of The Board of Directors

In September 2016, Mr. Rico Rustombi, Mr. Dedy Happy Hardi and Ms. Ika Heru Bethari stepped down from their management positions after several years of dedicated service as, respectively, President Director, Director and Independent Director. Their contributions are greatly appreciated and we wish them well in their future endeavors.

Replacing them are myself, Mr. Lucas Djunaidi, Mr. Trevor Larbey and Mr. Surya Aribowo as respectively, President Director, Vice President Director, Director and Independent Director. Trevor Larbey and I have many years of operational experience in the shipping and logistics field at leading multinationals including oil and gas companies, Surya has many years of operational experience with leading coal producers while Lucas' financial expertise will be invaluable as we push to increase the efficiency of our capital investments. Together, we believe we are a diverse, and formidable competent team with diverse multiple skills and the capacity to take the company to greater heights.

Conclusion

In summary, my colleagues and I on the Board of Directors are excited and optimistic about MBSS' prospects over the next few years. It will no doubt take a lot of hard work, and we expect many challenges along the way, but we also believe that the MBSS has the potential to grow and expand its leadership in Indonesia. We thank our customers, employers, investors and shareholders for their trust and support, and we look forward to achieving more in 2017.

“

Kami menatap tahun 2017 dengan keyakinan tahun ini merupakan tahun yang menjanjikan; dengan perbaikan kondisi pasar, budaya keselamatan kerja yang baik, upaya pengendalian biaya, dan solusi terhadap ketidakefisienan yang mulai berdampak terhadap kelancaran Perbaikan Perusahaan.

Overall, we look ahead with confidence as 2017 seems a promising year with improved market conditions, a well-entrenched safety culture, cost control measures and solutions to identified inefficiencies beginning to take effect in expediting the turnaround of the company.

”



CAPTAIN HARI ANANTHANARAYANAN
Direktur Utama
President Director

Jajaran Direksi

Board of Directors



TREVOR LARBEY

Direktur
Director



LUCAS DJUNAIDI

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



CAPTAIN HARI ANANTHANARAYANAN

Direktur Utama
President Director



SURYA ARIBOWO

Direktur Independen
Independent Director

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

*Statement of Responsibility of the Board of
Commissioners and Board of Directors*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



M. ARSJAD RASJID P. M.
Komisaris Utama
President Commissioner



NURCAHYA BASUKI
Komisaris
Commissioner



JAMES HUGH WOODROW
Komisaris
Commissioner



AGOES R. SILABAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HARRY WIGUNA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE 2016 ANNUAL REPORT OF PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2016 Annual Report of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk have been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DIREKSI
Board of Directors



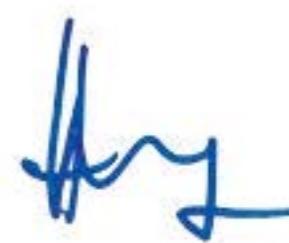
CAPTAIN HARI ANANTHANARAYANAN
Direktur Utama
President Director



LUCAS DJUNAIDI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



SURYA ARIBOWO
Direktur Independen
Independent Director



TREVOR LARBEY
Direktur
Director

Menetapkan standar keunggulan dalam jasa logistik terpadu di Indonesia sejak tahun 1994.

Setting a standard of excellence in Indonesian integrated logistics services since 1994.

Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk
Telepon <i>Phone</i>	(62-21) 57944755, 57944766
Faks <i>Fax</i>	(62-21) 57944767, 57944768
Email <i>Email</i>	corporate.secretary@mbss.co.id investor.relations@mbss.co.id
Website <i>Website</i>	www.mbss.co.id
Kode Emiten <i>Ticker Code</i>	MBSS
Kegiatan Usaha Utama <i>Core Business</i>	Pelayaran / Shipping
Produk Utama Perusahaan / Anak Perusahaan <i>Company / Subsidiaries Core Product</i>	Jasa Logistik Laut dan Transshipment Sea Logistic and Transshipment Service
Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Menara Karya, Lantai 12 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia
Tanggal Pendirian <i>Establishment</i>	24 Maret 1994 / March 24, 1994
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 600.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Paid Up Capital</i>	Rp 175.002.663.900
Kepemilikan <i>Shareholders</i>	PT Indika Energy Infrastructure: 51% Masyarakat / Public: 49%
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Recording date on the Indonesian Stock Exchange (IDX)</i>	6 April 2011 / April 6, 2011

Sekilas MBSS MBSS at a Glance

PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk (MBSS) adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk *transshipment* barang curah, terutama batubara. MBSS didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, sebagai perusahaan pelayaran. Dengan berjalanannya waktu, fasilitas dan armada serta jasa yang diberikan senantiasa berkembang menjadi penyedia jasa logistik laut dan transshipment yang unggul, yang mampu memenuhi kebutuhan klien secara konsisten.

Di tahun 2011, MBSS menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun yang sama, MBSS menjadi bagian dari Grup Indika Energy. Dengan menerapkan standar operasi internasional serta praktik industri terbaik, MBSS berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan unggul melalui strategi bisnis MBSS dan efisiensi operasi untuk memastikan pelayanan yang handal sehingga memberikan keuntungan bagi kedua pihak baik para pelanggan maupun MBSS.

PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk (MBSS) is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. Since its establishment in 1994 as a shipping company, MBSS has gradually expanded its facilities, fleet and overall services to become a premier provider capable of consistently meeting client requirements.

In 2011, MBSS successfully listed on the Indonesia Stock Exchange. In the same year, MBSS also became a member of the Indika Energy Group. Applying international operating standards and industry best practices, MBSS is committed to sustainable growth and excellence through its business strategy and efficient operations to ensure reliable service and win-win solutions for clients.

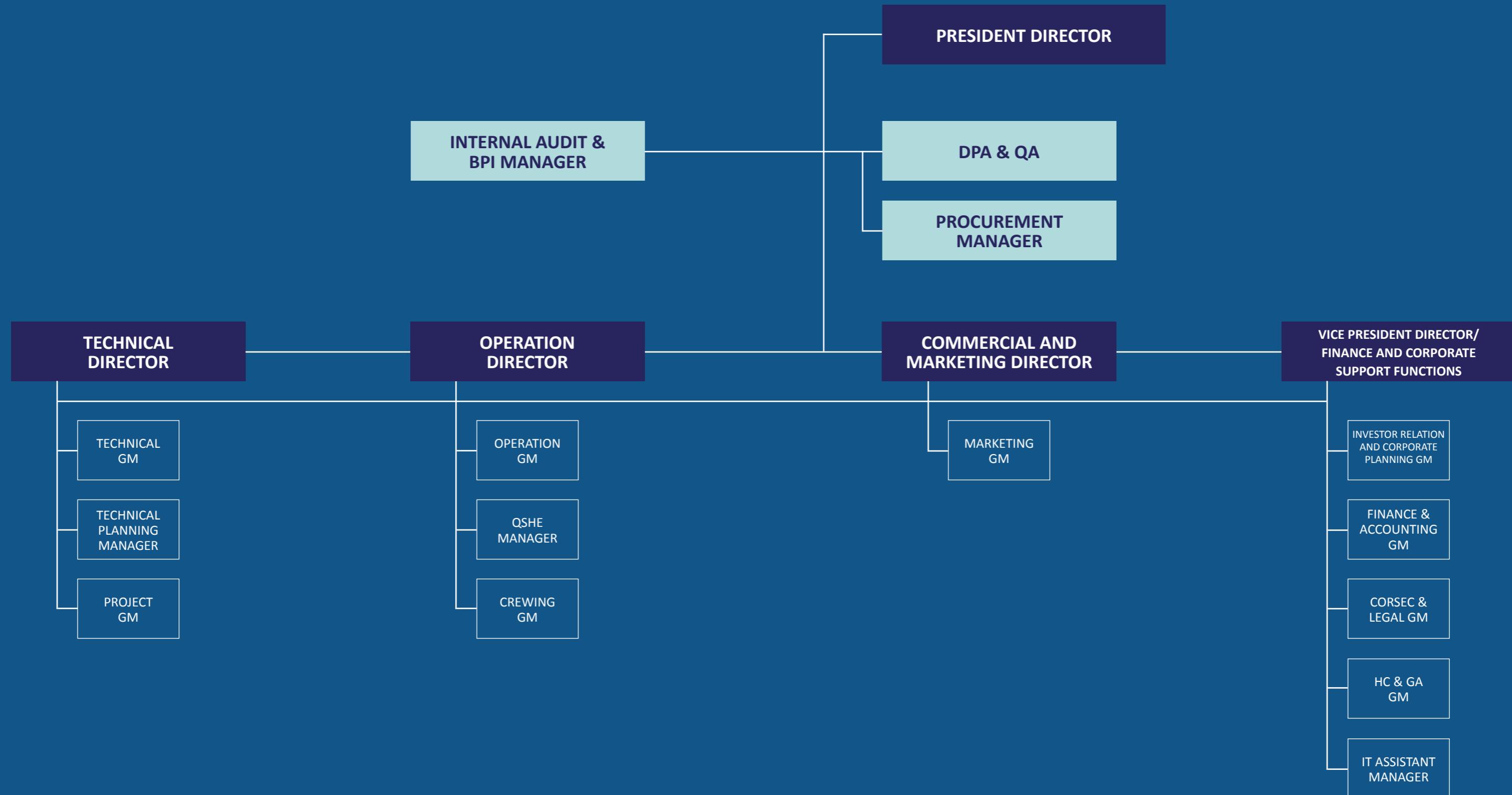
Kegiatan Usaha Company Activities

MBSS menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk barang curah, terutama batubara. MBSS mengoperasikan armada besar terdiri dari *tug boat*, *barge*, dan floating crane, yang memampukan Perusahaan menyediakan jasa logistik terpadu mulai dari penanganan material hingga jasa barging dan *transshipment*.

MBSS provides integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. In order to do so, MBSS operates a large fleet of tugs and barges as well as floating cranes, enabling it to provide integrated logistics services from material handling to barging and transshipment services.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Visi dan Misi

Vision & Mission

Visi

Vision

Menjadi perusahaan tingkat dunia yang dikenal karena keunggulan operasionalnya dengan menyediakan solusi untuk logistik laut dan *transshipment*.

To be a world class company providing sea logistics and transshipments solutions recognized for operational excellence.

Misi

Mission

Menyediakan solusi berkualitas tinggi untuk logistik laut dan *transshipment* untuk batubara dan barang-barang curah lainnya.

To provide high quality solutions in sea logistics and transshipment for coal and other bulk materials.



Perusahaan tingkat dunia

perusahaan dengan skala memadai, yang dikenal karena standar kualitasnya, dikelola oleh manajemen yang handal menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga mampu berkompetisi di lingkungan global.

World class company

a sizeable company with renowned quality standards, and is competently managed through employment of management best practices capable of competing in global environment.

Logistik laut dan transshipment

dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan dari pelabuhan muat ke *anchorage point*.

Sea logistics and transshipment

from loading port to unloading and from loading port to anchorage point.

Keunggulan operasional

menerapkan standar operasional dan praktik terbaik di bidang industri terkait dalam kegiatan operasionalnya.

Operational excellence

we apply operating standards and industry best practice in our operation.

Solusi berkualitas tinggi

terintegrasi, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kebutuhan klien.

High quality solution

integrated, reliable, tailored to client needs.

Pengangkutan laut untuk batubara dan barang-barang curah lainnya

barang curah dari produsen dan pengguna sumber daya alam dengan fokus utama pada batubara.

Shipment for coal and other bulk materials

bulk material for natural resources producers and end users, with focus on coal.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, menjabat Komisaris Utama MBSS sejak November 2010. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indika Energy Tbk. sejak bulan April 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama dan Grup Co-CEO pada tahun 2005-2013 dan Wakil Direktur Utama dan Grup CFO pada tahun 2013-2016.

Beliau juga menjabat beberapa posisi penting lainnya seperti Komisaris PT Tripatra Engineers & Contractors (2007-2015) dan PT Tripatra Engineering dan sejak tahun 2016, serta Direktur PT Kideco Jaya Agung sejak tahun 2005. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Cakrawala Proteksi sejak tahun 2013, Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. sejak tahun 2014, dan pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Petrosea Tbk. pada tahun 2015-2016 dan Komisaris pada tahun 2013-2015.

Beliau adalah World Economic Forum's Young Global Leader 2011 dan Asiamoney's Best Executive in Indonesia 2010. Di luar pekerjaan sehari-hari, beliau juga aktif di Yayasan Indonesia Initiative sebagai pendiri dan dewan penasihat, di Yayasan Cinta Anak Bangsa sebagai International Treasurer, dan Indorelawan sebagai Advisor.

Beliau mengenyam pendidikan Computer Engineering di University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1990 dan lulus dari Pepperdine University, Amerika Serikat, dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration pada tahun 1993. Pada tahun 2012, beliau menyelesaikan pendidikan eksekutif di bidang Kepemimpinan dan Kebijakan Publik di Harvard Kennedy School, Politik dan Kebijakan Publik di Lee Kuan Yew School of Public Policy; pada tahun 2013, The Executive Education on Impacting Investing di Said Business School, University of Oxford; pada tahun 2014, Master Class Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan di abad 21 di Yale University. Pada tahun 2016, beliau menyelesaikan pendidikan INSEAD Executive Education – International Directors Programme di Singapura dan Perancis.

Indonesian citizen, aged 47, has served as President Commissioner MBSS since November 2010. He concurrently serves as President Director of PT Indika Energy Tbk. since April 2016, after previously serving as President Director and Group Co-CEO in 2005-2013 and Vice President Director and Group CFO in 2013-2016.

Mr. Rasjid also holds multiple key board positions such as Commissioner of PT Tripatra Engineers & Contractors (2007-2015) and PT Tripatra Engineering (2016-present) and Director of PT Kideco Jaya Agung, since 2005. He also serves as President Commissioner of PT Asuransi Cakrawala Proteksi since 2013, Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk. since 2014, and has served as President Commissioner (2015-2016) and Commissioner (2013-2015) of PT Petrosea Tbk..

Mr. Rasjid is World Economic Forum's Young Global Leader 2011 and was awarded 2010 Best Executive in Indonesia from Asiamoney. In addition to his daily job, he is active in Yayasan Indonesia Initiative as Founder and Board of Advisory, in Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) as International Treasurer, and Indorelawan as Advisor.

Mr. Rasjid studied at University of Southern California, United States, in Computer Engineering in 1990 and graduated from Pepperdine University, California, United States with Bachelor's degree in Business Administration in 1993. In 2012, he completed Executive Education on Global Leadership and Public Policy for the 21st Century program at Harvard Kennedy School, USA, and at NUS Lee Kuan Yew School of Public Policy in Singapore; in 2013, The Executive Education on Impacting Investing at Said Business School, University of Oxford, UK; in 2014, the Master Class on Leadership and Decision Making in the 21st Century at Yale University, USA. In 2016, he completed the INSEAD Executive Education – International Directors Programme in Singapore and France.

M. ARSJAD RASJID P. M.
Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Asing, 50 tahun. Diangkat sebagai Managing Director The China Navigation Company, perusahaan pengangkutan laut dalam Grup Swire, pada September 2015. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Kargo di Cathay Pacific (2013-2015) dan Manajer Umum Kargo untuk Penjualan & Pemasaran di Cathay Pacific (2010-2013).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Air Hong Kong Limited, Air China Cargo Limited, Cathay Pacific Cargo Holdings Limited, Cathay Pacific Services Limited, Global Logistics System (HK) Company Limited, Global Logistics System Worldwide Company for Development of Freight Information Networks GmbH, HAS GSE Solutions Limited, dan Hong Kong Services Limited.

Sebelum bergabung dalam tim Kargo, beliau menjabat sebagai General Manager Jepang untuk Cathay Pacific, bertanggung jawab mengelola 350 karyawan di enam kota di Jepang, serta mengawasi kegiatan operasional hampir 100 pesawat setiap minggu.

Bapak James bergabung dengan John Swire and Sons pada September 1990. Beliau menekuni industri pengangkutan laut selama 15 tahun dengan Swire Shipping di Tokyo, Sydney, dan Auckland, serta Steamships Trading Company Limited di Papua New Guinea.

Bapak James lahir di Inggris dan menjalani pendidikan di Bedford School dan Cambridge University di mana beliau mempelajari ekonomi dan hukum. Beliau mengikuti program eksekutif di INSEAD dan Stanford Graduate School of Business.

James Hugh Woodrow, Foreign Citizen, age 50, was appointed Managing Director of The China Navigation Company, the deep-sea shipping arm of the Swire group in September 2015. He was formerly Director Cargo for Cathay Pacific (2013-2015) and General Manager Cargo Sales & Marketing for Cathay Pacific (2010-2013).

He was also a Director of Air Hong Kong Limited, Air China Cargo Limited, Cathay Pacific China Cargo Holdings Limited, Cathay Pacific Services Limited, Global Logistics System (HK) Company Limited, Global Logistics Systems Worldwide Company for Development of Freight Information Networks GmbH, HAS GSE Solutions Limited and Hong Kong Services Limited.

Before joining the Cargo team, Mr. Woodrow was General Manager Japan for Cathay Pacific, responsible for managing 350 employees in six cities in Japan and overseeing the operation of almost 100 flights a week.

Mr. Woodrow joined John Swire and Sons in September 1990 and spent 15 years in the sea freight industry with Swire Shipping in Tokyo, Sydney and Auckland, and Steamships Trading Company Limited in Papua New Guinea.

Mr. Woodrow was born in the United Kingdom and educated at Bedford School and Cambridge University where he learned Economics and Law. He has attended executive programmes at INSEAD and Stanford Graduate School of Business.

JAMES HUGH WOODROW

Komisaris

Commissioner



Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak 2010. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Teladan Utama Foundation (sejak 2008), Komisaris PT Teladan Investama (sejak 2008), Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005), Direktur PT Teladan Resources (sejak 2008), Direktur PT Teladan Utama (sejak 2008), Komisaris PT Premindo Resources (sejak 2008), Komisaris PT Imeco Inter Sarana (2016), Komisaris Utama PT Aquaria Shipping (sejak 2015), Direktur PT Teladan Prima Agro (sejak 2012), Komisaris Teladan Prima Group of Companies (sejak 2005), Komisaris PT Tri Investama (sejak 2007), Komisaris PT Teladan Pusaka (sejak 2008), Komisaris PT Indira Investindo (sejak 2007), Direktur PT Bahtera Daya Utama (sejak 2013), Direktur PT Bahtera Mitra Utama (sejak 2013), Komisaris Utama PT Bina Khatulistiwa Prima (sejak 2014), dan Direktur PT Trifekta Multi Investama (sejak 2014). Beliau lulus dari Pepperdine University sebagai Sarjana Sains untuk Bisnis Internasional pada tahun 2000 dan menyelesaikan program pendidikan eksekutif di INSEAD dalam bidang Finance for Executives pada tahun 2017.

Indonesian Citizen, 39 years old. Serves as Commissioner of MBSS since 2010. He also serves as a Supervisory Board member of Teladan Utama Foundation (since 2008), Commissioner of PT Teladan Investama (since 2008), Commissioner of PT Teladan Properties (since 2005), Director of PT Teladan Resources (since 2008), Director of PT Teladan Utama (since 2008), Commissioner of PT Premindo Resources (since 2008), Commissioner of PT Imeco Inter Sarana (2016), President Commissioner of PT Aquaria Shipping (since 2015), Director of PT Teladan Prima Agro (since 2012), Commissioner of Teladan Prima Group of Companies (since 2005), Commissioner of PT Tri Investama (since 2007), Commissioner of PT Teladan Pusaka (since 2008), Commissioner of PT Indira Investindo (since 2007), Director of PT Bahtera Daya Utama (since 2013), Director of PT Bahtera Mitra Utama (since 2013), President Commissioner of PT Bina Khatulistiwa Prima (since 2014), and Director of PT Trifekta Multi Investama (since 2014). He graduated from Pepperdine University as Bachelor of Science for International Business in 2000 and in 2017 he has completed executive education program at INSEAD in Finance for Executives.

NURCAHYA BASUKI

Komisaris

Commissioner





AGOES R. SILABAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2013. Saat ini merangkap juga sebagai Anggota Dewan Pertimbangan di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Ketua Komite Energi Minyak & Gas (2011), Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia (2009). Juga menjabat sebagai Direktur Keuangan Goodwill Carrier (Asia) Ltd. (Hong Kong) sejak 2002, Presiden Direktur PT Mega Pratama Semesta sejak 1998 dan Managing Director PT Polaris Sakti sejak 1988. Dari tahun 1986-1988 bekerja di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), pada saat yang sama diperbantukan pada PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN). Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 54 years old. Appointed as Independent Commissioner of MBSS since 2013. He concurrently serves as a Member of Advisory Council at the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN), former Chairman of the KADIN Oil & Gas Committee (2011) and Vice Chairman of KADIN Indonesia (2009). Also serves as Finance Director of Goodwill Carrier (Asia) Ltd. (Hong Kong) since 2002, President Director of PT Mega Pratama Semesta since 1998 and Managing Director of PT Polaris Sakti since 1988. During 1986-1988 worked at Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), and at the same time assigned at PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN). He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia majoring in Accounting in 1986.



HARRY WIGUNA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Komisaris Independen MBSS (2010). Anggota Komite Audit PT Astra Internasional Tbk (2012 - sekarang), Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk (sebelumnya PT Entertainment International Tbk) (2011), dan Direktur Utama di PT Eagle Capital (2009). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama KPEI (2010-2013), Komisaris Independen di KPEI (2007-2010), Direktur Eksekutif di PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Komisaris di PT Danareksa sekuritas (2008-2009), Komisaris di PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Komisaris di PT Danareksa Finance (2005-2009), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), Direktur Utama di PT Sinarmas Sekuritas (1995-1999), Direktur di PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Direktur di PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), Treasury Senior Manager di PT BT Lippo Leasing (1989-1981), Deputy Treasury Manager PT ASEAM Indonesia (Lembaga Keuangan bukan Bank) (1981-1989), dan Head of Division Accounting PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1981.

Indonesia citizen, 62 years old. Independent Commissioner of MBSS since 2010. Concurrently serves as an Audit Committee member of PT Astra Internasional Tbk (2012 - present), Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (formerly PT Entertainment International Tbk) (2011), and President Director of PT Eagle Capital (2009). Prior to that, he served as President Commissioner of KPEI (2010-2013), Independent Commissioner of KPEI (2007-2010), Executive Director of PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Commissioner of PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Commissioner of PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Commissioner of PT Danareksa Finance (2005-2009), Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Trade and Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), President Director of PT Sinar Mas Sekuritas (1995-1999), Director of PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Director of PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), Treasury Senior Manager of PT BT Lippo Leasing (1989-1981), Deputy Treasury Manager PT ASEAM Indonesia (Non Bank Financial Institution) (1981-1989) and Head of Division Accounting PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Graduated from University of Indonesia, Faculty of Economy majoring in Accountancy in 1981.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Singapura, 54 tahun. Capt. Hari kaya akan pengalaman dalam industri Perkapalan dan industri Minyak & Gas selama 36 tahun dalam kepemimpinan, komersial dan operasional, pengiriman ekstensif, multimodal logistik, supply chain manajemen, Health Safety, Security & Environment (HSSE), identifikasi risiko / mitigasi dan manajemen krisis.

Dengan beberapa tahun pengalaman kerja di Eropa dan Asia (London, Kuala Lumpur, Singapore & Indonesia) dalam industri perkapalan, bahan kimia, minyak dan gas, pengalaman terakhir beliau sebagai Direktur Proyek (2013-2016) mendirikan usaha patungan dengan sebuah Perusahaan minyak terkemuka, setelah menghabiskan 12 tahun (2001-2013) di BP dengan berbagai posisi kepemimpinan dalam Divisi BP Perdagangan, Bahan Kimia, dan Perkapalan setelah 16 tahun di laut (1979-1995) dalam berbagai pengalaman yang semakin memuncak dari Deck Kadet sampai menjadi Kapten berlayar yang didominasi kapal minyak, beliau memulai karirnya di darat sebagai Konsultan Kelautan Khusus (1995-1998) dan setelah itu beliau direkrut oleh Shell Pulau Bukom, Singapura (1998-2000) dan Tim Logistik Kimia Shell Singapura (2000-2001).

Beliau pernah tergabung dalam Anggota Dewan Chapter of the Chartered di Lembaga Logistik dan Transportasi Singapura (1999-2013), Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial di Kamar Dagang Inggris Singapura, bersama Lembaga Carteran dari Arbiter London (2009-2012), menjadi Ketua Komite Pertanggung Jawaban di Dewan Industri Kimia Singapura (2002-2004) dan anggota dari Lembaga Carteran Shipbrokers London.

Capt. Hari memegang ijazah Sarjana Hukum Maritim & Arbitrase dengan NUS Singapura (2011), Sertifikat Pascasarjana di Arbitrase Internasional dari National University of Singapore (2010), Magister Bisnis Administrasi (MBA) dari Leicester University, UK (2002), Diploma Lanjutan dalam Manajemen Transportasi dari Lembaga Carter Transportasi (1997), Lulus dari Ujian Kualifikasi Akhir untuk Keanggotaan The Chartered Institute of Ship brokers UK (1992) dan Sertifikat Master Mariner kelas 1 (Luar Negeri) dari Inggris.

Singapore Citizen, 54 years old. Capt. Hari has a wealth of experience in the Shipping industry and Oil & Gas industry over the past 36 years in leadership, commercial and operational, extensive shipping, multimodal logistics, supply chain management, Health Safety, Security & Environment (HSSE), risk identification/mitigation and crisis management.

With several years of working experience across Europe and Asia (London, Kuala Lumpur, Singapore & Indonesia) in the shipping, chemicals, oil and gas industries, he was most recently Project Director (2013-2016) setting up a Joint Venture of a downstream retailing business in Indonesia with a Major oil Company, after having spent 12 years (2001-2013) at BP in various leadership positions within BP's Trading, Chemical, Shipping divisions. After sixteen years at sea (1979-1995) in various ascending capacities from Deck Cadet to Captain sailing on predominantly oil tankers, he started his career ashore as a specialized Marine Consultant (1995-1998) and was thereafter absorbed into Shell Singapore's Pulau Bukom (1998-2000) and Shell's Singapore office Chemical Logistics team (2000-2001).

He was a Board Member of the Singapore Chapter of the Chartered Institute of Logistics and Transport (1999-2013), a Member of Corporate Social Responsibility Committee of Singapore's British Chamber of Commerce, a Fellow of the Chartered Institute of Arbitrators London (2009-2012), Chaired the Responsible Care Committee of the Singapore Chemicals Industries Council (2002-2004) and a Member of the Chartered Institute of Shipbrokers London.

Capt. Hari holds a Graduate Diploma in Maritime Law & Arbitration with NUS Singapore (2011), a Graduate Certificate in International Arbitration from National University of Singapore (2010), an MBA from Leicester University UK (2002), an Advanced Diploma in Transportation Management from the Chartered Institute of Transport (1997), passed qualifying exams for the Chartered Institute of Ship brokers UK membership (1992) and a Master Mariner Class 1 (Foreign Going) Certificate from UK.



CAPTAIN HARI ANANTHANARAYANAN
Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MBSS sejak November 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris MBSS (2011-2013). Selain peranannya di MBSS, Bapak Lucas Djunaidi saat ini memegang posisi Direktur PT Kideco Jaya Agung dan PT Indika Inti Corpindo sejak penunjukannya di tahun 2008 dan terakhir menjabat sebagai Deputy Director - Financial Controller di PT Indika Energy Tbk sejak bergabung pada tahun 2004 sampai dengan April 2016, dan Direktur PT Cotrans Asia sejak tahun 2014, serta Komisaris PT Tripatra Engineers and Constructors dan Komisaris di PT Tripatra Engineering (sejak 2015 sampai April 2016). Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mitra Swire CTM dan PT Mitra Alam Segara Sejati sejak September 2016. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division, selama sembilan tahun dan sebagai Senior Auditor di Prasetio, Utomo & Co, kantor akuntan publik selama dua tahun. Bapak Djunaidi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, dari Universitas Trisakti. Beliau juga menghadiri beberapa Executive Leadership Development Programs, salah satunya di Wharton Business School, University of Pennsylvania pada bulan Mei 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). Beliau mendapatkan Certified Professional Management Accountant dari IAMI pada bulan September 2012.

Indonesian citizen, 45 years old. Appointed as a Vice President Director of MBSS since November 2013. In addition to his role at MBSS, Lucas Djunaidi is concurrently serving as Director of PT Kideco Jaya Agung and PT Indika Inti Corpindo (appointed since 2008) and was Deputy Director-Financial Controller at PT Indika Energy Tbk, the Company he worked since he joined in 2004 (until April 2016) and Commissioner of PT Tripatra Engineers and Constructors and Commissioner of PT Tripatra Engineering (2015-2016) and Commissioner of MBSS (2011-2013). He was previously employed as General Manager at the Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division for nine years and a Senior Auditor with Prasetio, Utomo & Co, a public accounting firm for two years. Lucas Djunaidi obtained his Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting, from the University of Trisakti. He also attended various Executive Leadership Development Programs, namely at Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA in May 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). He was awarded a Certified Professional Management Accountant from IAMI in September 2012.

LUCAS DJUNAIDI

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

Warga Negara Australia, 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur MBSS sejak 2015, Bapak Trevor Larbey memiliki pengalaman global lebih dari 30 tahun operasional dan pengembangan bisnis di Asia Pasifik , Amerika Serikat dan Selatan, Afrika, Eropa dan Asia Tenggara. Pengalamannya antara lain termasuk jasa angkutan komersial, transportasi laut dan industri logistik untuk perusahaan terkemuka termasuk China Navigation, Rio Tinto, BHP dan Jebsen's. Di Rio Tinto Mineral, beliau memimpin pelaksanaan strategi *Supply Chain* untuk memastikan pengiriman hasil tambang kepada pelanggan di Asia dari Amerika Serikat. Terakhir menjabat sebagai pimpinan Swire Bulk Logistic, divisi dari China Navigation Company yang berbasis di Singapura, di mana beliau bertanggung jawab atas pengembangan solusi *marine supply chain* bagi pelanggan industri. Bapak Trevor Larbey meraih gelar Master dalam Kebijakan Maritim, dan Diploma Sains Terapan (Nautical). Juga merupakan mantan Merchant Naval Officer, dengan sertifikasi RT HSEQ Auditor dan ISM Auditor.

Australian citizen, 49 years old. Appointed as Director of MBSS since 2015, Trevor Larbey has over 30 years of global operational and business development experience in Asia/Pacific, North and South America, Africa, Europe and South East Asia. Among others he has experience in commercial freight, marine offshore logistics, mine to market expansions and development for leading companies including China Navigation, Rio Tinto, BHP and Jebsen's. At Rio Tinto Minerals, he managed the commercial supply chain strategy ensuring the delivery of products to customers in Asia from the USA. Most recently, as head of Swire Bulk Logistic, a division of China Navigation Company based in Singapore he was responsible for the development of marine supply chain solutions for industrial customers. Trevor Larbey holds a Master degree in Maritime Policy, and Diploma in Applied Science (Nautical). A former Merchant Naval Officer, he is certified as a RT HSEQ Auditor and ISM Auditor.

TREVOR LARBEY

Direktur

Director



Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bapak Surya Aribowo telah menghabiskan hampir 30 tahun di industri pertambangan batubara. Beliau memulai kariernya di Perum Tambang Batubara sebagai akuntan perusahaan. Kemudian beliau pindah ke PT Berau Coal dan mengembangkan kariernya di berbagai fungsi, seperti General Affairs, Transportasi, Shipping, dan Supply Chain Management. Berkat kesuksesannya, beliau dipercaya untuk mengelola operasional transportasi dinamis yang rumit milik Noble Energy Inc. Setelah empat tahun Bapak Surya Aribowo kembali ke PT Berau Coal untuk mengelola seluruh kegiatan operasional laut serta mendirikan serta memimpin perusahaan kapal Tug dan Barge milik perusahaan. Beliau kemudian diminta bergabung PT Mitra Bahera Segara Sejati Tbk sebagai GM Operasional perusahaan. Bapak Surya Aribowo lulus dari Universitas Jayabaya, Jakarta, dengan gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen.

Indonesian citizen, 53 years old. Surya Aribowo has spent close to 30 years in the coal mining industry. He began his career at Perum Tambang Batubara as an accountant before joining PT Berau Coal where he served various functions including General Affairs, Transportation, Shipping and Supply Chain Management. Following his success, Noble Energy Inc. entrusted their dynamic and highly complex coal transportation operations to him. After four years Mr. Aribowo returned to PT Berau Coal to manage the entire marine operations and to set up and lead its own tug and barge company. Recently he was invited to join PT Mitra Bahera Segara Sejati as the GM of Operations. Surya Aribowo graduated from Jayabaya University, Jakarta, majoring economics, specializing in management.

SURYA ARIBOWO

Direktur Independen

Independent Director



Komposisi Karyawan

Employee Composition

Jumlah Karyawan

Total Employees

Karyawan / Employees	31 Desember / December 31	
	2016	2015
Jumlah Karyawan Darat <i>Onshore Employees</i>	333	342
Jumlah Karyawan Laut <i>Offshore Employees</i>	1.165	1.174
Jumlah Total	1.498	1.516

Komposisi Karyawan Darat Menurut Jenjang Jabatan

Composition of Onshore Employees Based on Level of Position

Jabatan / Position	31 Desember / December 31	
	2016	2015
Manajer <i>Manager</i>	34	35
Staf <i>Staff</i>	250	223
Non Staf <i>Non-Staff</i>	49	84
Jumlah Total	333	342

Komposisi Karyawan Darat Menurut Tingkat Pendidikan

Composition of Onshore Employees Based on Level of Education

Karyawan / Employees	31 Desember / December 31	
	2016	2015
Strata 2 <i>Postgraduate</i>	11	13
Strata 1 <i>Bachelor</i>	121	123
Diploma <i>Diploma</i>	45	45
SMA atau sederajat <i>High School or equivalent</i>	156	161
Jumlah Total	333	342

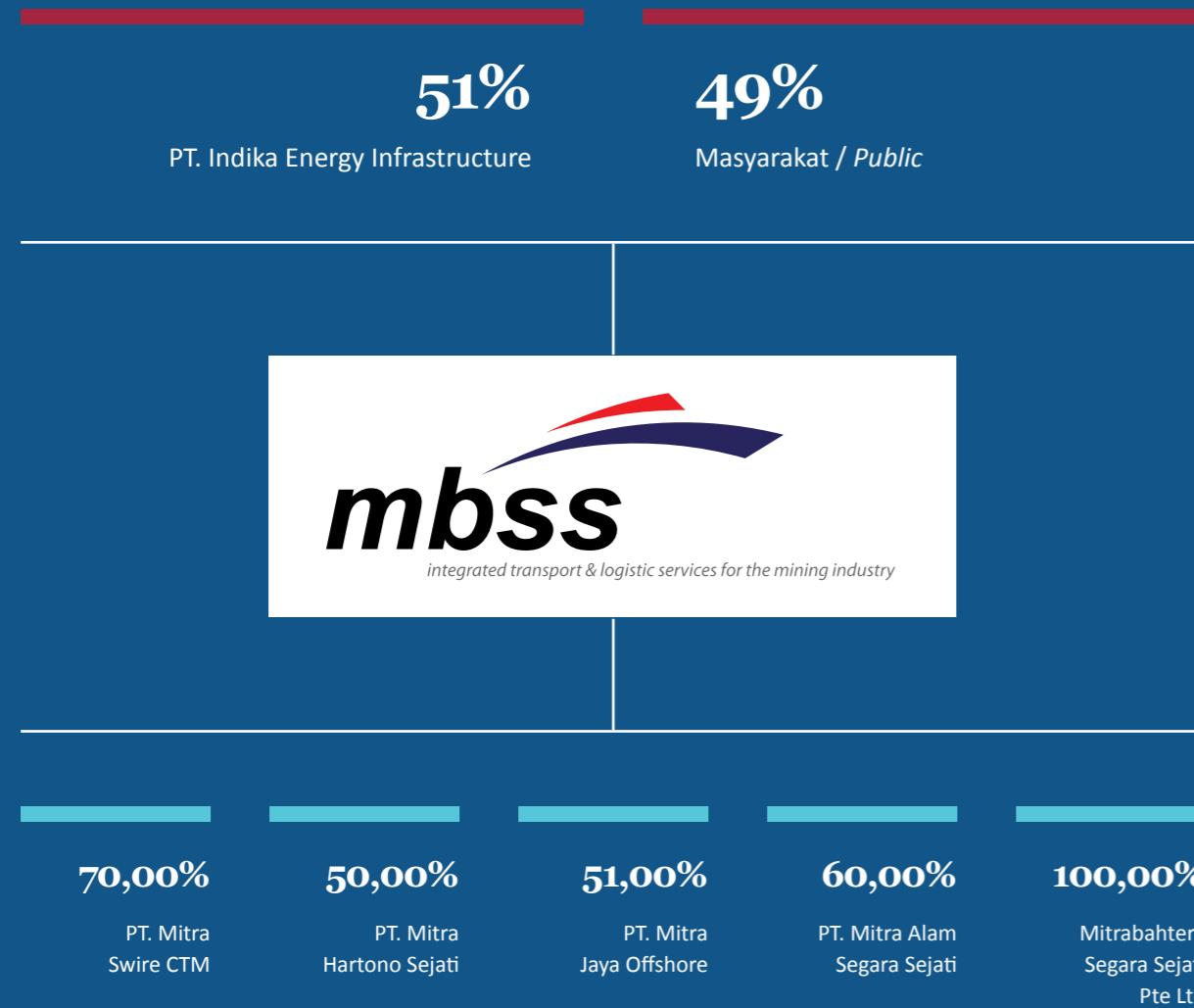
Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL)

Composition of Offshore Employees (Contract/PKL)

Karyawan / Employees	31 Desember / December 31	
	2016	2015
Tug Boat & Barge		
Nahkoda / Master	90	93
Perwira / Officer	446	434
ABK / Rating	369	360
Floating Crane		
Nahkoda / Master	13	15
Perwira / Officer	64	51
ABK / Rating	177	199
Landing Craft Transport / Cement Vessel		
Nahkoda / Master	1	2
Perwira / Officer	4	8
ABK / Rating	1	12
Jumlah Total	1.165	1.174

Struktur Kepemilikan

Share Ownership



Entitas Anak

Subsidiaries

MBSS memiliki entitas anak sebagai berikut :
MBSS has the following subsidiaries :

PT Mitra Swire CTM (MSC)	
Tahun didirikan / <i>Established</i>	2008, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri / 2008, with MBSS as a founding shareholder
Domisili / <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / <i>MBSS Ownership</i>	MBSS memiliki 27.617.281 (dua puluh tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh satu) saham atau 70,00% dari semua saham yang dikeluarkan MSC. / MBSS owns 27,617,281 (twenty seven million six hundred seventeen thousand and two hundred eighty one) shares or 70.00% of all shares issued by MSC.
Kegiatan / <i>Activity</i>	MSC bergerak dalam bidang pelayaran. / MSC is primarily active in the shipping sector.
Status	Beroperasi / in Operation
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	
Tahun didirikan / <i>Established</i>	2005, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri / 2005, with MBSS as a founding shareholder
Domisili / <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / <i>MBSS Ownership</i>	MBSS memiliki 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham atau 50,00% dari semua saham yang dikeluarkan MHS / MBSS owns 11,500 (eleven thousand five hundred) shares or 50.00% of all shares issued by MHS
Kegiatan / <i>Activity</i>	MHS bergerak dalam bidang pelayaran / MHS is primarily active in the shipping sector
Status	Tidak aktif / Inactive
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	
Tahun didirikan / <i>Established</i>	2010, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri / 2010 with MBSS as a founding shareholder
Domisili / <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / <i>MBSS Ownership</i>	MBSS memiliki 6.120 (enam ribu seratus dua puluh) saham atau 51,00% dari semua saham yang dikeluarkan MJO / MBSS owns 6,120 (six thousand one hundred and twenty) shares or 51.00% of all shares issued by MJO
Kegiatan / <i>Activity</i>	MJO bergerak dalam bidang pelayaran / MJO is mainly active in the shipping sector.
Status	Tidak aktif / Inactive
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	
Tahun didirikan / <i>Established</i>	2005, diakuisisi MBSS di tahun 2012 / 2005, acquired by MBSS in 2012
Domisili / <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / <i>MBSS Ownership</i>	MBSS memiliki 600 (enam ratus) saham atau 60,00% dari semua saham yang dikeluarkan MASS / MBSS owns 600 (six hundred) shares, or 60.00% of all shares issued by MASS.
Kegiatan / <i>Activity</i>	MASS bergerak dalam bidang pelayaran / MASS is mainly active in the shipping sector
Status	Beroperasi / in Operation
Mitrabahera Segara Sejati Pte Ltd (MBSS Pte Ltd)	
Tahun didirikan / <i>Established</i>	2010, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri / 2010 with MBSS as a founding shareholder
Domisili / <i>Domicile</i>	Singapura
Kepemilikan MBSS / <i>MBSS Ownership</i>	MBSS memiliki 2.000.000 (dua juta) saham atau 100,00% dari semua saham yang dikeluarkan MBSS Pte Ltd. / MBSS owns 2,000,000 (two million) shares or 100.00% of all shares issued by MBSS Pte Ltd.
Kegiatan / <i>Activity</i>	MBSS Pte Ltd bergerak dalam bidang pelayaran / MBSS Pte Ltd is mainly active in the shipping sector
Status	Tidak aktif / Inactive

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

per 31 Desember 2016
as of December 31, 2016

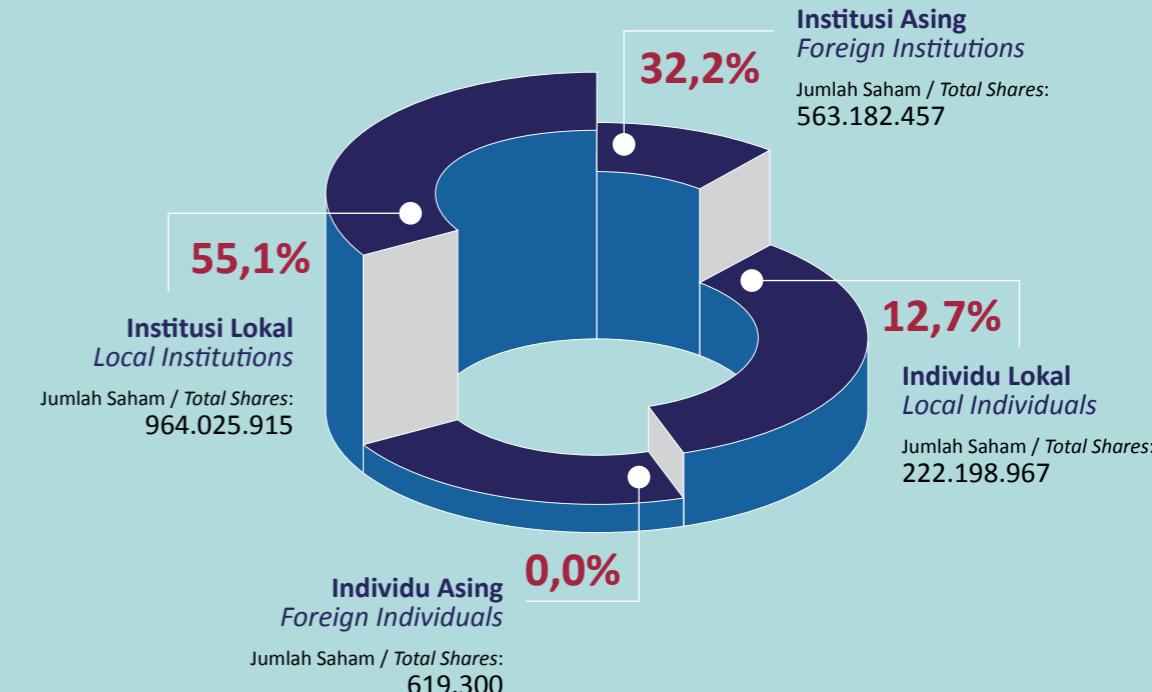
Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Saham Share	Percentase Percentage
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%
Masyarakat / Public	857.513.053	49,00%
Jumlah / Total	1.750.026.639	100,00%

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2016
Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016

Nama Members	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%
M. Arsjad Rasjid P. M.	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Nurcahya Basuki	Komisaris Commissioner	-	-
James Hugh Woodrow	Komisaris Commissioner	-	-
Agoes R. Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Captain Hari Ananthanarayanan	Direktur Utama President Director	-	-
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Trevor Larbey	Direktur Director	-	-
Surya Aribowo	Direktur Independen Independent Director	-	-

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2016
20 Largest Shareholders as of December 31, 2016

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Percentage of Total (%)
1.	PT INDIKA ENERGY INFRASTRUCTURE	892.513.586	51,00
2.	UBS AG SINGAPORE S/A CHINA NAVIGATION	449.441.414	25,68
3.	LO KHENG HONG DRS.	48.024.700	2,74
4.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	39.984.400	2,28
5.	HAIYANTO	28.997.300	1,66
6.	CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	28.932.682	1,65
7.	MINNA PADI KERATON II	17.849.700	1,02
8.	REKSA DANA BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS	16.786.000	0,96
9.	THE NT TST CO SA BRANDES INSTITUTIONAL EQUITY TRUST	15.237.690	0,87
10.	REKSA DANA MINNA PADI KERATON BALANCE	10.857.400	0,62
11.	RIDOAN MADJUKIE	9.000.000	0,51
12.	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT	8.862.200	0,51
13.	NG DOBIAS ISKANDAR	8.183.457	0,47
14.	PT MINNA PADI INVESTAMA	7.186.400	0,41
15.	PT ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA - MANULIFE DANA	5.641.100	0,32
16.	TSJEN KHIANG HONG	5.415.400	0,31
17.	WESTLINK ASIA INCORP.	4.998.000	0,29
18.	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS SMALL	4.608.000	0,26
19.	MAJA SILVANA	4.200.000	0,24
20.	KARDINATA ALIWARGA	4.150.000	0,24
21.	OTHERS	139.157.210	7,96
Jumlah / Total		1.750.026.639	100,00





Aksi Korporasi

Corporate Action

Sejak terdaftar sebagai anggota Bursa Efek pada tahun 2011, MBSS tidak pernah melakukan aksi korporasi berhubungan dengan saham seperti pemecahan saham, merger, dividen saham atau bonus saham, yang akan mempengaruhi jumlah saham atau sekuritas dikeluarkan, juga belum dikeluarkan penilaian surat berharga, dengan pengecualian membagikan dividen tunai. Informasi terkait dengan dividen dapat dilihat pada halaman 116.

Since listing as a member of the Stock Exchange in 2011, MBSS has never taken any corporate actions relate to shares such stock splits, mergers, stock dividends or bonus shares, that would affect the number of shares or securities issued, nor has it been issued securities ratings, with the exception of distributing cash dividends. Information related to dividends may be found on page 116.

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Shares and Securities Listing

MBSS melakukan Penawaran Saham Umum Perdananya sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa senilai IDR 1.600 per lembar saham. Pada tanggal 6 April 2011, MBSS melakukan Pencatatan Saham Perdananya di Bursa Efek Indonesia

MBSS carried out an Initial Public Offering in the amount of 175,000,000 (one hundred seventy five million) Ordinary Shares at IDR 1,600 per share. On April 6, 2011, MBSS listed for the first time on the Indonesia Stock Exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*

Satrio Bing Eny & Rekan
(Member of Deloitte Touche Tohmatsu)
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 – 30
Jakarta 10350, Indonesia

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav 34
Jakarta 10220, Indonesia

Rekam Jejak

Milestones

Didirikan pada 24 Maret 1994
Established on March 24, 1994

Kontrak barge PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) dan PT Arutmin Indonesia untuk transportasi batubara domestik.
Barging contracts PT Varia Usaha (Semen Gresik subsidiary) and PT Arutmin Indonesia for domestic coal transportation.

Memperoleh kontrak jangka panjang untuk transportasi batubara dari PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources).
Obtained long-term contract for coal transportation from PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources).

MBSS menjadi perusahaan transportasi batubara pertama yang memasukkan klausul *dispatch* dan *demurrage* dalam kontrak.
First coal transportation company to implement dispatch and demurage clause in contracts.

Penanganan material.
Material handling.

Pengoperasian floating crane pertama (FC Ben Glory).
First floating crane operations (FC Ben Glory).

6 April 2011 Penawaran Saham Pertama di Bursa Efek Indonesia.
April 6, 2011, Initial Public Offering on Indonesian Stock Exchange.

April 2011 PT Indika Energy Infrastructure mengakuisisi 51,00% saham MBSS.
April 2011, PT Indika Energy Infrastructure acquired 51.00% of shares in MBSS.

Januari 2012 mengakuisisi PT Mitra Alam Segara Sejati.
January 2012, acquired PT Mitra Alam Segara Sejati.

1994
1998
2004
2008
2011
2012

2013

2014

2015

2016

Perjanjian pembiayaan kembali (*refinancing*) atas pinjaman sebesar US\$59,1 juta ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2013 dengan Standard Chartered dan ANZ Bank, dengan jangka waktu utang yang lebih panjang serta bunga yang lebih rendah.
A refinancing agreement for US\$59.1 million was signed with Standard Chartered and ANZ Bank on May 23, 2013, with longer repayment term and lower interest.

Di bulan Desember, MBSS menerapkan sistem *Balanced Scorecard* (BSC) untuk mengelola kinerja perusahaan. BSC adalah suatu kerangka kerja yang membantu MBSS memvisualisasikan dan menerjemahkan strategi ke dalam tujuan operasional yang memacu perilaku dan kinerja.
In December, MBSS implemented the Balanced Scorecard (BSC) performance management system. The BSC framework assists MBSS to visualize and translate strategy into operational aims that will drive behavior as well as performance.

Lisensi System Application & Product (SAP) MBSS ditingkatkan menjadi lisensi Enterprise.
MBSS upgraded its System Application & Product (SAP) license to Enterprise level.

MBSS mulai mengembangkan sistem manajemen terpadu untuk mutu, K3 dan Lingkungan yang disebut "Mitra QSHE" (Mitrahatera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental) yang akan diterapkan di seluruh area operasional MBSS.

MBSS began to implement an integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called Mitra QSHE (Mitrahatera Segara Sejati Quality Safety Health & Environment), which will be implemented across all operational areas of MBSS.

Mitra QSHE merupakan sistem manajemen terpadu yang mengadopsi standar: ISM Code (Sistem Manajemen Keselamatan Pelayaran), OHSAS 18001 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu). Mitra QSHE is an integrated management system which adheres to the standards of: ISM Code (Management System for Sailing Safety), OHSAS 18001 (Management System for Health and Work Safety), ISO 14001 (Environmental Management System), ISO 9001 (Quality Management System) performance.

MBSS memulai inisiatif manajemen aset yang berfokus pada peningkatan kemampuan teknis, analisis aset portofolio dan menyesuaikan siklus usia aset dengan aset portofolio sehingga mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dari aset-aset tersebut.
MBSS instituted an asset management initiative focused on improving its technical capabilities, portfolio asset analysis, and matching the asset life cycle to the asset portfolio in order to optimize return on assets.

Tata kelola yang baik juga diperkuat melalui penerapan Kode Etik dan sistem Pengungkapan Dugaan Pelanggaran. Good governance was also strengthened with the implementation of the Code of Conduct and Whistleblowing System.

MBSS meningkatkan standar kualitas atas armada yang dimilikinya di mana MBSS telah meningkatkan standar mutu kapal-kapal tertentu menjadi standar teknik TS3.
MBSS improved its safety standards for its fleet, upgrading certain vessels to TS3 technical standard.

Sehubungan dengan pemenuhan ketuntuan yang disyaratkan oleh SEACOM untuk pengkinian dan revalidasi sertifikat awak kapal, MBSS telah memenuhi persyaratan tersebut dan memberlakukannya untuk semua awak kapal sehingga dalam melaksanakan operasionalnya MBSS menjadi lebih aman.
All MBSS crew successfully updated and revalidated their certification as required by SEACOM regulations, fulfilling regulations for safer operations.

Wilayah Operasional MBSS

MBSS Operational Areas



Alamat Perusahaan

Company Address

Sebagai penyedia jasa logistik terkemuka untuk perusahaan batubara, MBSS memiliki kantor di Jakarta serta lima kantor regional di wilayah di Kalimantan dan Sumatera.

As a leading logistics provider for coal companies, MBSS maintains offices in Jakarta as well as five regional offices on site in Kalimantan and Sumatra.



PT Mitra Bahatera Segara Sejati Tbk.

Gedung Menara Karya Lantai 12

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Gedung Graha Irama Lantai 8 A-B-C

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1,
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 5268822
Fax. +62 21 5268811

Site Banjarmasin

Jalan Zafri Zam-Zam No. 3, RT 40/RW 03
Kelurahan Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat,
Kota Banjarmasin
Banjarmasin 70113,
Kalimantan Selatan - Indonesia
Tel. (0511)3350534, (0511)3350953
Fax. (0511)4365156

Site Balikpapan

Jl. Imam Bonjol No. 9 Rt 25
Kelurahan. Perapatan Kecamatan. Balikpapan

Site Berau

Jl. Durian III Ruko Berau Indah R. 8 Berau,
Kalimantan Timur

Site Tanah Grogot

Jl. Pangeran Menteri No. 149 Rt 03/04
Tanah Grogot, Paser Kaltim
Tlp : 085246747579

Site Palembang

Jl. PHDM II no. 79 RT 005 RW 01
Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur II
Palembang Sumatra Selatan

PT Mitra Alam Segara Sejati

Gedung Menara Karya Lantai 12

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

KODE SAHAM TICKER CODE : **MBSS**

corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id

PT Mitra Swire CTM

Gedung Menara Karya Lantai 12

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768
MBSS Pte Ltd

Di tengah kondisi yang tak menentu dan konsolidasi di pasar, MBSS berhasil meningkatkan dan berusaha mempertahankan pangsa pasar sebagai *platform* untuk pertumbuhan di masa depan.

Amidst volatile conditions and consolidation in the market, MBSS successfully gained and maintained market share as a platform for future growth.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

MBSS menerapkan perbaikan operasional dan keselamatan kerja sepanjang tahun ini, serta mengelola Perusahaan secara hati-hati, sehingga berhasil mempertahankan basis pelanggannya meskipun kondisi pasar yang turun.

MBSS implemented operational and safety improvements during the year and managed the company prudently, successfully maintaining its client base despite the downturn.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic & Industry Review

Tinjauan Industri

Perekonomian Indonesia sedikit meningkat pada tahun 2016, mengalami pertumbuhan sebesar 5,0% dibandingkan 4,8% pada tahun 2015, dengan konsumsi pribadi yang kuat dan inflasi yang rendah untuk mengimbangi depresiasi rupiah dan permintaan ekspor yang rendah. Sektor komoditas secara umum tetap lamban, dengan estimasi produksi batubara di Indonesia pada tahun 2016 tercatat 363 juta ton dibandingkan 416 juta ton pada tahun 2015, mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut sejak puncaknya pada tahun 2014. Dari jumlah tersebut, 69% dieksport sedangkan 31% dikonsumsi di pasar dalam negeri; dibandingkan dengan 79% dan 21% masing-masing pada tahun 2015.

Harga batubara meningkat pada triwulan ketiga seiring dengan melonjaknya permintaan pada awal musim dingin, dengan harga mencapai puncak di bulan September, lebih dari dua kali lipat dari harga terendahnya dalam hampir satu dekade. Harga acuan batubara *thermal* menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang dikenal sebagai Harga Batubara Acuan (HBA), meningkat dari US\$53,2 per ton pada awal tahun 2016 menjadi US\$101,7 per ton pada akhir tahun. Meski demikian, kenaikan harga batubara tidak dapat diartikan sebagai peningkatan harga pengangkutan, akibatnya para penyedia logistik batubara kembali mengalami tahun yang sangat menantang. Kapasitas barge dan floating crane yang berlebih di pasar, ditambah produksi batubara yang lebih rendah, menyebabkan harga tetap rendah. Di saat yang sama, Pemerintah dan beberapa produsen batubara terkemuka meningkatkan persyaratan teknis, keselamatan, dan kompetensi terhadap perusahaan-perusahaan pengangkutan dan karyawan mereka, sehingga menimbulkan beban ganda bagi para penyedia transportasi batubara.

Industry Review

The Indonesian economy slightly expanded in 2016, recording 5.0% growth compared with 4.8% in 2015, with robust private consumption and low inflation offsetting further depreciation of the rupiah and low export demand. The commodity sector in general remained sluggish, with Indonesian coal production for 2016 was recorded at approximately 363 million tonnes compared with 416 million tonnes in 2015, declining for the third consecutive year since peaking in 2014. Of this amount, 69% was exported while 31% was sold to the domestic market, compared with 79% and 21% respectively in 2015.

Coal prices improved in the third quarter as Chinese demand surged with the onset of winter, with prices spiked in September, more than doubling from its lowest prices. The Ministry of Energy and Mineral Resources thermal coal reference price, also known as Harga Batubara Acuan (HBA), rose from US\$53.2 per ton at the beginning of 2016 to US\$101.7 per ton at year end. However, the increase in coal prices did not yet translate to a rise in freight, and coal logistics providers consequently experienced another very challenging year. The considerable excess barge and floating crane capacity in the market, together with lowered coal production, kept prices low. At the same time, the government and some leading coal producers increased their technical, safety and competency requirements for shipping companies and their personnel, leading to a dual burden for coal transport providers.



Dengan latar belakang tersebut, MBSS masih mengalami tekanan yang intensif. Meski demikian, melalui berbagai inisiatif yang dilaksanakan sepanjang tahun ini, Perusahaan dapat tetap menghasilkan arus kas positif dalam semua segmen usahanya, yaitu segmen barge dan floating crane.

Segmen Bisnis

MBSS adalah penyedia solusi logistik dan transportasi laut terpadu yang terkemuka di Indonesia untuk pengangkutan barang curah, terutama batubara. Solusi transportasi terintegrasi yang diberikan mencakup jasa penanganan material dan pengoperasian fasilitas *on-shore*, barge, dan *transshipment*.

Jasa penanganan material serta manajemen dan fasilitas pengoperasian *on-shore* yang diberikan MBSS terdiri dari *crushing*, *screening*, kontrol mutu, manajemen *stockpile*, dan pengoperasian *conveyor system*.

Sedangkan jasa segmen barge MBSS meliputi pengangkutan dari pelabuhan muat dan pelabuhan bongkar (*direct barge*), dan pengangkutan dari *loading port* ke *anchorage point* untuk *transshipment* barang curah. Per 31 Desember 2016, MBSS memiliki 75 *tug boat* dan *barge* yang berkisar dari 250 ft hingga 365 ft, dengan kapasitas mesin *barge* dan *tug boat* yang berkisar dari 1200 HP hingga 2800 HP.

MBSS juga menyediakan jasa *transshipment* dengan menggunakan floating crane, memindahkan batubara dari *barge* ke kapal induk untuk pasar ekspor. MBSS memiliki empat floating crane dengan kapasitas berkisar dari 18.000 tpd hingga 30.000 tpd; serta dua fasilitas *floating loading* dengan kapasitas 50.000 tpd yang dilengkapi dengan *conveyor belt system* dan detektor logam untuk mendukung pengoperasian derek di atasnya.

Against this background, MBSS continued to experience intense pressure. Nonetheless, through various initiatives that took place during the year, the Company was still able to generate positive cash flow in all of its business segments, namely the barge and floating crane segments.

Business Segments

MBSS is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. Its integrated transportation solutions cover material handling and operation of on-shore facilities, barge and transhipment services.

The material handling and management and operation of on-shore facilities services that MBSS provides consist of crushing, screening, quality control, stockpile management and conveyor system operation.

Whereas MBSS' barge segment services comprise transport from loading port to unloading port (*direct barge*), as well as transport from loading port to anchorage point for transhipment of bulk materials. As of December 31, 2016 MBSS owned 75 tug and barge sets ranging from 250 ft to 365 ft barges and tug boat engine capacity ranging from 1200 HP to 2800 HP.

Finally, MBSS also provides transhipment services through its floating cranes, transferring coal from barges to mother vessels for the export market. MBSS owns four floating cranes ranging in capacity from 18,000 tpd to 30,000, and two floating loading facilities with a capacity of 50,000 tpd which are equipped with a conveyor belt system and metal detector to support the cranes operating above it.



Segmen Bisnis

Business Segments

Material Handling

Penanganan material dan pengelolaan serta pengoperasian fasilitas *on-shore*. Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi: *crushing, screening, quality control, stockpile management, dan conveyor system operation*.

Material handling management and operation of on-shore facilities. The operations in this stage cover: crushing, screening, quality control, stockpile management and conveyor system operation.

MBSS adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk *transshipment* barang curah, terutama batubara. Ketiga segmen usahanya terdiri dari *material handling*, *barging* dan jasa floating crane.

PT Mitra Bahera Segara Sejati Tbk (MBSS) is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. Its three business segments consist of material handling, barging and floating crane services.

Barging

Jasa barging MBSS mencakup transportasi dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan dari pelabuhan muat ke *anchorage point* untuk *transshipment* barang curah. Pada tanggal 31 Desember 2016 MBSS memiliki 75 tug and barge berukuran antar 250 ft sampai 365 ft dan *tug boat* dengan kapasitas mesin antara 1200 HP sampai dengan 2800 HP.

MBSS' barging segment services comprise transport from loading port to unloading port (direct barging), as well as transport from loading port to anchorage point for transshipment of bulk materials. As of December 31, 2016 MBSS owned 75 tug and barge sets ranging from 250 ft to 365 ft barges and tug boat engine capacity ranging from 1200 HP to 2800 HP.



Floating Cranes

MBSS memiliki empat floating crane dengan kapasitas 18.000 tpd sampai dengan 30.000 tpd yang menggunakan *single crane* dan *double crane* serta dua *floating loading facilities* dengan kapasitas 50.000 tpd yang dilengkapi dengan *Conveyor Belt System* serta deteksi logam untuk mendukung *crane-crane* yang beroperasi diatasnya. Armada ini melakukan *transshipment* barang-barang curah dari barge dan dipindahkan ke *mother vessel*. Seluruh armada MBSS dilengkapi dengan pelacakan GPS berbasis satelit dan sepenuhnya diasuransikan.

MBSS owns four Floating Cranes with a capacity of 18,000 tpd to 30,000 tpd that use single crane and double cranes as well as two floating loading facilities with a capacity of 50,000 tpd which are equipped a Conveyor Belt System and metal detector to support the cranes operating above it. These fleets carry out transshipment of bulk materials from barges and transfers them to the anchored mother vessel for transshipment. MBSS' entire fleets are equipped with satellite-based GPS tracking and is fully insured.

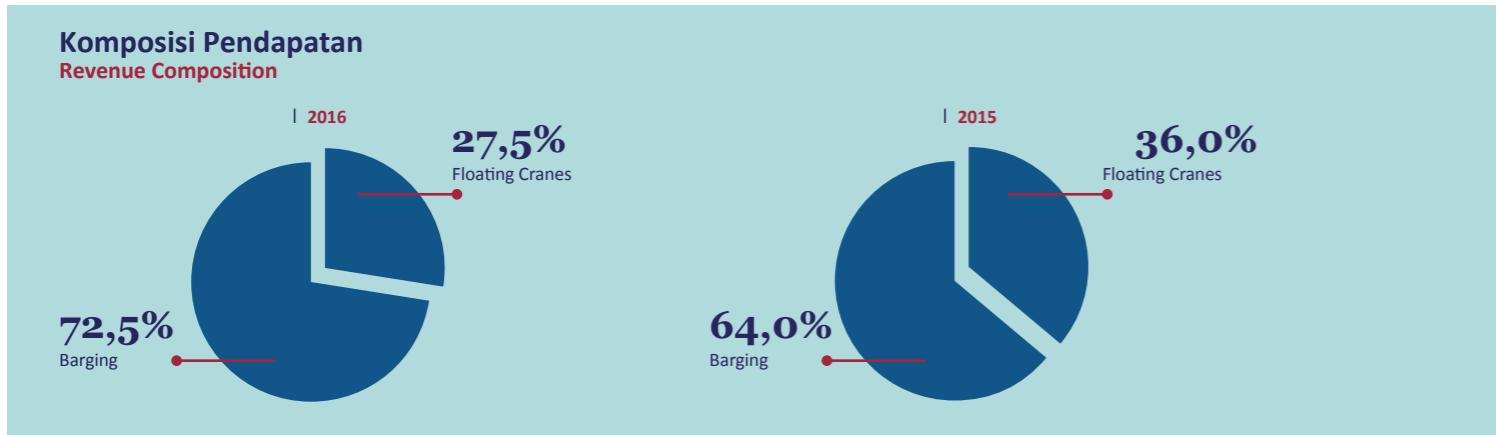
Kinerja Operasional

Operational Performance

Kinerja Operasional

Pendapatan dan Volume yang Diangkut oleh Segmen Bisnis

Semua segmen mengalami penurunan pendapatan, yang disebabkan produksi batubara yang lebih rendah dan tarif angkutan yang tetap rendah. Meski demikian, MBSS relatif masih mengungguli perusahaan lain yang sejenis. Pada tahun 2016, segmen barge mencatat pendapatan sebesar US\$47,7 juta, sedangkan segmen floating crane menghasilkan US\$18,1 juta. Sebagai perbandingan, pada tahun 2015 segmen barge menghasilkan US\$57,4 juta, dan segmen floating crane menghasilkan US\$32,3 juta.



Barging

Secara keseluruhan, MBSS mampu mempertahankan mayoritas pelanggan barge-nya, meskipun sewa spot dan hibrida meningkat disebabkan sejumlah kontrak jangka panjang telah berakhir pada tahun ini dan klien enggan berkomitmen di tengah pasar yang tidak menentu saat ini, mengalihkannya menjadi kontrak spot dan hibrida. Hal serupa juga terjadi dimana beberapa klien menegosiasikan ulang volume dan komitmen pengangkutan yang cenderung turun, meskipun meningkatkan jangka waktu kontrak.

Secara keseluruhan, kontrak barge yang tidak dilanjutkan berdampak negatif terhadap pendapatan sebesar US\$8,9 juta. Kinerja barge lebih lanjut juga dipengaruhi oleh

Operational Performance

Revenue and Volume Transported by Business Segment

All segments experienced a decline in revenue generated due to lower coal production and continued low freight rates, but still outperformed relative to peers. In 2016 the barge segment recorded US\$47.7 million in revenue, while the floating crane segment generated US\$18.1 million in revenue. By comparison, in 2015 the barge segment earned US\$57.4 million in revenue, and the floating crane segment earned US\$32.3 million in revenue.

volume yang lebih rendah dari klien yang ada, yaitu Adaro dan KPC, serta negosiasi ulang untuk Kideco yang secara negatif mempengaruhi kinerja sebesar US\$5,9 juta.

Hasil tersebut di atas sebagian dapat diimbangi dengan peningkatan pendapatan sewa spot sebesar US\$8,4 juta dari kontrak batubara spot dan hibrida, terutama dari konsumen akhir dan industri semen untuk pengiriman batubara dan material lain, serta sedikit dari klinker. Kontrak baru selama satu tahun dari afiliasi Grup Indika Energy, yaitu PT Multi Tambangjaya Utama, juga berkontribusi terhadap pendapatan pada periode berjalan. Peningkatan dalam segmen spot terbantu oleh kemampuan MBSS mendapatkan kontrak pengangkutan spot dengan PT Pelayaran Bahtera Adiguna (BAG) pada Juni 2016 untuk kontrak selama tujuh bulan dengan opsi khusus, yakni memperpanjang kontrak.

Secara keseluruhan, segmen barge mengangkut 22,1 juta ton pada tahun 2016, dibandingkan 22,2 juta ton pada tahun 2015, suatu pencapaian yang solid di tengah pasar yang menantang. Patut dicatat, terkait menurunnya produksi batubara nasional pada tahun 2016, pada kenyataannya MBSS berhasil meningkatkan pangsa pasarnya di barge, dimana segmen ini mengangkut setara 6,1% dari produksi batubara nasional pada tahun 2016, dibandingkan dengan 5,3% produksi batubara nasional pada tahun 2015. Pencapaian ini mencerminkan status MBSS sebagai penyedia jasa yang lebih dipilih, seiring peningkatan posisinya di pasar.

Floating Crane

Segmen floating crane terutama mengalami terdampak kuat terkait rendahnya permintaan ekspor, terutama pada semester pertama tahun ini. Kecenderungan tersebut diperburuk oleh preferensi beberapa klien pelanggan terhadap geared vessel.

FC Abby, FC Nicholas, dan FC Chloe masuk ke pasar spot sepanjang tahun ini, menghasilkan dampak negatif senilai US\$5,0 juta. Hal ini diperburuk dengan pembelian FC Rachel oleh Kideco pada Oktober 2015, di mana opsi pembelian floating crane ini dilaksanakan melalui perusahaan afiliasi PT Seabridge Shipping. Terjualnya FC Rachel karena eksekusi opsi pembelian ini selanjutnya berdampak negatif pada pendapatan MBSS tahun 2016 menjadi sebesar US\$3,2 juta. Akhirnya, serupa dengan segmen barge, Kideco menegosiasi ulang kontrak untuk FC Vittoria dengan tarif lebih rendah, yang diimbangi perpanjangan kontrak dua tahun dan pembatalan klausul opsi pembelian, yang memberi dampak negatif tambahan senilai US\$3,5 juta.

Akibatnya, pendapatan floating crane tercatat sebesar US\$18,1 juta pada tahun 2016, mengalami penurunan dibandingkan US\$32,3 juta pada tahun 2015. Di bulan November 2016, MBSS mendapatkan kontrak baru untuk FC Chloe dengan PT Winning Shipping Indonesia untuk durasi satu tahun dengan basis kontrak time charter.

Adaro and KPC, and renegotiated freight for Kideco which negatively impacted performance by US\$5.9 million.

Partially offsetting these results was an increase in spot revenue of US\$8.4 million from spot and hybrid coal contracts, mostly for coal but also from cement end users for materials and coal, as well as small amounts of clinker. A new one-year contract with Indika Energy Group affiliate PT Multi Tambangjaya Utama also contributed to revenue in current period. The increase in the spot segment helped by the ability of MBSS to seal a spot shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adiguna (BAG) in June 2016 for seven months with the sole option to extend the contract.

Overall, the barge segment transported 22.1 million tonnes in 2016 compared with 22.2 million tonnes in 2015, a solid achievement in challenging market. It should be noted that relative to falling national coal production in 2016, MBSS in fact increased its market share in barge, where it transported the equivalent of 6.1% of 2016 national coal production compared with 5.3% of 2015 national coal production. This achievement reflects MBSS' status as a preferred provider in the market, as well as its increase in market position.

Floating Crane

The floating crane segment was especially hard hit related to low export demand especially in the first half of the year. This trend was exacerbated by the preference of some clients' buyers for geared vessels.

FC Abby, FC Nicholas, and FC Chloe entered spot market during the year, generating negative impact of US\$5.0 million. These results were exacerbated by purchase of FC Rachel in October 2015 by Kideco, which exercised its option through affiliate PT Seabridge Shipping to buy the floating crane. The sale of FC Rachel due to exercised purchase option further impacted MBSS' 2016 revenue by negative US\$3.2 million. Finally, similar to the barge segment, Kideco renegotiated the contract for FC Vittoria with lower rates offset by an extension of two years and cancellation of the purchase option clause, for additional negative impact of US\$3.5 million.

As a result, floating crane revenue recorded US\$18.1 million in revenue for 2016, down from US\$32.3 million in 2015. In November 2016, MBSS able to seal a new contract for FC Chloe with PT Winning Shipping Indonesia for one year contract with Time Charter contract basic.

Inisiatif untuk Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi

Menghadapi kondisi yang menantang dan tekanan marjin, MBSS menanggapinya dengan berusaha meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Secara khusus, MBSS meningkatkan perencanaan dan koordinasi antar seluruh departemen dan awak kapalnya. Sepanjang tahun ini, kebutuhan pemeliharaan kapal dan kepegawaian awak kapal dipetakan secara saksama, sejalan dengan proyeksi trend permintaan pasar terhadap batubara, yang cenderung meningkat pada akhir tahun. Proses bisnis internal juga disederhanakan, agar lebih cepat tanggap termasuk waktu pengadaan barang dan lebih gesit mendukung organisasi.

MBSS meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang keselamatan kerja terhadap awak kapalnya, sehingga semua awak kapal MBSS berhasil mendapat sertifikat sesuai standar baru yang ditetapkan Pemerintah, mulai berlaku pada 1 Januari 2017. Selain itu, kebijakan bagi awak kapal diubah secara drastis, sehingga rotasi awak kapal lebih efisien. Di saat yang sama, biaya dikelola secara hati-hati dan terkendali. Penggunaan bahan bakar tetap dipantau secara ketat, karena merupakan komponen utama biaya langsung. Langkah-langkah juga diambil dalam mempertahankan persediaan yang lebih sedikit termasuk suku cadang dan komponen, dengan cara memesan dalam jumlah besar agar memperoleh diskon dari vendor. Organisasi dirampingkan sejalan dengan kebutuhan operasional, sehingga terjadi pengurangan karyawan di tempat-tempat di mana kegiatan operasional telah dialihkan ke wilayah lain. Meski demikian, Perusahaan tetap berinvestasi dalam kompetensi intinya, termasuk penyesuaian remuneration awak kapal untuk menarik dan mempertahankan karyawan terbaik dan tetap kompetitif.

Pemeliharaan kapal dengan jadwal dan pelaksanaan yang proaktif dilakukan untuk membantu meminimalkan biaya yang terkait, dan meningkatkan efisiensi proses seperti dibahas di bagian bawah dan bagian Teknik dari laporan ini.

Ketersediaan dan Utilisasi Armada

Sebagai kelanjutan dari tahun 2015, pada tahun 2016 sebagian besar armada MBSS harus menjalani pemeliharaan *major docking* siklus 5 tahunan, sehingga berpotensi mengurangi ketersediaan armada. MBSS memanfaatkan permintaan pasar yang lambat pada semester pertama tahun ini untuk melakukan hampir semua pemeliharaan utama, menyusun perencanaan yang ketat ke depan, dan berkoordinasi secara internal dan dengan dockyard untuk memastikan pemeliharaan dapat diselesaikan secepat mungkin. Sebagai hasilnya, pada semester kedua tahun ini ketika permintaan meningkat, kapal-kapal MBSS sudah tersedia semua, siap mendukung utilisasi maksimal dan perolehan pendapatan.

Selain itu, beberapa inovasi teknis berhasil mengurangi jumlah pemeliharaan yang diperlukan. Program percontohan pemeliharaan juga dilakukan terhadap salah satu floating crane, di mana berbagai tugas

Initiatives to Increase Productivity and Efficiency

Facing a challenging environment and margin pressure, MBSS responded by seeking to increase productivity and efficiency in several ways. Specifically, MBSS improved planning and coordination between all departments as well as crew. Throughout the year, the vessel maintenance and crew staffing needs were carefully mapped out, along with projected trends in market demand for coal, which tends to rise towards year end. Internal business processes were also simplified to enable faster response time including procurement times, and support a more nimble organization.

MBSS upgraded crew competencies and safety knowledge across the board, with all MBSS crew personnel successfully certified to the new government standards going into effect on January 1, 2017. Moreover, crew manning policies were also drastically revamped for more efficient crew rotation. At the same time, costs were carefully managed and controlled. Fuel usage continued to be rigorously monitored as a major component of direct costs, and steps were taken towards maintaining a leaner inventory of spare parts and components, which were ordered in bulk to get discounts from vendors. The organization was streamlined in line with operational needs, leading to a decrease in onshore headcount in areas where operational activity had largely shifted to other regions. However, the Company continued to invest in its core competencies, including adjustments to crew remuneration to attract and retain the best people and stay competitive.

Proactive scheduling and execution of maintenance also helped to minimize associated costs and increase efficiency of the process, as discussed below and in the Technical section.

Fleet Availability and Utilization

As continuation from 2015, in 2016, a large number of MBSS' fleets were due for their 5-year major docking maintenance requirements, potentially decreasing fleet availability by a considerable amount. MBSS took advantage of slow market demand in the first half of the year to strategically tackle almost all major overhauls, rigorously planning ahead and coordinating both internally and with dockyards to ensure that maintenance could be done as quickly as possible. As a result, by the second half of the year when demand picked up, MBSS' vessels were all available, ready to support maximum utilization and revenue generation.

In addition, a number of technical innovations decreased the amount of maintenance needed. A pilot maintenance program also took place at one of the floating cranes,

pemeliharaan kecil dilakukan oleh karyawan internal pada waktu luang kapal, daripada menunggu waktu *docking*. Program ini berhasil dijalankan dengan baik dan akan diterapkan kepada floating crane yang lain, sehingga tercapai penghematan biaya dan waktu.

Memperkokoh Standar Keselamatan Kerja

MBSS secara signifikan memperkokoh standar keselamatan kerja pada tahun 2016 dengan secara cermat mengubah budaya dan praktik keselamatan kerja. Semua awak kapal wajib mengikuti pelatihan penyegaran keselamatan kerja dasar, dan pertemuan tentang keselamatan kerja yang diadakan setiap minggu, bagi awak kapal *on-shore* maupun *off-shore*.

Semua kapal dan floating crane MBSS patuh pada peraturan yang berlaku, termasuk Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan peraturan relevan lainnya. Sedangkan mayoritas *barge* MBSS juga memenuhi persyaratan badan klasifikasi dunia, yaitu Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK), dan ABS (American Bureau of Shipping). Selain itu, semua armada barging MBSS dilengkapi dengan pelacakan GPS berbasis satelit dan sepenuhnya diasuransikan. Beberapa kapal bahkan telah memenuhi standar teknik TS3, yang melampaui persyaratan. Semua kapal dilengkapi dengan Sistem Pelacakan Kapal, yang memungkinkan MBSS dan klien mengetahui lokasi setiap kapal/kargo klien secara *real time*, dan diasuransikan oleh perusahaan asuransi terkemuka.

Di samping melindungi para awak, aset, dan kargo klien MBSS untuk nilai tambah, pencapaian keselamatan kerja yang dimiliki MBSS berpotensi memenangkan pangsa pasar di masa mendatang, mengingat persyaratan keselamatan kerja semakin ketat dalam sektor pengangkutan, sementara kompetitor kurang mempersiapkannya. Kemampuan ini juga meletakkan dasar bagi pemenuhan standar teknis yang menantang dalam sektor minyak dan gas di masa mendatang. Karena itu, MBSS memandang investasi dalam keselamatan kerja sebagai prioritas utama dan menjadi bagian dari landasan pertumbuhan MBSS.

Posisi Pertumbuhan

Kombinasi berbagai upaya MBSS telah menempatkan Perusahaan pada posisi yang menguntungkan, jika terjadi peningkatan dalam tarif dan permintaan pengangkutan yang terkait dengan batubara. Armada yang besar dan terpelihara baik, budaya keselamatan kerja yang kokoh, para personel terlatih, kepatuhan terhadap peraturan, dan peningkatan efisiensi organisasi akan membantu Perusahaan dalam berkompetisi dan meraih pangsa pasar, karena Perusahaan telah menunjukkan sendiri kemampuannya pada tahun 2016. Selain itu, keterampilan dan kemampuan MBSS mendukung diversifikasi di luar batubara ke bidang lain seperti konsultasi laut, serta minyak dan gas. Dengan kesanggupan Perusahaan untuk bereksplorasi, MBSS siap berkompetisi dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar.

whereby various minor maintenance tasks were performed by internal personnel during idle time instead of waiting for docking, with good success. This program will be rolled out to other floating cranes in light of the cost and time savings achieved.

Strengthened Safety Standards

MBSS significantly strengthened its safety standards in 2016 with a thorough revamp of its safety culture and practices. All crew members underwent basic refresher safety training, and weekly safety meetings are mandatory for onshore as well as offshore crew.

All of MBSS' vessels and floating cranes comply with relevant rules and regulations, including Indonesian Classification Bureau requirements (BKI) as well as other relevant regulatory requirements, and the majority of its barges also meets the requirements of global classification societies namely Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK) and ABS (American Bureau of Shipping). Moreover, MBSS' entire barge fleet is equipped with satellite-based GPS tracking and is fully insured. A number of vessels are even TS3 technical compliant, exceeding regulatory requirements. All vessels are equipped with a Vessel Tracking System, which enables MBSS as well as clients to locate each vessel/client cargo in real time, and insured by reputable insurers.

Besides safeguarding MBSS' personnel, assets and client's cargos to add value, MBSS' safety achievements position potentially win market share going forward given increasingly stringent safety requirements in the shipping sector, with smaller or less prepared competitors at a disadvantage. These capabilities have also laid the ground for meeting the technically challenging standards of the oil and gas sectors going forward. Thus, MBSS views its investment in safety as a top priority and part of the MBSS foundation for growth.

Positioned for Growth

The combination of MBSS' efforts has advantageously positioned the Company in the case of an upturn in coal-related freight rates and demand. Its large and well-maintained fleet, strong safety culture, trained personnel, regulatory compliance and improved organizational efficiency will help it to compete and take market share, as it has already shown itself capable of doing in 2016. Furthermore, MBSS' advanced skills and capabilities support diversification away from coal into areas such as marine consultancy, and oil and gas. By holding itself in readiness for expansion, MBSS is ready to compete and strengthen its position as a market leader.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasi tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Laba Rugi Komprehensif | *Comprehensive Income*

Keterangan	Dalam ribuan US\$ / in US\$ thousand		Pertumbuhan Growth	Description
	2016	2015		
Pendapatan usaha	65.758,1	89.758,9	-26,7%	Revenues
Beban langsung	(64.821,6)	(74.640,3)	-13,2%	Direct costs
Laba kotor	936,5	15.118,6	-93,8%	Gross profit
Beban usaha	(11.547,9)	(12.193,8)	-5,3%	Operating expenses
Beban keuangan	(3.391,9)	(4.176,7)	-18,8%	Finance cost
Pendapatan bunga	231,2	596,1	-61,2%	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset	(4.109,7)	(2.799,7)	-46,8%	Loss from impairment of assets
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain	(11.108,1)	(5.704,9)	-94,7%	Other gains and (losses)
Beban pajak final	(789,1)	(1.077,1)	26,7%	Final income tax
Rugi sebelum pajak	(29.779,0)	(10.237,5)	-190,9%	Loss before tax
Beban pajak	-	-	-	Tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan	(29.779,0)	(10.237,5)	-190,9%	Loss for the year
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(143,5)	103,9	-238,1%	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(10,2)	(49,1)	79,2%	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah rugi komprehensif	(29.932,7)	(10.182,6)	-194,0%	Total comprehensive loss

Pendapatan

Pada tahun 2016, MBSS mencatat pendapatan sebesar US\$65,8 juta, lebih rendah dibandingkan pendapatan sebesar US\$89,8 juta pada tahun 2015. Penurunan

Revenues

In 2016, MBSS recorded US\$65.8 million in revenue, lower than US\$89.8 million in 2015. The decline in revenue was due to continued weakness in freight rates and excess

pendapatan ini disebabkan tarif pengangkutan yang melemah dan kapasitas logistik yang berlebihan di pasar. Selain itu, depresiasi Rupiah terhadap dolar AS secara negatif mempengaruhi pendapatan dan laba, karena kontrak dilakukan dengan mata uang Rupiah tetapi dilaporkan dalam dolar AS.

Dalam segmen barge, margin MBSS tertekan karena jumlah kontrak jangka panjang barge telah berakhir dan dinegosiasi kembali dengan harga pasar yang kurang menguntungkan saat ini. Hal tersebut memberikan dampak negatif terhadap pendapatan masing-masing sebesar US\$8,9 juta serta US\$3,2 juta. Selain itu, ketersediaan armada turun selama tahun ini, disebabkan banyaknya kapal yang telah mencapai siklus *docking* 5 tahunan, dan pemeliharaan yang dilakukan untuk peningkatan kapal, sejalan dengan permintaan klien dan pemerintah terhadap peningkatan standar teknis dalam beberapa tahun belakangan. Meskipun dalam kondisi seperti itu segmen barge berhasil mempertahankan volume sebanyak 22,1 juta ton di tahun 2016 dibandingkan dengan 22,2 juta ton di tahun 2015.

Selain itu, negosiasi ulang terhadap tarif kontrak dan harga bahan bakar yang lebih rendah juga berkontribusi terhadap tarif pengangkutan yang lebih rendah, karena Perusahaan memiliki mekanisme penyesuaian terkait kenaikan atau penurunan harga bahan bakar dalam kontraknya. Selain itu, beberapa kontrak tidak dilanjutkan. Walaupun mengalami penurunan pendapatan dari kontrak-kontrak yang ada, MBSS mampu meningkatkan pendapatan segmen *spot* sebesar 67,8% dari US\$12,3 juta pada tahun 2015 menjadi US\$20,7 juta pada tahun 2016.

Segmen floating crane mencatat pendapatan sebesar US\$18,1 juta pada tahun 2016, turun sebesar 44,0% dibandingkan dengan US\$32,3 juta pada tahun 2015. Penurunan dalam pendapatan floating crane terutama disebabkan tidak ada pendapatan yang dihasilkan dari FC Rachel yang diserahkan kepada klien pada bulan Oktober 2015. PT Kideco Jaya Agung melalui perusahaan afiliasinya PT Seabridge Shipping, melaksanakan opsi untuk membeli floating crane ini. Hal ini tampak dalam volume lebih rendah yang diangkut dari 12,8 juta ton pada tahun 2016 dibandingkan dengan 16,0 juta ton pada tahun 2015. Selanjutnya negosiasi ulang kontrak Kideco dengan tarif lebih rendah diimbangi dengan perpanjangan kontrak selama dua tahun dan pembatalan klausul opsi pembelian yang berdampak negatif terhadap pendapatan segmen floating crane sebesar US\$3,5 juta.

Singkatnya, MBSS mengalami kombinasi rendahnya permintaan floating crane pada semester pertama, tarif pengangkutan yang rendah untuk barge, kontrak-kontrak yang berakhir, *high docking cycle*, dan depresiasi mata uang. Akibatnya, pendapatan mengalami penurunan sebesar 44,0% menjadi US\$18,1 juta, meski demikian MBSS tetap memiliki arus kas positif.

logistics capacity in the market. In addition, the further depreciation of the Rupiah against the US dollar negatively impacted revenue and profit as contracts are denominated in Rupiah but reported in US Dollars.

In the barge segment, MBSS' margins came under pressure as number of long term barge contracts expired and were renegotiated at less favorable current market rates. These items negatively impacted the revenue by US\$8.9 million and US\$3.2 million respectively. In addition, availability of fleets are lower during the year due to the high number of vessels reaching their 5-year docking cycle, as well as overhauls to upgrade vessels in line with increases in client and government technical standards during the years. Despite these conditions, barge segment able to maintain its volume at 22.1 million tonnes in 2016 compared with 22.2 million tonnes in 2015.

In addition, contract rates renegotiation and lower fuel price also contributed to lower freight rates as the Company has adjustment mechanism in relation to the rise or fall of fuel price in its contracts. Additionally, several contracts were discontinued. Despite the declining revenue from existing contracts, MBSS able to improve spot segment revenue by 67.8% from US\$12.3 million in 2015 to US\$20.7 million in 2016.

The floating crane segment recorded US\$18.1 million in revenue for 2016 which decreased by 44.0% compared with US\$32.3 million in 2015. The decline in floating crane revenue is mainly due to no revenue generated from FC Rachel which was released in October 2015 as the client, PT Kideco Jaya Agung through its affiliate PT Seabridge Shipping, exercised its option to purchase the floating crane. It is reflected in lower volume transported of 12.8 million tonnes in 2016 compared with 16.0 million tonnes in 2015. Furthermore, the renegotiation of the contract with Kideco at lower rates which was offset by a two-year extension and cancelation of the purchase option clause, negatively impacted revenue from the floating crane segment by US\$3.5 million.

In summary, MBSS experienced a combination of low demand for its floating cranes in the first half of the year, continued low barge freight rates, expired contracts high docking cycle and currency depreciation. As a result, revenue decreased by 44.0% to US\$18.1 million, with MBSS remaining however cash flow positive.

Beban Langsung

Pada tahun 2016, beban langsung mengalami penurunan 13,2% dari US\$74,6 juta menjadi US\$64,8 juta sejalan dengan lebih sedikitnya kargo yang diangkut dan harga bahan bakar yang lebih rendah. Beban langsung mencerminkan biaya yang dikeluarkan terkait logistik laut dan jasa *transshipment*, terutama terdiri dari beban bahan bakar, penyusutan, gaji dan tunjangan, biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Selama tahun 2016, MBSS melakukan berbagai efisiensi biaya dan upaya rasionalisasi, terutama untuk komponen-komponen variabel seperti bahan bakar. Meski demikian, komponen-komponen beban langsung tetap seperti penyusutan kapal dan beban yang terkait dengan siklus *high docking* masih berlanjut, menyebabkan penurunan beban langsung yang lebih sedikit dibandingkan penurunan pendapatan.

Beban bahan bakar yang merupakan komponen utama beban MBSS, mencapai 20,1% dari jumlah beban langsung, mengalami penurunan sebesar US\$6,8 juta atau 34,3% dari US\$19,8 juta pada tahun 2015 menjadi US\$13,0 pada tahun 2016. Faktor utama disebabkan beban bahan bakar per liter yang lebih rendah dari US\$0,8 per liter pada tahun 2015 menjadi US\$0,6 per liter pada tahun 2016; serta konsumsi bahan bakar yang lebih rendah dari 27,5 juta liter pada tahun 2015 menjadi 26,9 juta liter pada tahun 2016, terkait dengan lebih rendahnya volume yang diangkut.

Di samping bahan bakar, beban penyusutan berkontribusi sebesar 38,5% dari jumlah beban langsung pada tahun ini, dibandingkan dengan 34,3% pada tahun 2015. Beban penyusutan turun dari tahun 2015 karena pelepasan beberapa aset. Depresiasi merupakan biaya tetap, sehingga proporsinya menjadi lebih besar terhadap jumlah beban langsung, seiring dengan turunnya jumlah beban langsung. Beban perbaikan dan pemeliharaan meningkat sebesar 28,1% dibandingkan dengan tahun lalu yang juga berkaitan dengan siklus *high docking*. Beban gaji dan tunjangan, serta sewa kapal mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015, sejalan dengan penurunan pendapatan.

Beban Usaha

Pada tahun 2016, beban usaha turun sebesar 5,3% dari US\$12,2 juta pada tahun 2015, terutama disebabkan penurunan dalam gaji dan tunjangan serta transportasi dan tunjangan, yang menjadi komponen utama dalam beban usaha. Gaji dan tunjangan senilai US\$7,2 juta atau 62,1% dari jumlah beban usaha dibandingkan dengan 64,9% pada tahun 2015. Penurunan beban usaha terutama disebabkan inisiatif pengurangan biaya di MBSS.

Direct Costs

In 2016, direct costs decreased by 13.2% from US\$74.6 million to US\$64.8 million in line with lower cargo volume transported and lower fuel prices. Direct costs reflect costs expended in relation to sea logistics and transshipment services, and primarily comprise the fuel cost, vessel depreciation, salaries and allowances, repairs and maintenance costs.

During the year the MBSS conducted a variety of cost efficiency and rationalization measures, especially for variable components such as fuel. However, the fixed component of direct costs such as depreciation of vessels, and costs associated with high docking cycle which are fixed in nature and still continuing, caused the decrease in direct costs to be less than the decrease in revenue.

The cost of fuel, a major component of MBSS' costs at 20.1% of total direct costs, declined by US\$6.8 million or 34.3% from US\$19.8 million in 2015 to US\$13.0 in 2016. The main factor was lower fuel costs per liter from US\$0.8/liter in 2015 to US\$0.6/liter in 2016 and lower fuel consumption from 27.5 million liters in 2015 to 26.9 million liters in 2016, which was partly related to lower volume transported.

Besides fuel, depreciation expense contributed 38.5% of total direct costs during the year, compared with 34.3% in 2015. Depreciation costs decreased from 2015 due to some disposal of assets. Depreciation is a fixed expense and is therefore a bigger proportion for total direct costs as the latter has declined. Repair and maintenance increase by 28.1% compared to last year which also associated with high docking cycle. Salary and allowance, and vessel rental costs decreased compared with 2015 in line with the decrease in revenue.

Operating Expenses

In 2016, operating expenses decreased by 5.3% from US\$12.2 million in 2015, mainly due to decreases in salary and allowances as well as transportation and allowance, which are the major components of operating expenses. Salary and allowances amounted to US\$7.2 million or 62.1% of total operating expenses compared with 64.9% in 2015. The decrease in operating expenses was mainly due to cost reduction initiatives across MBSS.

Beban Keuangan

Beban keuangan turun sebesar 18,8% dari US\$4,2 juta pada tahun 2015, sesuai dengan pembayaran cicilan utang yang terjadwal sehingga utang yang ada menjadi lebih rendah.

Kerugian Penurunan Nilai Aset dan (Kerugian) Lain-lain

Kerugian penurunan nilai aset dan kerugian lain-lain meningkat sebesar 78,9% dari US\$8,5 juta pada tahun 2015 menjadi US\$15,2 juta pada tahun 2016. Kerugian yang lebih tinggi kerugian penurunan nilai aset dan kerugian lain-lain terutama disebabkan penurunan nilai aset dari aset lancar dan tidak lancar senilai US\$11,9 juta.

Laba Tahun Ini

Kerugian MBSS pada tahun 2016 tercatat sebesar US\$29,8 juta, dibandingkan dengan kerugian senilai US\$10,2 juta pada tahun 2015. Hal ini disebabkan tarif pengangkutan yang rendah dan marjin yang lebih ketat, serta sejumlah transaksi *one-off*.

Pendapatan Komprehensif

Sepanjang tahun 2016, pendapatan dan beban komprehensif muncul dari pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti dan penyesuaian penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing. Setelah menghitung laba untuk periode ini dan/atau pendapatan/beban komprehensif, MBSS mencatat rugi komprehensif sebesar US\$29,9 juta.

Finance Costs

Finance costs declined by 18.8% from US\$4.2 million in 2015 as scheduled debt repayments resulted in lower outstanding loans.

Loss from Impairment of Assets and Other Gain (Losses)

Loss from impairment of assets and other gain (losses) increased by 78.9% from US\$8.5 million in 2015 to US\$15.2 million in 2016. Higher loss from impairment of assets and other gain (losses) is mainly due to impairment of assets from current and non-current assets amounting to US\$11.9 million.

Profit for the Year

MBSS' loss for the year in 2016 was recorded as US\$29.8 million, compared with a loss of US\$10.2 million in 2015. These results were affected by low freight rate and tighter margins, as well as several one-offs.

Comprehensive Income

During 2016, comprehensive income and expenses occurred from remeasurement of defined benefit obligation and foreign currency translation adjustment of financial statements. After calculating profit for the period and/or comprehensive income/expenses, the MBSS recorded comprehensive loss of US\$29.9 million.

Aset | Assets

Keterangan	Dalam ribuan US\$ / in US\$thousand		Pertumbuhan/ Growth	Description
	2016	2015		
Aset lancar				
				Current assets
Kas dan setara kas	33.677,7	41.668,6	-19,2%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.378,1	6.924,3	-80,1%	Related parties
Pihak ketiga - bersih	15.458,4	23.195,4	-33,3%	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other account receivables
Pihak berelasi	12,6	485,4	-97,4%	Related party
Pihak ketiga	848,0	1.968,1	-56,9%	Third party
Persediaan - bersih	2.532,9	4.572,1	-44,6%	Inventories - net
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.672,0	2.470,8	-30,5%	Advance and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	-	-	-	Other current asset
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	843,0	81,9	929,5%	Noncurrent asset held for sale
Jumlah aset lancar	56.422,7	81.516,6	-30,8%	Total current assets
Aset tetap - bersih	199.704,6	225.106,8	-11,3%	Property, vessels and equipment -net
Aset tidak lancar lainnya	4.393,4	1.160,1	278,7%	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	204.098,0	226.266,9	-9,8%	Total non-current assets
Jumlah aset	260.520,6	307.783,6	-15,4%	Total assets

Aset Lancar

Aset lancar turun 30,8% menjadi US\$56,4 juta pada tahun 2016 dari US\$81,5 juta per 31 Desember 2015. Penurunan ini terutama disebabkan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan yang lebih rendah. Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar US\$8,0 juta sejalan dengan penerimaan pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan, walaupun mencatat kerugian pada tahun 2016, MBSS mampu mempertahankan posisi kas yang kuat di level yang sama dibandingkan tahun 2015.

Piutang usaha mengalami penurunan sebesar US\$13,3 juta, 44,1% lebih rendah dibandingkan tahun 2015, sejalan dengan penurunan pendapatan selama tahun 2015. Penagihan piutang mengalami perbaikan dari 140 hari di tahun 2015 menjadi 90 hari di tahun 2016. Persediaan juga menurun sebesar US\$2,0 juta sejalan dengan penurunan kegiatan usaha.

Current assets

Current assets decreased 30.8% to US\$56.4 million in 2016 from US\$81.5 million as of December 31, 2015. This decrease was primarily due to lower cash and cash equivalent, accounts receivable and inventory. Cash and cash equivalents decreased by US\$8.0 million in line with earnings lower revenue recorded in 2016,. This indicates that despite recording a loss in 2016, MBSS was able to maintain a strong cash position at similar levels compared with 2015.

Accounts receivables decreased by US\$13.3 million, 44.1% lower than 2015 in line with the decrease in revenue during 2015. Accounts receivable collection has improved from 140 days in 2015 to 90 days in 2016. Inventory also decreased by US\$2.0 million in line with the decrease in operation activities.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar turun sebesar US\$22,2 Juta atau 9,8% selama tahun 2016, terutama disebabkan biaya depreciasi sebesar US\$25,4 juta pada tahun 2016, penerimaan aset senilai US\$6,2 juta, pelepasan aset sebesar US\$1,3 juta, dan penurunan nilai aset senilai US\$4,7 juta. Secara keseluruhan, hal ini mengurangi nilai properti kapal dan peralatan menjadi US\$199,7 juta pada tahun 2016 dari US\$225,1 juta pada tahun 2015. Armada MBSS sedikit mengalami perubahan komposisi menjadi 86 *tug boat*, 75 *barge*, dan 6 floating crane pada tahun 2016.

Total Aset

Jumlah aset pada akhir tahun 2016 tercatat 15,4% lebih rendah dibandingkan tahun 2015, karena aset lancar maupun aset tidak lancar lebih rendah. Aset lancar lebih rendah terutama disebabkan saldo kas dan piutang yang lebih rendah, sejalan dengan pendapatan yang lebih rendah. Sedangkan aset tidak lancar lebih rendah terutama disebabkan depreciasi selama periode ini.

Non Current Assets

Non current assets decreased by US\$22.2 million or 9.8% during 2016, mainly due to depreciation cost of US\$25.4 million in 2016, acquisition of assets amounting to US\$6.2 million, disposal of assets amounting to US\$1.3 million, US\$4.7 million. In total, this reduced the net balance of property, vessels and equipment to US\$199.7 million in 2016 from US\$225.1 million in 2015. MBSS' fleet slightly changed its composition to 86 tugboats, 75 barges and 6 floating crane in 2016.

Total Assets

Total assets at the end of 2016 was recorded at 15.4% lower than 2015 as both current assets and non-current assets were lower. Current assets were lower mainly due to lower cash balance and account receivable in line with lower revenue. Meanwhile, non-current assets were lower mainly due to depreciation during the period.



Liabilitas | Liability

Keterangan	Dalam ribuan US\$ / in US\$ thousand		Pertumbuhan/ Growth	Description
	2016	2015		
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank	12.390,4	13.384,7	-7,4%	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	7.036,7	3.737,4	88,3%	Third parties
Utang lain-lain				Other payables to
Pihak berelasi	65,4	-	100,0%	Related parties
Pihak ketiga	226,5	251,8	-10,0%	Third parties
Utang pajak	233,7	338,9	-31,0%	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.388,4	3.721,6	-62,7%	Accrued expenses
Bagian lancar jangka panjang				Current maturity of long term
Utang bank	21.847,1	17.581,3	24,3%	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	43.188,3	39.015,7	10,7%	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				
Utang bank jangka panjang	18.076,0	39.923,0	-54,7%	Long term bank loans
Liabilitas imbalan pekerja	2.137,1	1.792,1	19,2%	Employee benefit obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	20.213,1	41.715,1	-51,5%	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas	63.401,4	80.730,8	-21,5%	Total liabilities

Liabilitas

Jumlah liabilitas mengalami penurunan 21,5% dibandingkan tahun 2015, terutama disebabkan pembayaran cicilan utang bank sesuai jadwal pembayaran. Level liabilitas jangka pendek tetap dipertahankan senilai US\$43,2 juta. Neraca utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar mengalami kenaikan senilai US\$0,9 juta, sementara utang bank dan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami kenaikan sebesar US\$3,3 juta, karena lebih tingginya porsi bagian yang jatuh tempo pada tahun 2016.

Tidak ada utang tambahan selama tahun 2016 dan MBSS terus melakukan pembayaran sesuai jadwal, sehingga membuat liabilitas jangka panjang menjadi lebih rendah dari US\$39,9 juta pada tahun 2015 menjadi US\$18,1 juta dalam satu.

Liabilitas

Total liabilities decreased by 21.5% compared with 2015, mainly due to repayment of bank loans according to repayment schedules. The level of current liabilities were maintained at US\$43.2 million. The balance of trade payables and accrued expenses increased by US\$0.9 million, while bank loans and current maturities of long term bank loans increased by US\$3.3 million due to the higher current maturities portion in 2016.

No additional debt was acquired during 2016 and MBSS continue to deleverage by paying the scheduled repayment led to lower non-current liabilities from US\$39.9 million in 2015 to US\$18.1 million in 2016.

Ekuitas | Equity

Keterangan	Dalam ribuan US\$ / in US\$ thousand		Pertumbuhan/ Growth	Description
	2016	2015		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik				
Modal saham	26.684,8	26.684,8	-	Share capital
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	-	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain	247,0	404,1	-38,9%	Other comprehensive income
Saldo laba	127.842,9	157.568,7	-18,9%	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	188.403,4	218.286,3	-13,7%	Total equity attributable to owners of the company
Kepentingan nonpengendali	8.715,9	8.766,5	-0,6%	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	197.119,2	227.052,8	-13,2%	Total Equity

Ekuitas

Ekuitas mengalami penurunan sebesar US\$29,9 juta atau 13,2% dari US\$227,1 juta menjadi US\$197,1 juta pada tahun 2016, disebabkan kerugian yang dibukukan pada tahun ini.

Equity

Equity declined by US\$29.9 million or 13.2% from US\$227.1 million to US\$197.1 million in 2016, due to losses recorded during the year.

Arus Kas | Cashflow

Keterangan	Dalam ribuan US\$ / in US\$ thousand		Pertumbuhan/ Growth	Description
	2016	2015		
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	20.673,9	30.406,3	-32,0%	Net cash flow from operating activities
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(9.328,7)	(4.012,1)	-132,5%	Net cash flow for investing activities
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(18.966,9)	(32.124,0)	-41,0%	Net cash flow for financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(7.621,6)	(5.729,8)	-33,0%	Increase in cash and cash equivalents

Arus Kas

Kas dan setara kas turun sebesar US\$8,0 juta dibandingkan tahun 2015, terutama disebabkan penurunan arus kas operasional senilai US\$9,7 juta yang didorong oleh penerimaan kas yang lebih rendah dari pelanggan dan pembayaran ke vendor. Lebih lanjut peningkatan kas bersih digunakan untuk investasi disebabkan oleh peningkatan saldo bank yang dibatasi penggunaannya, sejalan dengan meningkatnya jumlah cicilan terjadwal. Kondisi ini diimbangi dari kas bersih untuk aktivitas pendanaan yang mengalami penurunan akibat tidak adanya pembagian dividend pada tahun 2016. Secara keseluruhan, walaupun mencatat kerugian, pada tahun 2016 MBSS mampu menghasilkan arus kas operasional yang positif sebesar US\$20,7 juta, cukup untuk menutup investasi dan membayar utang, serta masih memiliki posisi akhir kas yang solid senilai US\$33,7 juta di akhir tahun.

Cash flow

Cash and cash equivalents decreased by US\$8.0 million compared with 2015, mostly due to a US\$9.7 million decline in operating cash flow driven by lower cash receipts from customers and payment to vendors. More over, higher net cashflow for investing activities is due to increase in restricted cash in bank inline with the increase of scheduled loan repayment. This was offset by lower cash used for financing activities due to no dividend payment in 2016. Overall, despite recording a loss, in 2016 MBSS able to generate positive operating cashflow of US\$20.7 million, sufficient to cover investments and debt repayments and still maintain a solid cash position of US\$33.7 million at year end.



Kemampuan Membayar Utang

Per 31 Desember 2016, MBSS memiliki jumlah kas dan setara kas sebesar US\$33,7 juta, serta jumlah utang jangka panjang senilai US\$18,1 juta. Hal ini menunjukkan kekampuan Perusahaan membayar utang tetap terjaga, walaupun menghadapi tantangan dalam industri, dengan Rasio Utang terhadap Ekuitas sebesar 0,27 pada tahun 2016 dibandingkan 0,31 pada tahun 2015.

Kolektabilitas Piutang

MBSS menunjukkan peningkatan dalam kolektabilitas piutangnya pada tahun 2016 dengan rasio 90 hari, termasuk didalamnya penagihan sejumlah saldo piutang di masa lalu melalui upaya proaktif terhadap para klien.

Solvency

As of December 31, 2016, MBSS recorded total cash and cash equivalents of US\$33.7 million, and total long-term loans of US\$18.1 million. This showed that the ability of the company to pay down debt is still solid despite industry challenges, with a Debt to Equity ratio of 0.27 in 2016 compared with 0.31 in 2015.

Receivables Collectability

MBSS improved its receivables collectability level in 2016 as shown by 90 days, including collection of several outstanding receivables past due which was done by proactive outreach to those clients.

Rasio Utang terhadap Total Aset

Rasio utang terhadap aset total pada tahun 2016 sebesar 0,24 dibandingkan dengan 0,26 pada tahun 2015.

Rasio EBITDA

Rasio EBITDA terhadap utang mengalami penurunan menjadi 0,23 pada tahun 2016 dari 0,33 pada tahun 2015, disebabkan turunnya EBITDA pada tahun 2016. Secara keseluruhan kemampuan MBSS membayar utangnya tetap stabil.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen MBSS berkomitmen memastikan bahwa MBSS tetap memiliki struktur modal yang stabil dengan likuiditas yang baik.

Struktur Modal

Pada akhir tahun 2016 struktur modal MBSS adalah sebagai

Debt to Total Asset Ratio

The debt to total asset ratio in 2016 was 0.24, compared with 0.26 in 2015.

EBITDA Ratio

The EBITDA to total debt ratio decreased to 0.23 in 2016 from 0.33 in 2015 due to the decline in EBITDA in 2016. Overall MBSS' ability to pay its debt remained stable.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital Structure Policy

MBSS' management is committed to ensuring that MBSS maintains a stable capital structure, with good liquidity.

Capital Structure

As of the end of 2016, the capital structure of MBSS was

Struktur Modal	Percentase / Percentage		Capital Structure
	2016	2015	
Liabilitas	24.3	26.2	Liabilities
Ekuitas	75.7	73.8	Equity
Aset	100,0	100,0	Assets

berikut :

Struktur modal di atas menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,27 pada tahun 2016 dibandingkan dengan 0,31 pada tahun 2015, suatu pencapaian yang baik meskipun terjadi tekanan harga yang kuat di pasar.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2016, MBSS sangat berhati-hati dalam melakukan belanja modal, tidak ada penambahan armada pada tahun berjalan. Per tanggal 31 Desember 2016, MBSS tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

as follows:

The capital structure above shows a debt to equity ratio of 0.27 in 2016 compared with 0.31 in 2015, a good achievement given intensified pricing pressures in the market.

Material Commitments Related to Capital Investment

In 2016, MBSS was prudent in its capital expenditure, there are no additional fleet in current year. As of December 31, 2016, MBSS did not have material commitments related to capital investment.

Prospek Bisnis

Masih tetap ada ketidakpastian dalam transportasi batubara di Indonesia yang menjadi bisnis utama MBSS, karena harga batubara dan tarif pengangkutan yang saling terkait. US Energy Information Administration (EIA) memproyeksikan harga batubara akan naik pada tahun 2017 dan 2018, tetapi perkiraan besar kenaikannya bervariasi, di mana kebijakan pemerintah Cina berperan penting dalam mendorong permintaan batubara *thermal*.

Secara keseluruhan, permintaan Cina diperkirakan tetap stabil, sementara India diperkirakan akan semakin memainkan peran penting terhadap ekspor batubara Indonesia. Prospek untuk floating crane mungkin akan naik terkait pasar ekspor. Di dalam negeri, tampak prospek cerah untuk barging batubara, seiring dengan penyerapan domestik terhadap batubara yang meningkat. Diperkirakan 25% atau 122.3 juta ton produksi batubara akan diserap oleh pasar dalam negeri, naik dari sekitar 92 juta ton dari tahun 2016, menurut Bloomberg. Selain itu, program Pemerintah untuk menambah 35.000 MW kapasitas pembangkit listrik masih bergulir, meskipun masih berjalan perlahan, hampir 20.000 MW diproyeksikan berasal dari batubara.

Mengingat armada besar yang dimiliki MBSS dan statusnya sebagai *vendor* yang telah disetujui oleh Perusahaan Listrik negara PT PLN, MBSS berada di posisi yang baik untuk meraih keuntungan dari peningkatan permintaan. Di luar batubara, kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, membuka peluang kelautan bagi MBSS, terutama terkait dengan eksplorasi sumber daya minyak dan gas. Tidak banyak perusahaan pengangkutan dalam negeri yang memiliki keterampilan memadai, rekam jejak dan modal untuk berkompetisi di bidang ini. MBSS juga memiliki keterampilan untuk memberikan jasa konsultasi kelautan bagi perusahaan-perusahaan.

Ke depan, Indonesia kemungkinan dapat menjadi pusat maritim utama. Di samping kondisi geografinya berupa kepulauan, menurut Bank Dunia, Indonesia memiliki populasi yang besar dan berusia muda sebagai tenaga kerja berlimpah. Pada saat yang sama, mengingat kecenderungan saat ini dan regulasi yang semakin ketat, semakin sedikit penyedia jasa pengangkutan yang mampu menyamai keberhasilan MBSS dalam mengutamakan keselamatan dan mematuhi regulasi. Hal ini semakin membuka peluang lebih besar bagi Perusahaan.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi 2016

Pendapatan Usaha

Mengingat iklim yang menantang saat ini, MBSS meraih pendapatan lebih rendah pada tahun 2016, tetapi tetap ditargetkan di atas kinerja pasar.

Business Prospects

In terms of coal transportation in Indonesia, which has traditionally been MBSS' core business, there is still significant uncertainty as to coal prices and associated freight rates. The US Energy Information Administration (EIA) projects coal prices to increase in 2017 and 2018, but forecasts vary as to the amount, with Chinese government policy playing an important role in driving thermal coal demand.

Domestically, prospects looks bright for coal barging as domestic absorption of coal looks set to increase, with an estimated 25% or 122.3 million tonnes of coal production expected to be absorbed by the domestic market, up from 93.8 million tons in 2016 according to Bloomberg. In addition, the government's program to add 35,000 MW of additional power generation capacity has begun to roll out, albeit at a slow pace, and almost 20,000 megawatts (MW) of this is projected to come from coal.

Given MBSS' large fleet and status as a confirmed vendor to the State Electricity Company PT PLN, MBSS is well positioned to benefit from the continued rise in demand. Outside of coal, Indonesia's geography as the world's largest archipelago with open up ample maritime opportunities for MBSS especially related to exploitation of oil and gas resources. Not many domestic shipping companies have the required skill, track record and capital to compete in this area. MBSS also has the skill to provide marine consultation services to companies.

Going forward, it is possible that Indonesia could become a major maritime hub. Besides its island geography, it has a large and young population of over 250 million people according to the World Bank, providing abundant available labor. At the same time, given the current trend of more and more stringent regulations, fewer and fewer shipping providers will be able to successfully match MBSS in terms of safety and regulatory compliance, opening up more and more opportunities for the Company.

Comparison of Projections and Realization in 2016

Revenue

Given the current challenging climate, MBSS anticipated lower revenue in 2016, but still targeted above market performance.

Laba

Akibat tekanan yang cukup tinggi di industri batubara, laba MBSS pada tahun 2016 lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Struktur Modal

Seperti diproyeksikan, MBSS mampu mempertahankan struktur modal yang solid, tidak ada perubahan signifikan sepanjang tahun 2016.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan keuangan Persusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan. Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Muhammad Irfan pada tanggal 1 Maret 2017. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

MBSS terus melakukan upaya-upaya pemasaran sepanjang tahun ini, berfokus pada pasar domestik daripada pasar ekspor. Secara khusus, strategi pemasaran MBSS berfokus mempertahankan basis pelanggan yang ada, mengembangkan klien batubara regional domestik, menarik manfaat dari produsen semen dan penyedia listrik di daerah (PLTU).

Hasil yang dicapai beragam, tetapi secara keseluruhan MBSS mampu mempertahankan sebagian besar basis pelanggannya yang berkualitas tinggi untuk jasa barging, mencerminkan status MBSS yang lebih dipilih pasar. Hal ini termasuk menegosiasikan kembali beberapa kontrak jangka panjang dengan tarif lebih rendah tetapi untuk jangka waktu lebih lama, menjembatani kepentingan pelanggan dan MBSS menjadi *win-win solution*.

Selain itu, MBSS berhasil mengembangkan klien batubara regional domestik di Sumatera, mengambil pangsa pasar barging batubara ke wilayah itu, termasuk ke Malaysia. MBSS juga mengalami peningkatan bisnis dari produsen semen, dengan permitaan untuk batubara maupun barang curah (*bulk material*). Akhirnya, MBSS berhasil menjadi salah satu dari sedikit *vendor* yang disetujui untuk PLTU, memperoleh kontrak barging jangka menengah dengan harga yang telah ditetapkan untuk satu tahun, memberikan stabilitas bagi Perusahaan.

Profit

Due to the significant pressure experienced by the coal industry, MBSS' profit in 2016 was lower than the established target.

Capital Structure

As projected, MBSS was able to maintain a solid capital structure that was not significantly changed during 2016.

Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report Date

MBSS' financial statements have been audited by Public Accountant Satrio Bing Eny & Rekan. The audited report was signed and reported by Muhammad Irfan on March 1, 2017. No material information or facts took place subsequent to the accountant's report date.

Marketing Aspect

Marketing Strategy

MBSS continuously engaged in marketing efforts during the year, focusing on the domestic rather than export market. Specifically, MBSS' marketing strategy focused on retaining its existing customer base, developing regional domestic coal clients, cultivating cement producers, and cultivating regional state electricity providers (PLTU).

The results were mixed, but overall MBSS was able to retain the majority of its high quality customer base for barging services, a reflection of MBSS' preferred status in the market. This included the renegotiation of some long-term contracts at lower rates but for longer time periods, balancing the interests of customers and MBSS for a win-win solution.

In addition, MBSS has been able to successfully develop regional domestic coal clients in Sumatra, taking market share in coal barging to the area including to Malaysia. MBSS also experienced increased business from cement producers, with demand for both coal and bulk materials. Finally, MBSS has successfully become one of a handful of approved vendors for PLTU, with medium term barging contracts at prices that are locked in for one year, providing some stability for the Company.

Strategi Pangsa Pasar

Hasil dari semua upaya tersebut dan kemampuan MBSS memberikan keunggulan layanan, hingga pemenuhan standar TS3 yang dituntut oleh beberapa klien; MBSS tetap menjadi perusahaan terkemuka dengan pangsa pasar yang berkembang, terutama karena sejumlah penyedia jasa yang berskala kecil telah menarik diri dari pasar. Secara keseluruhan, MBSS tetap berada di posisinya sebagai penyedia jasa barge ketiga terbesar di Indonesia.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen Tunai

MBSS memiliki kebijakan dividen sebagai berikut:

1. Pembayaran dividen maksimum 80% dari laba bersih setelah pajak, sebagai dividen tunai setiap tahun yang didasarkan atas persetujuan para pemegang saham sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Pembagian dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kemampuan MBSS, didasarkan atas keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2016, tidak ada dividen yang dibagikan pada tahun ini.

Market share strategy

As a result of all these efforts and MBSS' continued ability to deliver service excellence, up to TS3 standard demanded by some clients, MBSS has continued to be a leading company with growing market share, especially as various small providers have withdrawn from the market. Overall, MBSS maintained its position as the third largest barge provider in Indonesia.

Dividend Policy and Disbursement

MBSS' dividend policy is as follows:

1. Maximum dividend payment is 80% of net income after taxes, which is paid out as cash dividends annually on the basis of approval by shareholders as decided during the Annual General Shareholders Meeting.
2. Dividend distribution is based on the financial condition and capability of MBSS, based on the decisions taken at the General Shareholders Meeting. In addition, the Board of Directors may change the dividend policy in accordance with the approval of General Shareholders Meeting. Based on the Annual General Shareholders Meeting held on April 27, 2016, no dividends were distributed for the year.

Pembayaran Dividen tahun 2015 dan 2016 | *Dividend Payment in 2015 and 2016*

Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payout	Jumlah Dividen Per Lembar Saham Total Dividend Per Share (IDR)	Nilai Total Total Amount (IDR)	Payout Ratio (%)
2016 27 Mei 2015 May 27, 2015	130,0	210.009.951.756	80,0
2016 -	-	-	-

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Dana dari penawaran umum perdana Perusahaan senilai IDR269,3 miliar dimanfaatkan sepenuhnya oleh MBSS sebelum tahun 2013 untuk investasi modal dengan membeli *tug boat, barge, dan floating crane*. Laporan penggunaan dana ini diterima pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2012.

Realization of Public Offering Funds Usage

Funds from the initial public offering of the Company in the amount of IDR269.3 billion were utilized in full by MBSS prior to 2013 for capital investment with the purchase of tugboats, barges and floating cranes. The report of these funds usage was accepted at the General Shareholders Meeting dated May 23, 2012.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama tahun 2016, Perusahaan menandatangani beberapa transaksi afiliasi antara lain:

1. Amandemen perpanjangan jangka waktu perjanjian pemindahmuatan batubara antara Perusahaan dengan PT Kideco Jaya Agung tanggal 1 Januari 2016 yang memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 Oktober 2019;
2. Perjanjian Pengangkutan Batubara antara Perusahaan dengan PT Multi Tambang Jaya Utama tanggal 1 September 2016 yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 September 2016 sampai dengan 31 Agustus 2017 dengan jumlah batubara yang diangkut sebesar 1,2 juta ton;
3. Amandemen perpanjangan jangka waktu perjanjian pengangkutan batubara antara Perusahaan dengan PT Cotrans Asia tanggal 1 Januari 2016 yang memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 28 Februari 2019;
4. Perjanjian Sewa Kapal antara perusahaan dengan PT Petrosea Tbk tanggal 21 November 2016 yang berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 2 Desember 2016 sampai dengan 2 Juni 2017;
5. Perjanjian Manajemen Kapal antara perusahaan dengan PT Sea Bridge Shiping tanggal 28 November 2016 yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2017.

Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions

During 2016, the Company entered into several affiliated transactions as follows:

1. Amendment regarding the extension of the term of coal transshipment agreement between Company and PT Kideco Jaya Agung dated January 1, 2016 which extend the term of the agreement until October 1, 2019;
2. Coal Transportation Agreement between the Company and PT Multi Tambang Jaya Utama dated September 1, 2016 which valid from September 1, 2016 until August 31, 2017 with the amount of coal transported 1.2 million tons;
3. Amendment regarding the extension of term of coal transportation agreement between the Company and PT Cotrans Asia dated January 1, 2016 which extend the term of the agreement until February 28, 2019;
4. Time Charter Party between the Company and PT Petrosea Tbk dated November 21, 2016 which valid for a period of 6 (six) months from the date of December 2, 2016 until June 2, 2017;
5. Ship Management Agreement between the Company and PT Sea Bridge Shiping dated November 28, 2016 which valid from October 1, 2016 until October 31, 2017.

Tinjauan Operasional

Operational Review



MBSS secara aktif mengelola perputaran *docking* untuk meminimalisasi jumlah waktu *docking* yang diperlukan masing-masing kapal.

MBSS actively managed its docking turnover to minimize the amount of docking time needed for each vessel.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Tentang Sumber Daya Manusia (SDM) MBSS

Tahun 2016 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi MBSS. Dibutuhkan upaya maksimal di setiap aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui upaya peningkatan SDM yang berkualitas agar menghasilkan pemimpin-pemimpin yang siap dan cukup fleksibel dalam mengemban setiap amanat yang diberikan.

Pengembangan SDM dan kepemimpinan yang berkualitas ini sejalan dengan salah satu komponen Sasaran Luas MBSS di tahun 2016, yaitu "Menunjukkan Nilai dan Perilaku Kepemimpinan." Program dan rencana pengelolaan SDM MBSS tahun 2016 difokuskan untuk menciptakan SDM dan pemimpin yang siap pakai di setiap kondisi operasional/bisnis Perusahaan.

Kebijakan SDM

Departemen SDM di MBSS bertujuan memberikan dukungan strategis bagi Perusahaan, terutama dengan menyediakan SDM yang berkualitas dan profesional, sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perusahaan. Tujuannya adalah memaksimalkan kontribusi individu dalam mendukung keberlanjutan dan keberhasilan usaha MBSS.

Upaya penyediaan SDM berkualitas akan optimal jika didukung aspek-aspek legalitas, serta komitmen dari Manajemen. Oleh karena itu, Departemen SDM mengembangkan kebijakan-kebijakan yang mencakup perencanaan SDM, rekrutmen, pelatihan, remunerasi, dan hubungan industrial. Pengembangan kebijakan-kebijakan tersebut diharapkan dapat mendukung Departemen SDM dalam menyediakan para calon pemimpin yang kompeten dan fleksibel, menciptakan iklim kerja yang kondusif, serta meningkatkan sinergi antar divisi, departemen, dan wilayah kerja.

About MBSS's Human Capital

The year 2016 continued to be full of challenges for MBSS. Maximum effort was required in every aspect of the business to meet these challenges, among others by improving the quality of human resources to produce leaders who are sufficiently prepared and flexible to carry out every mandate given.

The development of human resources and quality leadership is in line with one of MBSS' Wildly Important Goals for 2016, namely "To demonstrate Leadership Values & Behaviors". MBSS' Human Resources program and management plans in 2016 focused on creating human resources and leaders who are prepared for any operating or business conditions.

Human Resources Policy

MBSS' Human Resources department aims to strategically support the Company, particularly by providing high quality, professional human resources in accordance with the business and operational needs of the Company. The goal is to maximize individual contributions towards supporting the sustainability and success of MBSS' business.

In order to provide quality human resources, the aspects of legality and management commitment are critical. Therefore, the Human Resources Department has developed policies covering human resource planning, recruitment, training, remuneration and industrial relations. The development of these policies are expected to support the Human Resources Department in creating competent and flexible leadership candidates, establishing a conducive working environment, and improving synergies between divisions, departments and working areas.

Strategi SDM

Tahun 2016, MBSS berfokus menciptakan pemimpin berkualitas yang sejalan dengan sasaran perusahaan yang sudah ditetapkan. Dengan menciptakan para pemimpin yang profesional dan fleksibel, maka akan memampukan mereka memberi kontribusi positif di mana pun SDM tersebut ditempatkan (sesuai kebutuhan bisnis MBSS), serta meningkatkan kualitas kerja sama lintas unit kerja. Peningkatan kontribusi dan komunikasi dari setiap individu ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja MBSS di berbagai aspek.

Kompetensi Kepemimpinan 8+1 (8+1 Leadership Competencies) yang sudah disusun sebelumnya, dijadikan pedoman dalam penyusunan program pelatihan yang disesuaikan dengan kesenjangan kompetensi setiap calon pemimpin. Kompetensi ini juga dijadikan komponen dalam penilaian kinerja para Pemimpin di tahun 2016.

Pencapaian Pengelolaan SDM

Dengan berpedoman pada salah satu komponen Sasaran MBSS tahun 2016, semua fungsi SDM di MBSS mengacu pada strategi dan sasaran tersebut.

• Rekrutmen

Secara umum pada tahun 2016 Perusahaan tidak melakukan rekrutmen. Posisi-posisi strategis yang memang harus diisi diupayakan dipenuhi melalui rekrutmen internal sehingga membuka kesempatan bagi karyawan berkembang untuk mengisi posisi yang lebih tinggi jika memiliki kinerja dan kompetensi yang sesuai dengan persyaratan standard dari posisi yang akan diisi. Rekrutmen eksternal dilakukan sebagai upaya terakhir jika kandidat dari dalam tidak ada yang sesuai. Proses seleksi dengan kandidat dari luar dilakukan dengan ketat untuk memastikan posisi diisi oleh orang yang tepat.

• Pengembangan

MBSS telah memiliki Kompetensi Kepemimpinan (Leadership Competency model) yang terdiri dari 8 + 1 kompetensi sebagai berikut :

1. Mencapai hasil
2. Menetapkan arah
3. Memberdayakan tim
4. Mengembangkan pemimpin
5. Memimpin perubahan
6. Mendorong sinergi
7. Bermitra dengan para pemangku kepentingan
8. Menciptakan peluang bisnis
9. Mengendalikan diri (Kepemimpinan Diri)

Human Resources Strategy

During 2016, MBSS focused on creating quality leaders in line with the corporate targets that have already been established. The creation of professional and flexible leaders will enable them to deliver positive contributions wherever they are placed (in accordance with the Company's business needs), and improve the quality of cross-unit collaboration. It is expected that the improved contribution and communication from each individual will help MBSS' performance improve in various aspects.

The 8+1 Leadership Competencies that have been previously developed were used as guidelines in the preparation of training programs tailored to the competency gaps of each Leader candidate. These competencies were also a component of the Leaders' performance assessment in 2016.

Human Resource Management Achievements

All of the Human Resources functions at MBSS are guided by a component of MBSS' Goals for 2016, and make reference to these strategies and goals.

• Recruitment

Overall, MBSS did not carry out recruitment in 2016. Strategic positions were filled through internal recruitment, opening up opportunities for developing employees to fill more senior positions if they possessed the performance and competencies required of the vacancies to be filled. External recruitment was carried out as a last resort only if there were no appropriate candidates. The selection process of external candidates was carried out rigorously, to ensure that positions were filled by the right people.

• Development

MBSS has established a Leadership Competency model that consists of the following 8 + 1 competencies:

1. Delivers results
2. Sets directions
3. Empowers team
4. Develops leaders
5. Leads change
6. Drives synergies
7. Partners stakeholders
8. Creates business opportunities
9. Leads Self (Self Leadership)

Pengembangan kepemimpinan mengacu pada kompetensi-kompetensi tersebut di atas. Serangkaian pelatihan dan program pengembangan lain seperti mentoring juga dilakukan, antara lain: pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi "Menetapkan Arah," sehingga pemimpin memanfaatkan seluruh informasi dalam perencanaan, memastikan teamnya memahami rencana tersebut, dan semua yang terlibat berusaha mencapai target sesuai rencana. Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi "Memberdayakan Tim," pimpinan dibekali keterampilan memberikan pengarahan yang efektif. Program pengembangan kepemimpinan juga ditargetkan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam mendukung program Kualitas, Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan (QHSE) di tahun 2016.

- **Remunerasi**

Kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan organisasi. Terkait dengan program kaderisasi pemimpin internal, sistem remunerasi yang dikembangkan diharapkan dapat membuat para karyawan bertahan. Mengingat strategi mempertahankan SDM merupakan salah satu faktor penting bagi kelangsungan bisnis, Manajemen MBSS berkomitmen mengembangkan suatu standarisasi sistem remunerasi.

- **Hubungan Industrial (IR)**

Untuk menciptakan iklim kerja yang semakin kondusif, para pemimpin baru diharapkan mampu memberikan bimbingan dan konseling terhadap anak buah masing-masing. Sebagai bagian dari pengembangan SDM, dibentuklah tim lapangan yang terdiri dari Pemimpin Senior dan Pemimpin Junior. Diharapkan dalam tim baru ini, pemimpin junior dapat menyerap ilmu secara cepat dengan terjun langsung ke lapangan operasional. Aktivitas ini juga diharapkan dapat menciptakan iklim kerja sama yang semakin kondusif.

Rencana 2017

Di tahun 2017, program pengembangan pemimpin yang siap pakai akan terus dilanjutkan. Pengembangan SDM di tingkat eksekutif juga akan lebih ditingkatkan. Sistem remunerasi akan terus dievaluasi dan distandarisasi. Peningkatan kualitas program pelatihan dan standarisasi sistem remunerasi diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang ideal di MBSS bagi para karyawan yang ingin berkembang, baik dari sisi keahlian maupun karir. Penerapan Manajemen Kinerja juga terus disempurnakan.

Leadership development refers to these above mentioned competencies. A series of training and development programs such as mentoring took place, including: training aimed at improving "Sets Directions" competence so leaders fully utilize all information during planning, make sure that their teams understand the plan and that all involved strive to achieve the target as planned. In addition, to improve the "Empowers teams" competence, leaders were equipped with the skills to deliver effective briefings. The leadership development program also targeted increased awareness of, and commitment to, the QHSE program during 2016.

- **Remuneration**

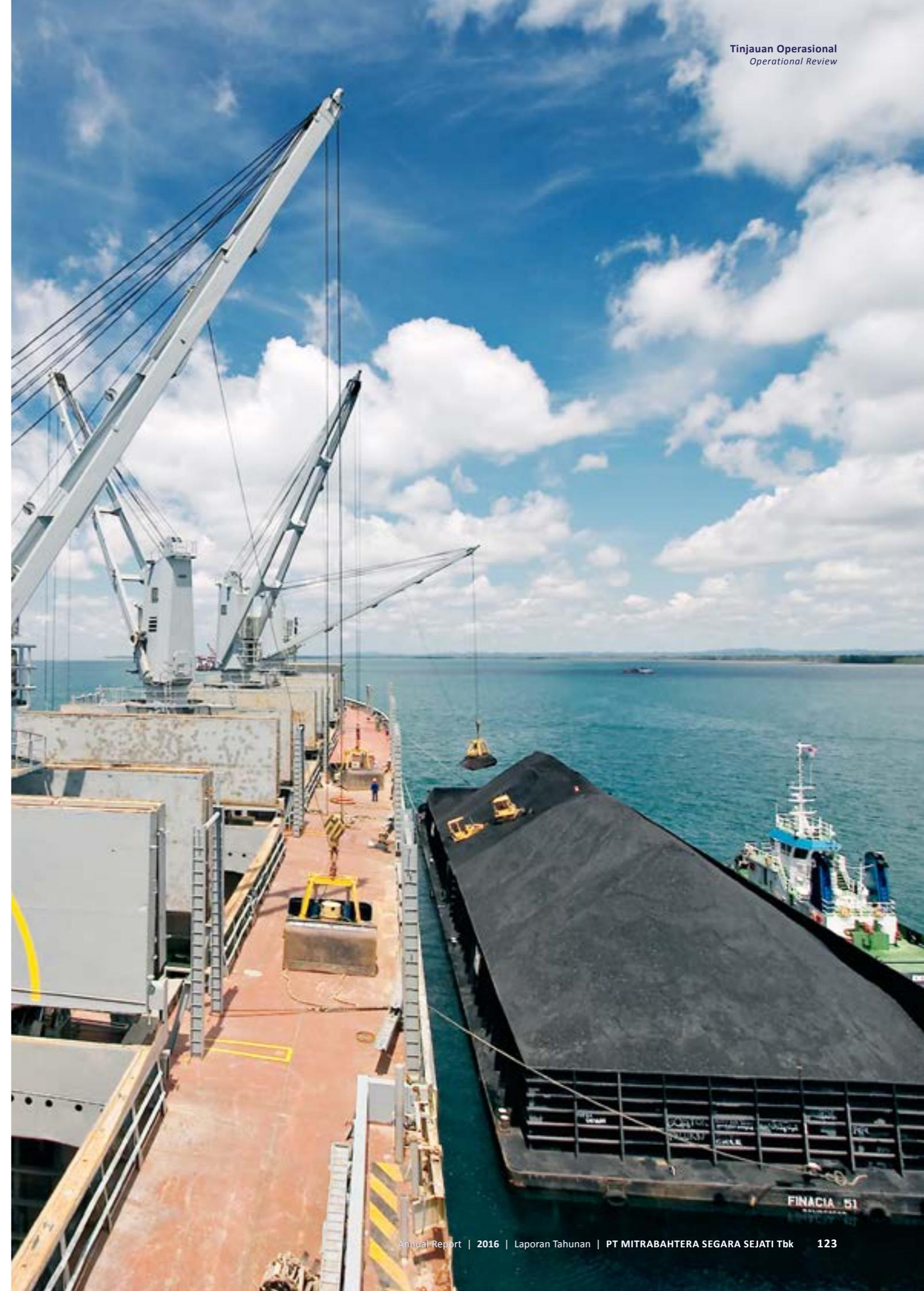
The remuneration policy was adjusted to the needs of organizational development. Related to the internal regeneration program for leaders, the remuneration system developed is expected to help retain these employees. Given that human resources retention strategy is an important factor in the survival of the business, the MBSS management is committed to develop a standardized remuneration system.

- **Industrial Relations (IR)**

In order to create a more conducive working environment, the new leaders are expected to provide coaching and counseling for their respectively underlings. As part of human resource development, field teams have been established that consist of Senior Leaders and Junior Leaders. It is expected these new teams can facilitate junior leaders to rapidly absorb knowledge by plunging them directly into operations in the field. This activity is also expected to create a more conducive climate for cooperation.

Plan for 2017

In 2017, the ready-to-use leader development program will be continued. Human resource development at executive level will be further intensified, and the remuneration system will continue to be evaluated and standardized. It is expected that these improvements to the training quality programs as well as the standardized remuneration system will make MBSS an ideal environment for employees who want to grow, both in terms of expertise as well as career. Implementation of Performance Management will also continue to be refined.



Tinjauan Teknis

Technical Review

Teknik

MBSS berhasil memperkuat kapasitas teknisnya secara signifikan di tahun 2016 dengan mencapai hasil yang sangat baik. Peningkatan dilakukan dalam aspek perencanaan dan teknis, bekerja sama dengan departemen perencanaan, operasional, dan komersial. Kerja keras tim tersebut menghasilkan sejumlah pencapaian penting yang dicatat sepanjang tahun ini selaras dengan sasaran Perusahaan. Pencapaian itu termasuk manajemen aset yang lebih efisien, penyelesaian cepat *docking* kapal, pemenuhan cepat terhadap permintaan klien untuk persyaratan peningkatan keselamatan kerja dan kualitas, inovasi teknis yang mengurangi biaya pemeliharaan dan meningkatkan ketersediaan kapal, serta koordinasi yang lebih baik antar departemen terkait. Sebagai hasilnya, ketersediaan teknis armada, tidak termasuk perawatan kapal yang diperlukan, mencapai tingkat mengesankan 96%, melampaui KPI internal. Hal ini mencerminkan peningkatan kompetensi Perusahaan yang berkelanjutan, sehingga dapat membantu Perusahaan berkompetisi ke depan.

Pengadaan dan Perubahan Proses Bisnis

Proses pemeliharaan armada secara keseluruhan dirombak dengan perencanaan, pemodelan, anggaran, dan pengendalian yang ketat. Biaya dikurangi melalui perencanaan dini dan negosiasi diskon pembelian partai besar dengan vendor, serta memilih vendor yang paling efektif biayanya. Perjanjian kontrak dibuat dengan pemasok untuk mengirim material sebelum dilakukan pemeliharaan dan *docking*. Program *docking* skala besar saat ini sedang berlangsung, memungkinkan MBSS menempatkan persyaratan lebih tinggi pada kinerja kontraktor. Perubahan tersebut selanjutnya akan mendukung pemeliharaan kapal yang lebih efisien dan efektif biaya.

Selain itu, menanggapi permintaan klien untuk peningkatan standar teknik kapal ke TS3, Departemen Teknik berhasil meningkatkan semua kapal sesuai standar yang dituntut klien dalam 6 (enam) minggu. Hal ini menunjukkan MBSS mampu menanggapi dengan cepat dan memenuhi standar lebih tinggi dalam waktu kurang dari dua bulan.

Technical

MBSS strengthened its technical capabilities significantly in 2016 with excellent results. Improvements were made in both planning and technical aspects, working in tandem with the planning, operations and commercial department. Through the hard work of the team, a number of important achievements were recorded during the year in line with the Company's objectives. Achievements including more efficient asset management, fast completion of vessel docking, rapid fulfilment of client safety and quality upgrade requirements, technical innovations that decreased maintenance costs and increased vessel availability, and better coordination with relevant departments. As a result, the technical availability of the fleet excluding required docking was recorded at an impressive 96%, exceeding internal KPI and reflecting to sustainable improvements in the Company's competencies that will help it compete going forward.

Procurement and Business Process Changes

Overall, the fleet maintenance process was overhauled through rigorous planning, modeling, budgeting and control. Costs were reduced by modeling requirements in advance and negotiating bulk discounts with vendors, and by selecting the most cost effective vendors. Contractual agreements were made with suppliers to deliver materials prior to maintenance and dockings. The large docking program currently underway also allowed MBSS to place higher requirements on contractor performance. These changes will support more efficient and cost effective maintenance going forward.

In addition, responding to a client's request to increase vessel technical quality to TS3, the Technical Department successfully upgraded all vessels for that client to the required standard in 6 (six) weeks, demonstrating that MBSS has the ability to respond rapidly and meet higher standards in under two months.

Docking dan Peningkatan Keselamatan Kerja

Selama dua tahun terakhir, tahun 2015 dan 2016, armada MBSS menghadapi program *docking* yang sangat intensif untuk kapal-kapalnya. Siklus *high docking* ini berkaitan dengan pembelian kapal-kapal oleh Perusahaan di tahun 2010-2012, akan berkurang pada akhir 2017. Hal ini meningkatkan ketersediaan armada. Tahun 2016, sebanyak 60 kapal atau 35% armada MBSS sudah saatnya *docking*, tingkat tertinggi yang pernah dicapai dalam sejarah MBSS. Penjadwalan efisien dan waktu perputaran yang cepat menjadi penting dikarenakan siklus *high docking* ini, agar mengoptimalkan ketersediaan armada. Melalui koordinasi yang intens dengan dermaga, waktu *docking* berkurang rata-rata 22% dibandingkan tahun lalu, dan mayoritas selesai pada semester pertama tahun ini, membuat armada dapat memenuhi permintaan pasar yang lebih tinggi pada semester kedua tahun ini, hal tersebut merupakan hasil yang mengesankan. Di kalangan yang berkecimpung dalam bisnis ini, MBSS dikenal sebagai perusahaan yang lebih berpengalaman dan profesional berdasarkan kinerjanya.

Inovasi Teknis

Terobosan teknis yang inovatif dibuat pada tahun ini, sehingga mengurangi pemeliharaan mesin kapal dan menurunkan debit air limbah. Inovasi ini berhasil diuji coba dan akan digulirkan ke seluruh armada. Manfaat yang akan diperoleh antara lain peningkatan ketersediaan armada dan pengurangan biaya pemeliharaan. Semua desain dan pelaksanaan dikerjakan di MBSS secara internal.

Pelaksanaan di Garda Depan

Perubahan dalam kebijakan awak kapal telah menghasilkan tingkat yang lebih tinggi bagi Kepala Teknisi dan Kapten kapal, yang secara aktif dapat membantu manajemen kapal lebih baik, termasuk dari sudut pandang teknis. Untuk itu, departemen Teknis melatih para teknisi dan awak kapal terkait hal-hal teknis, serta memberi mereka peran dan tanggung jawab lebih besar untuk segera menindaklanjuti dan melaksanakan, sehingga menghasilkan standar lebih tinggi dalam pemeliharaan.

Teknisi kelautan juga ditempatkan di kantor site yang penting, agar dapat segera memberi dukungan teknis, meningkatkan ketersediaan armada sekitar 15% dibandingkan tahun lalu, khususnya dengan kerusakan lebih sedikit dan lebih singkat pada *tugboat*.

Dokumentasi

Sistem QNAP diterapkan dan diperluas untuk mendukung dokumentasi elektronik dan penyimpanan data kapal dan mesin. Sistem ini juga dapat diakses di kantor site oleh petugas terkait, termasuk pengawas teknis kelautan, untuk memastikan pengetahuan yang diperoleh telah dibagikan.

Docking and Safety Upgrades

Over the past two years, in 2015 and 2016, the MBSS fleet faced a very intense docking program for its vessels. This high docking cycle is related to the company's high purchase of vessels in the 2010-2012 and will subside towards the end of 2017, dramatically increasing fleet availability. In 2016, 60 vessels or 35% of MBSS' fleet undertook statutory docking, the highest number in MBSS history. This high docking cycle made efficient scheduling and fast turnaround time crucial in order to optimize fleet availability. Impressively, through intense coordination with dockyards, the average docking time was reduced on average by 22% year-on-year, with the majority completed in the first half of the year, freeing up the fleet to meet higher market demand in the second half of the year. MBSS has been recognized by shipyards and class societies as a more experienced and professional company on the basis of its performance.

Technical Innovation

An innovative technical breakthrough was made during the year that reduced engine maintenance for vessels, and decreased wastewater discharge. This innovation was successfully trialed and will be rolled out to the entire fleet with benefits anticipated to include increased fleet availability and lower maintenance costs. All design work and execution was completed in-house at MBSS.

Frontline Execution

Changes in crewing policy have resulted in higher grade Chief Engineers and Captains on board ships, who can actively help ensure good ship management on board including from a technical standpoint. The Technical Department therefore trained engineers and crew on board on technical matters, and gave them bigger roles and responsibility for immediate follow up and execution, resulting in a higher standards of maintenance.

Marine engineers have also been stationed at key sites to deliver immediate technical support, increasing fleet availability by approximately 15% year-on-year with fewer and shorter breakdowns of tugs, in particular.

Documentation

QNAP systems were implemented and expanded to support electronic documentation and storage of data on vessels and machinery. This system is also accessible at site by relevant personnel including marine technical superintendents, ensuring that knowledge is captured and shared.

Teknologi Informasi

Information Technology

MBSS terus berinvestasi di bidang Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung kegiatan operasionalnya. TI menjadi bagian penting dalam upaya MBSS menjadi perusahaan berskala internasional. TI berperan penting dalam memonitor dan meningkatkan produktivitas yang optimal, untuk menjadi organisasi yang lebih kompetitif sehingga dapat memenuhi kebutuhan klien MBSS.

Tujuan TI

Tujuan TI di MBSS adalah meningkatkan efisiensi, sarana pengendalian, serta meningkatkan efektivitas para karyawan dan asetnya. Untuk mencapai tujuan ini, MBSS secara berkala meninjau dan membarui kebijakan dan standar TI-nya, termasuk pembaruan perangkat lunak, perangkat keras, Sistem Pelacakan Kapal (*Vessel Tracking System*), dan sistem monitoring bahan bakar, agar dapat mendukung sistem operasional MBSS secara optimal, termasuk kegiatan baru dan proses bisnis.

Kegiatan

Sepanjang tahun 2016, Departemen TI mendukung kegiatan operasional MBSS, antara lain melalui Sistem Pelacakan Kapal dan penyebaran dokumen ke kantor site.

Sistem SAP yang terintegrasi dengan Grup Indika Energy berjalan lancar sejak tahun lalu. MBSS memperoleh manfaat dari integrasi dengan Grup Indika Energy, karena semua sistem utama dan data didukung di tingkat Grup.

Sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk tidak menggunakan kertas (*paperless*) dan mempersingkat waktu tanggapan, departemen TI membantu mengkaji sistem SAP dengan sasaran menyederhanakan arus kerja untuk proses persetujuan, dan memodifikasi sistem SAP untuk pengendalian anggaran armada yang lebih baik. TI juga mengembangkan aplikasi berbasis web untuk permintaan perjalanan dan tunjangan, yang akan dilaksanakan tahun 2017.

MBSS continuously invests in its Information Technology (IT) in support of its operations. As part of becoming a world-class company, IT plays a crucial role in monitoring and ensuring optimum productivity, for a more competitive organization that is better able to service client demand.

IT Goals

The purpose of IT at MBSS is to improve efficiency, control and enhance the effectiveness of employees and its existing assets. To this end, MBSS periodically reviews and updates its IT policies and standards, including upgrades to its software, hardware, Vessel Tracking System and fuel monitoring system network in order to optimally support MBSS operational systems including new activities and business processes.

Activities

Throughout 2016, the IT Department supported MBSS' operational activities including its Vessel Tracking System and document sharing to sites.

The SAP system integration with Indika Energy Group which was carried out in the previous year ran smoothly. MBSS has benefited from integration with Indika Energy Group as all major systems and data are backed up with the Group level.

In line with the Company's objective to go paperless and shorten response time, the IT department helped review the SAP system with the goal of simplifying workflow approval process, and prepared to modify the SAP system for better fleet budget control. IT also developed a web-based application for travel and allowance requests, which will be implemented in 2017.

Sistem Pelacakan Kapal

Sistem Pelacakan Kapal dengan menggunakan posisi satelit melacak lokasi setiap kapal secara real time, dan memonitor cuaca. Pelacakan ini selain berguna untuk menunjang keselamatan, data dari alat pelacakan seperti pemakaian bahan bakar dan waktu perjalanan juga bermanfaat untuk mendukung analisis pemakaian bahan bakar dan pola operasional. Sistem Pelacakan Kapal ini juga dapat diakses para klien MBSS untuk memonitor lokasi kargo mereka yang diangkut MBSS, sehingga para klien merasa lebih yakin dan aman.

Monitoring Manajemen Terintegrasi

MBSS juga memiliki sistem *dashboard* yang memungkinkan manajemen melihat data kinerja Perusahaan dalam bentuk grafis secara *real-time*. Selain itu, SAP telah diterapkan di seluruh Perusahaan. Sistem ini memberikan manajemen informasi terkini untuk pengambilan keputusan lebih cepat dan lebih akurat.

Sharing Dokumen yang Tersentralisasi

Untuk meningkatkan sharing dan komunikasi antara kantor pusat dengan kantor site, diciptakan sebuah sistem sentralisasi dokumen internal, sehingga data dan dokumen dapat diunggah dan disebarluaskan langsung dari lapangan ke kantor pusat dan sebaliknya. Selain itu, fasilitas berbasis web yang dinamai MQSHE SharePoint dikembangkan Departemen TI MBSS. MQSHE SharePoint bertujuan merekam dan menyimpan dokumentasi yang terkait dengan keselamatan kerja seperti Manual, Prosedur, Formulir, dan laporan QSHE (K3L). Fasilitas sharing dokumen keselamatan kerja antar kantor site ini memudahkan staf K3L untuk mendapatkan informasi terkini, memantau kinerja kantor site, dan meminimalisasi risiko hilangnya data.

Pemantauan Komunikasi

Tugas utama departemen TI adalah mendukung dan memantau komunikasi internal antar kantor site di dalam Perusahaan. Setiap hari Traffic Monitoring Center memantau secara real time gangguan koneksi, termasuk keamanan jaringan dengan bantuan firewall dan aplikasi keamanan. Hal ini membuat uptime kami mencapai 98% pada tahun 2016.

Vessel Tracking System

The Vessel Tracking System uses satellite positioning to track the location of each vessel real-time, and also monitors the weather. Apart from supporting safety, data from the tracking device including fuel usage and voyage time is recorded over long periods of time, supporting analysis of fuel usage and operational patterns. The Vessel Tracking System can also be accessed by clients to monitor the location of their cargo during transport by MBSS, giving clients greater confidence and security.

Integrated Management Monitoring

MBSS possesses a dashboard system that enables the management to see the data on the company's performance in graphical form, in real time. In addition, SAP has also been implemented across the company. These systems provide management with up-to-date information for faster and more accurate decision-making.

Centralized Document Sharing

In order to improve sharing and communication between the head office and field sites, an internal centralized document system is in place, enabling data and documents to be directly downloaded and distributed from the field to the head office and vice versa. In addition, a web-based facility called MQSHE SharePoint was developed by the MBSS IT Department specifically to record and save documentation related to safety matters such as Manuals, Procedures and Forms and reports. This facilitates the sharing of safety related documents between sites, updates for the latest information for HSE staff and site performance monitoring, and minimizes the risk of data loss.

Communication Monitoring

A key task of the IT department is to support and monitor internal communication between sites within the Company. Each day, the Traffic Monitoring Center monitors connection disturbances in real time, including network security supported by a firewall and security software. As a result, 98% uptime was achieved in 2016.

Sistem Pelacakan MBSS

MBSS Tracking System



| Satellite

Satelit menerima atau mengirimkan sinyal dari/ke alat pelacak (Tracking Device) MBSS secara teratur. Satelite mengirim dan menerima sinyal dan informasi ke/dari stasiun di bumi (Land Earth Station).

*The satellite receives and sends signals from/to the MBSS tracking devices on a regular basis.
The satellite sends and receives signals and information to/from the Land Earth Station.*



| Land Earth Station

Stasiun bumi (Land Earth Station) menerima dan mengirimkan sinyal dari/ke Satelit.

Land Earth Station mengirim atau menerima data ke/dari sistem kami.

The Land Earth Station receives and sends the corresponding signal from/to the Satellite.

The Land Earth Station routes the data to/from our system.

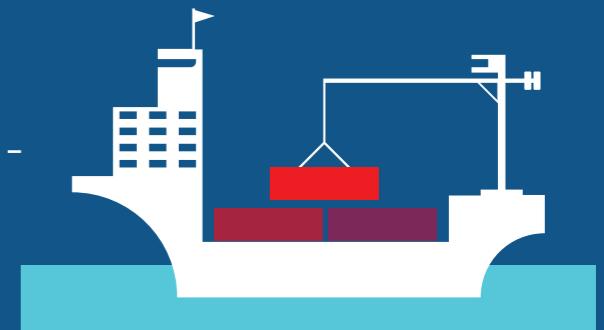
| MBSS Cargo Ship

Tug boat MBSS memiliki peralatan pelacakan Inmarsat® Tracking Device yang mengirim sinyal secara teratur ke satelit Inmarsat.

Peralatan pelacakan tersebut dapat pula menerima sinyal instruksi dari pengguna yang dikirimkan melalui satelit.

MBSS' tug boat are equipped with Inmarsat® Tracking Devices that transmit a signal beacon on a regular basis to the Inmarsat satellite.

The device can also receive instruction signals from the end user sent through the satellite.



| End User

MBSS menerima data tentang lokasi kapal, kecepatan, arah dan kondisi lingkungan termasuk cuaca, angin dan arus laut pada saat itu serta informasi berupa konsumsi bahan bakar dan putaran mesin (RPM).

MBSS dapat juga mengirimkan instruksi ke peralatan pelacakan tersebut.



MBSS receives data on the vessel's location, speed, direction and environment conditions including weather, wind and sea current at that particular time and the information such as fuel consumption and engine rotation per minute.

MBSS can also send instructions to the tracking device.

MBSS tetap memprioritaskan penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2016 sebagai dasar bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

MBSS continued to prioritize the implementation of good corporate governance in 2016 as the cornerstone of sustainable growth.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan jangka panjang Perusahaan, menuju kesempurnaan suatu organisasi yang kuat dan tangguh, yang mampu bersaing di pasar serta menjaga kepercayaan pelanggan, pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat. Sesuai dengan visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan kelas dunia, MBSS sangat berkomitmen menerapkan upaya-upaya GCG di dalam semua aspek. Karena itu, MBSS telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kapasitasnya, agar dapat secara konsisten dan efektif menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan dalam semua aspek operasionalnya, serta pada semua tingkat manajemen. Hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada kepatuhan penuh peraturan-peraturan yang berlaku.

Tinjauan Internal

Selama tahun berjalan, MBSS melakukan penilaian internal secara berkala sepanjang tahun terhadap mekanisme pengendalian Perusahaan dan berbagai aspek terkait dengan tata kelola yang baik dan efektif, sesuai dengan penekanan Grup Indika Energy terhadap penerapan GCG. Yang paling signifikan adalah evaluasi diri melalui pendekatan *Balanced Score Card* yang mencakup sejumlah komponen GCG sebagai penilaian.

Penilaian juga dilakukan oleh fungsi-fungsi seperti Audit Internal dan berbagai komite pengawasan seperti Komite Audit dan GCG, serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi, yang bekerja secara berkala untuk menilai kekuatan, kelemahan, dan kemajuan yang dicapai MBSS dalam beragam aspek yang terkait dengan GCG. Kualitas tata kelola perusahaan MBSS juga tampak dari pemahaman dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan struktur perusahaan,

Goal of Corporate Governance Implementation

The Company believes that GCG measures are essential to its long term growth and sustainability, and the pursuit of excellence for a strong, resilient organization able to successfully compete in the market and maintain the trust of customers, shareholders, employees, business partners and other stakeholders including the community. In line with the Company's vision and mission to being a world-class company, MBSS is fully committed to the implementation of good corporate governance (GCG) measures within all aspects. For that reason, MBSS has taken steps to enhance its capacity to consistently and effectively implement the Good Corporate governance principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality in all aspects of its operation, and at all levels of management. This includes, but is not limited to, complying fully with current regulations.

Internal Self Assessment

Throughout the year, MBSS as in line with the overall emphasis of Indika Energy Group on GCG implementation, periodically carried out self assessments throughout the year of the Company's control mechanisms and various aspects related to effective good corporate governance. Most significantly is the self evaluation through the Balanced Scorecard approach, which includes a number of GCG components for assessments.

Assessment was also carried out by functions such as the Internal Audit and various oversight committees such as the Audit Committee and Good Corporate Governance Committee and Risk Management and Investment Committee helped to periodically assess the strengths, weaknesses and progress made by MBSS in various GCG-related aspects. The quality of our corporate governance is also seen in our clear and legitimate legal standing and

seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan unit-unit manajemen lainnya. MBSS juga patuh sepenuhnya terhadap semua peraturan yang berlaku, yang diterapkan kepada komite-komite yang ada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Road-Map Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2016, MBSS terus meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sejalan dengan rencana ini, berbagai langkah diambil, termasuk dilanjutkannya pengembangan dan penguatan Komite Audit, dan GCG, Komite Human Capital, serta Komite Risiko dan Investasi selaku fungsi-fungsi yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik.

Pembentukan komite-komite dimaksud untuk memberikan tanggapan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi. Selanjutnya Komite-komite ini akan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaporan yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan hasil pelaporan Direksi dan Komite-komite, Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan, umpan balik, dan rekomendasi kepada Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga diharapkan permasalahan-permasalahan yang mungkin dapat timbul di kemudian hari dapat diantisipasi terlebih dahulu.

Hal ini dilakukan agar Direksi dapat melaksanakan tugasnya mengelola perusahaan dengan baik, di bawah pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, sehingga mendukung kinerja yang optimal demi kepentingan semua pemangku kepentingan.

Kegiatan yang berkembang pesat dari komite-komite ini, penyempurnaan dan penguatan struktur Perusahaan yang terus dilakukan membuat praktik-praktik bisnis semakin efektif dan sempurna, seperti halnya pelaporan internal yang jelas dan tepat, serta komunikasi antar departemen; meningkatnya komunikasi dan hubungan dengan pihak berwenang yang mengatur kegiatan sektoral, keuangan, dan pasar modal; semakin terjaganya kerahasiaan yang terkait dengan strategi dan perencanaan Perusahaan, sinergi yang lebih efektif dengan perusahaan-perusahaan Grup Indika Energy guna pertumbuhan yang lebih besar; serta semakin kuatnya rasa persatuan dan solidaritas antar semua departemen dan divisi.

compliance with regulations regarding corporate structure, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management units. MBSS also strictly adheres to all regulatory stipulations that apply to the various committees overseen by the Board of Commissioners.

Corporate Governance Implementation Road-Map

In 2016, MBSS continued to improve implementation of good corporate governance. In line with this plan, various steps were taken including the continued development and strengthening of the Audit Committee and Good Corporate Governance Committee, Human Capital Committee, and Risk and Investment Committee as functions that enhance good corporate governance.

These committees were established with the intention of giving responses, feedback and recommendations to the Board of Directors. Subsequently these committees will report to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' reports. Based on the results of the Board of Directors and the Committees' reports, the Board of Commissioners will respond and give feedback and recommendations to the Directors in a meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the expectation that issues likely to arise in the future may be anticipated.

This is done so that the Board of Directors can carry out its task of managing the company well under the constant supervision of the Board of Commissioners as tasked to do in the articles of association, thus supporting optimal performance for the benefit of all stakeholders.

The rapidly expanding activities of these committees and the continuing refining and strengthening of the Company's corporate structure have given rise to increasingly effective and excellent business practices, such as clear precise internal reportage and inter-departmental communication; enhanced communication and relations with the authorities governing sectoral, financial and capital market activities; improved confidentiality relating to corporate strategies and planning, more effective synergy with Indika Energy Group companies toward more robust growth; and an increased sense of integration and solidarity of purpose across all departments and divisions.

Untuk memfasilitasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, MBSS dan perusahaan lainnya yang tergabung dalam Grup Indika Energy telah menerapkan Kalender Perusahaan (*Corporate Calendar*) yang memuat rapat-rapat rutin, yaitu:

1. Rapat Direksi;
2. Rapat Direksi dengan masing-masing Komite (Komite Audit dan GCG, Komite Human Capital, serta Komite Risiko dan Investasi);
3. Rapat Dewan Komisaris dan seluruh komite-komite;
4. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat-rapat ini diadakan untuk menyampaikan perkembangan perusahaan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam Perusahaan. Atas permintaan Direksi atau masing-masing Komite atau Dewan Komisaris, juga dapat diadakan rapat yang bersifat insidental.

Pedoman, Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

MBSS telah mencanangkan sejumlah pedoman, struktur dan kebijakan tata kelola perusahaan untuk menunjang pelaksanaan GCG. Pedoman, struktur dan kebijakan ini diselaraskan dengan yang ada pada Grup Indika Energy secara umum, dan dirancang untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG berikut ini:

Transparansi

MBSS menyediakan semua materi dan informasi yang relevan secara rutin melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat; bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Kredibilitas dan kepatutan manajemen Perusahaan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Kredibilitas dan kepatutan ini terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak.

Tanggung Jawab

MBSS selalu memastikan posisinya sebagai korporasi yang baik dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar dan praktik korporasi yang tepat; seraya memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat di mana Perusahaan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat dicapai dan dipelihara.

To facilitate the implementation of good corporate governance, MBSS and the other companies in Indika Energy Group have established a Corporate Calendar consisting of regular meetings, namely:

1. Meetings of the Board of Directors
2. Meetings of the Board of Directors with each Committee (the Audit Committee and GCG Committee, Human Capital Committee and Risk and Investment Committee);
3. Meetings of the Board of Commissioners and all committees;
4. Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

These meetings are carried out to communicate the development of the company as well as any issues within the company. Incidental meetings may also be held at the request of the Board of Directors of any of the Committees or the Board of Commissioners.

Corporate Governance Guidelines, Structure and Policy

MBSS has set forth a number of corporate governance guidelines, structures and policies to support implementation of GCG. These guidelines, structures and policies are aligned with those of the Indika Energy Group at large, and are designed to support implementation of the following GCG principles:

Transparency

MBSS routinely provides stakeholders with easy and timely access to all kinds of materials and relevant information that can enable informed decision making; not just the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material information that may impact stakeholder interests.

Accountability

The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.

Responsibility

MBSS ensures its standing as a good corporate through careful compliance to all prevailing laws, regulations and its articles of association, as well as proper corporate practices, while consistently fulfilling its corporate social responsibility towards society, in particular the communities in which it works, to achieve and maintain business sustainability.



Independensi

MBSS menjaga independensinya sebagai perusahaan dengan secara hati-hati menyusun proses yang mencakup mekanisme pengendalian dan keseimbangan dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lain dalam struktur dan sistem manajemen Perusahaan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku, untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.

Keadilan Dan Kesetaraan

MBSS mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Untuk mendukung prinsip-prinsip utama ini, telah dibuat beragam kebijakan, seperti Kode Etik karyawan dan struktur seperti komite-komite yang terkait GCG.

Independence

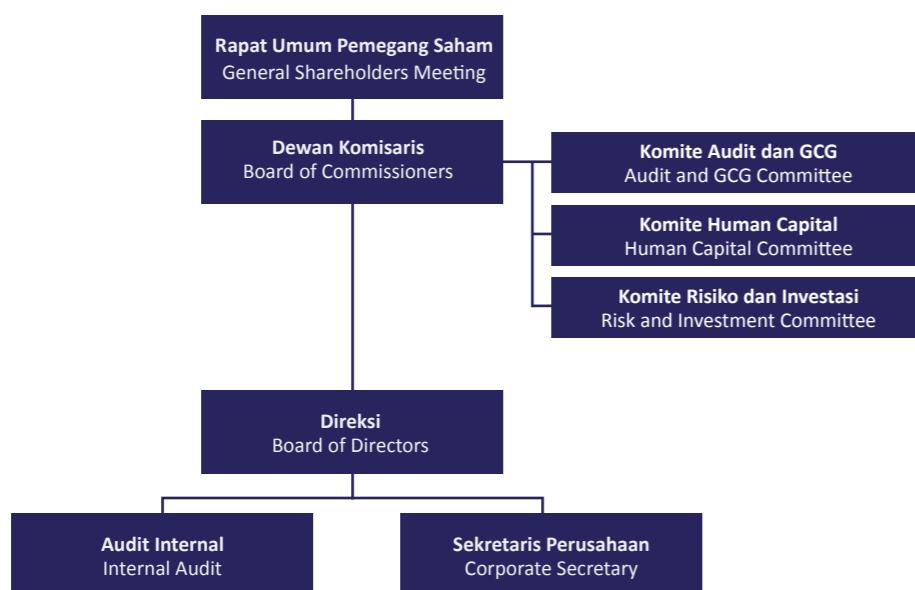
MBSS maintains independence as a corporation through a carefully formulated process that contains checks and balances toward making objective and prudent business decisions, thus ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors and other parts of the Company's management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external elements.

Fairness And Equality

MBSS prioritizes the interests of the Company's shareholders and other stakeholders to ensure equitable and just policies and procedures based on the principles of fairness and equality.

Supporting these core principles, various policies, such as an employee Code of Conduct, and structures such as GCG-related committees, have been established.

Struktur GCG | GCG Structure



Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2015

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perusahaan, yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan kebijakan dan arah Perusahaan.

RUPS Tahunan 2015 diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 27 April 2016.

Keputusan-keputusan RUPS:

Agenda Pertama & Kedua

1. Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan dalam tahun 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015;

Results of Annual General Meeting of Shareholder For 2015 Financial Year (AGMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, serving as a forum for the shareholders to decide the policies and direction of the Company.

The 2015 General Meeting of Shareholders was held in Jakarta on April 27, 2016.

Results of the AGMS:

First and Second Agenda

1. Accept the management report from the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the activities of the Company for the financial year ended 31 December 2015;
2. To give fully discharges (*acquit et de charge*) solely to the Board of Commissioners on supervisory duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors on their management duties on 2015 as long as the action is reflected in the Financial Statements on 2015;

3. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
4. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. GA 116 0197 MBSS HA, tertanggal 15 Maret 2016;
5. Menyetujui penyajian kembali (restatement) Laporan Keuangan Perseroan Tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebagaimana yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny sebagaimana termuat dalam laporannya No. GA 116 0197 MBSS HA, tertanggal 15 Maret 2016.

Agenda Ketiga

Menyetujui untuk tidak membagikan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Agenda Keempat

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perseroan terkait pemeriksaan buku-buku Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Kelima

- a. Untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat ditutupnya Rapat ini; dan
- b. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru sesuai dengan usulan dari pemegang saham Perseroan, PT Indika Energy Infrastructure pada tanggal 30 Maret 2016 sehingga terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: M. Arsjad Rasjid P. M.
Komisaris	: Nurcahya Basuki
Komisaris	: James Hugh Woodrow
Komisaris Independen	: Agoes Rianto Silaban
Komisaris Independen	: Harry Wiguna

3. Accept the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2015;
4. To ratify the Consolidated Balance Sheet and Profit & Loss of the Company for the year ended December 31, 2015 which is audited by Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) with unqualified opinion in all material aspect describe on report No. GA 116 0197 MBSS HA, dated March 16, 2016;
5. To approve the restatement of Annual Financial Report for the year ended December 31, 2015 which is audited by Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) with unqualified opinion in all material aspect describe on report No. GA 116 0197 MBSS HA, dated March 15, 2016.

Third Agenda

Agreed not to distribute Company profits for the year ended December 31, 2015.

Fourth Agenda

To authorize the Board of Commissioners to appoint the Auditors of the Company to audit for the accounting year ending December 31, 2016 and to authorize the Board of Directors to establish the amount of remuneration and any other requirements for this appointment.

Fifth Agenda

- a. To dismiss all of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in connection with the expiration of the term of Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing date of this Meeting; and
- b. Approve the appointment of the new Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in accordance with the proposal of PT Indika Energy Infrastructure dated March 30, 2016 and Recommendation Letter from the Company Human Capital dated April 5, 2016 as a shareholders, therefore since the closing date of this Meeting until the closing date of the second General Meeting of Shareholders, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall be as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	: M. Arsjad Rasjid P. M.
Commissioner	: Nurcahya Basuki
Commissioner	: James Hugh Woodrow
Independent Commissioner	: Agoes Rianto Silaban
Independent Commissioner	: Harry Wiguna

Direksi:

Direktur Utama	: Rico Rustombi
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi
Direktur	: Trevor Larbey
Direktur Independen	: Ika Heru Bethari

- c. Menyetujui penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan tahun 2015 (dua ribu lima belas) atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan sesuai dengan rekomendasi dari Komite Human Capital untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- d. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Human Capital.
- e. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi dan susunan organisasi Perseroan harus terlebih dahulu disetujui oleh Dewan Komisaris.

Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 semuanya telah berhasil direalisasikan pada tahun berjalan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 9 September 2016, dengan hasil-hasil:

Menyetujui pengangkatan:

- Captain Hari Ananthanarayanan sebagai Direktur Utama Perseroan;
- Bapak Surya Aribowo selaku Direktur Independen Perseroan;

Yang masing-masing berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan meneruskan sisa masa jabatan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2018.

Sehingga terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: M. Arsjad Rasjid P. M.
Komisaris	: Nurcahya Basuki
Komisaris	: James Hugh Woodrow
Komisaris Independen	: Agoes Rianto Silaban
Komisaris Independen	: Harry Wiguna

Board of Directors

President Director	: Rico Rustombi
Vice President Director	: Lucas Djunaidi
Director	: Trevor Larbey
Independent Director	: Ika Heru Bethari

- c. Approve the same remuneration of Board of Commissioners of the Company with the 2015 remuneration or will be adjusted if necessary in accordance with the recommendation from Human Capital Committee and will be determined by the Board of Commissioners;
- d. Approve the delegation of authority to Board of Commissioners to determine the remuneration of Board of Directors with due observance of Human Capital Committee recommendations;
- e. Authorization of the Board of Commissioners of the Company to determine the delegation of duty and authority of each member of the Board of Directors and the organizational structure of the Company shall first obtain the approval of the Board of Commissioners.

The decisions of the 2016 Annual General Shareholder Meeting were all realized during the year.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

An Extraordinary General Meeting of Shareholders was held in Jakarta on September 9, 2016, with the following results:

Approving the appointment of:

- Captain Hari Ananthanarayanan as a President Director of the Company;
- Mr. Surya Aribowo, as an Independent Director of the Company;

Each effective as of the closing of this Meeting, continuing the remaining term of the appointment until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2018.

Thus as of the end of this Meeting, the compositions of the Board of Commissions and the Board of Directors of the Company are as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner	: M. Arsjad Rasjid P. M.
Commissioner	: Nurcahya Basuki
Commissioner	: James Hugh Woodrow
Independent Commissioner	: Agoes Rianto Silaban
Independent Commissioner	: Harry Wiguna

Direksi

Direktur Utama	: Captain Hari Ananthanarayanan
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi
Direktur Independen	: Surya Aribowo
Direktur	: Trevor Larbey

Masing-masing untuk sisa masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2018.

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Tugas Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam semua aspek operasional Perusahaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada masyarakat di mana Perusahaan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahan Direksi.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus terdiri dari paling sedikit dua orang anggota, yang meliputi:

- 1 orang Komisaris Utama;
- Sekurang-kurangnya 1 orang Komisaris dan salah satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.

Pada akhir tahun 2016, Dewan Komisaris MBSS terdiri dari lima (5) anggota, dua (2) di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan BEI No. I-A yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Board of Directors

President Director	: Captain Hari Ananthanarayanan
Vice President Director	: Lucas Djunaidi
Independent Director	: Surya Aribowo
Director	: Trevor Larbey

Each for a remaining term of appointment since the closing of this Meeting up until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2018.

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners supervises the implementation of the policies and management of the Company by the Board of Directors, advising the Directors in the implementation of policies and management systems and procedures.

The Board of Commissioners' duties cover:

- Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.
- Carrying out duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS.
- Providing input to and advising the Board of Directors on all important management matters.
- Monitoring the implementation of Good Corporate Governance Practices within all aspects of the Company's Operations and the implementation of Corporate Social Responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must consist of at least two members, comprised of:

- 1 President Commissioner;
- At least 1 Commissioner of which one or more may be appointed as Vice President Commissioner.

As of the end of 2016, the MBSS Board of Commissioners was comprised of five (5) members, two (2) of which were Independent Commissioners in accordance with Bapepam-LK Circular Letter No. SE-03/PM/2000, and IDX Regulation No. I-A which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Komisaris Independen

Semua Komisaris Independen MBSS memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, yang dibuat mengacu pada ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.5 dan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A:

- Jumlah Komisaris Independen Perseroan harus meliputi lebih dari 30% Dewan Komisaris Perseroan;
- Para Komisaris Independen Perseroan bukan merupakan karyawan dan tidak mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau mengendalikan Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan bisnis secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

Independence of Commissioners

All Independent Commissioners of MBSS fulfill the criteria of independence as follows, which have been established based on the Financial Service Authority (OJK) No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation I-A Bursa:

- The number of Independent Commissioner of the Company must comprise more than 30% of the Board of Commissioners of the Company;
- The Independent Commissioners of the Company are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Corporation or Public Company in the last 6 (six) months;
- The Independent Commissioners of the Company do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in the Corporation or Public Company;
- are not affiliated with the Corporation, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholder of the Corporation or Public Company; and
- do not have business relations that are directly or indirectly related to the business activities of the Corporation or the Public Company.

Perubahan Dewan Komisaris di Tahun 2016 | Changes to the Board of Commissioners in 2016

Jabatan Position	Sebelum RUPS-LB tanggal 9 September 2016 Prior to the EGMS dated September 9, 2016	Setelah RUPS-LB tanggal 9 September 2016 Subsequent to the EGMS dated September 9, 2016
Komisaris Utama President Commissioner	M. Arsjad Rasjid P. M.	M. Arsjad Rasjid P. M.
Komisaris Commissioner	Nurcahya Basuki	Nurcahya Basuki
Komisaris Commissioner	Timothy Joseph Blackburn	James Hugh Woodrow
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Wiguna	Harry Wiguna
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agoes R. Silaban	Agoes R. Silaban



Rangkap Jabatan Dewan Komisaris | Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris	Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners
Anggota Dewan Komisaris Perseroan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perseroan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:	Members of the Board of Commissioners of the Company also hold several other positions in subsidiaries or affiliates. The details of concurrent positions held by members of Board of Commissioners are as follows:
1. M. Arsjad Rasjid P. M. Selain sebagai Presiden Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai: • Direktur PT Kideco Jaya Agung (sejak 2005) • Komisaris PT Indika Mitra Energi (sejak 2010) • Presiden Komisaris PT Asuransi Cakrawala Proteksi (sejak 2013) • Komisaris PT Rukun Raharja Tbk (sejak 2014) • Direktur Utama PT Indika Energy Tbk. (sejak 2016) • Komisaris PT Tripatra Engineering (sejak 2016)	1. M. Arsjad Rasjid P. M. In addition to his role as the Company's President Commissioner, he also holds positions as: • Director of PT Kideco Jaya Agung (since 2005) • Commissioner of PT Indika Mitra Energi (since 2010) • President Commissioner PT Asuransi Cakrawala Proteksi (since 2013) • Commissioner PT Rukun Raharja Tbk (since 2014) • President Director of PT Indika Energy Tbk. (since 2016) • Commissioner of Tripatra Engineering (since 2016)
2. Nurcahya Basuki Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, juga menduduki jabatan sebagai: • Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005) • Komisaris Teladan Prima Group of Companies (sejak 2005) • Komisaris PT Indira Investindo (sejak 2007) • Komisaris PT Tri Investama (sejak 2007) • Direktur PT Teladan Utama (sejak 2008) • Komisaris PT Teladan Pusaka (sejak 2008) • Komisaris PT Teladan Investama (sejak 2008) • Direktur PT Teladan Resources (sejak 2008) • Komisaris PT Premindo Resources (sejak 2008) • Dewan Pengawas Teladan Utama Foundation (sejak 2008) • Direktur PT Teladan Prima Agro (sejak 2012) • Direktur PT Bahtera Daya Utama (sejak 2013) • Direktur PT Bahtera Mitra Utama (sejak 2013) • Direktur PT Trifekta Multi Investama (sejak 2014) • Komisaris Utama PT Bina Khatulistiwa Prima (sejak 2014) • Komisaris Utama PT Aquaria Shipping (sejak 2015) • Direktur PT Imeco Inter Sarana (sejak 2016)	2. Nurcahya Basuki In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as: • Commissioner of PT Teladan Properties (since 2005) • Commissioner of Teladan Prima Group of Companies (since 2005) • Commissioner of PT Indira Investindo (since 2007) • Commissioner of PT Tri Investama (since 2007) • Director of PT Teladan Utama (since 2008) • Commissioner of PT Teladan Pusaka (since 2008) • Commissioner of PT Teladan Investama (since 2008) • Director of PT Teladan Resources (since 2008) • Commissioner of PT Premindo Resources (since 2008) • Supervisory Board Teladan Utama Foundation (since 2008) • Director of PT Teladan Prima Agro (since 2012) • Director of PT Bahtera Daya Utama (since 2013) • Director of PT Bahtera Mitra Utama (since 2013) • Director of PT Trifekta Multi Investama (since 2014) • President Commissioner of PT Bina Khatulistiwa Prima (since 2014) • President Commissioner of PT Aquaria Shipping (since 2015) • Director of PT Imeco Inter Sarana (since 2016)
3. James Hugh Woodrow Direktur China Navigation Company Pte Ltd (sejak 2015)	3. James Hugh Woodrow Managing Director China Navigation Company Pte Ltd (since 2015)
4. Harry Wiguna Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, juga menduduki jabatan sebagai: • Direktur Utama PT Eagle Capital (sejak 2009) • Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk (sejak 2011) • Anggota Komite Audit PT Astra Internasional Tbk (sejak 2012)	4. Harry Wiguna In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as: • President Director of PT Eagle Capital (since 2009) • Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (since 2011) • Member of Audit Committee of PT Astra Internasional Tbk (since 2012)
5. Agoes R. Silaban Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, juga menduduki jabatan sebagai: • Managing Director PT Polaris Sakti (sejak 1988) • Presiden Direktur PT Mega Pratama Semesta (sejak 1998) • Direktur Keuangan Goodwill Carrier (Asia) Ltd (sejak 2002) • Ketua Komite Energi Minyak dan Gas (sejak 2012) • Anggota Dewan Pertimbangan KADIN	5. Agoes R. Silaban In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as: • Managing Director PT Polaris Sakti (since 1988) • President Director PT Mega Pratama Semesta (since 1998) • Director of Finance Goodwill Carrier (Asia) Ltd (since 2002) • Ketua Komite Energi Minyak dan Gas (since 2012) • Anggota Dewan Pertimbangan KADIN

Tata Cara Penunjukan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib mengikuti ketentuan:

- a. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
- b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
- c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Usulan anggota Dewan Komisaris dapat diajukan melalui mekanisme pengajuan usulan acara RUPS dengan ketentuan:

1. Usulan diajukan oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluru saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara;
2. Usulan tersebut harus sudah diterima oleh Direksi 10 (sepuluh) hari kalender sebelum tanggal RUPS.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tahun kedua setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Perusahaan menyusun anggaran remunerasi, antara lain untuk Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian atau kinerja perusahaan pada tahun yang berjalan dan strategi bisnis pada tahun berikutnya. Anggaran remunerasi ini disampaikan oleh Direksi kepada Komite Human Capital MBSS dan berdasarkan pembahasan, Komite Human Capital akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris MBSS mengenai anggaran remunerasi ini. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham MBSS. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris menerima jumlah remunerasi senilai US\$274.011.

Appointment Process for Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners to be appointed shall comply with the provisions of:

- a. the Limited Liability Company Act;
- b. capital market legislation; and
- c. laws and regulations related to the Company's business activities.

Proposed members of the Board of Commissioners may be submitted through the proposal mechanism of the AGM on the condition that:

1. The proposal is made by one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with voting rights;
2. The relevant proposal must be received by the Board of Directors ten (10) calendar days prior to the date of the AGM.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Establishment of Remuneration

The Company formulates remuneration budgets, among others for the Board of Commissioners, taking into account the achievements or performance of the company during the year and the business strategy for the following year. The remuneration budget is submitted by the Board of Directors to the MBSS Human Capital Committee and based on discussion, the Human Capital Committee will make recommendations to the MBSS Board of Commissioners regarding the remuneration budget. Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the MBSS General Meeting of Shareholders. In 2016, the Board of Commissioners received total remuneration amounting to US\$274,011.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Dewan Komisaris yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 (tujuh) setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Dewan Komisaris harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris Perusahaan menyelenggarakan empat belas (14) rapat dengan tingkat kehadiran seperti tercantum di tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
M. Arsjad Rasjid P. M	Komisaris Utama / President Commissioner	14	100 %
Nurcahya Basuki	Komisaris / Commissioner	14	100 %
James Hugh Woodrow	Komisaris / Commissioner	4*	80 %
Agoes Rianto Silaban	Komisaris Independen / Independent Commissioner	14	100 %
Harry Wiguna	Komisaris Independen / Independent Commissioner	14	100 %

* Diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 27 April 2016

* Appointed as Commissioner on April 27, 2016

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan mengikuti Pelatihan Induksi bertema 'Shareholder Value' pada tanggal 23 Mei 2016.

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners meetings must be held at least once in 2 months. A Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Commissioners members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Commissioners Meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7th (seventh) day after the date of the meeting, and the date of the new meeting must be established by the Commissioners who are present at the meeting and all members of the Board of Commissioners must be informed of the rescheduled meeting.

Resolutions of Board of Commissioners meetings shall be made based on consensus. Should consensus fail to be achieved, a decision will be made based on affirmative votes of at least more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the meeting.

The Board of Commissioners may also pass legitimate and binding resolutions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notification regarding related proposals and provided their signed approval in writing. Any resolutions passed in such a manner shall have the same legal force as resolutions lawfully passed at Board of Commissioners' meetings.

In 2016, the Board of Commissioners of the Company held fourteen (14) meetings with attendance as recorded in the following table:

Pedoman Dewan

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar sebagai panduan, dan prosedur-prosedur yang terdapat dalam Pedoman Dewan.

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan manajemen Perusahaan, serta bekerja demi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

- Mengelola seluruh kegiatan operasional Perusahaan;
- Menerapkan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perusahaan;
- Memastikan pencapaian target-target kinerja dan pelaksanaan regulasi dengan penilaian berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

Direktur Utama:

- Direktur Utama bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan strategi jangka panjang PT MBSS Tbk dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Kepemimpinan Direktur Utama juga mencakup tanggung jawab akhir terkait semua keputusan manajemen sehari-hari, serta penerapan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Direktur Utama juga menetapkan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis melalui pengarahan dan pengelolaan kegiatan pengembangan bisnis guna memastikan hal-hal telah dilaksanakan sesuai strategi perusahaan.
- Direktur Utama bertindak sebagai penghubung langsung antara Dewan dengan pemegang saham Perusahaan, serta berkomunikasi dengan manajemen atas nama Dewan. Direktur Utama juga mewakili Perusahaan menjalin komunikasi dengan pihak berwenang di Pemerintahan, pemangku kepentingan lain, dan masyarakat.

Direktur Operasional:

- Memastikan semua kegiatan operasional sehari-hari dan layanan pelanggan untuk setiap armada telah memenuhi harapan pelanggan; serta memberi

Board Charter

In the performance of its duties, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association for guidance and applicable procedures in place of a Board Charter.

Board of Directors

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for the operational and management activities of the Company and works for the interests of shareholders and stakeholders.

The responsibilities and tasks of the Board of Directors are:

- Managing the overall operations and activities of MBSS;
- Applying policies, principles, values, strategies, aims, and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners;
- Ensuring the continuity of the long term business of MBSS;
- Ensuring achievement of performance targets and implementation of regulations with discretion based on the principles of prudence.

For each Director, the scope of work and responsibilities is as follows.

President Director:

- The President Director is responsible for leading the development and execution of the PT MBSS Tbk's long term strategy with a view to creating shareholder value. The President Director's leadership role also entails being ultimately responsible for all day-to-day management decisions and for implementing the Company's long and short term plans. Determine the long-term strategic objectives of the business; ensure business growth through directing and managing business development activities to ensure these are delivered in accordance with the organisational strategy.
- The President Director acts as a direct liaison between the Board and shareholders of the Company and communicates to the management on behalf of Board. The President Director's also communicates on behalf of the Company to Government authorities, other stakeholders and the public.

Operation Director:

- To ensure all the day-to-day operations activities and customer services for each fleets are meet with customer expectation; and keep the President Director

informasi kepada Direktur Utama dan para anggota Dewan terkait kegiatan operasional di semua fungsi operasi dan kantor site MBSS.

- Mengembangkan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik dengan para pelanggan yang ada dan potensial, serta menjadi penghubung utama dan perwakilan ke pihak-pihak luar (baik swasta maupun pemerintah) dan semua regulator yang berkepentingan terhadap kegiatan operasional MBSS untuk membangun hubungan yang positif dan berkesinambungan antara MBSS dengan para pelanggannya.
- Memimpin dan mengarahkan tim lepas pantai (*offshore*) agar mampu memberikan layanan yang komprehensif bagi bisnis.
- Menunjukkan kepemimpinan, manajemen, dan visi yang diperlukan guna memastikan Perusahaan memiliki pengendalian operasional, prosedur administrasi dan pelaporan, sistem dan karyawan yang tepat bagi pertumbuhan organisasi yang efektif, serta memastikan keuangan yang kuat dan efisiensi operasional.

Direktur Teknis:

- Mengkoordinasi kegiatan sehari-hari sesuai fungsi-fungsi teknis di kantor MBSS dan kantor site.
- Memastikan semua armada MBSS beroperasi secara efisien dan aman, sambil terus bekerja sesuai prosedur dan praktik manajemen terbaik untuk memberikan pemeliharaan, perbaikan, anggaran, *dry-docking*, dan jasa konversi untuk kapal.
- Memastikan semua perencanaan dan jadwal untuk kegiatan pemeliharaan Preventif (PM), *Shutdown* (SD), dan *Unscheduled* (UM) di kantor site, serta memastikan semua pekerjaan dilakukan dengan aman, efisien, dan efektif biaya.
- Memastikan kegiatan pengadaan (prokuremen) di MBSS (Kantor Pusat dan Kantor Site) guna menyediakan barang, material, komponen, dan suku cadang dan/atau layanan menurut persyaratan tertentu, untuk memenuhi dan mencapai tujuan organisasi sesuai dengan kebutuhan spesifik dan prosedur.

Direktur Komersial:

- Menentukan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis untuk memastikan hal tersebut dicapai sesuai dengan strategi organisasi.
- Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari tujuan fungsional pemasaran melalui kepemimpinan divisi, dengan menetapkan tujuan yang jelas untuk memaksimalkan kinerja individu, divisi, dan departemen.
- Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar, analisis kondisi mikro dan makro; yang berdampak terhadap profitabilitas Perusahaan, dengan memastikan keputusan manajemen yang strategis dan taktis serta hasil pengembangan bisnis yang baru.

& members of the Board informed regarding the operation activities on all Operations functions in MBSS offices and operations site;

- Develops and maintains good working relationships with current and potential customers, and serves as primary liaison and representative to the external parties (private and government) and all regulators which have interests in related to MBSS operation activities to building positive and lasting relationships between MBSS and its customers;
- To leads and directs the offshore team to enable them to deliver a comprehensive service to the key business;
- Provides the leadership, management and vision necessary to ensure that the Company has the proper operational controls, administrative and reporting procedures, and people systems in place to effectively grow the organization and to ensure financial strength and operating efficiency.

Technical Director:

- Coordinate the day-to-day activities on all Technical functions in MBSS's offices and operations sites;
- Ensure that MBSS's fleets are operating efficiently and safely, whilst working to procedures and best ship management practices by provide the maintenance, repairs, budgets, dry-dockings and conversions services;
- Ensure the overall planning and scheduling of all the Preventive (PM), Shutdown (SD) and Unscheduled (UM) Maintenance activities of the plant site and ensure that the work is performed in a safe, efficient and cost effective manner;
- Ensure the procurement activities of MBSS (Head Office and Sites) in order to provide the goods, materials, components, spare parts and or services to ensure conformance to specified requirement to fulfill and accomplish the goals of an organization in accordance with specific needs and procedure.

Commercial Director:

- Determine the long-term strategic objectives of the business; ensure business growth through directing and managing business development activities to ensure these are delivered in accordance with the organisational strategy.
- Plan, direct and manage marketing activities, ensure the effective achievement of the marketing functional objectives, through the leadership of the division, by setting clear objectives in order to maximise individual, divisional and departmental performance.
- Ensure the managing of the competitor, market, micro and macro environmental analysis; that impact the profitability of the company through ensuring strategic and tactical management decisions and new business development results.

Direktur Keuangan & Corporate Support

Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan fungsi dan kegiatan Keuangan & Corporate Supoort di MBSS secara efektif, efisien, dan patuh, sehingga tujuan Keuangan & Corporate Support yang telah ditetapkan dapat tercapai dan memenuhi harapan pemegang saham.

- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan pengembangan rencana bisnis strategis MBSS, serta menjadi mitra bisnis dan memberikan solusi bagi masalah strategis organisasi.
- Memastikan ketersediaan dana untuk setiap keputusan strategis.
- Memastikan adanya nasihat hukum untuk setiap keputusan strategis.

Komposisi Anggota Direksi

Direksi harus terdiri dari paling sedikit tiga anggota yang meliputi:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- Sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Direktur dan salah satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Pada akhir 2016, Direksi MBSS terdiri atas empat (4) anggota, termasuk satu Direksi Independen sesuai dengan peraturan.

Finance & Corporate Support Director

Plan, direct and control Finance & Corporate Support functions and activities within MBSS in an effective, efficient and compliant way, so that the set Finance & Corporate Support objectives are achieved and shareholder expectations are met;

- Plan, direct and control the development of MBSS's strategic business plan and becoming business partner and providing solution for organization strategic issues;
- Ensure funds availability for any strategic decision;
- Ensure legal advice for any strategic decision.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors must consist of at least three members, comprised of:

- 1 (one) President Director
- At least 2 (two) Directors of which one or more may be appointed as Vice President Director.

As of the end of 2016, the MBSS Board of Directors was comprised of four (4) members, including an Independent Director as required by regulation.

Perubahan Anggota Direksi | Changes to the Board of Directors

Jabatan Position	Sebelum RUPS-LB tanggal 9 September 2016 Prior to the EGMS dated September 9, 2016	Setelah RUPS-LB tanggal 9 September 2016 Subsequent to the EGMS dated September 9, 2016
Direktur Utama President Director	Rico Rustombi	Captain Hari Ananthanarayanan
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi
Direktur Director	Trevor Larbey	Trevor Larbey
Direktur Director	Dedy Happy Hardi	-
Direktur Independen Independent Director	Ika Heru Bethari	Surya Aribowo

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tahun kedua setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). This appointment by the GMS will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Rangkap Jabatan Direksi | Concurrent Positions by Members of Board of Directors

Rangkap Jabatan Direksi	Concurrent Positions by Members of Board of Directors
Anggota Direksi Perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perusahaan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut:	Members of the Board of Directors of the Company hold other positions in subsidiaries or affiliates. The detail of concurrent positions by members of Board of Directors are as follows:
1. Lucas Djunaidi Selain sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Kideco Jaya Agung (sejak 2008) • Direktur PT Indika Inti Corpindo (sejak 2008) • Direktur PT Cotrans Asia sejak (sejak 2014) • Komisaris PT Tripatra Engineers and Constructors (sejak 2015 sampai April 2016) • Komisaris PT Tripatra Engineering (sejak 2015 sampai April 2016) 	1. Lucas Djunaidi In addition to his role as the Company's Vice President Director, he also holds positions as: <ul style="list-style-type: none"> • Director PT Kideco Jaya Agung (since 2008) • Director PT Indika Inti Corpindo (since 2008) • Director PT Cotrans Asia since (since 2014) • Commissioner of PT Tripatra Engineers and Constructors (since 2015 till April 2016) • Commissioner of PT Tripatra Engineering (since 2015 till April 2016)

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) dari seluruh jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Direksi yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 (tujuh) setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh para Direktur yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Direksi harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Direksi juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

Meetings of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors meetings must be held at least once each month. A Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Directors members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Directors Meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7th (seventh) day after the date of the meeting, and the date of the new meeting must be established by the Directors who are present at the meeting and all members of the Board of Directors must be informed of the rescheduled meeting.

The decisions of Board of Directors Meetings are made based on consensus agreement. In the case that a consensus decision is not reached, the decision will be made based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) the number of valid votes cast at the Meeting.

The Board of Directors may also take valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing regarding the proposals in question and all members of the Board of Directors have approved in writing regarding the proposal in question and provided signed approval. Decisions taken in this way have the same authority as a valid decision made at a Board of Directors Meeting.



Pada tahun 2016 Direksi menyelenggarakan sebanyak tiga puluh satu (31) rapat dengan tingkat kehadiran seperti tercantum di tabel berikut. Rapat-rapat ini bertujuan membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, keselamatan kerja, serta aspek-aspek lain terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.

In 2016, the Board of Directors of the Company held thirty one (31) meetings with attendance as recorded in the following table. These meetings were aimed at discussing current market conditions, Company performance, safety, and other aspects relating to the Company's operations and business.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran | Meeting Frequency and Attendance

Name Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
Captain Hari Ananthanarayanan	Direktur Utama President Director	31	100 %
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	31	100 %
Surya Aribowo	Direktur Independen Independent Director	31	100 %
Trevor Larbey	Direktur Director	31	100 %

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak empat belas (14) kali. Tujuan semua rapat gabungan tersebut untuk memaparkan dan mendiskusikan laporan keuangan triwulanan.

Tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors

In 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors held fourteen (14) joint meetings. The purpose of these joint meetings was the presentation and discussion of the quarterly financial statements.

The attendance rate table of each member of the Board of Commissioners and Directors is presented as follows:

Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi:
Attendance Rate in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors:

No. No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi No. of Meetings with BoC and BoD	Tingkat Kehadiran Attendance
1. M. Arsjad Rasjid P. M.	Komisaris Utama President Commissioner		14	100 %
2. Nurcahya Basuki	Komisaris Commissioner		14	100 %
3. James Hugh Woodrow	Komisaris Commissioner		4*	80 %
4. Agoes Rianto Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner		14	100 %
5. Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner		14	100 %
6. Captain Hari Ananthanarayanan	Direktur Utama President Director		2**	100 %
7. Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director		14	100 %
8. Surya Aribowo	Direktur Independen Independent Director		2**	100 %
9. Trevor Larbey	Direktur Director		14	100 %

* Diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 27 April 2016
* Appointed as Commissioner on April 27, 2016

** Diangkat sebagai Direksi pada tanggal 9 September 2016
** Appointed as Board of Director on September 9, 2016

Pelatihan Bagi Direksi

Direksi mengikuti Pelatihan Induksi bertema 'Shareholder Value' pada tanggal 23 Mei 2016.

Training for the Board of Directors

The Board of Directors participated in Induction Training with the theme 'Shareholder Value' on May 23, 2016.

Pedoman Dewan

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar sebagai panduan dan prosedur-prosedur yang terdapat dalam Pedoman Dewan.

Board Charter

In the performance of its duties, the Board of Directors refers to the Articles of Association for guidance and applicable procedures in place of a Board Charter.

Suksesi

Fungsi perencanaan suksesi dikelola oleh Komite Human Capital dengan dukungan dari Dewan Komisaris dan Direksi, jika diperlukan.

Penilaian Pengurus Perseroan

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai dari laporan pengawasan yang disampaikan kepada pemegang saham MBSS.

Penilaian Direksi

Sebagai tolak ukur kinerja Direksi, Direksi MBSS menyampaikan Laporan Keuangan kepada Komite Audit dan GCG dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan Keuangan Konsolidasi Interim pada setiap triwulan pertama dan triwulan ketiga yang disampaikan kepada Komite Audit dan GCG; dan
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang disampaikan kepada Komite Audit dan GCG.

Selanjutnya Komite Audit dan GCG akan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk dibahas. Direksi kemudian menyampaikan Laporan Keuangan ini kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, kinerja anggota Direksi masing-masing dievaluasi berdasarkan kriteria *Balanced Score Card* tahun 2016.

Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dijalankan Direksi.

Kriteria Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola MBSS adalah laporan keuangan tahunan MBSS yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPST.

Succession

The function of succession planning is largely handled by the Human Capital Committee with assistance from the Board of Commissioners and Board of Directors as required.

Assessment of The Boards

Assessment Process

Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is evaluated from the supervisory report that is submitted to the shareholders of MBSS.

Assessment of the Board of Directors

As a benchmark for Directors' performance, the Directors of MBSS submit the Financial Statements to the Audit and GCG Committee and Board of Commissioners as follows:

- The Interim Consolidated Financial Statements for each first and third quarter are provided to the Audit and GCG Committee; and
- The Mid-Year and Annual Consolidated Financial Statements are provided to the Audit and GCG Committee.

Thereafter the Audit and GCG Committee will give recommendations to the Board of Commissioners for discussion. The Board of Directors will then give the Financial Statements to the Board of Commissioners.

In addition, members of the Board of Directors are individually scored according to the Balanced Score Card criteria for 2016.

Performance Criteria

Performance Criteria for Board of Commissioners

The criteria used as a basis for evaluating of the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as operated by the Board of Directors.

Performance Criteria for Board of Directors

The criteria used as a basis for evaluating the Board of Directors' performance in operating MBSS is MBSS' annual financial statement which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the shareholders for approval at the AGMS.

Proses Penilaian

Kinerja Direksi Perusahaan dinilai dengan cara sebagai berikut:

- Komisaris Utama Perusahaan mengevaluasi kinerja Direktur Utama; serta
- Direktur Utama mengevaluasi Wakil Direktur Utama dan setiap Direktur Perusahaan.

Selain itu, setiap triwulan Direksi menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan GCG, Komite Human Capital, dan Komite Risiko & Investasi. Masing-masing komite kemudian menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi membahasnya dalam rapat gabungan, bersama dengan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan operasional Perusahaan, atau gejolak perekonomian atau pasar Indonesia yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 27 April 2016 menetapkan bahwa Dewan Komisaris berwenang menentukan dan menggunakan laba bersih Perusahaan untuk keperluan khusus seperti remunerasi dan bonus bagi Direksi pada tahun 2016.

Lebih spesifik, Komite Human Capital memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan manfaat khusus serta remunerasi dan bonus yang sesuai bagi Direksi. Dengan mengacu kepada rekomendasi Komite Human Capital tersebut sebagai pertimbangan, maka Dewan Komisaris akan menetapkan jumlah dan struktur remunerasi tersebut.

Struktur Remunerasi

Pada tahun 2016, Direksi menerima total remunerasi berjumlah US\$1.184.219, yang terdiri dari imbalan jangka panjang maupun jangka pendek.

Assessment Process

The performance of Directors of the Company are assessed in the following manner:

- The President Commissioner of the Company evaluates the performance of the President Director; and
- The President Director evaluated Vice President Director and each of the Directors of the Company.

Apart from that, every quarter the Board of Directors submits a report to the Audit and GCG Committee, the Human Capital Committee, and the Risk & Investment Committee. Each committee subsequently submits a report along with recommendations to the Board of Commissioners, for the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss in a joint meeting along with the discussion of any problems with the Company's operations or economic or Indonesian market turmoil which can affect the performance of the Company.

Remuneration Policy For The Board Of Directors

Establishment of Remuneration Procedures

As is stipulated in the Articles of Association, the salaries, bonuses and other allowances for the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), with the understanding that this authority can be transferred to the Board of Commissioners. As such, the General Meeting of Shareholders dated April 27, 2016 established that the Board of Commissioners has the authority to determine and utilize the Company's net profit for specific purposes such remuneration and bonuses for the Board of Directors for 2016.

Specifically, the Human Capital Committee provided recommendations on the appropriate remuneration for the Board of Directors in specific benefits and appropriate remuneration and bonuses for the Board of Directors. The Board of Commissioners shall establish the amount and structure of remuneration with reference to the recommendations of the Human Capital Committee for consideration.

Remuneration Structure

For the year 2016, the Board of Directors received total remuneration of US\$ 1,184,219, which was derived from both long and short term components.

Indikator Kinerja Kunci

Direksi dinilai berdasarkan sejumlah aspek termasuk kinerja keuangan Perusahaan, yang dicerminkan oleh laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; peningkatan sumber daya manusia, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Secara khusus, Direksi dievaluasi menurut Key Performance Indicators (KPI) yang ditetapkan dalam Balanced Score Card. KPI tersebut dibuat dengan tujuan mendukung dan menyelaraskan kinerja Direksi dengan sasaran strategis Perusahaan.

Key Performance Indicators

The Directors are assessed on a number of aspects including financial performance of the Company, as reflected by the Company's consolidated financial statements; human capital improvements, and good corporate governance implementation. Specifically, the Directors are assessed according to Key Performance Indicators (KPI) laid forth in the Balanced Score Card. These KPI have been established to support and align the Directors' performance with the strategic goals of the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali per 31 Desember 2016
Majority Controlling Shareholders as of December 31, 2016

51%

PT. Indika Energy Infrastructure*

49%

Masyarakat / Public



70,00%

PT. Mitra
Swire CTM

60,00%

PT. Mitra Alam
Segara Sejati

100,00%

Mitrabahtera
Segara Sejati
Pte Ltd

51,00%

PT. Mitra
Jaya
Offshore

50,00%

PT. Mitra
Hartono Sejati

*) Dikendalikan secara tidak langsung oleh Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan Keluarga sebesar 40,5% dan Bapak Agus Lasmono sebesar 59,5% melalui Indika Energy Tbk.

*) Indirectly controlled by Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro and Family in the amount of 40.5% and Mr. Agus Lasmono in the amount of 59.5% through Indika Energy Tbk.

Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan sebagai berikut:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya. **Tidak ada hubungan afiliasi.**
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris. **Tidak ada hubungan afiliasi.**
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. **Tidak ada hubungan afiliasi.**
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. **Tidak ada hubungan afiliasi.**
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Bapak Nurcahya Basuki, Komisaris Perusahaan, adalah salah satu pemegang saham utama Perusahaan, melalui PT Indika Mitra Energi.

Berikut ini adalah tabel hubungan afiliasi antar Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliate Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholder

Disclosure of affiliate relationships between Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Main Shareholder of the Company are as follows:

1. Affiliate relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors. **No affiliation.**
2. Affiliated relationships between the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. **No affiliation.**
3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder. **No affiliation.**
4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners. **No affiliation.**
5. Affiliated relationship between the members of the Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholder Mr. Nurcahya Basuki, Commissioner of the Company, is one of the major shareholder of the Company through PT Indika Mitra Energi.

The following is a table of the affiliate relationships between the Board of Commissioners and Directors.

Nama / Name	Dewan Komisaris / Board of Commissioners					Direksi / Board of Directors			
	M. Arsjad Rasjid P.M	James Hugh Woodrow	Nurcahya Basuki	Agoes Rianto Silaban	Harry Wiguna	Captain Hari Ananthanarayanan	Lucas Djunaidi	Trevor Larbey	Surya Aribowo
M. Arsjad Rasjid P.M.	■								
James Hugh Woodrow		■							
Nurcahya Basuki			■						
Agoes Rianto Silaban				■					
Harry Wiguna					■				
Captain Hari Ananthanarayanan						■			
Lucas Djunaidi							■		
Trevor Larbey								■	
Surya Aribowo									■

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

MBSS tidak memiliki Kebijakan Keragaman Dewan yang khusus. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keunggulan dan kemampuan untuk memberi kontribusi, berdasarkan pengalaman kerja dan pendidikan mereka; tanpa prasangka terhadap usia, gender, ras, atau kebangsaan. Dalam praktik, Dewan selalu menunjukkan campuran ras, usia, gender, dan kebangsaan.

Komite Audit dan GCG

Inisiatif untuk membentuk Komite Audit dan Good Corporate Governance menunjukkan komitmen MBSS untuk mendukung Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Kami percaya bahwa sebuah Komite Audit dan Good Corporate Governance yang tepat guna (efektif) akan meningkatkan transparansi struktur internal perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektifitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan risiko bisnis, pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit dan Good Corporate Governance PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. dibentuk dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan 20 Juli 2016 untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi supervisinya (*oversight function*) (yang selanjutnya disebut dengan "Komite Audit dan GCG"). Sebelumnya, Komite Audit dan Komite Good Corporate Governance masing-masing berdiri sendiri.

Agar dapat berperan sebagai penasehat Dewan Komisaris yang independen, Komite Audit dan Good Corporate Governance harus melaksanakan penelaahan dan menyusun rencana kerja tahunan. Seluruh laporan Komite Audit dan Good Corporate Governance bersifat usulan, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

Keanggotaan Komite Audit dan GCG

Komite Audit dan GCG terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota yang diangkat, diangkat kembali, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No.Kep-29/PM/2004, masa tugas anggota Komite Audit dan GCG dapat diperpanjang maksimal satu periode.

Semua anggota Komite Audit dan GCG MBSS memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai, serta memenuhi kualifikasi seperti ditentukan dalam peraturan

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors

MBSS does not have a specific Board Diversity Policy. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed based on merit and ability to contribute based on their working experience and education, without prejudice to age, gender, race or nationality. In practice, the Boards have always represented a mix of races, ages, gender and nationalities.

Audit and GCG Committee

The initiative to form an Audit and Good Corporate Governance Committee shows the commitment of MBSS to uphold compliance with Good Corporate Governance.

We believe that an effective Audit and Good Corporate Governance Committee would enhance transparency of the internal structure of the company, so that it would promote openness and objectivity in addressing issues related to business risks and financial reports which in turn would improve the quality of decision making process at the Board of Commissioners ("Board of Commissioners") and the Board of Directors ("Board of Directors") levels.

The Audit and Good Corporate Governance Committee of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk was established pursuant to the Company Board of Commissioners Decree dated July 20, 2016 to support the Board of Commissioners in exercising its oversight function (to be referred further as "Audit and GCG Committee"). Previously, the Audit Committee and Good Corporate Governance Committee existed independently of one another.

In order to provide independent advice to the Board of Commissioners, the Audit and CGC shall conduct assessments and formulate the annual work plan. The entire Audit and Good Corporate Governance Committee reports shall be in the form of recommendations, whereas the final decision shall rest with the Board of Commissioners or Board of Directors.

Membership of the Audit and GCG Committee

The Audit and GCG Committee consists of least 3 (three) members which are appointed, reappointed and dismissed by the Board of Commissioners. In line with BAPEPAM Regulation No. Kep-29 /PM/2004, the term of service of the Audit and GCG Committee members may be extended for a maximum of one period.

All members of the Audit and GCG Committee of MBSS possess relevant education qualifications and work experience and comply with regulation

No. IX.I.5, Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan GCG.

Persyaratan keanggotaan Komite Audit dan Good Corporate Governance adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Komite Audit dan Good Corporate Governance adalah Komisaris Independen;
- b. Anggota yang lainnya harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya sesuai dengan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 December 2012 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Peraturan No. IX.I.5");
- c. Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit dan Good Corporate Governance harus memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan atau akuntansi;
- d. Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit dan Good Corporate Governance adalah independen yang mendalamai prinsip Good Corporate Governance dan memiliki latar belakang, keahlian dan pengalaman di bidang hukum, utamanya hukum korporasi dan/atau prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- e. Salah satu anggota Komite Audit dan Good Corporate Governance ditunjuk sebagai Sekretaris Komite Audit dan Good Corporate Governance.

Selain itu, anggota Komite Audit dan GCG disyaratkan:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan tugas, dan mampu berkomunikasi lancar;
- b. Memiliki kemampuan untuk memahami laporan keuangan, khususnya terkait kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan sektor terkait lainnya;
- c. Mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perusahaan, khususnya ketentuan yang berhubungan dengan peran dan fungsi Komite Audit;
- d. Bersedia untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya melalui pendidikan dan pelatihan;
- e. Tidak menjadi orang dalam dari kantor akuntan publik, firma hukum, penilai, kantor penilai atau pihak lain yang memberikan layanan jasa assurance dan non-assurance, jasa penilaian dan/atau jasa konsultasi lain untuk Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir;

No. IX.I.5, Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding guidelines on establishment and Working Implementation of Audit and GCG Committee.

Audit and Good Corporate Governance Committee membership is subject to the following:

- a. The Audit and Good Corporate Governance Committee Chairman is an Independent Commissioner;
- b. Other members shall be independent persons in compliance with the independent criteria and other requirements as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), previously known as Bapepam-LK Decree No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012, on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit and Good Corporate Governance Committee, ("Regulation No. IX.I.5");
- c. At least 1 (one) of the Audit and Good Corporate Governance Committee members shall have educational qualification and experience in finance or accounting profession;
- d. At least one (1) member of the Audit and Good Corporate Governance Committee shall be independent person who studied the principles of Good Corporate Governance and has backgrounds, expertise and experience in the field of law, particularly corporate law and / or the principles of Good Corporate Governance;
- e. One of the members of the Audit and Good Corporate Governance Committee shall be appointed as the Secretary of the Audit and Good Corporate Governance Committee.

In addition, Audit and GCG Committee members shall:

- a. Having high integrity, capability, knowledge and experience in duties, and is able to communicate fluently;
- b. Having capability to understand financial statements, in particular related to Company's business activities, audit process, risk management, and prevailing regulations in the capital market sector and other related sectors;
- c. Complying with the code of conduct stipulated by the Company, in particular to the provisions relate to the Audit and Good Corporate Governance Committee's role and function;
- d. Willing to continuously improve its competency through educations and trainings;
- e. Does not become a person in a public accounting firms, law firms, appraiser, appraiser offices and/or other parties that provide services on assurance and non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;

- f. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen;
- g. Tidak memiliki saham Perusahaan dalam jumlah material baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
- h. Jika Komite Audit dan Good Corporate Governance menerima atau memperoleh saham dalam jumlah yang material dari Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung karena adanya suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah memperoleh saham tersebut;
- i. Tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Pemegang Saham Utama harus didefinisikan sebagai setiap pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dalam Perusahaan;
- j. Tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan .

Ketua : Agoes Rianto Silaban
(Komisaris Independen MBSS)

Anggota : Rebecca Sharpe
Anggota : Tonyadi Halim

Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit dan GCG berlaku sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2017.

Profile Komite

Profil anggota Komite Audit dan GCG dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Independensi Anggota Komite Audit dan GCG

Plagam Komite Audit dan GCG menyatakan bahwa Ketua Komite Audit dan GCG adalah Komisaris Independen. Anggota yang lain harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya seperti tercantum dalam Keputusan BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004, tertanggal 24 September 2004.

Ibu Rebecca Sharpe (anggota Komite Audit dan GCG) tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.

- f. Does not become a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of Company within the last 6 (six) months unless as the Commissioner Independent;
- g. Does not have a significant number of shares of the Company directly or indirectly;
- h. If the Audit and Good Corporate Governance Committee receive or acquire a significant number of share of the Company either directly or indirectly due to a legal events, those shares shall be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares;
- i. Does not have affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Principal Shareholders of the Company. Principal Shareholders shall be defined as any shareholder who has 20% or more shares in the Company;
- j. Does not have a business relationship, either directly or indirectly relating to the business activities of the Company.

Chairman: Agoes Rianto Silaban
(Independent Commissioner of MBSS)
Member : Rebecca Sharpe
Member : Tonyadi Halim

The term of service of the Chairman and members of the Audit and GCG Committee is effective until the close of the 2017 Annual General Shareholders Meeting.

Committee Profile

The profiles of the Audit and GCG Committee may be seen in the Profile of Committees section.

Independence of Members of the Audit and GCG Committee

The Charter of the Audit and GCG Committee states that the Audit and GCG Committee shall be chaired by an Independent Commissioner, and other members shall be independent / autonomous persons in compliance with the independent/ autonomous criteria and other requirements as stipulated in BAPEPAM Decree No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004.

Ms. Rebecca Sharpe (member of the Audit and GCG Committee) is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority and ultimate shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit dan GCG yang bertindak sebagai penasihat Dewan Komisaris adalah:

- Menelaah berbagai risiko bisnis yang dihadapi MBSS dan penerapan manajemen risiko yang efektif oleh Direksi.
- Mengawasi penerapan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal, yang melaporkan langsung kepada Komite Audit dan GCG segala kegiatan yang dilakukan; juga mengawasi audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Menelaah laporan dan rekomendasi yang diberikan oleh para auditor internal dan eksternal.
- Menelaah semua laporan keuangan dan proyeksi keuangan untuk memastikan keterandalan laporan sebelum dipublikasikan.
- Menganalisis risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Mengevaluasi penerapan audit internal.
- Menelaah informasi keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan Perusahaan kepada publik untuk memastikan:
 - Laporan wajar dan mencerminkan hasil bisnis yang nyata;
 - Audit yang dilakukan auditor internal dan eksternal telah memadai dan memenuhi semua aspek administrasi Perusahaan;
 - Audit dilaksanakan secara objektif sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;
 - Sesuai dengan regulasi pasar modal dan peraturan hukum lain yang berlaku terkait kegiatan operasional Perusahaan.

Komite Audit dan GCG Corporate Governance (GCG) juga berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG, terutama yang berkaitan dengan etika bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), dan diharapkan dapat memastikan para komisaris, direktur, karyawan, dan pemegang saham Perusahaan telah bertindak selaras dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan keadilan.

Penerapan Prinsip GCG yang tegas, konsisten, dan berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan, memberi manfaat bagi para karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat di mana Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga juga meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Duties and Responsibilities

The main tasks and responsibilities of the Audit and GCG Committee, which acts as an advisor to the Board of Commissioners, are:

- Review of the various business risks faced by MBSS and the implementation of effective risk management by the Board of Directors.
- Supervision of implementation of internal audits carried out by the internal auditor, who reports directly to the Audit and GCG Committee on all activities undertaken, as well supervision of audits done by the external auditor.
- Review of the reports and recommendations submitted by internal and external auditors.
- Review of all financial statements and projections to ascertain reliability before publication.
- Analyzing corporate risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Evaluating implementation of internal audit.
- Reviewing financial and other information to be issued by the Company to the public to ensure:
 - Reports are fair and representative of real business results;
 - Adequate audits by internal and external auditors have encompassed all aspects of the Company's administration;
 - Objectively implemented audits in accordance with the applicable Auditing Standards;
 - Compliance with capital market regulations and other prevailing laws related to the Company's operations.

In addition, the Audit and GCG Committee also functions to assist the Board of Commissioners to comprehensively review the GCG policies, in particular those concerning business ethics, confidentiality and Corporate Social Responsibility (CSR), established by the Board of Directors and to assess the consistency of their implementation. The GCG Committee is expected to ensure that the Company's commissioners, directors, employees and shareholders comply with prevailing regulations and healthy business practices based on transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

The firm, consistent and sustainable implementation of GCG Principles is expected to continuously improve the performance of Company, enhance value for its employees, shareholders and other stakeholders, including the communities in which the Company undertakes operations, while also enhancing the Company's contribution to the national economy.

Selain tugas-tugas GCG yang telah diuraikan, Komite Audit dan GCG memberikan rekomendasi, saran, dan umpan balik mengenai kewajiban-kewajiban pelaporan MBSS kepada institusi-institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Audit dan GCG juga bertanggung jawab memantau dan melaporkan atau meminta kepada Direksi terkait dengan permasalahan-permasalahan hukum yang dapat terjadi selama Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya.

Laporan Kegiatan Komite Audit dan GCG

Pada tahun 2016 Komite Audit dan GCG telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian triwulan, yaitu pada triwulan I dan III, serta laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, yaitu pada triwulan II dan IV. Penelaahan ini untuk memastikan pada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian MBSS telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan.

Komite Audit dan GCG selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian tersebut. Komite Audit dan GCG juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasian pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016, Komite Audit dan GCG PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk telah melaksanakan empat (4) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In addition to the GCG tasks that have been described, the Audit and GCG Committee provides recommendations, suggestions and feedback on MBSS' reporting obligations to institutions in accordance with applicable provisions. The Audit and GCG Committee is also responsible for monitoring and reporting to the Board of Directors or request related to legal issues that may occur during its operation.

Audit and GCG Committee Activity Report

In 2016, the Audit and GCG Committee conducted a review of the quarterly consolidated financial statements for 1Q and 3Q, and reviewed the mid-year and annual financial statements 2Q and 4Q. This review was undertaken to ascertain for the Board of Commissioners that MBSS' consolidated financial statements were in accordance with Indonesian GAAP standards and all information was ascertained to be complete and accurate before the report was published.

The Audit and GCG Committee further provided recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial statements referred to. The Audit and GCG Committee also assessed the performance of the Public Accountant as related to the audited consolidated financial statements in the previous year.

In 2016, the Audit and GCG Committee PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk held four (4) meetings with attendance as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran | Meeting Frequency and Attendance

Name Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
Agoes Rianto Silaban	Ketua Chairman	4	100 %
Rebecca Sharpe	Anggota Member	4	100 %
Tonyadi Halim	Anggota Member	2*	100 %

* Diangkat sebagai Komite Audit dan GCG pada tanggal 20 Juli 2016

* Appointed as The Audit and GCG Committee on July 20, 2016

No	Tanggal/ Date	Agenda / Agenda
1	02 Maret 2016 March 02, 2016	1. Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2015 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk 2. Penyampaian dan pembahasan Laporan Good Corporate Governance Tahun 2015 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk kepada Direksi 1. Discussion and submission of 2015 Full Year Financial Statements for PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk 2. Submission and discussion of the PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk 2015 Good Corporate Governance Report to the Board of Directors
2	19 April 2016 April 19, 2016	1. Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2016 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk; 2. Penyampaian Laporan Audit Internal untuk Triwulan I. 3. Penyampaian dan pembahasan Pelaporan Good Corporate Governance Triwulan I Tahun 2016 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk kepada Direksi 1. Discussion and approval of 2016 First Quarter (Q1 2016) Financial Review of PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk 2. Submission of Internal Audit Report for Q1. 3. Submission and discussion of the PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk 2016 Q1 Good Corporate Governance Report to the Board of Directors
3	21 Juli 2016 July 21, 2016	1. Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2016 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk 2. Penyampaian dan pembahasan Pelaporan Good Corporate Governance Triwulan II Tahun 2016 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk kepada Direksi 1. Discussion and approval of 2016 Second Quarter (Q2 2016) Financial Review of PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk 2. Submission and discussion of the PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk 2016 Q2 Good Corporate Governance Report to the Board of Directors
4	20 Oktober 2016 October 20, 2016	1. Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2016 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk 2. Penyampaian dan pembahasan Pelaporan Good Corporate Governance Triwulan III Tahun 2016 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk kepada Direksi 1. Discussion and approval of 2016 Third Quarter (Q3 2016) Financial Review of PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk 2. Submission and discussion of the PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk 2016 Q3 Good Corporate Governance Report to the Board of Directors

Program Pelatihan Komite Audit dan GCG

Pada tahun 2016, para anggota Komite Audit dan GCG Perusahaan tidak mengikuti pelatihan yang terkait dengan audit.

Training Programs for Audit and GCG Committee

In 2016, members of the Company's Audit and GCG Committee did not participate in specific audit-related training.



Komite Nominasi Dan Remunerasi

Di MBSS, tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite Human Capital.

Komite Human Capital

Komite Human Capital dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menelaah dan meningkatkan Struktur Organisasi Perusahaan serta masalah-masalah sumber daya manusia lainnya, seperti kebijakan dan prosedur administratif yang menyangkut skema remunerasi dan tunjangan bagi para karyawan, serta pengembangan profesional dan pelatihan karyawan. Komite Human Capital juga mengevaluasi atau menilai kompetensi keseluruhan sumber daya manusia yang bekerja di MBSS.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Human Capital terdiri dari seorang ketua dan lima (5) orang anggota. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 20 Juli 2016, susunan Komite Human Capital sebagai berikut:

- (i) Chairman : Harry Wiguna
- (ii) Member : Timothy Joseph Blackburn
- (iii) Member : Nurcahya Basuki
- (iv) Member : M. Arsjad Rasjid P. M.
- (v) Member : Dayan Sadikin Hadipranowo

Profil Komite

Profil anggota Komite Human Capital dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Independensi Anggota Komite Human

Harry Wiguna (Ketua Komite Human Capital), sebagai Komisaris Perusahaan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Nomination And Remuneration Committee

At MBSS, the duties and functions of a Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Human Capital Committee.

Human Capital Committee

The Human Capital Committee was formed by the Board of Commissioners to assist with the review and improvement of Corporate Organizational Structure and other human capital concerns, such as administrative policies, and procedures pertaining to employee remuneration and benefit schemes, as well as the professional development and training of employees. The Human Capital Committee also evaluates or assesses the overall competence of the human resources working at MBSS.

Structure and Membership

The Human Capital Committee consists of one chairman and five (5) members. Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated July 20, 2016, the composition of the Human Capital Committee is as follows:

- (i) Chairman : Harry Wiguna
- (ii) Member : Timothy Joseph Blackburn
- (iii) Member : Nurcahya Basuki
- (iv) Member : M. Arsjad Rasjid P. M.
- (v) Member : Dayan Sadikin Hadipranowo

Committee Profile

Profil anggota Komite Human Capital dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Independence of Members of the Human Capital Committee

Harry Wiguna (Chairman of Human Capital Committee), as a Commissioner of the Company, does not have any affiliation with Board of Commissioners, Directors, or the Company's majority and ultimate shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Human Capital adalah:

- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat manajemen senior satu tingkat di bawah Direksi, termasuk sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota komite.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan calon anggota Direksi, termasuk calon sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan, telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan.
- Memastikan Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Human Capital Committee are:

- Developing transparent criteria for the selection, qualification, requirements, and nomination procedures for the candidates to the Board of Directors, as well as senior level managers one level under the Directors, including the Board of Commissioners' secretary and committee members.
- Helping the Board of Commissioners to ensure that candidates for the Board of Directors, including candidates for the secretary of the Board of Commissioners and members of Committees, which are nominated internally or externally, have complied with the agreed selection criteria and nomination procedure.
- Ensuring that the Company has a transparent formula for calculating remuneration, benefits and facilities to be prepared as a proposal at the Annual GMS.
- Assisting the Board of Commissioners to contemplate and determine the remuneration policy and facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, the secretary of the Board of Commissioners, members of committees and other bodies of the Board of Commissioners.

Meetings and Attendance Frequency

In 2016, the Human Capital Committee held four (4) meetings with attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
Harry Wiguna	Ketua Chairman	4	100%
Timothy Joseph Blackburn	Anggota Member	-*	0%
Nurcahya Basuki	Anggota Member	4	100%
M. Arsjad Rasjid P. M	Anggota Member	4	100%
Dayan Sadikin Hadipranowo	Anggota Member	4	100%

* Diangkat sebagai Komite Human Capital pada tanggal 20 Juli 2016
* Appointed as Human Capital Committee on July 20, 2016



No	Tanggal/ Date	Agenda / Agenda
1	02 Maret 2016 March 02, 2016	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2015 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk Discussion and submission of 2015 Full Year Financial Statements for PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk
2	19 April 2016 April 19, 2016	Penyampaian dan pembahasan Laporan Human Capital Triwulan I Tahun 2016 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk Submission and discussion of PT Mitrabahera Segara Sejati Human Capital Report for Q1 2016
3	21 Juli 2016 July 21, 2016	Penyampaian dan pembahasan Laporan Human Capital Triwulan II Tahun 2016 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk Submission and discussion on Human Capital report in Second Quarter 2016 (Q2 2016) of PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk
4	20 Oktober 2016 October 20, 2016	Penyampaian dan pembahasan Laporan Human Capital Triwulan III 2016 PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk Submission and discussion on Human Capital report in Third Quarter 2016 (Q3 2016) of PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk

Komite Risiko dan Investasi

Komite Risiko dan Investasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan dan pengawasan penerapan kebijakan dan proses risiko untuk memastikan keberhasilan, keakuratan, dan ketepatan rencana bisnis, anggaran keuangan, dan pembiayaan proyek dari Perusahaan.

Risk and Investment Committee

The Risk and Investment Committee assists the Board of Commissioners with implementation and supervision of the application of risk policies and processes to ensure the efficacy, accuracy and appropriateness of the Company's business plans, financial budgets, and project expenditures.

Struktur & Keanggotaan

Komite Risiko and Investasi terdiri dari seorang ketua dan lima (5) orang anggota. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Risiko and Investasi tertanggal 20 Juli 2016, susunan Komite Risiko and Investasi sebagai berikut:

- (i) Ketua : James Hugh Woodrow
- (ii) Anggota : Nurcahya Basuki
- (iii) Anggota : Eddy J. Danu
- (iv) Anggota : Richard Bruce Ness
- (v) Anggota : Kamen Palatov

Profil Komite

Profil anggota Komite Risiko dan Investasi dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Structure & Membership

The Risk and Investment Committee consists of one chairman and five (5) members. Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated July 20, 2016, the composition of the Risk and Investment Committee is as follows:

- (i) Chairman : James Hugh Woodrow
- (ii) Member : Nurcahya Basuki
- (iii) Member : Eddy J. Danu
- (iv) Member : Richard Bruce Ness
- (v) Member : Kamen Palatov

Committee Profile

The profiles of the Risk and Investment Committee members may be seen in the Profiles of Committee section.

Independensi Anggota Komite Risiko dan Investasi

James Hugh Woodrow sebagai Ketua Komite Risiko dan Investasi, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas dan terbesar di Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Investasi adalah:

- Membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko internal dan eksternal.
- Membantu Dewan Komisaris menentukan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan penilaian saksama terhadap semua transaksi yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun strategi pencegahan risiko yang efektif.
- Memberikan saran dan nasihat terkait langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan/ atau mengurangi risiko keseluruhan, terutama yang berkaitan dengan logistik dan pengangkutan barang-barang curah.

Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2016, Komite Risiko dan Investasi mengadakan empat (4) kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut.

Independence of Members of the Risk and Investment Committee

James Hugh Woodrow, the Chairman of the Risk and Investment Committee, does not have any affiliation with Board of Commissioners, Directors or the Company's majority and ultimate Shareholders.

Duties and Responsibilities

The core duties and responsibilities of the Risk and Investment Committee are:

- Assisting the Board of Commissioners with the identification of internal and external risks
- Assisting Board of Commissioners to determine appropriate policies and procedures to ensure in depth assessment of any and all transactions that could pose risk to the Company
- Assisting the Board of Commissioners with the formulation of effective risk aversion strategies
- Providing advice and suggestions concerning steps that can be taken to avert and/or mitigate risks overall, and specifically those relating to the bulk materials transportation and logistics.

Meetings and Attendance

In 2016, the Risk and Investment Committee held four (4) meetings, with membership attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
James Hugh Woodrow	Ketua Chairman	2*	66,6%
Nurcahya Basuki	Anggota Member	6	100%
Eddy J. Danu	Anggota Member	3*	100%
Richard Bruce Ness	Anggota Member	3*	100%
Kamen Palatov	Anggota Member	6	100%

* Diangkat sebagai Komite Risiko dan Investasi pada tanggal 20 Juli 2016

* Appointed as The Risk and Investment Committee on July 20, 2016

No	Tanggal/ Date	Agenda / Agenda
1	25 Januari 2016 January 25, 2016	Pengurangan Opex. Opex Reduction.
2	02 Maret 2016 March 02, 2016	Penyampaian dan pembahasan Laporan Risiko & Investasi Tahun 2016 PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk kepada Direksi Submission and discussion of the PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk 2016 Risk & Investment Report to the Board of Directors
3	19 April 2016 April 19, 2016	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2016 PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk Discussion and submission of Q1 2016 Financial Statement of PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk
4	21 Juli 2016 July 21, 2016	Pembahasan Manajemen Risiko Triwulan II Tahun 2016 PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk Discussion on Risk Management in Second Quarter 2016 (Q2 2016) of PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk
5	20 Oktober 2016 October 20, 2016	Pembahasan Manajemen Risiko Triwulan III Tahun 2016 PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk Discussion on Risk Management in Third Quarter 2016 (Q2 2016) of PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk
6	09 November 2016 November 09, 2016	Pembahasan anggaran Tahun 2017 PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk Discussion of PT Mitrahatera Segara Sejati Tbk 2017 budget

Sekretaris Perusahaan

MBSS mengutamakan pemberian informasi terkini tentang kegiatan-kegiatan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan informasi tersebut secara rutin dan berkala kepada para pihak yang berwenang, pemegang saham, investor, analis keuangan, dan media bisnis. Tujuannya adalah menyadari sepenuhnya kepatuhan Perusahaan terhadap hukum yang berlaku, serta untuk memperoleh kepercayaan publik melalui penyebarluasan informasi yang dapat membangun pemahaman komprehensif terhadap bisnis Perusahaan, sehingga memperkokoh *good will* dan reputasi Perusahaan di mata publik secara keseluruhan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah menyebarkan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada publik secara transparan, jelas, dan tepat waktu untuk menjamin dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memelihara integritas dan akuntabilitas Perusahaan di pasar modal, sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai contact person Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan Perusahaan mematuhi semua peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan berkaitan dengan pihak ketiga dan transaksi material.

Corporate Secretary

MBSS prioritizes keeping all stakeholders updated with the latest information on the Company's activities by communicating routinely and regularly with the authorities, shareholders, investors, financial analysts and the business media. The purpose is to realize full compliance with all prevailing laws, and to achieve public trust through provision of information toward building comprehensive understanding of the Company's business, thereby strengthening good will and the reputation of the Company in the eyes of the public overall.

The function of the Corporate Secretary is to dispense comprehensive information about the Company to the public transparently, clearly, and in a timely manner to ensure and the trust of shareholders and stakeholders and maintain the Company's integrity and accountability on the capital market and in line with existing laws and regulations. Within this context, the Corporate Secretary serves as contact person of the Company for interchanges with external parties, in particular the government, capital market authorities, media and related stakeholders.

The Corporate Secretary works with the Legal Division to ensure compliance with Indonesian Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (FSA) rules as pertains to not only mandatory tasks, but also third party and material transactions.



Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Keputusan Direksi Nomor: 046/HCD/SK-MBSS/VI/2016 tertanggal 1 Juni 2016, Angeline Linda Widjaja diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan MBSS menggantikan Patricius Prabantara.

Sekretaris Perusahaan

Angeline Linda Widjaja

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai sekertaris perusahaan sejak bulan Juni 2016. Bergabung dengan MBSS sejak Mei 2010 dan saat ini juga menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum MBSS. Sebelumnya bekerja selama 6 tahun di Sinar Mas Group dan 3 tahun di Charoen Pokphand Group. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1999.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Menyampaikan laporan yang diwajibkan pada waktu yang tepat kepada para regulator, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Menyebarkan Pernyataan Publik tentang kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan transparan dengan pihak yang berwenang dan peserta pasar modal; guna memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi material dan tindakan korporasi.
- Menyebarkan informasi yang tepat kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui publikasi laporan keuangan, laporan bulanan, laporan triwulan, dan laporan tahunan.

Legal Basis for the Appointment and Term of Office of the Corporate Secretary

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and the Decision Letter of the Board of Directors Number 046/HCD/SK-MBSS/VI/2016 dated June 1, 2016, Angeline Linda Widjaja was appointed as Corporate Secretary of the Company replacing Patricius Prabantara.

Corporate Secretary

Angeline Linda Widjaja

Indonesian citizen. Appointed as Corporate Secretary since June 2016. She joined MBSS in Mei 2010 and concurrently serves as Head of Legal MBSS. Previously she was employed at Sinar Mas Group for 6 years and at Charoen Pokphand Group for 3 years. She completed her Law Degree at Parahyangan Catholic University in 1999.

Duties and Responsibilities

The scope of responsibilities, duties, and tasks of the Corporate Secretary is as follows:

- Ensuring strict compliance with all current capital market laws and regulations.
- Submission of mandatory reports in a timely manner to regulators, including OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Arranging for the annual conduction of General Meeting of Shareholders (GMS).
- Provision of Public Statement on the Company's performance to stakeholders.
- Facilitation of effective and transparent communication with the authorities and capital market participants; ensuring availability of information on material transactions and corporate actions.
- Provision of pertinent information to shareholders, stakeholders and the public through financial statements, monthly reports, quarterly reports, and annual reports.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2016

Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, pada tahun 2016 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas paling kurang:

- a. mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada website Perusahaan;
 2. Penyampaian laporan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
 5. Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan MBSS telah melaksanakan tugasnya dengan:

- Memelihara komunikasi dengan OJK, BEI, dan Biro Administrasi Efek, KSEI, SPEI, serta institusi lain terkait pasar modal
- Menghadiri semua Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, serta membuat Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi
- Mengatur Rapat Umum Pemegang Saham
- Mengatur Paparan Publik
- Mengatur konferensi pers

Execution of the Duties of the Corporate Secretary in 2016

With reference to Article 5 of FSA REgulation by the Corporate Secretary in 2016 carred out the following tasks at a minimum:

- a. follow the development of capital markets, in particular legislation applicable to the field of Capital Markets
- b. provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market;
- c. assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 1. The disclosure of information to the public, including the availability of information on the company website ;
 2. The timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 3. The implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 4. implementation and documentation of Directors Meeting and / or Board of Commissioners; and
 5. Implementation of the Company's orientation program for Directors and / or Board of Commissioners.
- d. as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

In 2016, the Corporate Secretary of MBSS carried out her duties by:

- Maintaining communication with the FSA, IDX and Securities Administration Bureau, KSEI, SPEI and other institutions related to capital markets
- Attending all Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and drawing up Meeting Minutes of the results of the Board of Commissioners and Board of Directors' report
- Organizing Shareholders Meetings
- Organizing Public Exposes
- Organizing press conferences

Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, fungsi audit internal dimasukkan dalam struktur Perusahaan dengan Piagam Audit Internal MBSS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 tertanggal 26 Januari 2011, untuk memastikan pemenuhan persyaratan hukum terkait audit internal. Audit Internal dilaksanakan oleh Auditor Internal yang ditunjuk.

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal

Per 31 Desember 2016, unit Audit Internal diketuai oleh Bapak Andy Yoshendy Djoko S., yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 tertanggal 16 Oktober 2013.

Profil Kepala Audit Internal dapat dilihat pada bagian Kepala Audit Internal.

Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2016, unit Audit Internal memiliki total 3 karyawan.

Sertifikasi dan Pelatihan Profesional Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatannya unit audit internal didukung para auditor profesional yang antara lain memenuhi kualifikasi berikut:

- 2 (dua) orang Auditor bersertifikat Chartered Accountant yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- 1 (satu) orang auditor bersertifikat CIA (Certified Internal Auditor) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors. Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme personel Audit Internal, pada tahun 2015 karyawan audit telah menyelesaikan pelatihan profesional untuk meningkatkan kompetensi sebagai auditor.

Struktur Pelaporan

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

Internal Audit

In compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, an internal audit function has been instituted within the corporate structure of the Company with the MBSS Internal Audit Charter, which was established based on Director's Decree No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 on January 26, 2011, to ensure fulfillment of legal stipulations concerning internal audits. The Internal Audit is carried out by an appointed Internal Auditor.

Career History and Legal Basis for Appointment Head of Internal Audit

Head of Internal Audit

As of December 31, 2016, the Internal Audit unit was headed by Mr Andi Yoshendy Djoko S., who was appointed based on Decree No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 dated 16 October 2013.

For profile of Head of Internal Audit, please refer to the section for the Head of Internal Audit.

Number of Employees

As of December 31, 2016, the Internal Audit unit had a total of 3 employees.

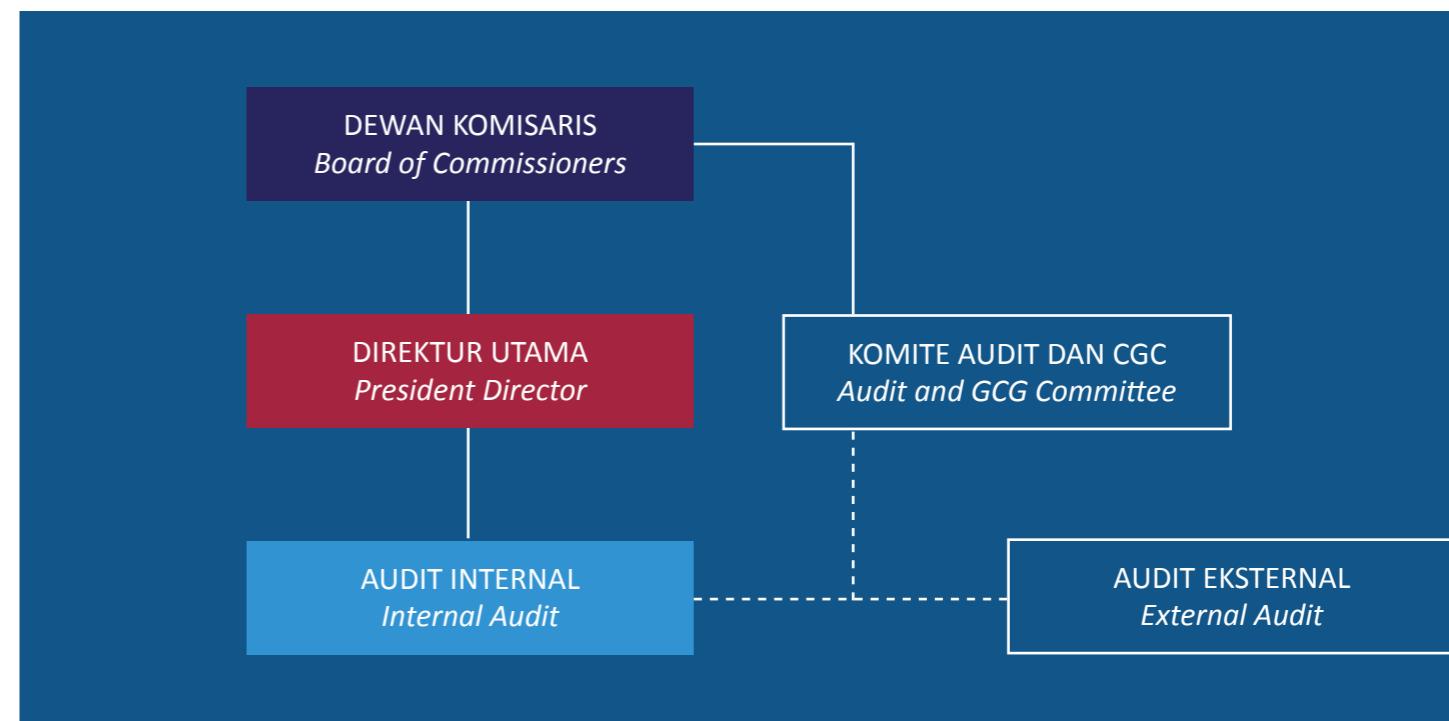
Certification and Training for Internal Audit Professionals

The Internal Audit unit is supported by professional, certified auditors who hold the following qualifications, among others:

- 2 (two) auditors with Chartered Accountant certification issued by the Indonesian Institute of Accountant (IAI)
- 1 (one) auditor who has credential of CIA (Certified Internal Auditor), certified by the Institute of Internal Auditors. To improve the competencies and professionalism of the Internal Audit personnel, in 2014 tahun berbeda, bukan 2016? audit staff were enrolled in professional training leading to auditor competencies.

Reporting Structure

Within the structure of the organization, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.



Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Auditor internal bertanggung jawab menelaah semua risiko secara independen dan obyektif terkait pengelolaan korporasi dan sistem informasi, keterandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasional, pengamanan aset, kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kontrak, serta melaporkan temuan secara transparan dan adil.

Pada tahun 2016, Audit Internal berfokus pada pemantauan dan konsistensi penerapan *Standard Operating Procedures* dalam kegiatan kerja. Audit Internal juga mulai menerapkan audit internal berbasis risiko dalam kegiatan auditnya, dengan tujuan menyelaraskan dengan strategi dan tujuan Perusahaan. Audit Internal melaporkan temuannya langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Implementation of Duties and Responsibilities

The internal auditor is responsible for independently and objectively reviewing all risks related to corporate management and information systems, the reliability and integrity of financial and operational information, operational effectiveness and efficiency, asset security, and compliance with laws, regulations, and contracts, and reports findings in a transparent and fair manner.

In 2016, Audit focused on monitoring and consistent implementation of Standard Operating Procedures in work activities. Internal Audit also began to implement a risk-based internal audit in its audit activities, with the aim of alignment with the strategy and purpose of the Company. The Internal Audit reports its findings directly to the President Director as well as to the Audit Committee.

Auditor Eksternal

Guna memastikan pemenuhan persyaratan hukum Perusahaan terkait audit, MBSS telah menetapkan fungsi audit eksternal yang sesuai dengan Peraturan No VIII.A.2., Lampiran Keputusan Bapepam-LK No: Kep-86/BL/2011 tertanggal Februari 2011, terkait Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal, yang meliputi:

- Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh kantor Akuntan Publik maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dapat menerima penugasan audit kembali untuk klien tersebut setelah satu tahun buku tidak mengaudit klien tersebut.

Sesuai dengan hasil RUPS tertanggal 27 April 2016, RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Auditor Eksternal bertugas memberikan pendapat secara independen tentang laporan keuangan Perusahaan; menyampaikan pendapat secara objektif dan dapat diterima para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Auditor eksternal menjalankan fungsinya tanpa dipengaruhi Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam Perusahaan. Auditor eksternal wajib menjaga reputasi baiknya dan dipilih dari antara firma akuntan publik terkemuka. Auditor eksternal wajib menjaga kerahasiaan informasi korporasi yang dapat mereka akses selama dan setelah melaksanakan proses audit.

Jumlah tahun telah diaudit secara eksternal

Laporan keuangan tahunan MBSS telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

Jumlah periode penunjukan

Audit eksternal dilaksanakan oleh firma akuntan publik yang ditunjuk, Satrio Bing Eny & Rekan, sebagai Auditor Eksternal untuk periode tahun 2016 dan Osman Bing Satrio & Eny untuk periode tahun 2015.

Periode dan Biaya Akuntan Publik

Tabel berikut menunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selama lima tahun terakhir, termasuk jumlah remunerasi untuk jasa audit.

External Auditor

To ensure the Company's fulfillment of legal stipulations concerning audits, MBSS has instituted an external audit function that is accordance with Regulation No VIII.A.2., Attachment Bapepam-LK Decision no: Kep-86/BL/2011 dated February 2011 related to the Independence of Accountants who Provide Services to the Capital Market, covering:

- The provision of general audit services for client financial report may only be provided by the Public Accountant firms for a maximum of 6 (six) book years consecutively and by an individual Accountant at the most for 3 (three) book years consecutively.
- Public Accountant firms and Accountants may be once again appointed to audit the client after not auditing the client for a period of one book year.

In accordance with the results of the Annual General Meeting dated April 27, 2016, the AGMS authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to inspect the books of the Company ending December 31, 2016. The External Auditor is tasked with providing an independent opinion about the Company's financial report in an independent manner; delivering opinions which are objective and acceptable to shareholders and stakeholders. The external Auditor functions without any influence from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any other parties with vested interest of the Company. The external auditor is required to maintain its good reputation and should be appointed from among the leading public accountant firms. The external auditor is required to maintain confidentiality of the corporate information they have access to, during and after performing the audit process.

Number of years of external audit

The MBSS annual financial statements have been audited by an external auditor since 2011.

Number of terms of appointments

The external audit is carried out by an appointed public accountant firm, Satrio Bing Eny & Rekan as External Auditor for year 2016 and Osman Bing Satrio & Eny for the year 2015.

Period and Public Accountant Fee

The following table shows the Public Account firm and Public Accountants for the last five years including the total remuneration for audit services.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Audit Audit Fee
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Muhammad Irfan	US\$66.984
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Henri Arifian	US\$65.000
2014	Osman Bing Satrio & Eny	Henri Arifian	US\$72.500
2013	Osman Bing Satrio & Eny	Henri Arifian	US\$65.000
2012	Osman Bing Satrio & Eny	Drs. Osman Sitorus	US\$125.000

Jasa dan Layanan

Selain jasa audit laporan keuangan tahunan, Satrio Bing Eny & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan pada tahun 2016.

Manajemen Risiko

Penjelasan Sistem Manajemen Risiko

Menyadari bahwa pertumbuhan dan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko, MBSS melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

- Pemutusan kontrak atau tidak diperpanjangnya kontrak yang berakhir
- Kenaikan harga minyak dan biaya operasional lainnya
- Ketergantungan pada industri batubara dalam negeri
- Penundaan perbaikan armada yang ada
- Kompetisi bisnis
- Kecelakaan
- Gangguan cuaca
- Gangguan stabilitas sosial-politik dalam negeri
- Pengaruh perkembangan perekonomian makro global
- Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman
- Fluktuasi nilai tukar valuta asing
- Perubahan peraturan perundang-undangan

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko MBSS dilakukan secara berkala oleh Komite Risiko & Investasi, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Services

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Satrio Bing Eny & Rekan in 2016.

Risk Management

Risk Management System Description

Recognizing that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, MBSS has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

Risks Faced by the Company

- Among the risks that the Company faces are:
- Termination of contract or expiring contracts not renewed
- Increase in fuel prices and other operational costs
- Dependence on domestic coal industry
- Delays in existing fleet overhaul
- Business competition
- Accidents
- Weather interference
- Disturbances in domestic socio-political stability
- Influence of global macro-economic developments
- Increases in loan interest rates
- Fluctuations in foreign exchange rates
- Change in regulations

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The effectiveness of MBSS' risk management system is periodically evaluated by the Risk & Investment Committee, with input from the Audit Committee and Internal Audit Unit.

Upaya Mengelola Risiko

MBSS melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengelola risiko yang dihadapi, antara lain:

a. Manajemen risiko investasi

MBSS melaksanakan manajemen risiko investasi untuk memastikan investasi yang dilakukan MBSS dapat menyokong operasi dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dengan keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas. Manajemen secara berkala melakukan penelaahan terhadap investasi dan risiko yang terkait sebagai berikut:

- **Risiko operasional**

Kemungkinan MBSS tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan karena hambatan operasional seperti: ketidaktersediaan kapal, gangguan cuaca, gangguan dari masyarakat dan penghentian operasional karena kecelakaan.

- **Risiko finansial**

MBSS menghadapi kemungkinan kesulitan penagihan piutang dari pelanggan, memenuhi kewajiban keuangan terhadap pihak luar, terpapar pada gejolak nilai tukar mata uang dan suku bunga.

- **Risiko pasar**

Kemungkinan penurunan industri yang menyebabkan pemutusan kontrak, kondisi ekonomi global yang menyebabkan gejolak pasar, seperti harga-harga komoditas.

- **Risiko regulasi**

Kemungkinan perubahan regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi secara negatif keberlanjutan operasi MBSS, perubahan peraturan pajak dan tarif yang dapat mengurangi keuntungan MBSS.

Terkait dengan upaya mitigasi risiko secara efektif, Manajemen telah menetapkan kebijakan dan panduan sebagai berikut:

- Menetapkan program pemeliharaan terjadwal untuk memastikan ketersediaan aset, mengalokasikan kapal cadangan untuk mengantisipasi keterlambatan karena pemeliharaan yang tidak direncanakan, penerapan MQSHE untuk memastikan zero accident dan penerapan CSR yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat.
- Manajemen perbendaharaan yang hati-hati dengan memaksimalkan lindung-nilai alami untuk mengimbangi paparan risiko nilai tukar, dan sistem manajemen kas untuk memastikan penagihan piutang selaras dengan profil pembayaran.
- Melakukan due diligence atas pelanggan untuk meningkatkan kepastian atas pembayaran piutang.
- Menjajaki peluang bisnis dan geografis baru untuk diversifikasi risiko dengan tujuan menurunkan ketergantungan terhadap komoditas dan geografi tertentu.
- Menjadi anggota asosiasi agar dapat mempengaruhi otoritas pada saat terjadi perubahan regulasi.

Efforts to Manage Risk

MBSS carries out various initiatives to manage the risks it faces, including:

a. Investment risk management

MBSS undertakes investment risk management to ensure that the investments made by MBSS can sustain its operations and maximize return to shareholders with optimal balance between debt and equity. The management periodically reviews the investments and related risk as defined as follows:

- **Operational risks**

The probability that MBSS would fail to deliver service to customer due to operational disruptions such as: unavailable vessels, weather interference, community disturbance, and accident stoppage.

- **Financial risks**

MBSS faces the probability of difficulties in collecting receivables from customers, fulfilling its financial liabilities to external parties, exposed to volatility of exchange rates and interest rates.

- **Market risk**

The probability of significant industry downturn that lead to contract termination, global economic condition that lead to market volatility such as commodity prices.

- **Regulation risk**

The probability of change in government regulation that may adversely impact the sustainability of MBSS operations, changes in tax regime and tariff that could reduce MBSS profitability.

In connection with mitigating these risks effectively, Management has set up policies and guidelines as follows:

- Set up scheduled maintenance programs to ensure availability of assets, allocated spare vessels to anticipate delays due to unplanned maintenance, MQSHE implementation to make sure zero accident and implemented CSR related with community development programs.
- Prudent treasury management by maximizing natural value protection to offset currency risk exposure, and cash management system to make sure collections match and payment profile.
- Customer due diligence to increase certainty of receivables collection.
- Explore new business opportunities and geographies to diversify the risk in order to lower the dependence to certain commodity and geography.
- Become a member of association to influence the authority in regards to change of regulation.

b. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko mitra yang tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya, yang dapat mengakibatkan kerugian Perusahaan. Risiko kredit dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan piutang dagang, rekening bank, dan deposito berjangka. Risiko terkait piutang dagang dimitigasi dengan strategi Perusahaan untuk menjalin kerja sama hanya dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik, dengan didahului due diligence yang memadai.

Sedangkan risiko yang terkait rekening bank dan deposito berjangka dimitigasi dengan menempatkan kas dan dana hanya pada lembaga keuangan lokal dan internasional yang memiliki struktur keuangan kuat, sebagaimana dibuktikan dengan laporan berkala mereka ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mengacu pada risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memiliki sistem manajemen modal kerja dan tim yang aktif melakukan pemantauan terhadap keselarasan antara kewajiban dan penerimaan. Penyebab utama risiko likuiditas adalah penagihan yang lambat, maka Perusahaan juga memiliki tim penagihan piutang yang bertugas memastikan penagihan sesuai dengan jangka waktu pembayaran. Manajemen juga menetapkan tingkat kas dan setara kas tertentu untuk memastikan kecukupan modal kerja. Selain itu, likuiditas juga didukung tersedianya fasilitas pinjaman modal kerja dari perbankan.

d. Manajemen Risiko Suku Bunga dan Nilai Tukar Valuta Asing

Perusahaan terpapar pada risiko suku bunga, terutama karena adanya beberapa pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Berdasarkan analisis biaya-manafaat yang dilakukan Manajemen, biaya untuk melakukan lindung-nilai lebih tinggi daripada manfaatnya, karena tingkat suku bunga diperkirakan stabil dalam jangka pendek hingga menengah sesuai dengan waktu jatuh tempo dari pinjaman-pinjaman berjangka. Oleh sebab itu Perusahaan memilih untuk tidak mengikat kontrak lindung-nilai atas suku bunga. Untuk memitigasi risiko nilai tukar valuta asing, Perusahaan secara aktif melakukan lindung-nilai secara alami atas kewajiban dan aset dalam valuta asing. Pada saat ini, Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban jangka panjang dalam valuta asing selaras dengan kontrak jangka panjang yang dimiliki Perusahaan dalam valuta asing.

b. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that partners may fail to fulfill their contractual commitment which could inflict losses upon the Company. Credit risks faced by the Company are primarily related to account receivables and bank's current and time deposit accounts. Risk related to account receivables is mitigated by the Company's strategy to enter into relationship with reputed clients, preceded by sound due diligence.

Meanwhile, risk related to bank's current and time deposit accounts is mitigated by placing cash and funds only in financially sound and highly reputed local and international financial institutions as evidenced by their periodic reports to the Financial Services Authority (OJK).

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk refers to the risk that the Company may fail to service all of its due current liabilities. To mitigate the risk, the Company has working capital management system in place and a team that actively monitors and ensures the matching between asset and liability maturity profile. As the main source of liquidity risk is late collection, the Company also has a receivable collection team that ensure collections are done within terms of payment. The Management also set up a certain level of cash and cash equivalent to ensure adequate working capital. In addition, liquidity is also backed by existing working capital loan facilities.

d. Interest Rate Risk and Foreign Exchange Risk Management

The Company is exposed to interest rate risk primarily due to a number of long-term loans with floating rates. Based on cost to benefit analysis performed by the Management, the cost of entering into interest rate hedging outweighs its benefit, as the interest rate is viewed to stay stable in the short to medium range in line with the maturity of its term loans. Therefore, the Company opted not to enter into interest rate hedging contracts. To mitigate foreign exchange risk, the Company actively seeks to naturally hedge its foreign exchange liabilities and assets. Currently, the Management believes that the foreign exchange denominated term loan liabilities are matched by the Company's long term foreign exchange denominated contracts.

e. Penerapan *Enterprise Risk Management*

Untuk dapat mengelola seluruh risiko dengan sebaiknya, Perusahaan telah menerapkan kerangka sistem *Enterprise Risk Management* (ERM). Sistem ini dimulai dengan secara seksama mengenali seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan, mengkuantifikasi risiko berdasarkan kemungkinan terjadi dan dampaknya terhadap profitabilitas dan kemampuan Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, memilih rencana aksi mitigasi yang sesuai, secara aktif memantau penerapan ERM dan melaporkan/memberi umpan-balik untuk perbaikan dalam suatu siklus yang berkelanjutan.

Seluruh risiko yang diidentifikasi untuk tiap-tiap jenis risiko dicatat dalam risk-register dan dimasukkan ke dalam matriks risiko Perusahaan. Kinerja dari manajemen risiko dilaporkan kepada Komite Risiko dan Investasi dan dievaluasi secara teratur serta diberikan umpanbalik untuk peningkatan manajemen risiko untuk memastikan Perusahaan dapat mencapai tujuan-tujuannya.

Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal

MBSS membangun Sistem Pengendalian Intern yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara Auditor Internal dengan semua kelompok tata kelola korporasi di Perusahaan berlangsung semestinya.
- Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum maupun peraturan perundungan yang berlaku.
- Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dipelihara secara memadai.
- Semua program, rencana, dan tujuan Perusahaan dapat dicapai.
- Kualitas pengelolaan Perusahaan telah ditingkatkan secara berkala.
- Semua isu mengenai ketentuan hukum dalam regulasi yang berdampak buruk terhadap Perusahaan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

e. Implementation of Enterprise Risk Management

To properly manage all of its risks, the Company has implemented Enterprise Risk Management (ERM) System framework. The system is initiated by properly identifying all risks faced by the Company, quantifying the risks in terms of their likelihood and impact to the Company's profitability and ability to deliver value to shareholders, choosing the proper mitigating action plans, actively monitoring the implementation of ERM and reporting/providing feedback for continuous improvement.

All identified risks in their respective risk types are registered in the risk register and put into an enterprise risk matrix. These risk which are considered high and critical will be mitigated through a systematic process that leave the residual risk at acceptance level of moderate or low. Performance of the risk management and the risks status along with mitigation result are reported to the Risk and Investment Committee and evaluated in a periodic manner from which feedbacks are obtained to continuously improve the risk management and to ensure that the Company can achieve its targets.

Internal Control

Internal Control Systems

MBSS has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- All risks are identified and managed satisfactorily.
- Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.
- All vital financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.
- Any and all actions by any and all employees do not run counter to existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as current laws and regulations.
- All resources required for business activities are acquired economically, utilized efficiently, and maintained properly.
- All programs, plans, and goals of the Company can be realized.
- The quality of the Company's management is improved periodically.
- All issues pertaining to stipulations in prevailing laws and regulations that could have a negative impact on the Company are adequately identified and anticipated.

Kesesuaian dengan Kerangka The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)

Meskipun MBSS belum menerapkan kerangka COSO secara formal, namun MBSS sudah patuh kepada elemen-elemen COSO sebagai berikut:

- **Lingkungan pengendalian**
MBSS telah membangun dasar untuk sistem pengendalian internal dengan menyusun dengan disiplin dan terstruktur, seperti yang ditetapkan dalam struktur organisasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dengan jelas.
- **Penilaian Risiko**
Manajemen mengidentifikasi dan menganalisis risiko melalui Komite Risiko dan Investasi mengambil langkah sesuai untuk memperkecil risiko misalnya dengan melakukan peminjaman asuransi yang mencukupi dan pemilihan pelanggan secara selektif.
- **Aktivitas Pengendalian**
MBSS telah menerapkan berbagai kebijakan, prosedur dan praktik untuk memastikan bahwa tujuan manajemen tercapai dan mitigasi risiko dilaksanakan. Misalnya, dengan menentukan matrix otorisasi yang menetapkan pagu pengeluaran uang untuk setiap tingkat organisasi.
- **Informasi dan Komunikasi**
Semua karyawan diberitahukan tugas dan tanggung jawab pengendalian yang terkait dengan posisi mereka, maupun kebijakan pengendalian yang secara umum diterapkan oleh Perusahaan.
- **Pemantauan**
Pemantauan pengendalian internal dilakukan oleh manajemen terutama melalui unit Audit Internal namun dibantu juga oleh pelaporan-pelaporan dan mekanisme lain, selain dilakukan juga melalui auditor eksternal.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Melalui penerapan audit, upaya untuk memastikan terjadinya peningkatan dalam pengendalian manajemen, profitabilitas, dan citra Perusahaan. Upaya-upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen terhadap profitabilitas dan citra Perusahaan menjadi prioritas dalam pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai perencanaan audit berbasis risiko.

Adherence to The Committee of Sponsoring organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework

Although MBSS has not formally implemented a COSO framework, MBSS is already in compliance with its elements as follows:

- **The control environment**
MBSS has effectively established the foundation for the internal control system by providing fundamental discipline and structure, as established in the organizational structure with clearly delineated duties and responsibilities.
- **Risk assessment**
The management identifies and analyzes risks through the Risk and Investment Committee and takes steps accordingly to mitigate these for example by taking out adequate insurance policies, and selectively taking on customers.
- **Control activites**
MBSS has implemented various policies, procedures and practices to ensure that management objectives are achieved and risk mitigation is carried out. For example, an authorization matrix has been established that sets forth disbursement ceilings for each organizational level.
- **Information and communication**
Employees are all informed of the control duties and responsibilities relevant to their position, as well as the control policies of the Company in general.
- **Monitoring activities**
Oversight of internal controls is carried out by the management, mainly through the Internal Audit unit but also through other reporting channels and tools, and through the external auditor.

Evaluation of Internal Control System

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System. Throughout the implementation of the audit, an effort is made to ensure there has been improvement in management control, profitability, and the image of the Company. Efforts to improve management control over the profitability and image of the Company are priorities within the execution of the audit. Internal Audit carries out its investigations using a risk-based audit plan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kebijakan lingkungan

Menjadi kebijakan MBSS untuk memastikan semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat MBSS beroperasi, seperti tercantum dalam Kode Etik.

Corporate Social Responsibility

Environmental policy

It is MBSS' policy to ensure that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which MBSS operates, as set forth in the Code of Ethics.



Kegiatan

MBSS merumuskan program lingkungan yang mencakup pemantauan skala luas, pemeliharaan dan perbaikan, serta kebijakan, prosedur, dan kegiatan pencegahan-perbaikan lainnya, termasuk: pengamatan dan pemantauan rutin terhadap emisi generator, pemeriksaan rutin terhadap tingkat pH air untuk memastikan pengelolaan optimal sesuai tingkat polusi, secara ketat dan konsisten memantau pengelolaan sampah di atas kapal, secara berkala mengadakan latihan mengatasi kecelakaan terkait lingkungan (tumpahan minyak), memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas perangkap minyak (oil trap); memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas penyimpanan sementara yang sangat aman untuk hidrokarbon (minyak bekas); serta memasang, memantau, dan memelihara secara rutin berbagai peralatan pencegahan polusi di semua armada Perusahaan.

Dampak Keuangan

MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena sebagian besar kegiatan pencegahan pencemaran lingkungan MBSS dilakukan sebagai bagian dari kegiatan operasional. Dalam jangka panjang, MBSS yakin dengan melakukan kegiatan pelindungan lingkungan, potensi risiko termasuk risiko keuangan Perusahaan juga diperkecil.

Sertifikasi Lingkungan

MBSS tidak memiliki sertifikasi lingkungan yang spesifik, namun MBSS memiliki beberapa sertifikat untuk sistem dan prosedur yang mencakup aspek keselamatan kerja sebagai komponen utama, yaitu ISO 9001:2008 dan ISM Code, sehingga mengurangi risiko kecelakaan dan polusi terhadap lingkungan.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

MBSS berupaya menjadi pemberi kerja pilihan. Karenanya, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja sangat diperhatikan. Di samping itu, MBSS telah menetapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang baik.

Activities

MBSS' carefully formulated environment program covers a wide range of monitoring, maintenance and repair and other preventive and rectification policies, procedures and activities, including: routine observation and monitoring of generator set emissions, routine pH checks of water to ensure optimal management of pollution levels, strict and consistent monitoring of onboard vessel garbage management, periodic environmental incident (oil spill) drills, installation and routine monitoring and maintenance of oil trap facilities; installation and routine monitoring and maintenance of highly secure temporary hydrocarbon (used oil) storage facilities; and installation, routine monitoring and maintenance of a wide variety of pollution prevention equipment in its entire fleet.

Monetary Impact

MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since many of its environmental mitigation activities are undertaken as part of its operational activities. In the long term, MBSS believes that by carrying out environmental protection activities, potential risks including financial liability to the Company are also reduced.

Environmental Certification

MBSS does not have specific environmental certification, but it has a number of certifications for systems and procedures where safety is a major component, namely ISO 9001:2008 and ISM Code , thus decreasing the risk of accidents and pollution to the environment.

Labour, Workplace Health and Safety

MBSS strives to be an employer of choice. As such, workplace health and safety are of paramount importance. In addition, MBSS has established a number of policies to ensure the creation of a good working environment.

Komitmen dan Kebijakan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan kerja / Labour, Health and Work Safety Commitment and Policy	Kegiatan /Activities	Dampak Keuangan /Financial Cost
Praktik Ketenagakerjaan yang Baik /Good labor practices	<ul style="list-style-type: none"> Kesetaraan peluang perekrutan Kesetaraan peluang pengembangan karier terlepas dari jenis kelamin, ras, atau agama Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif Kebijakan mempertahankan karyawan untuk mengurangi pergantian karyawan Equal opportunity recruitment Equal opportunity career development regardless of gender, race or religions Competitive remuneration and benefits Retention policies to reduce turnover 	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan Sumber Daya Manusia yang utama.</p> <p>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core Human Capital activities.</p>
Kesehatan /Health	<ul style="list-style-type: none"> Semua karyawan yang berhak diberi asuransi kesehatan Perusahaan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang sehat All eligible employees are medically insured The Company strives to provide a healthy work environment 	<p>Perusahaan membayar premi asuransi para karyawannya.</p> <p>The Company pays out insurance premiums to cover its employees.</p>
Keselamatan Kerja /Safety	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan memiliki banyak kebijakan dan sistem keselamatan kerja untuk menjamin keselamatan karyawan MBSS dan memperkecil frekuensi kecelakaan Pelatihan kerap kali diselenggarakan bagi semua karyawan The Company has numerous safety policies and systems in place to ensure the safety of MBSS employees and decrease the frequency of incidents Frequent training is held for all employees 	<p>MBSS percaya bahwa nilai ekonomis jangka panjang dari kegiatan-kegiatan ini akan memberikan nilai tambah bagi karyawan maupun Perusahaan yang melebihi biaya dari kegiatan tersebut.</p> <p>MBSS believes that the long term economic benefits to employees as well as the Company outweigh the costs of these activities.</p>

Tanggung Jawab kepada Konsumen / Customer Responsibility	Kegiatan / Activities	Dampak Keuangan /Financial Cost
<p>Pelanggan MBSS terdiri dari produsen sumber daya alam curah. Dengan demikian, Perusahaan bertanggung jawab memberikan solusi transportasi terpadu yang dapat diandalkan, tepat waktu dan aman untuk barang-barang pelanggan. Komitmen ini, seperti yang diutarakan dalam visi dan misi Perusahaan, mendasari semua kegiatan MBSS.</p> <p>MBSS' customer consist of producers of bulk natural resources. As such as, the Company is responsible for providing integrated, reliable, on-time, and safe transportation solutions for our customer goods. This commitment, as expressed in the Company vision and mission, underlies all MBSS' activities.</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk melayani dan melindungi pelanggan mencakup tapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jasa layanan yang ditetapkan dalam kontrak Tinjauan manajemen atas layanan pelanggan Pemantauan jadwal armada untuk memastikan keselamatan dan ketepatan waktu pengiriman Nasihat ahli tentang transportasi dan penanganan Penanganan keluhan pelanggan <p>Activities taken to deliver and protect customer include but are not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> Service levels as stipulated in contracts Management review of service to customers Constant monitoring of fleet schedule to ensure safe and on-time delivery Expert advice available on transportation and handling Customer complaint handling 	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan utama operasional inti Perusahaan.</p> <p>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core operational activities.</p>

Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan / Social & Community Development	Kegiatan /Activities	Dampak Keuangan /Financial Cost
MBSS memiliki kebijakan untuk menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebagai bagian dari program CSR. MBSS has a policy of carrying out Social and Community Development activities as part of its CSR program.	<p>Kegiatan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merekruit penduduk lokal untuk bekerja di Perusahaan Memberdayakan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pemberian modal kerja Perbaikan terhadap infrastruktur dan fasilitas <p>Activities included:</p> <ul style="list-style-type: none"> Recruiting local residents to work for the Company Empowering local residents through training activities and giving business start up funds Improvements in infrastructure and facilities 	<p>MBSS percaya bahwa nilai ekonomis jangka panjang dari kegiatan-kegiatan ini akan memberikan nilai tambah bagi penduduk lokal maupun Perusahaan yang melebihi biaya dari kegiatan tersebut.</p> <p>MBSS believes that the long term economic benefits to the residents as well as the Company outweigh the costs of these activities.</p>

Ligitasi Perusahaan

Per 31 Desember 2016, MBSS maupun anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material. Demikian pula Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara legal atau dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perusahaan secara berkala melakukan pembaruan terhadap infrastruktur dan fasilitas penunjang penyampaian informasi.

Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi dan meningkatkan keahlian dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui website www.mbss.co.id, yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perusahaan juga melaporkan informasi material dan data kepada otoritas pasar modal, melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan), atau pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga secara aktif melakukan publikasi semua perkembangan Perusahaan yang terkait kegiatan bisnisnya melalui siaran pers yang dapat diunduh di *website* Perusahaan.

Pertemuan analis diadakan sesuai kebutuhan. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Investor Relation MBSS dengan mengirimkan *email* ke alamat investor.relations@mbss.co.id

Kode Etik

MBSS telah menerapkan Kode Etik sebagai berikut:

Tanggung Jawab Kepada Para Pemangku Kepentingan

Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dalam suatu kerangka kerja yang layak, yang menjamin hak dan kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan dan masyarakat keuangan, serta memastikan sistem pengendalian risiko dan manajemen akuntabilitas Perusahaan diterapkan dengan transparansi dan integritas.

Alkohol dan Narkoba

Karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan terhadap diri masing-masing, serta

Legal Action

As of December 31, 2016 MBSS and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process. The Board of Directors and Board of Commissioners are similarly free of litigation or administrative sanctions by related authority over the last reporting year.

Access to Company Information and Data

In order to facilitate access for stakeholders, the Company periodically updates its information infrastructure and facilities for the conveyance of information.

Besides that, the Company continuously makes an effort to strengthen its information technology platform and increase its expertise in the provision of information in an integrated manner through its website at www.mbss.co.id, which is available in Indonesian and in English.

In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. The Company also actively publicizes all developments occurring in relation to its business activities through press releases that are compiled and published on the Company website.

Analyst meetings are held as needed. Investors, analysts and shareholders can contact the Company's Investor Relations by email at investor.relations@mbss.co.id.

Code of Ethics

MBSS has implemented Code of Ethics as follows:

Accountability to Stakeholders

Increasing value for Stakeholders within an appropriate work framework, which guarantees that the rights and interests of the Company's Stakeholders and the financial community are fulfilled, as well as ensuring that the Company's risk control and accountability management systems are applied with transparency and integrity.

Alcohol and Drugs

Each and every employee of the Company is responsible for his/her individual health and safety, as well as that of

orang-orang lain yang berada di lingkungan tempat kerja. Kepemilikan atau penggunaan narkoba dan alkohol dilarang keras. Selain itu, merokok juga dilarang di seluruh lingkungan kerja Perusahaan, kecuali di tempat-tempat tertentu yang telah disediakan.

Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual

Seluruh karyawan wajib melindungi semua informasi rahasia dan hak cipta intelektual yang mereka ketahui atau terlibat di dalamnya selama masa kerja mereka, terutama yang berkaitan dengan klien dan pemasok/vendor Perusahaan. Semua informasi rahasia harus dikembalikan kepada Perusahaan setelah putusnya hubungan kerja.

Benturan Kepentingan

Perusahaan tidak memperkenankan hubungan bisnis apapun dengan perusahaan atau bisnis yang berhubungan dengan keluarga inti karyawan. Untuk melindungi prinsip-prinsip bisnis dan integritas Perusahaan, serta melindungi karyawannya dari prasangka yang tidak adil, setiap transaksi bisnis yang melibatkan keluarga jauh sekalipun harus dideklarasikan secara tertulis kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain, dengan tembusan kepada Sekretaris Perusahaan, sebelum bisnis tersebut dilaksanakan.

Pekerjaan di Luar Perusahaan

Pekerjaan di luar Perusahaan dan anak perusahaannya dilarang dilakukan, karena:

1. Berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
2. Mengungkap informasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui hubungan kerja dengan Perusahaan.
3. Melibatkan pemakaian waktu dan sumber daya Perusahaan.
4. Para karyawan asing dan tanggungan mereka dilarang bekerja untuk pihak lain di luar Perusahaan, karena pembatasan izin kerja.

Urusan Pribadi

Perusahaan menjamin privasi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemakaian Sumber Daya Perusahaan

Pemakaian sumber daya Perusahaan secara tidak resmi (dana, properti, persediaan, atau peralatan) untuk kepentingan pribadi tidak diizinkan.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Perusahaan dan seluruh karyawannya wajib tunduk kepada hukum Indonesia.

Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perusahaan

Semua karyawan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi seluruh kebijakan dan prosedur Perusahaan yang mencakup Panduan Berperilaku, Kode Etik, Pedoman Pelimpahan Wewenang, serta Prinsip & Kebijakan tentang Pembuatan Kontrak.

the other people active within the workplace environment. The possession or use of drugs and alcohol is absolutely prohibited. As well, smoking is prohibited at all Company work sites, except in specifically designated areas.

Confidentiality and Intellectual Copyright

All employees are required to protect all confidential information and intellectual copyrights they are privy to or involved with throughout their employment tenure, especially that relating to clients and Company suppliers/vendors. All confidential documents must be returned to the Company at the time of termination of employment.

Conflict of Interest

The Company does not allow any type of business relationship with companies or businesses involving the immediate family. In order to protect the Company's business principles and integrity, and its employees from unfair assumptions, for every business transaction involving even distant family has to be declared in writing to the President Director or other Directors, with a copy directed to the Corporate Secretary, before said transaction is carried out.

Work Outside of the Company

Working outside of the Company and its subsidiaries is forbidden because this could result in:

1. Potential for conflict of interest.
2. Conveyance of information or knowledge obtained through the work relationship with Company.
3. Infringement on the Company's time and resources.
4. All foreign nationals and their dependents are prohibited to work for any party outside of the Company, due to work permit limitations.

Personal Matters

The Company ensures the privacy of all employees in line with existing laws and regulations.

Utilization of Company Resources

Unauthorized use of Company resources (funds, property, supplies, or equipment) for personal purposes is prohibited.

Adherence to Laws and Regulations

The Company and all of its employees are required to obey the laws of Indonesia.

Adherence to MBSS Policies and Procedures

All Company employees are required to understand and adhere to all of the Companies policies and procedures as covered by the Code of Conduct, Code of ethics, guidelines for Provision of Authority, and Contract Formulation Principles and Policies.

Penipuan

Penipuan dalam bentuk apapun dapat dikenakan tindakan pendisiplinan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja sama penting dengan seluruh kegiatan, serta mendorong budaya kerja di antara seluruh karyawan yang mensyaratkan penghentian kegiatan apapun, jika ada indikasi pengendalian manajemen risiko tidak diterapkan secara efektif seperti yang diharapkan.

Lingkungan

Perusahaan memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat Perusahaan beroperasi.

Diskriminasi yang Bertentangan dengan Hukum

Diskriminasi, pelecehan, dan perilaku merendahkan terhadap orang atau kelompok manapun dalam bentuk apapun merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum.

Praktik-Praktik Kekaryawanan

Semua perekrutan dan pemberian kesempatan kerja kepada seluruh staf, serta upah karyawan dilakukan sesuai dengan prosedur Perusahaan.

Peluang Kerja yang Sama

Perusahaan menghargai konsep kesetaraan peluang kerja di tempat kerja. Perusahaan aktif mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan sumber daya manusia dan meluaskan kesempatan kerja di tingkat lokal, regional, dan nasional. Semua karyawan asing wajib memajukan dan melatih tenaga kerja Indonesia.

Adat Istiadat dan Tradisi

Perusahaan secara aktif mendukung kebudayaan, tradisi, dan adat-istiadat Indonesia. Seluruh karyawan diharapkan menghormati tradisi dan adat-istiadat di lingkungan tempat mereka bekerja.

Stimulus Keuangan

Perusahaan tidak mendukung praktik penawaran, permintaan pembayaran, atau penerimaan suap, imbalan, komisi secara diam-diam atau pembayaran yang serupa dengan itu dalam bentuk apapun. Segala upaya dilakukan Perusahaan untuk menghindari pembayaran-pembayaran jenis ini.

Fraud

Fraudulent activities of any kind will result in disciplinary measures.

Health and Safety

The Company holds health and safety as equally important within all activities and encourages a workplace culture among all employees that requires the halting of any activity if there is any indication that risk management controls are not being effectively applied as expected.

Environment

The Company ensures that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which the Company operates.

Unlawful Discrimination

Discrimination, harassment and denigration of any person or group of persons in any form are prohibited under existing law and regulations.

Human Capital Employment Practices

All recruitment of employees and staff and provision of employment and wages shall be done in line with Company procedures.

Equal Opportunity

The Company honors the concept of equal opportunity in the workplace and actively supports the policies of the Indonesian government to develop human resources and expand employment opportunities at the local, regional and national levels. Foreign employees are obliged to upgrade and train the Indonesian workforce.

Customs and Traditions

The Company actively supports the cultures, traditions and customs of Indonesia. All employees are expected to respect the traditions and customs in the environment in which they work.

Financial Stimulus

The Company does not support the practice of entertaining offers of or soliciting or accepting bribes, gratuities or commissions under the table, or payments or disbursements in whatever form undertaken in a similar manner. The Company makes every effort to prevent and void these kinds of payments.

Disiplin Keuangan

Seluruh karyawan diharapkan mengurus urusan keuangan Perusahaan dengan hati-hati dan waspada. Segala penerimaan atau sejenisnya atas nama Perusahaan harus melalui karyawan yang berwenang. Semua pembayaran atau pengembalian uang kepada kasir Perusahaan dengan memiliki tanda bukti atau kuitansi. Dalam hal penghapusan aset atau pengembalian uang/pembayaran dari vendor atau hal-hal serupa, harus langsung ditujukan ke rekening bank Perusahaan.

Hadiah dan Jamuan

Bingkisan jenis apapun tidak boleh diterima, karena akan menyulitkan karyawan dalam bersikap menghadapi pihak pemberi hadiah/jamuan.

Perdagangan Saham dan Informasi dari (Orang) Dalam

Hukum Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal melarang perdagangan saham atau sekuritas lain milik Perusahaan, jika yang bersangkutan sedang menguasai informasi yang secara umum bukan bagi kalangan investasi, dan jika secara umum informasi yang tersedia akan mempengaruhi pasar sekuritas (surat berharga) itu. Semua direktur dan staf Perusahaan wajib mematuhi peraturan hukum yang berlaku dalam berurusan dengan saham dan sekuritas Perusahaan.

Pencadangan Dana

Wewenang untuk menyetujui pengaturan pencadangan dana dilimpahkan oleh Direksi kepada Direktur Utama. Semua usulan atau rekomendasi yang menyangkut pengaturan pencadangan dana harus dilakukan melalui pelimpahan wewenang. Permohonan pencadangan dana dari mitra bisnis Perusahaan tidak dianjurkan, dan hal lain mengenai pencadangan dana harus disetujui Direktur Utama.

Transaksi Komersial

Perusahaan wajib memastikan tidak ada praktik korupsi yang terlibat dalam transaksi dengan sub-kontraktor, konsultan, vendor, dan pemasok terkait perjanjian dan kontrak yang dibuat dengan Perusahaan.

Pelaporan tentang Perilaku Tidak Etis

Setiap pelanggaran terhadap Panduan Berperilaku Perusahaan wajib dilaporkan kepada atasan atau manajer langsung atau kepada Direktur Utama atau Direksi.

Akibat-Akibat Ketidakpatuhan

Seluruh karyawan Perusahaan wajib mematuhi Panduan Berperilaku, dan pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan dikenakan tindakan pendisiplinan yang dapat mengakibatkan peringatan resmi, sanksi administratif, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja.

Financial Discipline

All employees are expected to conduct the Company's financial business alertly and carefully. All funds or other items must be done by the specifically authorized employee. All payments or refunds of cash must be done through the Company's cashiers and must be documented with proof or payment or receipts. In the case of the waiving or reimbursement of funds/payments in relation to vendors, or other similar matters, this must be done directly through the Company's bank account.

Gifts and Entertainment

The acceptance of gifts in any form by any and all Company employees is forbidden because this could affect the attitude of the employee in dealing with the parties providing the gifts.

Insider Trading Of Shares and Information

Indonesian law and the regulations of the Capital Market Supervisory Authority forbid the trade of shares or other securities of a Company if the person doing the trading has privileged information that is not available to the investing public and if made public could influence the stocks and bonds market. All Directors and staff of the Company are obligated to adhere to existing laws and regulations in any dealings relating to the Company's shares and securities.

Provision of Funds

The authority to approve arrangements for the provision of funds is vested in the President Director by the Board of Directors. All suggestions or recommendations relating to provision of funds must be done through the Vesting of Authority. Requests for funds from the Company's business partners are not advised, and any other funding provision matters must be approved by the President Director.

Commercial Transactions

The Company must ensure that there are no corrupt practices involved in transactions with subcontractors, consultants, vendors and suppliers in relation to agreements and contracts made with the Company.

Report of Unethical Behavior

Any infraction of the Company's Code of Conduct must be reported to a direct superior or manager or to the President Director or Directors.

Consequences of Disobedience

All Company employees are required to adhere to the Code of Conduct and any infraction of this Code of Ethics will result in disciplinary action that could involve a formal reprimand, administrative punishment, demotion or dismissal.

Berlakunya Kode Etik

Kode Etik berlaku untuk seluruh jajaran Perusahaan. Semua anggota MBSS diharapkan mematuhi prinsip-prinsip ini.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik disosialisikan ke seluruh karyawan melalui pertemuan berkala untuk menekankan bahwa mereka dituntut berperilaku profesional dan menjunjung etika yang tinggi. Sejumlah proses bisnis juga telah disesuaikan untuk mendukung penerapan Kode Etik. Selain itu, telah dibuat Panduan Berperilaku berdasarkan Kode Etik, yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap karyawan MBSS.

Budaya Perusahaan

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku merupakan elemen sangat penting dalam kerangka kerja struktur operasional Perusahaan untuk menciptakan budaya perusahaan terkait kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan perilaku beretika, dengan mendorong pelaporan atas setiap tindakan atau situasi yang dapat menimbulkan risiko keuangan atau risiko lain (non-keuangan) terhadap Perusahaan, atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan. Oleh karena itu, para karyawan dituntut mematuhi Kode Etik dan Pedoman Berperilaku secara konsisten dalam seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mendukung tata kelola yang baik dan kinerja tinggi yang berkelanjutan.

Whistleblowing

Penyampaian laporan pelanggaran

Kemampuan menerima laporan pelanggaran dan melindungi pelapor merupakan hal penting bagi tata kelola perusahaan yang baik. Karena itu, suatu portal situs internet tanpa nama telah diciptakan di MBSS untuk menerima keluhan internal. Karyawan yang mempunyai masalah dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan semena-mena ke portal internal ini tanpa rasa khawatir akan dibeberkan. Pelapor akan dilindungi dari tindakan balas dendam. Efektifitas portal ini terbukti dari jumlah laporan yang diterima sepanjang tahun.

Perlindungan bagi whistleblower

Whistleblower akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

Penanganan pengaduan

Laporan yang diterima dari portal whistleblower ditelaah dan ditangani oleh manajemen.

Whom the Code of Ethics Applies To

The Code of Ethics applies to all levels of the organization. All members of MBSS are expected to adhere to these principles.

Implementation of the Code of Ethics

The Code of Ethics has been socialized to all employees through regular meetings as a reminder of the professional and ethical behavior that is expected of them, and various business processes have been aligned to support the implementation of the Code of Ethics. In addition, a Code of Conduct was drawn up based on the Code of Ethics, which each employee is expected to read and sign.

Corporate Culture

The Code of Ethics and Code of Conduct are a very important element within the framework of the Company's operational structure towards creating a corporate culture of adherence to policy and regulations and ethical behavior through detection and reportage of any and all actions or situations that could cause financial or other (non-financial) risk to the Company, or result in the tarnishing of the reputation of the Company. Consequently, employees are expected to adhere to the Code of Ethics and Code of Conducts consistently in all activities, giving rise to a corporate culture that supports good corporate governance and sustainable high performance.

Whistleblowing

Reporting of wrongdoing

The capability to receive reports of wrongdoing and shield the whistleblowers is an important one for good corporate governance. Therefore, an anonymous web-based portal has been created at MBSS to receive internal complaints. Employees with complaints are able to send complaints and reports of abuses to this internal portal without fear of exposure. Proving the effectiveness of the portal, a number of complaints were received over the year.

Protection for whistleblowers

Whistleblowers will be shielded from reprisal.

Handling of complaints

Reports received from the whistleblower portal are reviewed and handled by management.

Hasil dari penanganan pengaduan

Sepanjang tahun 2016, tidak ada pengaduan yang signifikan dan memerlukan penanganan khusus.

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non-keuangan yang Belum Diungkap Di Laporan Lain

Perusahaan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada website Perusahaan.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik

Perusahaan melarang keterlibatan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Pengungkapan Sanksi Administratif Oleh Otoritas Pasar Modal Dan Otoritas Lainnya

Tidak terdapat sanksi administratif material pada tahun 2016 yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan, baik secara keuangan maupun operasional. Tidak juga terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Results of complaints handled

During 2016, no significant complaints were received that required special handling.

Tax Compliance Statement

Company continues to comply with the applicable provisions taxes as a form of real contribution as well as obligations to the country. This is in line with the spirit of the Government to promote development through tax revenue optimization.

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Has Not Been Disclosed In Other Reports

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, either financial or non financial related, are posted on the Company website.

Funding For Political Activities

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

Disclosure of Administrative Sanction by the Capital Market Authority or Other Authorities

There were no material administrative sanctions in 2016 that affected the sustainability of the Company's business, both financially and operationally. Nor were there any administrative sanctions imposed on the Directors or Board of Commissioners.

Profil Komite

Committees Profiles



Profil Komite Audit dan GCG

Audit & GCG Committee Profile



AGOES R. SILABAN

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Bapak Agoes Rianto Silaban dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Mr. Agoes Rianto Silaban may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

REBECCA SHARPE

Anggota Komite Audit dan CGC
Audit and GCG Committee Member

Warga Negara Asing, 46 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit dan CGC MBSS sejak tahun 2015. Bergabung di CNCi di Januari 2013 sebagai Direktur Keuangan. Dia bergabung dengan Swire Group di tahun 2008 dan telah menduduki berbagai posisi di bidang keuangan di Hong Kong dan Xiamen, Cina. Beliau merupakan Chartered Accountant yang memiliki pengalaman dan karir pada KPMG di Inggris Raya. Beliau juga bertugas di Rolls-Royce PLC, di Inggris Raya dan Hong Kong.

Foreign citizen, 46 years old. Appointed as a member of Audit Committee and Good Corporate Governance Committee of MBSS since 2015. Joined CNCi in January 2013, as Finance Director. She joined the Swire Group in 2008 and has held finance positions in the group in Hong Kong and Xiamen, China. She is a qualified Chartered Accountant whose career began with KPMG in the United Kingdom. She also worked for Rolls-Royce PLC, in the UK and in Hong Kong.

TONYADI HALIM

Anggota Komite Audit dan CGC
Audit & GCG Committee Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit dan CGC PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk dan PT Indika Energy Tbk sejak tahun 2016, dan juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan CGC PT Petrosea Tbk sejak tahun 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1986. Melanjutkan pendidikannya di Program Extension Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan memperoleh gelar di bidang Marketing Management pada tahun 1988 dan juga memperoleh gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010. Memperoleh gelar Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia di tahun 2015.

Indonesian Citizen, 54 years old. Member of the PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk and PT Indika Energy Tbk for Audit and Good Corporate Governance Committee since 2016, and also member of Audit and Good Corporate Governance Committee of PT Petrosea Tbk since 2016.

He earned a degree in Accounting from the Faculty of Economics of Gadjah Mada University in 1986 and continued his studies at the Extension Program of the Faculty of Economics, University of Indonesia, where he obtained a degree in Marketing Management in 1988, and further obtained a Magister of Law degree from the Faculty of Law, Gadjah Mada University, in 2010. He earned a Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants in 2015.

Profil Komite Risiko dan Investasi

Risk and Investment Committee Profile



JAMES HUGH WOODROW

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Bapak James Hugh Woodrow dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. James Hugh Woodrow may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



RICHARD BRUCE NESS

Anggota Komite Risiko dan Investasi
Risk and Investment Committee Member

Warga Negara Asing berusia 66 tahun, beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Risiko dan Investasi MBSS sejak 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Indika Energy Tbk., setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur pada 2014-2016, Direktur Independen pada 2013-2014 dan Direktur pada 2009-2013.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Petrosea Tbk. sejak April 2016 dan Komisaris Independen PT Merdeka Copper Glod Tbk. sejak 2014. Beliau berpengalaman di sektor energi, sumber daya dan pertambangan lebih dari 30 tahun. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Petrosea (2013-2014), Komisaris MBSS (2010- 2011), Direktur Utama di berbagai perusahaan afiliasi dan anak perusahaan Newmont, konsultan pertambangan PT Clinton Indonesia dan Wakil Presiden PT Freeport Indonesia. Beliau juga menjabat posisi sebagai Ketua bidang Pertambangan di US Chamber of Commerce, Indonesia.

Beliau mendapatkan gelar di bidang Mechanics dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States pada tahun 1969 dan studi pasca sarjana di Moorhead State University, Minnesota, United States di tahun 1979. Beliau juga menyelesaikan program Professional Management di Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 1992.

Foreign citizen age 66, appointed as a member of Risk and Investment Committee of MBSS in 2016. He also serving as Commissioner of Indika Energy in April 2016, whilst previously held position as Director in 2014-2016, as Independent Director in 2013-2014 and as Director in 2009-2013.

Currently he is also the President Commissioner of Petrosea (since April 2016) and Independent Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk. (since 2014). He has been actively involved in the energy, resources and mining sectors for more than 30 years. Key positions he previously held, including President Commissioner of Petrosea (2013-2014), Commissioner of MBSS (2010-2011), President Director at various affiliates and subsidiaries of Newmont, mining consultant at PT Clinton Indonesia and Vice President of PT Freeport Indonesia. He also holds the position of Chairman of Mining for the American Chamber of Commerce, Indonesia.

He earned a degree in Mechanics from Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States in 1969 and attended Moorhead State University, Minnesota, United States for additional studies in post-secondary education until 1979. He also completed the Professional Management program at Harvard Business School, United States in 1992.



NURCAHYA BASUKI

Anggota Komite Risiko dan Investasi
Risk and Investment Committee Member

Profil dan kualifikasi Bapak Nurcahya Basuki dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Nurcahya Basuki may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



EDDY JUNAEDY DANU

Anggota Komite Risiko dan Investasi
Risk and Investment Committee Member

Ditetapkan sebagai anggota Komite Risiko & Investasi MBSS berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris MBSS tahun 2016. Saat ini menjabat sebagai Direktur Independen PT Indika Energy Tbk (Indika Energy) (sejak Mei 2014). Juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (Tripatra) (sejak April 2016), PT Indika Multi Energi Internasional (sejak Mei 2014) dan PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Mei 2014). Juga menjabat sebagai Komisaris PT Indika Inti Corpindo (sejak April 2016), PT Cirebon Electric Power (sejak Mei 2014), PT Cirebon Energi Prasarana (sejak Agustus 2016), PT Prasarana Energi Indonesia (sejak Agustus 2016), PT Prasarana Energi Cirebon (sejak Agustus 2016) dan PT Indika Logistic & Support Services (sejak April 2016).

Beliau merupakan anggota Komite Risiko dan Investasi di beberapa perusahaan didalam grup Indika Energy. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrosea Tbk (2013-2014), Komisaris Utama PT Petrosea Tbk (2014-2015) dan Wakil Direktur Utama PT Cirebon Electric Power (2011-2014).

Sebelum bergabung dengan Indika Energy, Beliau telah berkarir di Tripatra dengan jabatan terakhir sebagai Executive Director for Marketing & Operation dan memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman sebagai Project Manager maupun sebagai Project Director dalam bidang rekayasa, manajemen proyek dan konstruksi untuk pembangunan fasilitas produksi minyak & gas bumi dan energi berskala besar dengan kompleksitas yang tinggi.

Mendapatkan gelar Insinyur Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1973 dan Master di bidang International Business dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 1998.

Appointed as member of Risk & Investment Committee of MBSS based on Board of Commissioners Decree year 2016. He also holds as Independent Director of PT Indika Energy Tbk (Indika Energy) (since May 2014). Currently he is also the President Commissioner of PT Tripatra Engineers & Constructors and PT Tripatra Engineering (Tripatra) (since April 2016), PT Indika Multi Energi Internasional (since May 2014) and PT Indika Infrastruktur Investindo (since May 2014). He also holds as Commissioner of PT Indika Inti Corpindo (since April 2016), PT Cirebon Electric Power (since May 2014), PT Cirebon Energi Prasarana (since August 2016), PT Prasarana Energi Indonesia (from August 2016), PT Prasarana Energi Cirebon (since August 2016) and PT Indika Logistic & Support Services (since April 2016).

He also member of Risk and Investment Committee in various company within Indika Energy group. Previously he held position as President Director of PT Petrosea Tbk (2013-2014), President Commissioner of PT Petrosea Tbk (2014-2015), Vice President Director of PT Cirebon Electric Power (2011-2014).

Before joining Indika Energy, Bapak Eddy Junaedy Danu had been with Tripatra and held position as Executive Director of Marketing and Operation with more than 35 years of experiences as Project Engineer and Project Director in engineering, project management and construction for the development of various large scale oil/gas projects, with high engineering complexity.

He earned a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1973 and a Master in International Business from Prasetya Mulya Business School in 1998.



KAMEN PALATOV

Anggota Komite Risiko dan Investasi
Risk and Investment Committee Member

Warga Negara Asing. Diangkat sebagai anggota Komite Risiko dan Investasi MBSS pada tahun 2014. Bergabung di PT Indika Energy Tbk sejak 2011, dengan jabatan terakhir di IE sebagai Head of Strategy & Business Development. Sebelumnya memegang jabatan di McKinsey & Co. (2006-2010), Bear Stearns (2005), dan The Northern Trust Company (1998-2004). Beliau menimba ilmu di Franklin and Marshall College, Pennsylvania dan University of North Carolina at Chapel Hill, Amerika Serikat, serta mendapatkan gelar MBA double degree dari HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

Foreign citizen. Appointed as a member of the Risk and Investment Committee of MBSS in 2014. He has been joining PT Indika Energy Tbk since 2011, with his latest position at IE as Head of Strategy & Business Development. Previously he was employed at McKinsey & Co. (2006-2010), Bear Stearns (2005), and The Northern Trust Company (1998-2004). He studied at Franklin and Marshall College, Pennsylvania, USA, and at the University of North Carolina at Chapel Hill, and earned an MBA double degree from HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

Profil Komite Sumber Daya Manusia

Human Capital Committee Profile



HARRY WIGUNA

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Bapak Harry Wiguna dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Harry Wiguna may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



NURCAHYA BASUKI

Anggota Komite Sumber Daya Manusia
Human Capital Committee Member

Profil dan kualifikasi Bapak Nurcahya Basuki dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Nurcahya Basuki may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



M. ARSJAD RASJID P. M

Anggota Komite Sumber Daya Manusia
Human Capital Committee Member

Profil dan kualifikasi Bapak M. Arsjad Rasjid P. M. dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. M. Arsjad Rasjid P. M. may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



TIMOTHY J. BLACKBURN

Anggota Komite Sumber Daya Manusia
Human Capital Committee Member

Warga Negara Asing, 46 tahun. Timothy Blackburn pernah menjadi Komisaris MBSS pada tahun 2015. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Komite Risiko dan Investasi serta anggota Komite Sumber Daya Manusia MBSS. Saat ini berbasis di Hong Kong dengan Swire Properties Ltd., beliau menjabat sebagai Managing Director The China Navigation Company, divisi pengangkutan laut dari Grup Swire pada 2011- 2015. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Mandarin Shipping Ltd., Altus Logistics Pte Ltd., dan Steamships Trading Company Ltd. Dari tahun 2009- 2011, beliau menjabat sebagai Direktur dan Manajer Umum di Hong Kong Aero Engine Services, perusahaan patungan antara Rolls-Royce Plc, Hong Kong Aircraft Engineering Company Limited (HAECO), dan SIA Engineering Company (SIAEC). Dari tahun 2005-2009, beliau pernah menempati posisi sebagai Direktur James Finlay Ltd., anak perusahaan John Swire & Sons Ltd., yang beroperasi intensif di Eropa dan Afrika Timur. Sebelumnya beliau pernah tinggal di Thailand selama lebih dari 20 tahun, serta bekerja di Brazil dan Argentina (Shell Compania Argentina de Petroleo S.A.), sebelum bergabung dengan Grup Swire tahun 1994. Beliau lulusan Cambridge University (MA Cantab) dan mengikuti program eksekutif di INSEAD (Macau dan Fontainebleau), Tsinghua University (Beijing), dan Stanford University (California).

Foreign citizen, 46 years old. Timothy Joseph Blackburn has served as General Manager, Swire Properties since 2015. Between 2011-2015 he was Managing Director of The China Navigation Company, the deep-sea shipping division of the Swire Group. Mr Blackburn was Director and General Manager (2009-2011) at Hong Kong Aero Engine Services, a joint venture between Rolls-Royce Plc, Hong Kong Aircraft Engineering Company Limited (HAECO) and SIA Engineering Company (SIAEC). He also served as a Chairman of Mandarin Shipping Ltd and Director of Altus Logistics Pte Ltd. and Steamships Trading Company Ltd which is listed on the Port Moresby Stock Exchange (POMSOX) and the Australian Stock Exchange (ASX). He served as a Director of James Finlay Ltd., a subsidiary of John Swire & Sons Ltd. from 2005 until 2009. Previously he lived in Thailand for more than 20 years and worked in Brazil and Argentina (Shell Compania Argentina de Petroleo S.A.) before joining multi-national Swire Group in 1994. Mr Blackburn is a graduate of Cambridge University and has attended executive programs at INSEAD (Macau and Fontainebleau), Tsinghua University (Beijing), Peking University (Beijing), Hong Kong University and Stanford University (California). He is a Member of the Royal Institution of Chartered Surveyors. He lived in Thailand and worked in Brazil and Argentina (Shell Compania Argentina de Petroleo S.A) before joining the Swire Group in 1994.



DAYAN SADIKIN

Anggota Komite Sumber Daya Manusia
Human Capital Committee Member

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Ditunjuk sebagai anggota Komite Human Capital MBSS sejak 2013. Beliau juga menjabat Presiden Direktur di PT Solaris Power Indonesia sejak Mei 2016, Komisaris PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (Tripatra) sejak April 2015, Komite Human Capital PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (Tripatra) sejak November 2015, dan Komite Human Capital PT Petrosea Tbk. sejak tahun 2013. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Human Capital & Services di PT Indika Energy Tbk pada tahun 2013 - 2016, Anggota Komite Good Corporate Governance PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (Tripatra) pada tahun 2015 - 2016, dan Komisaris di PT Indy Properti Indonesia pada tahun 2014 - 2016. Sebelum bergabung dengan Indika Energy Group, beliau menduduki berbagai posisi senior di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di PT Sony Electronics Indonesia pada tahun 1995 - 1997, PT Coca-Cola Indonesia pada tahun 2000 - 2003, PT Omes Services Indonesia (Schlumberger) pada tahun 2003-2004, PT Birotika Semesta (DHL Express) pada tahun 2004 - 2009, dan PT Coca-Cola Amatil Indonesia pada tahun 2009-2011. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial di bidang Sosiologi dari Universitas Indonesia di tahun 1994 dan gelar Master of Commerce dengan keahlian khusus dalam bidang Human Resources dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1999.

Indonesian citizen, 45 years old. Appointed as member of Human Capital Committee for MBSS since 2013. He also serves as President Director at PT Solaris Power Indonesia since May 2016, Commissioner of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (Tripatra) since April 2015, Human Capital Committee of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (Tripatra) since November 2015, and as a Human Capital Committee of PT Petrosea Tbk since 2013. Previously, He served as Head of Human Capital & Services at PT Indika Energy Tbk in 2011 - 2016, Good Corporate Governance Committee of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (Tripatra) in 2015 - 2016, and Commissioner of Indy Property Indonesia from 2014 - 2016. Prior to joining Indika Energy Group, he was appointed to senior Human Resources Management positions at PT Sony Electronics Indonesia from 1995 - 1997, PT Coca-Cola Indonesia from 2000 - 2003, Personnel Manager – Indonesia Australia (INA GeoMarket) of SchlumbergerSema / PT Omnes Services Indonesia from 2003 - 2004, DHL Express in 2004 - 2009, and Coca-Cola Amatil Indonesia from 2009 - 2011. He earned a Bachelor of Science, Major in Sociology, Specialization: Organizational Sociology from University of Indonesia in 1994 and Master of Commerce degree with Advanced Specialization in Human Resources from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1999.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Angeline Linda Widjaja, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai sekertaris perusahaan sejak bulan Juni 2016. Bergabung dengan MBSS sejak Mei 2010 dan saat ini juga menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum MBSS. Sebelumnya bekerja selama 6 tahun di Sinar Mas Group dan 3 tahun di Charoen Pokhpand Group. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1999.

ANGELINE LINDA WIDJAJA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Angeline Linda Widjaja, Indonesian citizen. Appointed as Corporate Secretary since June 2016. She joined MBSS in Mei 2010 and concurrently serves as Head of Legal MBSS. Previously she was employed at Sinar Mas Group for 6 years and at Charoen Pokhpand Group for 3 years. She completed her Law Degree at Parahyangan Catholic University in 1999.

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile



Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal MBSS sejak tanggal 16 Oktober 2013. Sebelumnya sejak Juli 2006 bekerja di PT Frisian Flag Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Management Accounting Manager. Pernah Bekerja selama 8 tahun di PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2014. Memiliki sertifikasi sebagai Internal Auditor dari the Institute of Internal Auditors yang diperoleh pada Mei 2007.

ANDI YOSHENDY DJOKO S.

Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Indonesian citizen, 43 years old. Appointed as Head of Internal Audit MBSS since October 16, 2013. Previously, worked at PT Frisian Flag Indonesia as Management Accounting Manager since July 2006. He worked for 8 years at PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). He graduated with a bachelor degree in Accountancy from the University of Indonesia in 1997 and Magister Management from the Bogor Agricultural Institute in 2014. He is a Certified Internal Auditor (CIA) obtained from the Institute of Internal Auditors in May 2007.



Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Health, Safety and Environment (HSE)

MBSS terus meningkatkan kebijakan Kesehatan, keselamatan kerja & lingkungan (K3L) sesuai standar kelas dunia.

MBSS continued to strengthen its health, safety & environmental (HSE) work policies in accordance with world class standards.



Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Health, Safety and Environment (HSE)

MBSS, sebagai operator perusahaan penyedia jasa logistik laut barang-barang curah yang berfokus pada sektor pertambangan batubara, senantiasa menghadapi bahaya dan risiko tertentu dalam kegiatan operasional. Dengan demikian, Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L) menjadi prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional. MBSS berkomitmen penuh untuk selalu melaksanakan inisiatif K3L sebagai bagian dari upaya menjadi perusahaan kelas dunia. Program K3L di MBSS juga memperoleh manfaat dari sinergi dengan Swire sebagai operator kelas dunia dan pemegang saham MBSS.

Komitmen MBSS terhadap K3L senantiasa menjadi nilai lebih bagi klien. Berdasar pada komitmen ini, sejumlah kebijakan telah dirumuskan dan diterapkan di dalam suatu sistem K3L ketat yang wajib diikuti semua karyawan.

Tujuannya adalah:

- Memberikan layanan jasa pelayaran yang responsif, handal dan efisien kepada pelanggan,
- Memastikan keselamatan kerja dengan melakukan upaya pencegahan terhadap: cidera dan sakit akibat kerja, kerusakan properti serta pencemaran lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan baik dilaut maupun didarat,
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh Karyawan di darat maupun laut, konsultan, mitra kerja, dan subkontraktor,
- Memenuhi dan patuh terhadap setiap peraturan perundangan yang berlaku (nasional maupun internasional) serta persyaratan lain yang relevan,
- Melakukan upaya perbaikan berkelanjutan di setiap area kerja Perusahaan sesuai Sistem Manajemen Terintegrasi "Mitra QSHE".

MBSS, as an operator and provider of sea logistics services for bulk materials focused on the coal mining sector, faces certain hazards and risk in the course of operational activities. As such, Health, Safety & Environment (HSE) is a top priority in all operations. MBSS is fully committed to constantly carrying out HSE initiatives as part of being a world-class company. MBSS's HSE programs have also benefited from synergies with Swire as a world-class operator and MBSS' shareholder.

MBSS' commitment to HSE is a source of added value for clients. Based on this commitment, number of policies have been formulated and implemented as a result within a rigorous HSE system that all employees are strictly required to follow.

The goal is to:

- Provide sailing services to customers that are responsive, reliable and efficient.
- Ensure work safety by efforts to prevent work-related injuries and illness, property damage and environmental pollution resulting from the operational activities of the Company both at sea and on shore.
- Create a work environment that is safe and healthy for both onshore and offshore employees, consultants, partners and subcontractors,
- Fulfill and comply with all applicable laws and regulations (national and international) as well as other relevant requirements,
- Implement continuous improvement in every area of the Company's activities in accordance with MBSS' internal Integrated Management System called "Mitra QSHE".

Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE

MBSS telah mengembangkan sistem manajemen terintegrasi untuk Mutu, K3 dan Lingkungan yang disebut sebagai "Mitra QSHE" (Mitrapahtera Segara Sejati *Quality Safety Health & Environmental*), dalam rangka mengawasi dan memastikan agar Perusahaan taat kepada:

- ISM Code (Sistem Manajemen Keselamatan Pelayaran)
- OHSAS 18001 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja)
- ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan)
- ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu)

Sistem Terintegrasi Mitra-QSHE tersebut didukung oleh fasilitas MQSHE SharePoint yang berbasis web, yang dikembangkan oleh Departmen TI MBSS. MQSHE Sharepoint bertujuan untuk menyimpan dokumentasi semua Manual, Prosedur & Formulir QSHE serta laporan-laporan, memungkinkan sharing dokumen terkait keselamatan kerja antar site, memudahkan akses staf K3L untuk mendapatkan informasi terkini, memantau kinerja site, dan meminimalisasi risiko hilangnya data. Mitra QSHE juga mencakup program Visio (Visual Safety Observation). Program ini dapat mengidentifikasi risiko perilaku yang berpotensi berbahaya bagi karyawan atau lingkungan. Program Visio dimaksudkan untuk mendorong diskusi dan pencegahan segera terhadap risiko tersebut.

Manfaat penerapan Mitra QSHE:

- Meningkatkan dan mempertahankan kualitas layanan jasa Perusahaan.
- Menurunkan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.
- Memiliki daya saing yang lebih baik dibandingkan kompetitor.
- Memiliki nilai tambah yang lebih baik di mata klien/ calon klien.
- Mengoptimalkan fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab setiap Divisi/Departemen yang terdapat di lingkup Perusahaan sehingga tujuan, sasaran dan program Perusahaan terkait Mutu, K3 dan Lingkungan dapat tercapai.
- Efisiensi pelaksanaan audit eksternal oleh Badan Sertifikasi maupun Klasifikasi yang ditunjuk.

Selain itu, MBSS juga memantau posisi kapal-kapalnya di laut melalui Sistem Pelacakan Kapal, yang terintegrasi dengan data Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk membantu para awak dalam mengantisipasi cuaca buruk.

Integrated QSHE Management System

MBSS has developed an integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called Mitra QSHE (Mitrapahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental), to monitor and ensure compliance with:

- ISM Code (Management System for Sailing Safety)
- OHSAS 18001 (Management System for Health and Work Safety)
- ISO 14001 (Environmental Management System)
- ISO 9001 (Quality Management System)

The Mitra QHSE Integrated System is supported by a web-based facility called MQSHE Sharepoint that was developed by the MBSS IT Department. MQSHE Sharepoint saves documentation on QSHE Manuals, Procedures and Forms and reports, enables sharing of safety related documents between sites, facilitates updates for the latest information for HSE staff, monitors site performance, and minimizes the risk of data loss. Mitra QSHE also includes Visio (Visual Safety Observation), which identifies behavioral risks that have the potential to harm workers or the environment. The Visio program is meant to prompt discussion and mitigation of such risks.

Benefits of implementing Mitra QSHE:

- Improving and maintaining service quality
- Reducing the number of accidents or illness resulting from work and environmental pollution
- Improving competitiveness compared to competitors
- Improving value add in the perception of clients / potential clients
- Optimizing the functions, roles, tasks and responsibilities of each Division/Department within the Company so that the Company's objective, goals and programs related to Quality, HSE and the Environment are achieved.
- Efficient execution of external audits by selected Certifying or Classifying Organizations

In addition, MBSS also continuously monitors the position of its vessels at sea through its Vessel Tracking System, which is integrated with Indonesian Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics (BMKG) data to help crew anticipate bad weather.

Praktik Dan Budaya Keselamatan Kerja

Pada tahun 2016, MBSS dengan saksama mengubah dan memperkokoh praktik, budaya, dan manajemen keselamatan kerjanya. Bagi kami, keselamatan kerja sangat penting terkait reputasi Perusahaan untuk keunggulan dan kehandalan, sehingga tidak hanya menyangkut masalah kepatuhan dan pengurangan risiko, melainkan juga masalah komersial dan operasional. Karena itu, kebutuhan terhadap keselamatan kerja dan pelatihan keselamatan ditingkatkan di seluruh departemen, baik untuk karyawan *on-shore* maupun *off-shore*.

Seluruh awak kapal disertifikasi ulang dengan terkait dengan pelatihan keselamatan dasar, tanpa memandang pangkat dan pengalaman, para pelatih ditempatkan di kapal-kapal di mana latihan dapat dilaksanakan dan diingat kembali, daripada melakukan pelatihan di kantor pusat. Para awak kapal juga dibiasakan dengan tugas dan peralatan mereka. Di semua kantor *site* dan kantor pusat, telah dibentuk tim tanggap darurat.

Di kantor pusat, setiap divisi melakukan pembicaraan wajib terkait keselamatan kerja setiap minggu untuk menerapkan budaya keselamatan kerja dan mendukung keselamatan di atas kapal, serta memantau pemahaman keselamatan kerja secara keseluruhan. Pelaporan dan analisis terhadap setiap insiden atau yang mendekati insiden juga didukung, dengan studi kasus formal yang tertulis dan disebarluaskan untuk berbagi pengetahuan faktor-faktor pemicunya dan membantu mencegah timbulnya kembali. Setiap dua bulan diadakan pertemuan Keselamatan Kerja dalam skala lebih luas, dengan keikutsertaan anggota-anggota Grup Indika Energy.

Kemampuan teknis untuk mempertahankan dan mencapai standar keselamatan kapal juga ditingkatkan, seperti ditunjukkan melalui keberhasilan peningkatan kapal-kapal tertentu sesuai standar TS3 untuk memenuhi permintaan pelanggan.

MBSS secara konsisten berusaha memenuhi dan mencapai indikator-indikator penting sesuai dengan standar keselamatan operasional sebagai berikut:

Pemeriksaan, Pengujian, dan Pemantauan

- Pemeriksaan kapal-kapal setiap bulan
- Pemeriksaan perangkat keselamatan dan *lifesaving* setiap bulan
- Pemeriksaan (*pre start check*) kendaraan dan alat bergerak
- Pemeriksaan *buoy*
- Pengujian alat berat
- Pemantauan dan pengukuran higiene industri

Safety Practices And Culture

In 2016, MBSS thoroughly revamped and strengthened its safety practices, safety culture and management. In our view, safety is the cornerstone of the Company's reputation for excellence and reliability, and is therefore not only a compliance and risk mitigation issue but also a commercial and operational issue. Therefore, the need for safety as well as safety training was reinforced across all departments, for both onshore and offshore employees.

All crew members were recertified with regard to basic safety training, regardless of rank and experience, with trainers deployed to ships where drills could be carried out and refreshed, instead of training taking place at headquarters. Crew members were also familiarized with their duties and tools. At sites as well as headquarters, emergency response teams have all been established.

At headquarters, each division has established mandatory weekly safety talks to implement safety culture and support safety onboard, as well as to monitor overall safety comprehension. Reporting and analysis of any incidents or near incidents was also encouraged, with a formal case study written up and sent around, in order to share knowledge of any inciting factors and help prevent recurrence. Every two months, a larger Safety meeting is also held with members of Indika Energy Group.

Technical capabilities to maintain and achieve vessel safety standards were also improved, as demonstrated by the successful upgrade of certain vessels to TS3 standard in fulfillment of client requirements.

As part of these efforts, MBSS consistently strove to fulfill and achieve key operational safety indicators as follows:

Inspection, Commissioning and Monitoring

- Monthly inspections of vessels
- Monthly inspections of safety and life saving appliances
- Pre start checks for vehicles and moving equipment
- Buoy inspections
- Heavy equipment commissioning
- Monitoring and measurement of industry health and hygiene



- Kalibrasi alat ukur, seperti: *multigas detector*, *lux meter*, dan *Sound Level Meter*
- Pemeriksaan dan inspeksi alat angkat angkut dan alat bantu angkat
- Pemeriksaan kesehatan dan kebersihan (hygiene dan sanitasi)

Pelatihan, Peningkatan Kesadaran, Sosialisasi, dan Penerapan

- Asuransi Kelautan
- Pengawas Operasional Pratama
- Auditor Internal ISM Code (International Safety Management)
- *Confined Space*
- Supervisi K3L
- *Designated Person Ashore*
- *Visual Safety Observation*
- Bekerja di Ketinggian

- Calibration of measuring instruments such as: multigas detector, lux meter and Sound Level Meter
- Examination and inspection of lifting and transport equipment and lifting tools
- Health and sanitation examination

Training, Awareness, Socialization, Induction

- Marine Insurance
- Pengawas Operasional Pratama
- Internal Auditor ISM Code (International Safety Management)
- Confined Space
- HSE Supervisory
- Designated Person Ashore
- Visual Safety Observation
- Working at Height
- Hazard Identification Risk Assessment & Determining

- Identifikasi, Penilaian Risiko & Penentuan Pengendalian Bahaya
- Analisis Lingkungan Keselamatan Kerja
- KMPD (Kelompok Materi Pelatihan Dasar)
- KMPP (Kelompok Materi Pelatihan Pengawas)
- Pertemuan Mingguan terkait Keselamatan Kerja

Kepatuhan

MBSS sangat mematuhi standar keselamatan internasional dan domestik, antara lain:

- Peraturan di Indonesia
- Standar Sistem Manajemen Kualitas ISO 9001
- Standar Sistem Keselamatan Internasional ISM Code yang diterbitkan oleh IMO (International Maritime Organization). Tujuan utama ISM Code terkait dengan keselamatan di laut, pencegahan cedera pada manusia/kematian, dan menghindari kerusakan lingkungan (laut).

Dengan memanfaatkan dan menerapkan standar dan program secara ketat yang didukung dengan program keselamatan kerja internal, MBSS mampu mengurangi risiko keselamatan dalam melakukan kegiatan operasional.

Pemeliharaan & Asuransi

Selain itu, MBSS melakukan pemeliharaan terjadwal dan tidak terjadwal yang diperlukan untuk memastikan kapal-kapalnya berada dalam kondisi baik. Semua kapal MBSS juga diasuransikan ke perusahaan asuransi bereputasi internasional untuk proteksi dan ganti rugi (P&I) yang merupakan salah satu dari 13 anggota kelompok global untuk proteksi dan ganti rugi. Kapal-kapal MBSS memiliki perlindungan mesin dan risiko perang serta proteksi dan ganti rugi.

KESEHATAN

Sumber daya manusia senantiasa merupakan aset paling berharga bagi MBSS, sehingga kesehatan karyawan merupakan prioritas utama. Kebijakan dan program kesehatan di Perusahaan difokuskan untuk memastikan karyawan berada dalam kondisi kesehatan yang optimal, sesuai dengan peraturan pemerintah, peraturan perusahaan, dan harapan klien, sehingga dapat memberikan kinerja terbaik.

Dengan demikian, MBSS telah menetapkan fasilitas kesehatan dan asuransi serta lingkungan kerja yang sehat. Karyawan yang memenuhi syarat dilindungi oleh program asuransi di mana preminya ditanggung oleh MBSS, sedangkan staf darat maupun awak kapal menjalankan pemeriksaan kesehatan secara berkala. *Pre-medical check up* juga dilakukan sebagai bagian dari proses seleksi para calon karyawan. Manajemen juga memperhatikan rotasi

- Control
- Job Safety Environmental Analysis
- KMPD (Basic Training Material Group)
- KMPP (Supervisory Training Material Group)
- Weekly Safety Meetings

Compliance

MBSS rigorously complies with both international as well as domestic safety standards including:

- Indonesian Regulations
- ISO 9001 Quality Management System Standard
- ISM Code International Safety System Standards issued by IMO (International Maritime Organization). The main objective of the ISM Code is related to safety at sea, prevention of human injury/loss of life and avoidance of damage to the (marine) environment.

By rigorously utilizing and implementing these standards and program supplemented by internal work safety programs, MBSS is able to mitigate safety risks during operational activities.

Maintenance & Insurance

In addition, MBSS conscientiously carried out both scheduled and unscheduled maintenance as needed to ensure that its vessels were in good condition. All MBSS vessels are also insured by a reputable international Protection and Indemnity (P&I) insurance company that is one of the 13 members of the P&I global club. MBSS vessels carry both Hull Machinery & War Risk as well as Protection and Indemnity coverage.

HEALTH

MBSS' most valuable asset is always its people. As such their health is the highest priority. The Company's health policies and programs focus on ensuring optimal employee health in line with state regulations, company regulation and client expectations, for best performance.

As such, MBSS has established medical facilities and insurance as well as healthy working conditions. Eligible employees are covered by insurance policies whereby the premiums are borne by MBSS, and crew and onshore staff undergo routine medical check-ups. Job candidates who make it through the recruitment process are also subject to pre-medical check ups. The management also pays careful attention to the rotation and number of hours at sea by

dan jumlah jam kerja para awak kapal untuk mencegah kelelahan pada para awak kapal dan memastikan mereka tetap dalam bekerja optimal. Kebijakan awak kapal juga disesuaikan pada tahun 2016 untuk memastikan rotasi optimal para awak kapal.

Sementara di lapangan (*site*), MBSS telah menjalin kerja sama erat dengan klien untuk menyediakan akses dan fasilitas medis apabila ada kasus medis darurat, sehingga para awak kapal dapat secepatnya memperoleh pertolongan medis.

LINGKUNGAN

MBSS menerapkan semua peraturan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu, MBSS berusaha meminimalkan penggunaan bahan bakar, serta solid dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan, untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Limbah berbahaya dibuang secara bertanggung jawab. Sepanjang tahun ini dilakukan beberapa inovasi teknis untuk mengurangi jumlah air hangat yang dikeluarkan dari sistem pendinginan mesin ke saluran pembuangan air, sehingga mengurangi dampak negatif dalam ekosistem setempat.

SERTIFIKASI

Pada tahun 2016 MBSS tetap mempertahankan semua sertifikasi K3L. Selain itu, semua awak kapal MBSS berhasil meraih sertifikasi STCW Manila, seperti yang disyaratkan Pemerintah Indonesia per tanggal 1 Januari 2017. Ini merupakan pencapaian utama di mana lebih dari 1.000 awak kapal telah memperoleh sertifikat sepanjang tahun 2016, serta akan mengabdi untuk memperkokoh produktivitas dan standar keselamatan kerja di masa mendatang sebagai landasan pertumbuhan.

offshore crew, to prevent fatigue among the crew and ensure optimal performance. Crewing policies were further adjusted in 2016 to ensure optimal rotation of crew.

Whereas on site, MBSS has arranged with clients to provide access and facilities so that crew can receive medical assistance as soon as possible in the case of medical emergencies.

ENVIRONMENT

MBSS complies with all applicable environmental rules and regulations in its operations. In addition, MBSS strives to minimize the use of fuel and solvents in its operations and maintenance, decreasing its environmental footprint. Hazardous wastes are disposed of responsibly. Moreover, during the year technical innovations made it possible to reduce the amount of warm water released from engine cooling systems into waterways, decreasing the negative impact on local ecosystems.

CERTIFICATION

In 2016 MBSS continued to maintain all its HSE certifications. In addition, all MBSS crew successfully achieved STCW Manila certification as required by Indonesian authorities effective January 1, 2017. This was a major achievement with over 1,000 crew members completing certification during the year, and will serve to further strengthen MBSS' productivity and safety standards going forward as the foundation for growth.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan CSR MBSS telah memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

MBSS' Corporate Social Responsibility has delivered sustainable gains to all stakeholders.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

MBSS terus melakukan kontribusi keberlanjutan dengan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) yang secara kualitas dan kuantitas diupayakan terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan program-program yang telah dilakukan tersebut, MBSS terus menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan sehingga kegiatan operasional Perusahaan berjalan lancar dan memberi manfaat bagi masyarakat sekitar.

MBSS continuously makes sustainable contributions through corporate social responsibility (CSR) programs, striving to increase the quality and quantity of these programs from year to year. Through these programs, MBSS preserves good relations with its stakeholders so that the operational activities of the Company run smoothly and deliver benefits to the surrounding community.

Desain Program

Pada tahun ini, program-program yang dilakukan tetap mengacu pada Pilar Kesehatan, Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat. Pelaksanaan program-program tersebut yang ditujukan untuk turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya pada daerah operasional perusahaan.

Program keberlanjutan Perusahaan semuanya dilakukan berdasarkan komunikasi dan umpan balik dari para pemangku kepentingan serta isu-isu sosial menonjol, dan memiliki relevansi yang kuat dengan area bisnis Perusahaan.

Program Design

During the year, the programs that MBSS carried out continued to make reference to the Health, Education and Community Development Pillars. The implementation of these programs aims to help improve the quality of life in the operational areas of the company.

All of the Company's sustainability programs were carried out based on communication and feedback from stakeholders as well as important social issues, and are strongly relevant to the business areas of the Company.

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dimonitor dan dievaluasi oleh Perusahaan untuk memastikan dampak positif yang diharapkan benar-benar dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan dan memberikan manfaat untuk jangka panjang. Monitoring dan Evaluasi juga dilakukan secara berkala oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan, baik di tingkat internal maupun tingkat Grup Indika Energy melalui Forum Keberlanjutan.

Dialog yang dilakukan secara berkesinambungan antara Perusahaan dan masyarakat pada wilayah operasional MBSS telah memberikan semangat positif untuk saling bantu saling kerja sama serta rasa saling percaya, sehingga dapat mengurangi hambatan-hambatan yang bersifat sosial.

Area yang mendapat perhatian dan dituangkan ke dalam program kegiatan MBSS pada tahun 2016 adalah kesehatan masyarakat pada daerah yang memiliki keterbatasan sarana kesehatan dan transportasi karena hambatan geografis, serta program donor darah yang menjadi bagian dari budaya positif Perusahaan dan dilakukan dalam perayaan ulang tahun MBSS.

Program Kesehatan

Bakti Sosial Pengobatan dan Khitanan diadakan untuk masyarakat Desa Tampulang, Rantau Kujang, Rantau Bahuan, dan Jenamas pada alur Sungai Barito Kalimantan Tengah. Daerah tersebut merupakan alur pelayaran kapal-kapal MBSS yang belum memiliki akses transportasi darat sehingga berimbang pada terbatasnya fasilitas kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Program ini adalah program kerja sama antara Perusahaan dan pemangku kepentingan seperti Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemda, dan Dinas kesehatan Kabupaten Barito Selatan, serta Pangkalan TNI AL KALSEL.

Program yang berlangsung selama 3 hari ini dilakukan bersama 4 dokter umum, 1 dokter gigi, dan 20 paramedis, serta fasilitas farmasi dengan obat-obatan yang cukup memadai. Program ini telah diterima oleh 318 penerima manfaat pengobatan kesehatan, serta 88 anak penerima manfaat khitanan.

Program donor darah yang telah menjadi salah satu budaya positif Perusahaan dan merupakan salah satu kegiatan dari rangkaian kegiatan dalam memperingati hari jadi Perusahaan di tahun 2016. Kegiatan donor darah diadakan oleh 23 orang karyawan sukarelawan dan dihadiri oleh 134 calon pendonor, dan berhasil menyumbangkan 89 kantong darah dengan berbagai ukuran.

Monitoring and Evaluation

The Company monitors and evaluates the activities that have been carried out in order to ensure that stakeholders truly enjoy the expected positive impact, and that the activities have delivered long term benefit. The Board of Directors and Commissioners of the Company also conducts periodic monitoring and evaluation both internally and at Indika Energy Group Level through the Sustainability Forum.

Ongoing dialogue between the Company and communities in MBSS' operational areas has given rise to a positive spirit of cooperation and mutual trust, reducing the number of challenges that are social in nature.

In 2016, MBSS paid special attention to public health and transportation problems resulting from geographical barriers, as well as a blood donation program which has become part of the Company's positive culture is always held as part of the Company's anniversary celebrations.

Health Program

A medical social activity and mass circumcision were held for the residents of Tampulang, Rantau Kujang, Rantau Bahuan and Jenamas along the Barito River, Central Kalimantan. This channel is an MBSS sailing route which does not yet have access to land transportation resulting in limited health, educational and economic facilities. These programs were carried out in collaboration between the Company and stakeholders such as the Health Department of Central Kalimantan Province, the Local Government and Health Department of South Barito Subdistrict, as well as the South Kalimantan military navy base.

This three-day program was carried out together with 4 General Practitioners, 1 dentist and 20 paramedics as well as pharmaceutical facilities with adequate medical supplies. A total of 318 beneficiaries were helped by this program and 88 children were circumcised.

The blood donation program, which has become part of the Company's positive culture, was held as one of a series of activities commemorating the Company's anniversary in 2016. The activity was carried out by 23 volunteer employees with 134 donors who donated 89 bags of blood in various sizes.

Program Pendidikan

Kegiatan pendidikan secara berkesinambungan terus dilaksanakan, termasuk pemberian beasiswa bagi putra-putri awak kapal laut dan non staf. Kegiatan tersebut telah menginjak tahun kelima dan telah memberikan beasiswa kepada 236 siswa/siswi dengan prestasi akademik yang baik.

Program pendidikan dilaksanakan pula dengan perbaikan sarana dan prasarana sekolah seperti bangku dan meja, baik untuk guru maupun untuk siswa, mengingat sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam terlaksananya kegiatan belajar dan mengajar. Perusahaan pada tahun 2016 telah melakukan rehabilitasi 2 ruang kelas, 2 dua sarana sanitasi, dan memberikan 44 set kursi dan meja sekolah, serta 4 set meja dan kursi guru kepada SMP Negeri 1 atap 3 Tampulang – Jenamas. Selain itu, 99 kursi yang ergonomis juga diberikan untuk guru dan staf sekolah, serta ruang perpustakaan di SD Dinamika Indonesia, Bantar Gebang untuk menggantikan kursi-kursi yang kurang layak.

Program Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan berbagai kegiatan, baik yang berupa membantu perbaikan fasilitas umum yaitu jembatan dermaga masyarakat yang setiap hari digunakan oleh masyarakat di desa Tampulang, maupun kegiatan bersama masyarakat seperti Sahur bersama dengan para pedagang di pasar tradisional terapung Banjarmasin. Selain itu kegiatan keagamaan seperti Qurban juga dilakukan di beberapa wilayah operasional MBSS. Dalam bidang budaya dan keagamaan MBSS terus berusaha membantu kegiatan yang menjadi perayaan penting bagi masyarakat di wilayah operasional.

Educational Program

Educational programs continued to be carried out on an ongoing basis, including the provision of scholarships for the sons or daughters of crew and non-staff. This program reached its fifth anniversary and has provided scholarships for 236 students with good academic performance.

The educational program also implemented repairs for schools and provided facilities such as benches and tables for both teachers and for students, given that educational facilities and infrastructure are important tools for learning and teaching. In 2016, the Company rehabilitated 2 classrooms, 2 sanitary facilities and provided 44 sets of chairs and school desks as well as 4 sets of tables and chairs for teachers at SMP Negeri 1 atap 3 Tampulang - Jenamas. In addition, 99 ergonomic chairs were provided to replace old chairs for teachers and school staff as well as the library space at elementary school SD Dinamika Indonesia Bantar Gebang

Community Development Program

A variety of community empowerment program activities were implemented in the form of repairs to public facilities, namely repairs to the pier that is used daily by residents of Tampulang village. MBSS also holds activities together with the community such as eating Sahur breakfast together during fasting with the traders in traditional Banjarmasin floating market. In addition, religious activities such as animal sacrifices also performed in several operational areas of MBSS. MBSS continues to strive to assist local communities in its operational areas with important cultural and religious celebrations.



Program Kami Tahun 2016

Our Programs in 2016

Bakti Sosial Susur Sungai Barito / Social Activities Along Barito River

Deskripsi/ Description	<ul style="list-style-type: none"> Pengobatan medis, gigi, kehamilan, pemeriksaan ibu & anak, serta khitanan di wilayah Barito Renovasi fasilitas sekolah, ruang kelas, dan fasilitas publik Medical treatment, dental, pregnancy, maternal & child examination, and circumcision services in Barito area. School facilities, class rooms and public facilities renovation.
Tujuan/ Objective	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan akses kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat setempat Mempererat hubungan baik dengan masyarakat setempat dan pemangku kepentingan To provide better health access for local community. To enhance good relationship with local community and stakeholders.
Ukuran/ Measurement	<ul style="list-style-type: none"> 318 orang penerima manfaat kesehatan Renovasi 2 ruang kelas, toilet, jembatan Menyumbang 44 set kursi dan meja Realisasi anggaran Rp 136 juta dari MBSS dan Rp 70 juta dari mitra program Hubungan baik dengan dinas kesehatan setempat (Angkatan Laut, Depkes, TNI, Polisi, dan sebagainya) 318 health beneficiaries. Renovation of 2 classroom, sanitary, bridge. Donated 44 set of school chair & desk. Budget realization IDR 136 million from MBSS and IDR 70 million from event partner. Good relationship with local health department (Navy, Depkes, Army, Police etc)
Hikmah Ajar/ Lessons Learned	<ul style="list-style-type: none"> Program kemitraan perlu diterapkan di wilayah operasional lain, terutama di wilayah yang terdampak gangguan operasional Partnership program need to be implemented other operational areas, especially in areas vulnerable to operational disruptions.

Donor Darah / Blood Drive

Deskripsi/ Description	<ul style="list-style-type: none"> MBSS melaksanakan donasi darah sebagai bagian dari program CSR MBSS MBSS continuously conduct blood donation as part of MBSS CSR program.
Tujuan/ Objective	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung Palang Merah Indonesia (PMI) Sebagai komitmen untuk berbagi, sejalan dengan nilai Perusahaan To support PMI blood bank inventory. As a commitment to share with others inline with its corporate values.
Ukuran/ Measurement	<ul style="list-style-type: none"> 23 karyawan berperan serta 134 donor darah 89 kantong darah diperoleh Realisasi anggaran Rp 8,5 juta 23 employees volunteered. 134 blood donors enrolled. 89 blood bags collected. Budget realization: IDR 8.5 million.
Hikmah Ajar/ Lessons Learned	<ul style="list-style-type: none"> Menanamkan nilai berbagi dan peduli terhadap sesama, serta menerapkan salah satu nilai kami, Tanggung Jawab Sosial Internalize share and care each other and implement one of our values, Social Responsibility.

Kursi untuk Guru / Chairs for Teachers

Deskripsi/ Description	<ul style="list-style-type: none"> Mengganti kursi ergonomis yang lebih baik untuk guru-guru di SD Dinamika Indonesia Bantar Gebang (Tempat Pembuangan Akhir sampah) Replace better ergonomic chair for the teachers in SD Dinamika Indonesia Bantar Gebang (Final waste disposal).
Tujuan/ Objective	<ul style="list-style-type: none"> Mengganti kursi-kursi kayu yang tidak nyaman untuk guru. Memberi kenyamanan kepada guru-guru ketika mengajar, menyiapkan pelajaran, dan tugas guru lainnya. Perusahaan peduli terhadap penerapan pendidikan yang baik dan bingkisan kecil untuk guru-guru Replace uncomfortable wooden teacher chairs. Share sense of comfort for teachers during teaching, preparing lesson, and other teacher task. Company concern in the implementation of good education, as well as the small parcel award for our teachers.
Ukuran/ Measurement	<ul style="list-style-type: none"> 99 kursi kantor ergonomis 99 pieces ergonomic office chair
Hikmah Ajar/ Lessons Learned	<ul style="list-style-type: none"> Program kemitraan yang berkelanjutan perlu diterapkan Partnership sustainable program need to be implemented.

MBSS Cerdaskan Anak Bangsa / MBSS Educates Students

Deskripsi/ Description	<ul style="list-style-type: none"> Program beasiswa bersama antara Kantor Pusat dan unit bisnis Indika Energy, termasuk MBSS. Join scholarship program between Holding and Indika Energy bisnis unit including MBSS.
Tujuan/ Objective	<ul style="list-style-type: none"> Untuk anak-anak dari para karyawan MBSS yang memiliki prestasi akademik yang gemilang Penghargaan untuk karyawan terbaik dan telah bekerja lebih dari dua tahun di semua tingkat (awak kapal, perwira, dan anak buah kapal), terutama karyawan non-staf di darat; sebagai program mempertahankan karyawan untuk membantu mengurangi tingkat pengunduran diri karyawan For Children of MBSS employee who has excellent academic achievement. Award to the best employees and has been working for more than two years for all levels of the sea Employees (crew, officers and rating) and especially for non-staff land employee where it is intended as a retention program which is expected to help reducing employee turnover.
Ukuran/ Measurement	<ul style="list-style-type: none"> 43 penerima beasiswa (2016) Realisasi anggaran Rp 93,3 juta 43 scholarship grantee (2016) Budget realization: IDR 93.3 million.
Hikmah Ajar/ Lessons Learned	<ul style="list-style-type: none"> Mempertimbangkan pemberian beasiswa untuk tingkat universitas To consider issuing scholarship for university level.

Sahur di Atas Sungai / Sahur on The River

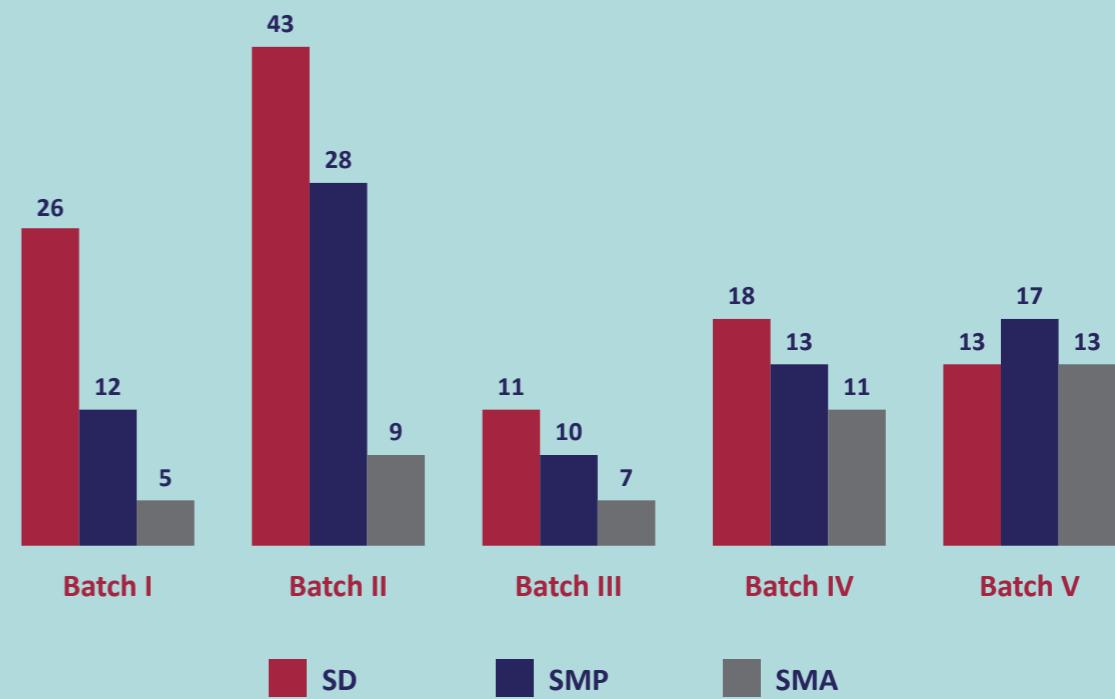
Deskripsi/ Description	<ul style="list-style-type: none"> Sahur bersama di atas sungai bersama para pedagang pasar apung Barito dan masyarakat Sungai Barito. Acara ini hasil kerja sama MBSS Banjarmasin dengan unit polisi laut Supper together at the river with traders Barito floating market and Barito river communities, this event is a collaboration between MBSS Banjarmasin and the police marine unit.
Tujuan/ Objective	<ul style="list-style-type: none"> Membina hubungan dan kerja sama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan di Barito Menunjukkan kepedulian Perusahaan terhadap perayaan masyarakat To maintain relationship and cooperation with the communities and stakeholders in Barito. To express the Company's concern for community celebrations.
Ukuran/ Measurement	<ul style="list-style-type: none"> 40 penerima manfaat Realisasi anggaran Rp 7,1 juta 40 beneficiaries. Budget realization: IDR 7.1 million.
Hikmah Ajar/ Lessons Learned	<ul style="list-style-type: none"> Perlu dikembangkan upaya sistematis untuk menempatkan Perusahaan sebagai bagian masyarakat di wilayah operasional yang lain Need to develop systematic efforts to put the company as part of the community in each region different operational.

Qurban 2016 / Qurban 2016

Deskripsi/ Description	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi Perusahaan di lokasi proyek Palembang, Tanah Grogot, dan Banjarmasin project site pada perayaan Idul Adha tahun 2016 Company participation in Palembang, Tanah Grogot and Banjarmasin project site in 2016 Idul Adha 2016.
Tujuan/ Objective	<ul style="list-style-type: none"> Berbaur dengan masyarakat setempat dan menempatkan kantor site sebagai bagian integral dari masyarakat sekitarnya To converge and acculturated with local communities and put site as an integral part of the surrounding community.
Ukuran/ Measurement	<ul style="list-style-type: none"> 3 site penerima manfaat Realisasi anggaran Rp 60 juta 3 site beneficiaries. Budget realization: IDR. 60 million.
Hikmah Ajar/ Lessons Learned	<ul style="list-style-type: none"> Bagian dari kepedulian Perusahaan terhadap hari besar keagamaan, kebudayaan, dan perayaan tradisional masyarakat setempat. Part of company awareness on major holidays are religious, culture and local community wisdom.

Perbandingan Penerima Beasiswa Batch I (2011) s/d Batch V (2016)

Comparison of Scholarship Recipients Batch I (2011) to Batch V (2016)



Grade	Batch I	Batch II	Batch III	Batch IV	Batch V
SD	26	43	11	18	13
SMP	12	28	10	13	17
SMA	5	9	7	11	13
Total :	43	80	28	42	43

Laporan Keuangan

Financial Statements





**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN	SUPPLEMENTARY INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan – Induk Perusahaan	71 Statements of Financial Position – Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Induk Perusahaan	73 Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas – Induk Perusahaan	74 Statements of Changes in Equity – Parent Entity
Laporan Arus Kas – Induk Perusahaan	75 Statements of Cash Flows – Parent Entity
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak	76 Notes on Investment in Subsidiaries

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2016

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Capt. Hari Ananthanarayanan
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950
Nomor telepon : 6221 - 57944766
Jabatan : Direktur Utama/President Director

2. Nama : Lucas Djunaldi
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950
Nomor telepon : 6221 - 57944766
Jabatan : Wakil Direktur Utama / Vice President Director

We, the undersigned:
Name 1.
Office address

Telephone Number
Position

Name 2.
Office address

Telephone Number
Position

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Maret 2017/March 1, 2017



Capt. Hari Ananthanarayanan
Direktur Utama/
President Director

Lucas Djunaldi
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 2992 3100
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddtf@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0141 MBSS FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN

Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0565

1 Maret 2017 / March 1, 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
		USD	USD
ASET			
ASSETS			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	33.677.668	41.668.609
Piutang usaha	6,31	1.378.079	6.924.279
Pihak berelasi			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.034.925 pada 31 Desember 2016 dan USD 1.675.569 pada 31 Desember 2015			
Piutang lain-lain	7	15.458.365	23.195.443
Pihak berelasi		12.619	485.409
Pihak ketiga		847.993	1.968.142
Persediaan - bersih	8	2.532.908	4.572.124
Pajak dibayar dimuka		313.276	1.244.108
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	1.358.711	1.226.714
Aset lancar lainnya		-	150.000
Sub jumlah		55.579.619	81.434.828
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	843.038	81.887
Jumlah Aset Lancar		<u>56.422.657</u>	<u>81.516.715</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 146.181.844 pada 31 Desember 2016 dan USD 127.968.856 pada 31 Desember 2015	10	199.704.591	225.106.825
Aset tidak lancar lainnya	11	4.393.359	1.160.138
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>204.097.950</u>	<u>226.266.963</u>
JUMLAH ASET		<u>260.520.607</u>	<u>307.783.678</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
		USD	USD
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
CURRENT LIABILITIES			
Utang bank	12	12.390.427	13.384.709
Utang usaha kepada pihak ketiga	13	7.036.743	3.737.437
Utang lain-lain	14,31		
Pihak berelasi		65.406	-
Pihak ketiga		226.490	251.782
Utang pajak	15	233.728	338.925
Biaya yang masih harus dibayar	16	1.388.437	3.721.552
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	<u>21.847.064</u>	<u>17.581.311</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>43.188.295</u>	<u>39.015.716</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
NONCURRENT LIABILITIES			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17	18.075.978	39.923.043
Liabilitas imbalan kerja	30	2.137.114	1.792.204
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>20.213.092</u>	<u>41.715.247</u>
EKUITAS			
EQUITY			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	18	26.684.752	26.684.752
Tambahan modal disetor	19	33.628.706	33.628.706
Pendapatan komprehensif lain	22	247.013	404.066
Saldo laba			
Ditetukan penggunaannya	20	249.032	249.032
Tidak ditetukan penggunaannya		<u>127.593.855</u>	<u>157.319.647</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		<u>188.403.358</u>	<u>218.286.203</u>
Kepentingan nonpengendali	21	<u>8.715.862</u>	<u>8.766.512</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>197.119.220</u>	<u>227.052.715</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>260.520.607</u>	<u>307.783.678</u>
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 USD	Catatan/ Notes	2015 USD	
PENDAPATAN USAHA	65.758.062	23,31	89.758.924	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	64.821.597	24,31	74.640.303	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	<u>936.465</u>		<u>15.118.621</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(11.249.082)	26	(11.673.696)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(298.835)	25	(520.128)	Selling expenses
Beban keuangan	(3.391.914)		(4.176.711)	Finance costs
Pendapatan bunga	231.249		596.148	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset - bersih	(4.109.707)	10	(2.799.652)	Loss from impairment of assets - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(11.108.069)	27	(5.704.892)	Other gain and losses - net
Beban pajak final	(789.097)	28	(1.077.108)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK	(29.778.990)		(10.237.418)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-		-	TAX EXPENSE
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(29.778.990)</u>		<u>(10.237.418)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(143.524)		103.901	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(10.221)		(49.075)	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange differences from translation of financial statements
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(29.932.735)</u>		<u>(10.182.592)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(29.869.354)		(12.099.004)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	90.364		1.861.586	Non-controlling interests
Rugi bersih tahun berjalan	<u>(29.778.990)</u>		<u>(10.237.418)</u>	Loss for the year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(30.026.407)		(12.046.085)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	93.672	21	1.863.493	Non-controlling interests
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	<u>(29.932.735)</u>		<u>(10.182.592)</u>	Total Comprehensive Loss for the Year
RUGI PER SAHAM Dasar	(0,0171)	29	(0,0069)	LOSS PER SHARE Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

Catatan/ Notes	Modal deteler/ Paid-up capital stock	Tambahan modal diselotir/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo labar/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ entity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per Januari 1, 2015	26.684.752	33.628.706	351.147	210.817	185.561.924	7.435.185	253.872.531
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	52.919	-	(12.099.004)	1.861.586	(10.237.418)
Pendapatan komprehensif lain	22	-	52.919	-	(12.099.004)	52.919	54.826
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	-	(38.215)	(12.046.085)	1.863.493	(10.182.592)
Saldo laba dicadangkan	20,21	-	-	(16.105.058)	(547.445)	(16.652.503)	Cash dividend
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	Additional paid-up capital from noncontrolling interest
Setoran modal dari nonpengendali	-	-	-	-	-	-	Balance as of December 31, 2015
Saldo per 31 Desember 2015	26.684.752	33.628.706	404.086	249.032	157.319.647	15.279	227.052.715
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(29.869.354)	(29.869.354)	90.364	(28.778.980)
Pendapatan komprehensif lain	22	-	(157.053)	-	(157.053)	3.308	(153.745)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	(157.053)	(30.026.407)	(29.869.354)	93.672	(28.932.735)
Pembelian saham dari kepentingan	21	-	-	-	143.562	(144.322)	Purchase of share from non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2016	26.684.752	33.628.706	247.013	249.032	127.593.855	(760)	(760)
					188.403.358	8.715.862	197.119.220
							Balances as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 USD	2015 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	74.209.894	94.955.825	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(34.111.792)	(39.326.881)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(15.267.521)	(14.726.155)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(631.602)	(5.732.101)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	24.198.979	35.170.688	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	231.249	596.148	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(2.864.565)	(4.236.937)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(891.741)	(1.123.584)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.673.922	30.406.315	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.200.652)	(8.947.725)	Acquisition of property, vessels and equipment
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	(3.500.433)	899.751	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Perolehan aset tidak berwujud	(4.459)	(382.228)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	376.979	4.418.139	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.328.565)	(4.012.063)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(18.966.985)	(15.471.534)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	-	(16.652.503)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.966.985)	(32.124.037)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(7.621.628)	(5.729.785)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	41.668.609	48.060.445	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(369.313)	(662.051)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	33.677.668	41.668.609	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No.C2-10.152. HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 3 tanggal 9 September 2016 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0109631.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 20 September 2016.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 297 dan 316 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152. HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 3 dated September 9, 2016 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's management composition. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Letter No. AHU-0109631.AH.01.11 Tahun 2016 dated September 20, 2016.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 297 and 316 at December 31, 2016 and 2015, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015	Commissioners
Komisaris			
Komisaris Utama	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	Moh. A.R.P. Mangkuningrat	: President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki : James Hugh Woodrow	Nurcahya Basuki Timothy Joseph Blackburn	: Commissioners
Komisaris Independen	: Harry Wiguna : Agoes Rianto Silaban	Harry Wiguna Agoes Rianto Silaban	: Independent Commissioners
Direksi			
Direktur Utama	: Capt. Hari Ananthanarayanan	Rico Rustombi	: Directors
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi	: Vice President Director
Direktur	: Trevor Nigel Charles L : -	Dedy Happy Hardi Trevor Nigel Charles L	: Directors
Direktur Tidak Terafiliasi	: Surya Aribowo	Ika Heru Bethari	: Unaffiliated Director
Komite Audit			
Ketua	: Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban	: Chairman
Anggota	: Tonyadi Halim : Rebecca Sharpe	Rajiv Krishna Rebecca Sharpe	: Members

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31/12/2016	31/12/2015	31/12/2016	31/12/2015
				USD	USD		
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	70,00%	69,97%	22.904.580	26.490.103
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	324.749	494.026
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	51,00%	51,00%	455.493	869.880
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	16.930.519	18.626.742

Pada bulan September 2016, Perusahaan membeli 0,03% atau sebanyak 10.000 lembar saham MSC dari PT Patin Resources senilai Rp 10.000.000 (setara dengan USD 760).

ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to noncontrolling interests	Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated noncontrolling interests
		31/12/2016	31/12/2015		
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	70,00%	69,97%	(204.568)	397.457
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	60,00%	60,00%	509.340	1.477.740
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ Individual immaterial subsidiaries with noncontrolling interests					
Jumlah/Total				(211.100)	(13.611)
				93.672	963.698
				1.861.586	1.174.798
				8.715.862	8.766.512

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 5: Segmen Operasi
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's outstanding are listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current period

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements
- Amendments to PSAK 5, Operating Segments
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- ISAK 30: Pungutan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

- Amendments to PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
- Amendments to PSAK 22, Business Combination
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements
- Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities
- ISAK 30: Levies

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standard, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permited by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposisional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang U.S. Dollar yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the statement of financial position of the company are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam U.S Dollar dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dalihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or

- Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui bedasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihannya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuan, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan	Derecognition of financial liabilities	Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan)	Non-current assets (or disposal groups)
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.	The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.	diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.	classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.
i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan	i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities	n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung	n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions
Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan hanya jika Grup:	The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where the Group:	Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.	Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.
<ul style="list-style-type: none"> • saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan • berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. 	<ul style="list-style-type: none"> • currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and • intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. 	Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:	Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:
j. Kas dan Setara Kas	j. Cash and Cash Equivalents	Tahun/Years	
Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.	For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.	Bangunan dan prasarana	Buildings and infrastructures
k. Persediaan	k. Inventories	Kapal:	Vessels:
Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.	Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.	Speedboat Landing Craft Tank (LCT) Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor dan Floating crane	Speedboat Landing Craft Tank (LCT) Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane
l. Biaya Dibayar Dimuka	l. Prepaid Expenses	Alat berat	Heavy equipment
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.	Kendaraan	Vehicles
m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual	m. Noncurrent Assets Held for Sale	Peralatan kantor	Office equipment
Aset tidak lancar yang (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.	Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.	Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.	The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.
		Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.	Land is stated at cost and is not depreciated.
		Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.	The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.
		Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.	When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan nilai aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesaiya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Imbalan Pasca Kerja

Grup membuka imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

v. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

v. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

1. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

2. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

1. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

2. Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

3. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

5. Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai asset bukan keuangan berdasarkan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai kini arus kas yang diharapkan dari aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat asset non keuangan yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 10.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessel and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, vessels and equipment are disclosed in Note 10.

3. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

4. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group' employee benefits obligations.

5. Impairment of Non Financial Asset

The Group provides impairment of non financial assets based on estimated cash flow generated from such non financial assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation in present value of the cash flows an entity expects reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amount of non financial assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 10.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31/12/2016 USD	31/12/2015 USD	
Kas	92.822	83.298	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	5.611.785	558.315	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	5.339.412	318.316	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	564.575	1.302.985	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	392.435	48.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	293.195	533.009	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Indonesia Eximbank	248.704	248.271	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.295	401.441	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102.604	2.648.214	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
OCBC Bank	15.181	13.624	OCBC Bank
Union Bank of Switzerland	6.477	8.477	Union Bank of Switzerland
PT Bank Central Asia Tbk	769	829	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	164.930	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Syariah	-	43.305	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.060	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	440.377	397.771	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	363.552	11.245	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	338.363	108.910	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	253.304	420.810	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	175.662	199.740	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	99.257	3.144	Standard Chartered Bank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	28.950	9.861	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.162	7.160	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	10.226	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.583	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	81	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.373	34.624	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	37.167	41.991	OCBC Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.141	6.362	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>14.566.740</u>	<u>7.551.233</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.902.650	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	520.988	-	PT Bank Permata Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	14.550.000	21.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha	1.044.468	6.034.078	PT Bank Artha Graha
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	4.500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>19.018.106</u>	<u>34.034.078</u>	
Jumlah			Total
Rupiah			Rupiah
Tingkat suku bunga	5,66%	-	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	-	Maturity period
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tingkat suku bunga	0,80%	0,75% - 1,25%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1-3 bulan/months	Maturity period

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31/12/2016 USD	31/12/2015 USD
a) Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi:		
PT Kideco Jaya Agung	745.962	5.802.615
PT Cotrans Asia	534.687	1.121.664
PT Petrosea Tbk	39.600	-
PT Multi Tambangjaya Utama	57.830	-
Jumlah	<u>1.378.079</u>	<u>6.924.279</u>
Pihak ketiga:		
Sebuku Group	2.539.947	2.403.639
PT Adaro Indonesia	2.022.212	3.225.616
PT Berau Coal	1.488.549	5.832.450
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.275.634	30.754
PT Energy Transporter Indonesia	1.080.703	98.278
PT Trinisyah Ersa Pratama	780.076	451.861
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	707.313	608.180
PT Indoasia Cemerlang	649.700	1.776.693
PT Sriwijaya Bara Logistic	561.272	557.812
PT Bukit Prima Bahari	503.114	-
PT Baramulti Sugih Sentosa	449.997	585.042
PT Setyaw an Mahakarya Prima	228.023	-
PT Muji Lines	213.472	-
PT Alfa Trans Raya	189.031	189.031
PT Borneo Pasifik Global	182.937	-
Trubaindo Group	174.507	174.240
PT Sumber Global Energy	173.839	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	163.465	60.933
PT Singlurus Pratama	160.700	160.700
Lafarge Cement SDN BHD	150.159	-
PT Buana Jaya Pratama	147.187	-
PT Semen Bosowa Maros	135.712	143.054
PT PLN Batubara	128.591	9.523
PT Muara Alam Sejahtera	126.364	-
PT Transcoal Pacific	122.901	-
PT Kwan Samudra Mandiri	117.242	-
PT Mega Bahtera Mandiri	106.765	-
PT Milta Lintas Samudera	104.889	119.940
PT Nusantara Terminal Terpadu	103.998	-
PT Kaltim Prima Coal	-	3.689.936
PT Arutmin Indonesia	-	740.013
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	-	554.400
PT Holcim Indonesia Tbk	-	431.996
PT Maritim Barito Perkasa	-	276.364
PT Amas Internasional Lines	-	263.804
Jhonlin Group	-	253.572
PT Antrang Gunung Meratus	-	149.901
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	<u>1.704.991</u>	<u>2.083.280</u>
Jumlah	<u>16.493.290</u>	<u>24.871.012</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.034.925)</u>	<u>(1.675.569)</u>
Jumlah	<u>15.458.365</u>	<u>23.195.443</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>16.836.444</u>	<u>30.119.722</u>

	31/12/2016 USD	31/12/2015 USD
a) By debtor		
Related parties:		
PT Kideco Jaya Agung	Belum jatuh tempo	10.617.846
PT Cotrans Asia	Sudah jatuh tempo	13.616.151
PT Petrosea Tbk	1 - 30 hari	2.450.629
PT Multi Tambangjaya Utama	31 - 60 hari	3.620.894
	61 - 90 hari	881.390
	Lebih dari 90 hari	3.149.638
Total	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	998.489
Third parties:		
Sebuku Group	2.497.743	8.734.550
PT Adaro Indonesia	16.836.444	More than 90 days
PT Berau Coal	<u>16.836.444</u>	<u>30.119.722</u>
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Energy Transporter Indonesia	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Trinisyah Ersa Pratama	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Indoasia Cemerlang	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Sriwijaya Bara Logistic	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Bukit Prima Bahari	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Baramulti Sugih Sentosa	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Setyaw an Mahakarya Prima	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Muji Lines	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Alfa Trans Raya	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Borneo Pasifik Global	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
Trubaindo Group	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Sumber Global Energy	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Singlurus Pratama	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
Lafarge Cement SDN BHD	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Buana Jaya Pratama	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Semen Bosowa Maros	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT PLN Batubara	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Muara Alam Sejahtera	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Transcoal Pacific	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Kwan Samudra Mandiri	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Mega Bahtera Mandiri	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Milta Lintas Samudera	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Nusantara Terminal Terpadu	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Kaltim Prima Coal	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Arutmin Indonesia	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Holcim Indonesia Tbk	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Maritim Barito Perkasa	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Amas Internasional Lines	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
Jhonlin Group	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
PT Antrang Gunung Meratus	Jumlah Piutang Usaha - Bersih	Trade Accounts Receivable - Net
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	<u>Others (below USD 100 thousand each)</u>	<u>Total</u>
Allowance for impairment losses		
Total		
Trade Accounts Receivable - Net		

	31/12/2016 USD	31/12/2015 USD
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	10.617.846	13.616.151
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.450.629	3.620.894
31 - 60 hari	881.390	3.149.638
61 - 90 hari	388.836	998.489
Lebih dari 90 hari	2.497.743	8.734.550
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>16.836.444</u>	<u>30.119.722</u>
b) Aging of trade accounts receivable		
not impaired		
Not yet due		
Past due		
1 - 30 days	2.450.629	3.620.894
31 - 60 days	881.390	3.149.638
61 - 90 days	388.836	998.489
More than 90 days	2.497.743	8.734.550
Trade Accounts Receivable - Net	<u>16.836.444</u>	<u>30.119.722</u>
c) By currency		
Dollar Amerika Serikat	7.824.955	23.367.989
Rupiah	10.046.293	8.41

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31/12/2016	31/12/2015	
	USD	USD	
Pihak berelasi:			Related party:
PT Sea Bridge Shipping	12.619	485.409	PT Sea Bridge Shipping
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Transcoal Pacific	565.419	426.286	PT Transcoal Pacific
P&I Club Indonesia	163.500	163.500	P&I Club Indonesia
China Shipping (H.K.) Marine Co Ltd	52.843	-	China Shipping (H.K.) Marine Co Ltd
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	760.000	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Dian Perkasa Shipyard	-	426.241	PT Dian Perkasa Shipyard
Lain-lain	66.231	192.115	Others
Jumlah	<u>847.993</u>	<u>1.968.142</u>	Total

Piutang lain-lain dari PT Transcoal Pacific merupakan piutang dari penjualan aset tetap Perusahaan di Bengalon.

Piutang lain-lain dari PT Asuransi Cakrawala Proteksi dan P&I Club Indonesia merupakan klaim asuransi atas tongkang yang rusak.

Pada 31 Desember 2015, piutang lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang kepada pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Other accounts receivable from PT Transcoal Pacific represents receivable from sale of property and equipment of the Company at Bengalon.

Other accounts receivable from PT Asuransi Cakrawala Proteksi and P&I Club Indonesia represents insurance claim of broken barge.

As of December 31, 2015, other accounts receivable from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable from minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for impairment loss has been provided.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

8. INVENTORIES - NET

	31/12/2016	31/12/2015	
	USD	USD	
Suku cadang	3.266.543	3.776.200	Spareparts
Bahan bakar	1.201.890	1.366.763	Fuel
Jumlah	<u>4.468.433</u>	<u>5.142.963</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1.935.525)</u>	<u>(570.839)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>2.532.908</u>	<u>4.572.124</u>	Net
	31/12/2016	31/12/2015	
	USD	USD	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value:
Saldo awal	570.839	570.839	Beginning balance
Penambahan	1.364.686	-	Addition
Saldo akhir	<u>1.935.525</u>	<u>570.839</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 12.928.192 dan USD 18.604.183.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31/12/2016	31/12/2015	
	USD	USD	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	130.549	125.296	Rent
Asuransi	153.104	104.642	Insurance
Lain-lain	43.591	36.764	Others
Jumlah	<u>327.244</u>	<u>266.702</u>	Total
Uang muka			Advances
Pemeliharaan kapal	349.333	499.158	Maintenance of vessels
Beban pelabuhan	79.635	27.417	Port charges
Lain-lain	602.499	433.437	Others
Jumlah	<u>1.031.467</u>	<u>960.012</u>	Total
Jumlah	<u>1.358.711</u>	<u>1.226.714</u>	Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	noncurrent assets held for sale	31/12/2016	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							
Pemilikan langsung							
Tanah	165.187	-	-	-	-	165.187	At cost: Direct acquisitions Land
Bangunan dan prasarana	4.248.168	-	-	17.282	-	4.265.450	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	916.392	-	243.175	-	-	673.217	Heavy equipment
Kapal	341.875.525	-	7.432.042	6.499.583	5.338.781	335.604.285	Vessels
Kendaraan	1.218.096	-	373.976	-	-	844.120	Vehicles
Peralatan kantor	1.304.470	36.584	1.920	-	-	1.339.134	Office equipment
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan dan prasarana	17.282	-	-	(17.282)	-	-	Construction in progress Buildings and improvements
Kapal	3.330.561	6.164.064	-	(6.499.583)	-	2.995.042	Vessels
Jumlah	<u>353.075.681</u>	<u>6.200.648</u>	<u>8.051.113</u>	-	<u>5.338.781</u>	<u>345.886.435</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							
Pemilikan langsung							
Bangunan dan prasarana	1.688.315	213.035	-	-	-	1.901.350	Accumulated depreciation: Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	693.983	60.509	230.141	-	-	524.351	Heavy equipment
Kapal	120.970.182	24.642.194	6.269.449	-	2.432.228	136.910.699	Vessels
Kendaraan	734.141	186.115	259.539	-	-	660.717	Vehicles
Peralatan kantor	1.082.583	345.260	961	-	-	1.426.882	Office equipment
Penurunan nilai:							
Kapal	2.799.652	4.757.845	2.799.652	-	-	4.757.845	Impairment: Vessels
Jumlah	<u>127.968.856</u>	<u>30.204.958</u>	<u>9.559.742</u>	-	<u>2.432.228</u>	<u>146.181.844</u>	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>225.106.825</u>					<u>199.704.591</u>	Net Carrying Value

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	01/01/2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2015
	USD	USD	USD	USD	USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	165.187	-	-	-	165.187
Bangunan dan prasarana	4.248.168	-	-	-	4.248.168
Alat-alat pengangkutan	916.392	-	-	-	916.392
Kapal	348.283.856	4.389.035	17.989.526	7.192.160	341.875.525
Kendaraan	1.274.775	29.970	86.649	-	1.218.096
Peralatan kantor	1.239.962	72.914	5.922	(2.484)	1.304.470
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	-	17.282	-	-	17.282
Kapal	6.119.539	4.438.524	37.826	(7.189.676)	3.330.561
Jumlah	362.247.879	8.947.725	18.119.923	-	353.075.681
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	1.475.907	212.408	-	-	1.688.315
Alat-alat pengangkutan	617.837	76.146	-	-	693.983
Kapal	104.560.140	25.486.239	9.076.197	-	120.970.182
Kendaraan	615.919	204.871	86.649	-	734.141
Peralatan kantor	918.277	170.228	5.922	-	1.082.583
Penurunan nilai:					
Kapal	-	2.799.652	-	-	2.799.652
Jumlah	108.188.080	28.949.544	9.168.768	-	127.968.856
Jumlah Tercatat Bersih	254.059.799				225.106.825

At cost:
Direct acquisitions
Land
Buildings and infrastructure
Heavy equipment
Vessels
Vehicles
Office equipment
Construction in progress
Buildings and improvements
Vessels

Total

Accumulated depreciation:
Direct acquisitions
Buildings and infrastructure
Heavy equipment
Vessels
Vehicles
Office equipment

Impairment:
Vessels

Total

Net Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup melakukan penilaian nilai terpulihkan atas kapal dan menentukan bahwa beberapa kapal telah terjadi penurunan nilai sebesar USD 4.757.845.

Pada aset tetap Grup, terdapat kapal FC Princesse Rachel dan FC Vittoria, dimana berdasarkan *Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Services at Adang Bay* tanggal 4 Mei 2010 dan 12 Oktober 2012, PT Kideco Jaya Agung memiliki hak opsi untuk membeli kapal tersebut di bulan ke-60 atau di akhir masa kontrak (Catatan 33).

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PT Kideco Jaya Agung menggunakan hak opsi pembelian FC Princesse Rachel melalui anak perusahaannya, PT Sea Bridge Shipping, dengan nilai pembelian USD 4.405.350.

Pada tahun 2015, Grup melakukan penurunan nilai terhadap FC Vittoria sebesar USD 2.799.652 karena dinilai bahwa PT Kideco Jaya Agung akan menggunakan hak opsinya untuk membeli kapal tersebut di tahun ke-4 atau tahun 2016 sesuai dengan *Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Services at Adang Bay* tanggal 12 Oktober 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2016, ditandatangani nota amandemen dengan PT Kideco Jaya Agung yang menyetujui penghapusan ketentuan terkait opsi pembelian FC Vittoria pada *Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Services at Adang Bay* tanggal 12 Oktober 2012. Dengan demikian, setelah evaluasi pemulihan jumlah aset, penurunan nilai yang telah diakui terdahulu telah dipulihkan.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 6.278.414.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar aset tetap Grup yang dijamin adalah sebesar USD 89.956.981 dan USD 106.980.283. Penilaian atas nilai wajar dilakukan oleh penilai independen yang telah ter registrasi di OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

At December 31, 2016, the Group assessed the recoverable amount of vessels and determined that certain vessels was impaired by USD 4,757,845.

Included in the Group's property, vessels and equipment, are FC Princesse Rachel and FC Vittoria, which based on Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Services at Adang Bay dated May 4, 2010 and October 12, 2012, PT Kideco Jaya Agung has an option to purchase such asset at the 60th month or at the end of the contract period (Note 33).

On October 1, 2015, PT Kideco Jaya Agung exercised the purchase option of FC Princesse Rachel through its nominee, PT Sea Bridge Shipping, with purchase price of USD 4,405,350.

In 2015, the Group impaired FC Vittoria of USD 2,799,652 as it was assessed that PT Kideco Jaya Agung will use its purchase option at the 4th year or in 2016 based on Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Services at Adang Bay dated October 12, 2012.

On January 1, 2016, the amendment on Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay dated October 12, 2012 was signed with PT Kideco Jaya Agung to agree the removal of the purchase option as stipulated in the Agreement. Accordingly, after evaluation of the recoverable amount of the assets, the impairment previously recognized has recovered.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of USD 6,278,414, that are already depreciated in full but are still in use.

At December 31, 2016 and 2015, the fair value of the Group's collateralised property, vessels and equipment is USD 89,956,981 and USD 106,980,283. The valuation was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Appraisal method used is market and cost approach.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property and equipment is as follows:

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Penerimaan dari penjualan aset tetap	376.979	4.418.139
Nilai tercatat	(1.291.023)	(8.951.155)
Kerugian dari penjualan aset tetap	(914.044)	(4.533.016)
		Proceeds from sale of property and equipment
		Net carrying amount
		Loss on sale of property and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2016	2015
	USD	USD
Beban langsung (Catatan 24)	24.938.182	25.562.514
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	508.931	587.378
Jumlah	25.447.113	26.149.892
		Total

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya docking kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2017.

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2017.

Aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 78.626.852 dan USD 111.034.127 pada 31 Desember 2016 dan 2015 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

At December 31, 2016 and 2015, the Group's vessels with carrying value of USD 78,626,852 and USD 111,034,127 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan, kapal (termasuk suku cadang), alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31/12/2016	31/12/2015
PT Asuransi Astra Buana	Rp	4.130.000.000	5.170.000.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	5.372.600.000	3.857.200.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	348.000.000	1.547.700.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	156.769.000	166.378.500
PT Asuransi Mitra Maparya	USD	23.612.000	25.758.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup telah memutuskan untuk menjual kapal dan alat berat yang sudah rusak dan tidak digunakan. Aset tetap tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai. Berikut adalah mutasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

	01/01/2016	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	31/12/2016		
					USD	USD
Jumlah tercatat	632.759	2.906.554	(44.315)	3.494.998	Net carrying amount	
Penurunan nilai	(550.872)	(2.145.403)	44.315	(2.651.960)	Impairment	
Jumlah	81.887	761.151	-	843.038	Total	
	01/01/2015	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	31/12/2015		
	USD	USD	USD	USD		
Jumlah tercatat	632.759	-	-	632.759	Net carrying amount	
Penurunan nilai	(550.872)	-	-	(550.872)	Impairment	
Jumlah	81.887	-	-	81.887	Total	

Pada bulan Februari 2017, Grup menjual 5 buah kapal yang telah diklasifikasikan pada aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

At December 31, 2016 and 2015, buildings, vessels (including spareparts), heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31/12/2016	31/12/2015
PT Asuransi Astra Buana	Rp	4.130.000.000	5.170.000.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	5.372.600.000	3.857.200.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	348.000.000	1.547.700.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	156.769.000	166.378.500
PT Asuransi Mitra Maparya	USD	23.612.000	25.758.000

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2016 and 2015, the Group has decided to sell broken and unused vessel and heavy equipment. Those assets were reclassified to noncurrent asset held for sale and impaired. Below are the movement of non-current assets held for sale:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Aset tidak berwujud - piranti lunak	563.805	836.805
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Standard Chartered Bank	1.896.186	145.829
PT Bank ANZ Indonesia	1.896.186	145.829
Lain - lain	37.182	31.676
Jumlah	4.393.359	1.160.138

Pada tahun 2016 dan 2015, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 12 dan 17).

11. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Intangible assets - software		
Restricted funds		
Standard Chartered Bank		
PT Bank ANZ Indonesia		
Others		
Total		

In 2016 and 2015, restricted funds represents minimum balance required in the loan agreement (Notes 12 and 17).

12. UTANG BANK

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Utang Sindikasi	12.346.478	12.346.478
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.000.000
Jumlah	12.346.478	13.346.478
Bunga yang masih harus dibayar	43.949	38.231
Jumlah	12.390.427	13.384.709

Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas *Revolving Credit* ini diperoleh Perusahaan untuk pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas *Revolving Credit* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3% diatas LIBOR. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun yang dapat diperpanjang setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan batasan yang sama dengan utang sindikasi jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan batasan keuangan atas perjanjian pinjaman (Catatan 17).

Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Revolving Credit facility is obtained to refinance loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

This Revolving Credit Facility has an interest rate of 3% above LIBOR. The loan has term of one year, extendable every year based on the agreement of both party.

The facility has the same collateral and covenants as those of the long term syndicated loan facility (Note 17).

As of December 31, 2016, the Company did not fulfil the financial covenant (Note 17).

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 12.346.478.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2011, MSC menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk pembiayaan *floating crane* "Princesse Chloe" (Catatan 17d). Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Februari 2016 dan kredit modal kerja (*demand loan*) dengan maksimum fasilitas USD 1.000.000 yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman modal kerja tersebut masing-masing adalah nihil dan USD 1.000.000.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 12,346,478.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On February 24, 2011, MSC signed a Credit Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for the financing of floating crane named Princesse Chloe (Note 17d). The facilities included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 which will be due in 12 (twelve) months. Both facilities bear annual interest rate of 5.75%. The demand loan facility has been paid up in February 24, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of demand loan is nil and USD 1,000,000, respectively.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
a) Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga	<u>7.036.743</u>	<u>3.737.437</u>
b) Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	1.970.152	2.482.294
Telah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	3.582.431	1.164.884
> 3 bulan	<u>1.484.160</u>	<u>90.259</u>
Jumlah	<u>7.036.743</u>	<u>3.737.437</u>
c) Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	209.120	2.367.141
Rupiah	6.748.698	1.329.798
Dollar Singapura	29.976	18.621
Euro	48.949	21.244
Ringgit Malaysia	-	633
Jumlah	<u>7.036.743</u>	<u>3.737.437</u>

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
a) By creditor		
Third parties	<u>7.036.743</u>	<u>3.737.437</u>
b) By age category		
Not yet due		
Overdue		
1 - 3 months	3.582.431	1.164.884
> 3 months	<u>1.484.160</u>	<u>90.259</u>
Total	<u>7.036.743</u>	<u>3.737.437</u>
c) By currency		
U.S. Dollar	2.367.141	2.367.141
Rupiah	1.329.798	6.748.698
Singapore Dollar	18.621	29.976
Euro	21.244	48.949
Malaysian Ringgit	633	-
Total	<u>7.036.743</u>	<u>3.737.437</u>

Accounts payable is from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

14. UTANG LAIN-LAIN

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Pihak berelasi:		
PT Indika Energy	<u>65.406</u>	-
Pihak ketiga:		
Swire CTM Bulk Logistics Limited	-	150.000
Lain-lain	<u>226.490</u>	<u>101.782</u>
Jumlah	<u>226.490</u>	<u>251.782</u>

Pada tahun 2015, utang lain-lain dari Swire CTM Bulk Logistics Limited dan PT Patin Resources merupakan utang dividen kepada kepentingan nonpengendali di MSC.

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Related party:		
PT Indika Energy	-	-
Third parties:		
Swire CTM Bulk Logistics Limited	150.000	-
Others	101.782	-
Total	251.782	-

In 2015, other payables to Swire CTM Bulk Logistics Limited and PT Patin Resources represents dividend payable for noncontrolling shareholder of MSC.

15. UTANG PAJAK

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Pajak penghasilan		
Pasal 15		
Masa	1.905	3.534
Tahunan (Catatan 28)	9.136	54.865
Pasal 21	201.642	254.106
Pasal 23/26	21.015	2.137
Pasal 4(2)	30	289
Pajak Pertambahan Nilai	-	23.994
Jumlah	<u>233.728</u>	<u>338.925</u>

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Operasional kapal	539.000	697.286
Bahan bakar	330.063	454.129
Tenaga ahli	215.299	193.221
Sewa	109.183	754.392
Gaji dan upah	104.611	605.114
Perbaikan kapal	57.558	222.414
Lain-lain	32.723	794.996
Jumlah	<u>1.388.437</u>	<u>3.721.552</u>

Total

Vessel operation Fuel Professional fee Rental Salaries and wages Vessel maintenance Others

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Pihak ketiga		Third parties
Dollar Amerika Serikat		U.S. Dollar
Pinjaman Sindikasi	25.413.848	36.667.070
PT Bank Permata Tbk	12.574.701	16.827.652
Indonesia Eximbank	1.934.493	3.433.707
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	575.925
Jumlah	39.923.042	57.504.354
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(21.847.064)</u>	<u>(17.581.311)</u>
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>18.075.978</u>	<u>39.923.043</u>
		Total
		Less current maturities
		Long-term bank loan - net

a. Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas pinjaman *Term Loan* ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebesar USD 13.461.775 dan seluruh pinjaman di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jangka waktu fasilitas *Term Loan* ini adalah 5 tahun termasuk periode tenggang selama 9 bulan. Fasilitas *Term Loan* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3,25% diatas LIBOR.

Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 12.000.000;
- 21 unit kapal tongkang dengan nama Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70, Finacia 75;

17. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term loans of the Group at December 31, 2016 and 2015 net of unamortized transaction cost.

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Pihak ketiga		Third parties
Dollar Amerika Serikat		U.S. Dollar
Pinjaman Sindikasi	25.413.848	36.667.070
PT Bank Permata Tbk	12.574.701	16.827.652
Indonesia Eximbank	1.934.493	3.433.707
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	575.925
Jumlah	39.923.042	57.504.354
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(21.847.064)</u>	<u>(17.581.311)</u>
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>18.075.978</u>	<u>39.923.043</u>
		Total
		Less current maturities
		Long-term bank loan - net

a. Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Term Loan facility is obtained to refinance loans with PT Bank Permata Tbk amounting to USD 13,461,775 and all loans in PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Term Loan facility has a period of 5 years including a grace period of 9 months. The Term Loan Facility has an interest rate of LIBOR plus 3.25%.

This facility has been fully drawn in 2013.

This loan is secured by:

- Fiduciary over receivables, with fiduciary collateral value of USD 12,000,000;
- 21 units of barges, namely: Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70, Finacia 75;

- 28 unit kapal tunda dengan nama Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; and
- 2 unit *Floating Crane* dengan nama *Floating Crane Nicholas* dan *Floating Crane Ben Glory*.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap EBITDA tidak lebih dari 3 : 1;
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1,4 : 1;
- *Gearing ratio* tidak lebih dari 2 : 1;
- *Security coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1.

Pada tanggal 16 Agustus 2016, beberapa batasan keuangan atas perjanjian pinjaman ini telah diubah sebagai berikut:

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap EBITDA tidak lebih dari 3 : 1;
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1,25 : 1;
- *Gearing ratio* tidak lebih dari 2 : 1;
- EBITDA tidak kurang dari USD 20,000,000;
- Total pengeluaran modal tidak lebih dari 100% atas proyeksi pengeluaran modal;
- *Security coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1,25 dan EBITDA tidak kurang dari USD 20.000.000 di atas. Namun, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai "Facility Agent", menyetujui untuk mengabaikan tidak terpenuhinya DSCR dan EBITDA tersebut.

Selain itu fasilitas ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk memiliki *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* di PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Catatan 12).

- 28 units of tug boat, namely: Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; and
- 2 units of Floating Crane , namely : Floating Crane Nicholas and Floating Crane Ben Glory.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of consolidated Net Debt to EBITDA shall not exceed 3 : 1;
- Debt service coverage ratio (DSCR) shall not be less than 1.4 : 1;
- Gearing Ratio shall not exceed 2 : 1;
- Security coverage ratio not less than 1.25 : 1.

On August 16, 2016, some of the financial covenants of this loan agreement has been amended as follows:

- Ratio of consolidated Net Debt to EBITDA shall not exceed 3 : 1;
- Debt service coverage ratio (DSCR) shall not be less than 1.25 : 1;
- Gearing Ratio shall not exceed 2 : 1;
- EBITDA shall not less than USD 20,000,000;
- The aggregate capital expenditure shall not exceed 110% of forecasted capital expenditure;
- Security coverage ratio not less than 1.25 : 1.

As of December 31, 2016, the Company did not fulfill DSCR ratio which shall not be less than 1.25 and EBITDA shall not be less than USD 20,000,000. However, Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as Facility Agent, agreed to waive the above breach over DSCR and EBITDA.

The facility also requires the Company to have Debt Service Reserve Accounts (DSRA) at PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 12).

Jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Pembayaran pokok pinjaman/ <i>Principal repayment</i>
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	100,00%

Pinjaman tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang sindikasi jangka pendek (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 25.413.848 dan USD 36.667.070.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit *Floating Crane* Vittoria dengan nilai penjaminan 120%; dan
- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Leverage ratio* maksimum 3 kali; dan
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila akan memperoleh pinjaman di atas USD 10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan DSCR minimal 1,25 kali. Namun PT Bank Permata Tbk menyetujui untuk mengabaikan tidak terpenuhinya rasio tersebut diatas.

The principal repayment schedule are as follows:

Principal repayment

100,00%

The facility has the same collaterals and covenants as those of the short term syndicated loan facility (Note 12).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 25,413,848 and USD 36,667,070.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on deed No. 50 regarding Fifth Change of Bank Loan Agreement dated June 14, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, the Company obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

This loan is secured by:

- 1 unit of Floating Crane Vittoria with a pledged value of 120%; and
- Receivables amounting to a minimum of USD 750,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times; and
- Debt service coverage ratio (DSCR) minimum 1.25 times.

The Company must obtain written approval from the bank if the Company will obtain borrowings of USD 10,000,000 and above.

As of December 31, 2016, the Company did not fulfil DSCR minimum of 1.25 times. However, PT Bank Permata Tbk agreed to waive the above breach over DSCR.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD 9.490.489 dan USD 11.572.616.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, MASS memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* maksimum 4 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD 3.084.212 dan USD 5.255.036.

c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibayai.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi usaha normal sehingga rasio DER melebihi 3 kali;
- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan amounted to USD 9,490,489 and USD 11,572,616, respectively.

Based on Deed No. 85 on Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum 4 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

These terms will be effective on the first year after the floating crane commence its operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the loan amounted to USD 3,084,212 and USD 5,255,036, respectively.

c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

On April 2, 2012, the Company obtained Al Murabahah financing facility from Indonesia Eximbank (Eximbank) with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms of 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which were financed by the bank.

The Company shall not perform the following action without prior written approval from Eximbank:

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with DER ratio not exceeding 3 times;
- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- Menjual atau memindah tanggalkan asset yang telah dijaminkan kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajaran.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 1.934.493 dan USD 3.433.707.

d. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2011, MSC telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk pembiayaan *Floating Crane* "Princesse Chloe". Fasilitas ini mencakup *term loan* sebesar USD 19,200,000, jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Februari 2016 dan *demand loan* sebesar USD 1.000.000 (Catatan 12). Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 5,75% per tahun dan dapat ditinjau ulang oleh bank. Fasilitas *term loan* ini telah dilunasi pada 24 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 575.925.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31/12/2016 dan/and 31/12/2015			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Masyarakat	408.071.639	23,32%	5.870.195	Public
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

Berdasarkan surat yang diterima dari The China Navigation Company Pte. Ltd. (CNC) dan Dexon Premier Fund SPC tertanggal 26 Maret dan 27 Maret 2015 diinformasikan bahwa The China Navigation Company Pte. Ltd. (CNC), sebuah perusahaan swasta yang berdomisili di Singapore dan bergerak di bidang pengangkutan laut bagian dari Grup Perusahaan multinasional Swire, telah mengakuisisi 449.441.414 saham biasa MBSS yang telah disetor penuh dari Dexon Premier Fund SPC. Akuisisi ini setara dengan 25,68% kepemilikan saham MBSS.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the loan amounted to USD 1,934,493 and USD 3,433,707, respectively.

d. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for the financing of Floating Crane Princesse Chloe. The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 (Note 12). Both facilities bear annual interest rate at 5.75% and may change based on bank review. The term loan facility has been paid up in February 24, 2016.

On December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the loan is nil and USD 575,925, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value USD	Biaya emisi saham/ Share issuance cost USD	Jumlah/ Total USD
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Pertama saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145
Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015	34.837.458	(1.208.752)	33.628.706

20. PENCADANGAN LABA DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 38.215) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 210.009.951.756 (setara dengan USD 16.105.058). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 27 Mei 2015.
- The distribution of final dividend of Rp 210,009,951,756 (equivalent to USD 16,105,058). Dividend payment was made on May 27, 2015.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31/12/2016 USD	31/12/2015 USD	
Saldo awal tahun	8.766.512	7.435.185	Balance at beginning of year
Bagian laba tahun berjalan	93.672	1.863.493	Share of profit for the year
Pengurangan	(144.322)	-	Deduction
Dividen	-	(547.445)	Dividend
Penambahan modal disetor	-	15.279	Additional paid-in capital
Jumlah	8.715.862	8.766.512	Total

21. NON-CONTROLLING INTEREST

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

31/12/2016 31/12/2015
 USD USD

	PT Mitra Swire CTM	
Aset lancar	3.086.318	5.599.696
Aset tidak lancar	19.818.262	20.890.407
Jumlah Aset	<u>22.904.580</u>	<u>26.490.103</u>
Liabilitas jangka pendek	969.535	3.882.923
Liabilitas jangka panjang	67.806	58.622
Jumlah Liabilitas	<u>1.037.341</u>	<u>3.941.545</u>
Pendapatan	4.363.554	8.265.763
Beban	<u>5.189.512</u>	<u>6.942.025</u>
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>(825.958)</u>	<u>1.323.738</u>
Laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(577.961)	926.281
Kepentingan nonpengendali	<u>(247.997)</u>	<u>397.457</u>
Laba tahun berjalan	<u>(825.958)</u>	<u>1.323.738</u>
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	9.166	3.723
Kepentingan nonpengendali	3.933	1.597
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>13.099</u>	<u>5.320</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(568.795)	930.004
Kepentingan nonpengendali	<u>(244.064)</u>	<u>399.054</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(812.859)</u>	<u>1.329.058</u>
Kas masuk (keluar) bersih dari:		
Kegiatan operasi	3.393.706	4.239.004
Kegiatan investasi	(1.081.617)	(29.704)
Kegiatan pendanaan	(1.739.027)	(3.455.551)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

31/12/2016 31/12/2015
 USD USD

PT Mitra Swire CTM

Current assets
 Non-current assets
 Total Assets

Current liabilities
 Non-current liabilities
 Total Liabilities

Revenue
 Expenses
 Profit (loss) for the year

Profit (loss) attributable to:

Owners of the Company
 Noncontrolling interest

Profit for the year

Other comprehensive income attributable to:

Owners of the Company
 Noncontrolling interest

Total other comprehensive income for the year

Total comprehensive income attributable to:

Owners of the Company
 Noncontrolling interest

Total comprehensive income for the year

Net cash inflow (outflow) from:

Operating activities
 Investing activities
 Financing activities

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	31/12/2016 USD	31/12/2015 USD	PT Mitra Alam Segara Sejati
Aset lancar	4.541.396	5.177.067	Current assets
Aset tidak lancar	12.389.125	13.425.681	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>16.930.521</u>	<u>18.602.748</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	2.803.169	3.576.163	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	914.112	3.086.699	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>3.717.281</u>	<u>6.662.862</u>	Total Liabilities
Pendapatan	5.105.769	7.258.141	Revenue
Beban	<u>3.970.997</u>	<u>3.563.791</u>	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>1.134.772</u>	<u>3.694.350</u>	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk	680.863	2.216.609	Profit distributable to: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	453.909	1.477.740	Noncontrolling interest
Laba tahun berjalan	<u>1.134.772</u>	<u>3.694.349</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	937	466	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	625	310	Noncontrolling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>1.562</u>	<u>776</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	681.800	2.217.075	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	454.534	1.478.050	Noncontrolling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1.136.334</u>	<u>3.695.125</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	547.445	Dividend paid to noncontrolling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	4.503.898	4.002.887	Operating activities
Kegiatan investasi	(49.853)	(217.918)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(2.030.540)	(3.496.400)	Financing activities
22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.		This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.	
	31/12/2016 USD	31/12/2015 USD	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.482	12.703	Foreign currency translation adjustment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>244.531</u>	<u>391.363</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	<u>247.013</u>	<u>404.066</u>	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

Foreign Currency Translation Adjustment

	31/12/2016 USD	31/12/2015 USD	
Saldo awal tahun	12.703	61.778	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha luar negeri	<u>(10.221)</u>	<u>(49.075)</u>	Exchange difference arising on translating the net assets of foreign operation
Jumlah	<u>2.482</u>	<u>12.703</u>	Total
Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha luar negeri Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Singapura) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha luar negeri.			Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's foreign operation from its functional currency to the Group's presentation currency (Singapore Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

23. PENDAPATAN USAHA

23. REVENUES

	2016 USD	2015 USD	
Tunda dan tongkang <i>Floating crane</i>	47.671.457	57.426.887	Tug and barge
	<u>18.086.605</u>	<u>32.332.037</u>	Floating crane
Jumlah	<u>65.758.062</u>	<u>89.758.924</u>	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 berasal dari jasa pengangkutan.

20% dan 29% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	2016 USD	2015 USD	
PT Adaro Indonesia	13.724.323	14.918.640	PT Adaro Indonesia
PT Berau Coal	8.042.182	14.716.660	PT Berau Coal
PT Cotrans Asia	7.158.344	10.316.368	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	<u>5.439.154</u>	<u>15.941.679</u>	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	<u>34.364.003</u>	<u>55.893.347</u>	Total

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	2016 USD	2015 USD	
Penyusutan (Catatan 10)	24.938.182	25.562.514	Depreciation (Note 10)
Bahan bakar	13.015.561	19.791.674	Fuel
Gaji dan tunjangan	7.981.868	8.058.362	Salaries and allowance
<i>Consumable</i>	4.460.584	4.165.161	Consumable
Sertifikat dan dokumen kapal	2.306.866	2.374.350	Certificate and shipping documents
Tambat dan pelabuhan	1.819.035	1.326.506	Port charges and anchorage
Biaya kantor	1.760.062	1.016.901	Office expense
Sewa kapal	1.386.423	3.364.023	Vessel rental
Bongkar muat	1.268.461	1.163.107	Handling
Asuransi kapal dan alat berat	1.242.891	1.537.705	Vessel and heavy equipment insurances
Pemeliharaan dan perlengkapan	1.182.503	590.304	Repairs and maintenance
Perbekalan	795.173	847.500	Food provision
Transportasi	726.121	778.760	Transportation
Survei kapal	487.727	641.608	Vessel survey
Telekomunikasi	455.044	492.561	Telecommunication
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	449.986	331.619	Agency, lumpsum and disbursement
Sewa alat berat	277.107	166.926	Heavy equipment rental
Sewa perahu cepat	228.768	293.832	Speedboat rental
Jasa profesional	30.289	1.176.074	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	8.946	960.816	Others (below USD 100,000 each)
Jumlah	<u>64.821.597</u>	<u>74.640.303</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total purchases for the years ended December 31, 2016 and 2015.

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2016 USD	2015 USD	
Jamuan	233.950	418.911	Entertainment
Iklan dan pameran	64.885	101.217	Advertising and exhibition
Jumlah	<u>298.835</u>	<u>520.128</u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016 USD	2015 USD	
Gaji dan tunjangan	6.704.041	7.269.762	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	786.389	952.972	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Konsultan dan <i>management fee</i>	767.761	377.749	Consultant and management fee
Perlengkapan kantor	538.563	494.050	Office supplies
Transportasi dan perjalanan dinas	465.930	648.780	Transportation and travel allowance
Utilitas dan sewa	375.211	311.288	Utilities and rental
Pelatihan dan seminar	280.715	51.090	Training and workshop
Dokumen dan perizinan	186.314	224.433	Document and license
Air, listrik dan telekomunikasi	174.210	198.218	Water, electricity and telecommunication
Retribusi dan sumbangan	144.131	147.572	Retribution and donation
Pemeliharaan	152.110	218.561	Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	673.707	779.221	Others (each below USD 40,000)
Jumlah	<u>11.249.082</u>	<u>11.673.696</u>	Total

**27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN -
BERSIH**

27. OTHER GAIN AND LOSSES - NET

	2016 USD	2015 USD	
Beban pajak	6.402.506	748.555	Tax expenses
Rugi atas penurunan nilai persediaan	1.364.686	-	Loss from impairment of inventory
Kerugian dari penjualan aset tetap	914.044	4.533.016	Loss from impairment of property, vessel and equipment
Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 31)	(423.767)	(314.489)	Other income from PT Sea Bridge Shipping (Note 31)
Lain - lain	2.850.600	737.810	Others
Jumlah	<u>11.108.069</u>	<u>5.704.892</u>	Total

28. BEBAN PAJAK FINAL

28. FINAL TAX EXPENSES

	2016 USD	2015 USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	65.758.062	89.758.924	Income related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(9.469.323)</u>	<u>(15.301.003)</u>	Less: income related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	<u>56.288.739</u>	<u>74.457.921</u>	Final tax
Pajak final			The Company
Perusahaan	675.465	893.496	Subsidiaries
Entitas anak	<u>113.632</u>	<u>183.612</u>	
Sub jumlah	<u>789.097</u>	<u>1.077.108</u>	Sub total
Dikurangi: pembayaran selama setahun			Less: payments for during the year
Perusahaan	666.329	851.335	The Company
Entitas anak	<u>113.632</u>	<u>171.762</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>779.961</u>	<u>1.023.097</u>	Sub total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Pasal 15 (Catatan 15)			Article 15 (Note 15)
Perusahaan	9.136	40.340	The Company
Entitas anak	-	14.525	Subsidiaries
Jumlah	<u>9.136</u>	<u>54.865</u>	Total

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:	2016 USD	2015 USD	A computation of basic earnings per share as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(29.869.354)</u>	<u>(12.099.004)</u>	Net loss attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.026.639</u>	Total weighted average number of outstanding stock (share)
Rugi bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	(0,0171)	(0,0069)	Basic loss per share (in full Dollars)
Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2016 dan 2015.			The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2016 and 2015.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiu Imbalan Pasti

Grup membuka imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 297 dan 312 karyawan masing-masing untuk 2016 dan 2015.

Program pensiu imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2016 USD	2015 USD	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	587.225	610.492	Current service cost
Biaya jasa lalu	(430.961)	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	-	(34.651)	Benefit paid
Keuntungan selisih kurs	45.004	(129.250)	Gain on foreign exchange
Beban bunga neto	151.860	102.533	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	353.128	549.124	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	82.839	596	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	60.685	(104.497)	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	143.524	(103.901)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	496.652	445.223	Total

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 297 and 312 in 2016 and 2015, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2016 USD	31/12/2015 USD	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	2.137.114	1.792.204	Present value of defined benefit obligation
Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:
	2016 USD	2015 USD	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	1.792.204	1.346.981	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	587.225	610.492	Current service cost
Biaya bunga	151.860	102.533	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	82.839	596	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	60.685	(104.497)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Biaya jasa lalu	(430.961)	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	(151.742)	(34.651)	Benefits paid
Keuntungan selisih kurs	45.004	(129.250)	Gain in foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	2.137.114	1.792.204	Closing balance of present value of unfunded obligations
Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.			Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.
<ul style="list-style-type: none"> Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 236.910 (meningkat sebesar USD 278.924). Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 290.083 (turun sebesar USD 250.613). 			<ul style="list-style-type: none"> If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by USD 236,910 (increase by USD 278,924). If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 290,083 (decrease by USD 250,613).
Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.			The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015	
Tingkat diskonto	8.75%	9.0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TM13	100% TM13	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TM13	5% TM13	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The cost of providing employee benefits obligation is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015	
	USD	USD	
Komisaris	274.011	618.738	Commissioners
Direksi	1.184.219	1.786.664	Directors
Jumlah	<u>1.458.230</u>	<u>2.405.402</u>	Total

- b. Perusahaan memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 5.439.154 dan USD 15.941.679 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 atau masing-masing sebesar 8% dan 18% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

- c. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 7.158.344 dan USD 10.316.368 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 atau sebesar 10,88% dan 11,50% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

- d. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Mitra Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 372.978 dan nihil untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

- e. Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS). Pendapatan jasa manajemen yang diterima oleh Perusahaan di tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar masing - masing USD 27.500 dan USD 30.000.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and director's short term remuneration including salaries and allowances for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
	USD	USD	
Komisaris	274.011	618.738	Commissioners
Direksi	1.184.219	1.786.664	Directors
Jumlah	<u>1.458.230</u>	<u>2.405.402</u>	Total

- b. The Company provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 5,439,154 and USD 15,941,679, respectively, for the years ended December 31, 2016 and 2015 which represents 8% and 18%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

- c. The Company provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 7,158,344 and USD 10,316,368, respectively, for the years ended December 31, 2016 and 2015 which represents 10.88% and 10.55% of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

- d. The Company provided transportation services to PT Mitra Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to USD 372,978 and nil, for the year ended December 31, 2016 and 2015. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

- e. The Company provides management services to PT Sea Bridge Shipping (SBS). Management fee received by the Company in 2016 and 2015 are USD 27,500 and USD 30,000, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- f. Pada tahun 2015, MASS menandatangani perjanjian dengan PT Sea Bridge Shipping (SBS) untuk mendukung aktivitas SBS atas 3 unit *floating crane*. MASS akan menerima jasa manajemen dari SBS sebesar USD 30.000 per bulan.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang
- Derek apung

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

- f. In 2015, MASS entered into an agreement with PT Sea Bridge Shipping (SBS) to provide assistance to SBS to support the activity of 3 unit floating crane. MASS shall receive management fee from SBS amounting USD 30,000 per month.

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 2 (two) business segments:

- Tugboat and barge
- Floating crane

The business segments of the Group are as follows:

	31/12/2016 USD				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan Usaha	47.733.991	18.329.057	66.063.048	(304.986)	65.758.062
Hasil segmen	(2.266.036)	3.202.501	936.465	-	936.465
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(11.547.917)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan				(3.391.914)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih				(15.775.624)	Other expense - net
Rugi sebelum pajak				(29.778.990)	Loss before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan				(29.778.990)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				(153.745)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif				(29.932.735)	Total comprehensive loss
Aset					Assets
Aset segmen	137.126.005	59.521.715	196.647.720	196.647.720	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				63.872.887	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan				260.520.607	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	30.466.405	21.847.064	52.313.469	52.313.469	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				11.087.918	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan				63.401.387	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	5.578.179	585.885	6.164.064	6.164.064	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				36.854	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	18.521.060	6.111.324	24.632.384	24.632.384	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				1.092.187	Unallocated depreciation and amortisation

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	31/12/2015 USD				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan Usaha	58.680.191	31.301.633	89.981.824	(222.900)	89.758.924
Hasil segmen	4.068.728	11.049.893	15.118.621	-	15.118.621
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(12.193.824)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan				(4.176.711)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih				(8.985.504)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak				(10.237.418)	Income before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan				(10.237.418)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				54.826	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif				(10.182.592)	Total comprehensive income (loss)
Aset					Assets
Aset segmen	153.687.010	64.416.197	218.103.207	-	218.103.207
Aset yang tidak dapat dialokasikan				89.680.471	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan				307.783.678	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	53.547.591	17.403.650	70.951.241	-	70.951.241
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				9.779.722	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan				80.730.963	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	8.340.520	487.039	8.827.559	-	8.827.559
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				502.394	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	18.561.570	6.924.669	25.486.239	-	25.486.239
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				1.029.247	Unallocated depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan Management and Employee Stock Allocation (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan Convertible Loan.

Per 31 Desember 2016, hanya program Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of December 31, 2016, only Management and Employee Stock Option Program (MESOP) remains unrealized in relation with the abovementioned resolution.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat kelompokkan terutama menjadi freight charter, time charter dan fixed and variable. Komitmen tersebut antara lain:

b. The Company has commitments of coal transhipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project

BARGING

1	Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017
2	Coal Transportation to Load and Transported from Tanjung Kepala, Pulau Sebuku	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 April/ April 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017
3	Contract for The Affreightment and Transhipment of Sebuku Coal	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Desember/ December 1, 2002	Sisa umur tambang/ remaining life of coal mine
4	Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 31) / (Related party, Note 31)	1 Maret/ March 1, 2014	28 Februari/ February 28, 2019
5	Coal Barging Contract	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 31) / (Related party, Note 31)	28 Juni June 28, 2012	28 Juni/ June 28, 2017
6	Coal Freight Service	PT Kaltim Prima Coal	1 Agustus/ August 1, 2014	30 Juni/ June 30, 2017
7	Coal Barging Service Agreement	PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	1 Januari/ January 1, 2015	31 Desember/ December 31, 2017
8	Perjanjian Pengangkutan Batubara	PT Indoasia Cemerlang	1 November/ November 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project

FLOATING CRANE

1	Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 31) / (Related party, Note 31)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2019
2	Transhipment Services Agreement	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 April/ April 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017
3	Transhipment Contract	PT Transcoal Pacific	4 September/ September 4, 2016	31 Desember/ December 31, 2017
4	Transhipment Contract	PT Dutadharma Utama	11 September/ September 11, 2016	20 September/ September 20, 2017
5	Transhipment Contract	PT Indoasia Cemerlang	20 September/ September 20, 2016	20 September/ September 20, 2017

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
Time charter contract	PT Winning Shipping Indonesia	7 Nopember/ November 7, 2016	31 Desember/ December 31, 2017

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
Coal Transhipment at Muara Pantai Anchorage	PT Berau Coal	1 Juni/ June 1, 2012	1 Juni/ June 1, 2017

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai asset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

	31/12/2016		31/12/2015	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD
Aset				
Kas dan setara kas	IDR 69.841.496.932 EUR 31.663 SGD 62.576	5.198.087 33.373 43.308	17.033.486.610 31.695 68.505	1.234.758 34.624 48.424
Piutang usaha	IDR 134.981.992.748 SGD 175	10.046.293 121	116.089.273.736 16.958	8.415.315 11.987
Jumlah aset		15.321.182		9.745.108
Liabilitas				
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 1.436.483.068 SGD 7.511	106.913 5.198	21.071.710.755 7.092	1.527.489 5.013
Utang usaha	IDR 90.675.500.819 SGD 43.312 EUR 46.441 MYR -	6.748.698 29.976 48.949 -	18.344.566.307 26.343 19.447 2.721	1.329.798 18.621 21.244 633
Jumlah liabilitas		6.939.733		2.902.798
Jumlah aset - bersih		8.381.449		6.842.310
				Total asset - net

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	01/03/2017 USD	31/12/2016 USD	31/12/2015 USD	Currency
Rupiah (IDR) 1.000	0.07	0.07	0.07	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0.71	0.69	0.71	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1.06	1.05	1.09	Euro (EUR) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0.22	0.22	0.23	Malaysian Ringgit (MYR) 1

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN **35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
31 Desember 2016			
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			
Kas dan setara kas	33.584.846	-	<u>Current Financial Assets</u>
Piutang usaha			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	1.378.079	-	Trade accounts receivable
Pihak ketiga	15.458.365	-	Related parties
Piutang lain-lain			Third parties
Pihak berelasi	12.619	-	Other accounts receivable
Pihak ketiga	847.993	-	Related parties
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			Third parties
Aset tidak lancar lainnya	3.792.372	-	<u>Non-current Financial Assets</u>
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			Other noncurrent asset
Utang bank	-	12.390.427	<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	7.036.743	Bank loans
Utang lain-lain kepada			Trade accounts payable to third parties
Pihak berelasi	-	65.406	Other accounts payable to
Pihak ketiga	-	226.490	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.388.437	Third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	21.847.064	Accrued expenses
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			Current maturity of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	18.075.978	<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Jumlah	55.074.274	61.030.545	Long-term bank loans - net of current maturity

31 Desember 2015	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	December 31, 2015
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas		41.585.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		6.924.279	Related parties
Pihak ketiga		23.195.443	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi		485.409	Related parties
Pihak ketiga		1.968.142	Third parties
Aset lancar lainnya		150.000	Other current assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Aset tidak lancar lainnya		291.658	Other noncurrent asset
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang bank		-	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga		-	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		-	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah		74.600.242	78.599.834
			Total

36. RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), retained earnings and non-controlling interest.

The Board of Directors of the Group periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Pinjaman		
Utang bank *)	34.237.491	30.966.020
Utang bank jangka panjang	18.075.978	39.923.043
Jumlah pinjaman	<u>52.313.469</u>	<u>70.889.063</u>
Kas dan setara kas	33.677.668	41.668.609
Pinjaman - bersih	18.635.801	29.220.454
Modal	197.119.220	227.052.715
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	9%	13%
		Net debt to equity ratio
*) Tersusun bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31/12/2016	31/12/2015
	USD	USD
Debt		
Bank loans *)	30.966.020	34.237.491
Long-term bank loans	39.923.043	18.075.978
Total debt	<u>70.889.063</u>	<u>52.313.469</u>
Cash and cash equivalents	41.668.609	33.677.668
Debt - net	29.220.454	18.635.801
Equity	227.052.715	197.119.220

*) Includes current maturity of long-term bank loans

b. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate						
%	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	sampai 1 tahun/ 1 month	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	USD	USD
31 Desember 2016						
Tanpa bunga						
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	7.036.743	-	7.036.743	Trade accounts payable to third parties	
Utang lain-lain					Other accounts payable	
Pihak berelasi	-	65.406	-	65.406	Related parties	
Pihak ketiga	-	226.490	-	226.490	Third parties	
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.388.437	-	1.388.437	Accrued expenses	
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments	
Utang bank	3,47	40.293	12.789.700	-	12.829.993	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3,72	81.784	16.994.252	9.451.841	26.527.877	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap					Fixed interest rate instruments	
Utang bank jangka panjang	6	554.855	6.941.214	9.335.737	16.831.806	Long-term bank loans
Jumlah		676.932	45.442.242	18.787.578	64.906.752	Total

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

31 Desember 2015	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	% %	December 31, 2015		
			Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan 1 month	Jumlah/ Total
Tanpa bunga					
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	-	3.737.437	-
Utang lain-lain					3.737.437
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	-	-	251.782	-	251.782
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	3.721.552	-	3.721.552
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments
Utang bank	3,41	35.051	12.732.035	-	12.767.086
Utang bank jangka panjang	3,67	114.339	12.336.006	27.417.632	39.867.977
Instrumen suku bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,75	4.792	1.052.708	-	1.057.500
Utang bank jangka panjang	5,87	869.649	6.501.566	15.756.754	23.127.969
Jumlah		1.023.831	40.333.086	43.174.386	84.531.303
Total					

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

31 Desember 2016	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	% %	December 31, 2016		
			Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan 1 month	Jumlah/ Total
Tanpa bunga					
Plutang usaha					Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	1.378.079	-	-	Trade account receivable
Pihak ketiga	-	15.458.365	-	-	Related parties
Plutang lain-lain					Third parties
Pihak berelasi	-	12.619	-	-	Other account receivables
Pihak ketiga	-	847.993	-	-	Related parties
Instrumen suku bunga variabel					Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,1 - 2	14.578.879	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	-	3.795.532	-	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 1,25	19.045.018	-	-	Cash and cash equivalents
		33.623.897	21.492.588	-	55.116.485

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total
	%	USD	USD	USD	USD
31 Desember 2015					
Tanpa bunga					
Piutang usaha					
Pihak berelasi	-	-	6.924.279	-	6.924.279
Pihak ketiga	-	-	23.195.443	-	23.195.443
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	485.409	-	485.409
Pihak ketiga	-	-	1.968.142	-	1.968.142
Instrumen suku bunga variabel					
Kas dan setara kas	0,1 - 2	7.554.379	-	-	7.554.379
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	150.313	303.948	454.261
Instrumen suku bunga tetap					
Kas dan setara kas	0,75 - 1,25	-	34.062.440	-	34.062.440
		7.554.379	66.786.026	303.948	74.644.353

Fasilitas pembiayaan

	31/12/2016 USD	31/12/2015 USD
Fasilitas pinjaman bank dengan jaminan:		
- jumlah yang digunakan	84.738.760	103.938.760
- jumlah yang tidak digunakan	-	-
Jumlah	84.738.760	103.938.760
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang beragam yang dapat diperpanjang dengan perjanjian bersama		
- jumlah yang digunakan	12.346.478	13.346.478
Jumlah	12.346.478	13.346.478

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Financing facilities

Secured bank loan facility:

- amount used
- amount unused

Total

Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement

- amount used

Total

Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Group holds loans that are long-term in nature with banks using market interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2016 and 2015.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 akan turun/naik masing-masing sebesar USD 158.230 dan USD 248.687. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2016 and 2015 would decrease/increase by USD 158,230 and USD 248,687, respectively. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

The following table details the Group's sensitivity to a 5% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

Jika Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lainnya yang konstan, laba atau rugi Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 akan menurun/meningkat masing-masing sebesar USD 399.465 dan USD 323.466. 5% merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter dalam mata uang asing yang ada, yang disesuaikan dengan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dalam nilai tukar mata uang asing.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

		31/12/2016
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	USD	USD
Liabilitas		Liabilities
Utang bank jangka panjang	39.923.042	40.215.726
	Long-term bank loans	

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengungkapan nilai wajar atas utang bank jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar level 2.

If the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, the Group profit or loss for the year ended December 31, 2016 and 2015 would have been USD 399,465 and USD 323,466 higher/lower. The 5% represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% change in foreign currency rates.

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

38. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP GRUP

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Grup dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihran ekonomi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Grup dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.

39. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan dari halaman 71 sampai dengan 76.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akte notaris No. 494 tanggal 14 Februari 2017 dari Lakshmi Anggraeni, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyetujui untuk mengkonversi uang muka pesanan saham atas PT Mitra Alam Segara Sejati sebesar USD 3.060.000 menjadi modal saham sebanyak 29.590.200 lembar. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan Perusahaan atas MASS.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 70 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2017.

38. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE GROUP

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Group's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

The management has a reasonable expectation that the Group is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Group.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Company only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and notes to investment in subsidiaries using cost method.

Financial information of the Parent Company only was presented on pages 71 to 76.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on notarial deed No. 494, dated February 14, 2017 of Lakshmi Anggraeni, SH., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders of the Company has approved for conversion of advance for future stock subscription of PT Mitra Alam Segara Sejati amounted USD 3,060,000 into share capital amounted to 29,590,200 shares. There are no changes in the percentage of ownership of the Company in MASS.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 70 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 1, 2017.

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2016 AND 2014

	31 Desember/ December 31, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	28.604.432	39.588.601
Piutang usaha		
Pihak berelasi	1.441.571	7.061.997
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.034.925 pada 31 Desember 2016 dan USD 1.675.569 pada 31 Desember 2015	13.421.002	17.314.315
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	1.781.317	2.008.461
Pihak ketiga	847.993	1.540.922
Persediaan - bersih	2.253.611	3.349.970
Pajak dibayar dimuka	253.429	480.535
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.275.948	1.071.617
Piutang dividen	349.873	
Sub jumlah	<u>49.879.303</u>	<u>72.766.291</u>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>843.038</u>	<u>81.887</u>
Jumlah Aset Lancar	<u>50.722.341</u>	<u>72.848.178</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 127.566.509 pada 31 Desember 2016 and USD 112.593.689 pada 31 Desember 2015	167.497.204	190.790.737
Investasi atas saham	6.476.626	6.475.864
Aset tidak lancar lainnya	<u>4.370.221</u>	<u>1.137.000</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>178.344.051</u>	<u>198.403.601</u>
JUMLAH ASET	<u>229.066.392</u>	<u>271.251.779</u>

ASSETS

CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
 Related parties
 Third parties - net of allowance for
 impairment losses of
 USD 1,034,925 at December 31, 2016 and
 USD 1,675,569 at December 31, 2015
Other accounts receivable
 Related parties
 Third parties
Inventories - net
Prepaid taxes
Advances and prepaid expenses
Dividend receivable

Sub total

Noncurrent assets held for sale

Total Current Assets

NONCURRENT ASSETS

Property, vessels and equipment - net of
 accumulated depreciation and impairment of
 USD 127,566,509 at December 31, 2016 and
 USD 112,593,689 at December 31, 2015

Investment in shares of stock

Other noncurrent assets

Total Noncurrent Assets

TOTAL ASSETS

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016 USD	31 Desember/ December 31, 2015 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	12.390.427	12.384.709	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Bank loans
Pihak berelasi	562.253	551.892	Trade accounts payable
Pihak ketiga	6.699.129	3.161.608	Related party
Utang lain-lain			Third parties
Pihak berelasi	382.739	519.169	Other accounts payable
Pihak ketiga	218.822	99.890	Related party
Utang pajak	225.691	285.528	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.353.528	2.270.219	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan	-	313.433	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.671.023	14.834.703	Advances from customer
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>41.503.612</u>	<u>34.421.151</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang kepada pihak berelasi	2.095.416	2.099.697	NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17.167.807	36.838.831	Due to related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.063.367	1.731.095	Long term bank loans - net of current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>21.326.590</u>	<u>40.669.623</u>	Employee benefits obligations
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			EQUITY
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
1.750.026.639 saham	26.684.752	26.684.752	Issued and paid-up -
Tambahan modal disetor	33.628.706	33.628.706	1,750,026,639 shares
Pendapat komprehensif lain	225.680	380.741	Additional paid-in capital
Saldo laba			Other comprehensive income
Ditetukan penggunaannya	249.032	249.032	Retained earnings
Tidak ditetukan penggunaannya	105.448.020	135.217.774	Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>166.236.190</u>	<u>196.161.005</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>229.066.392</u>	<u>271.251.779</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
 INDUK PERUSAHAAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 USD	2015 USD	
PENDAPATAN USAHA	56.593.726	74.457.920	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	57.932.382	66.905.874	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	(1.338.656)	7.552.046	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(284.451)	(495.075)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.862.909)	(11.173.439)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(3.096.919)	(3.550.447)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset	(4.109.707)	(2.799.652)	Loss from impairment of assets
Pendapatan dividen	-	821.168	Dividend income
Pendapatan bunga	207.360	578.321	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(226.561)	(855.031)	Foreign exchange loss - net
Beban pajak final	(679.125)	(892.232)	Final tax expenses
Lain-lain - bersih	(9.378.786)	(3.420.021)	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(29.769.754)	(14.234.362)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(29.769.754)	(14.234.362)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(155.061)	97.805	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(29.924.815)</u>	<u>(14.136.557)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
	USD	USD
Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditetukan penggunaannya/ Appropriated
USD	USD	USD
Saldo per 1 Januari 2015	26.684.752	282.936
Saldo laba dicadangkan	-	38.215
Dividen tunai	-	-
Pendapatan komprehensif lain	-	97.805
Rugi tahun berjalan	-	-
Saldo per 31 Desember 2015	26.684.752	33.628.706
Pendapatan komprehensif lain	-	380.741
Rugi tahun berjalan	-	(155.061)
Saldo per 31 Desember 2016	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>
		Balance as of December 31, 2015
		(155.061) (29.769.754)
		Other comprehensive income Loss for the year
		(29.769.754)
		Balance as of December 31, 2016
		166.236.190
		Balance as of December 31, 2015
		(155.061) (29.769.754)
		Other comprehensive income Loss for the year
		(29.769.754)
		Balance as of December 31, 2016
		166.236.190

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN MODAL - INDUK PERUSAHAAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings
	USD	USD	USD
Modal disetor/ Paid-up capital stock	-	-	-
USD	-	-	-
Saldo per 1 Januari 2015	26.684.752	33.628.706	210.817
Saldo laba dicadangkan	-	-	38.215
Dividen tunai	-	-	(38.215)
Pendapatan komprehensif lain	-	97.805	(16.105.058)
Rugi tahun berjalan	-	-	97.805
Saldo per 31 Desember 2015	26.684.752	33.628.706	249.032
Pendapatan komprehensif lain	-	380.741	135.217.774
Rugi tahun berjalan	-	(155.061)	196.161.005
Saldo per 31 Desember 2016	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>166.236.190</u>
			Balance as of December 31, 2015
			(155.061) (29.769.754)
			Other comprehensive income Loss for the year
			(29.769.754)
			Balance as of December 31, 2016
			166.236.190

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS - INDUK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 USD	2015 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan			
	62.018.317	80.178.508	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(31.939.848)	(37.005.736)	Supplier
Direksi dan karyawan	(13.498.582)	(13.455.447)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(713.503)	(4.225.336)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	15.866.384	25.491.989	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	207.360	578.321	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(3.096.919)	(3.055.796)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(711.958)	(880.040)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12.264.867	22.134.474	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(5.069.183)	(8.700.104)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan deviden	-	821.168	Acquisition of property, vessels and equipment
Kenaikan rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	(3.500.715)	899.751	Increase in restricted cash in bank
Perolehan aset tidak berwujud	(4.459)	(378.669)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	295.272	4.418.139	Proceeds from disposal of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.279.085)	(2.939.715)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank	(14.828.986)	(9.834.164)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(4.281)	-	Payment of bank loans
Pembayaran deviden	-	(16.105.058)	Payment of loan from related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14.833.267)	(25.939.222)	Dividends paid
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.847.485)	(6.744.463)	Net Cash Used in Financing Activities
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
	39.588.601	47.018.696	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(136.684)	(685.632)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	28.604.432	39.588.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES ON INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

Rincian investasi pada entitas anak dengan metode biaya adalah sebagai berikut:				Details of investment in subsidiaries at cost are as follows:				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31/12/2016		31/12/2015		
				31/12/2016	31/12/2015	31/12/2016	31/12/2015	
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	50,00%	50,00%	1.272.570	1.272.570		
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	70,00%	69,97%	2.995.481	2.994.718		
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	100,00%	100,00%	1.482.877	1.482.877		
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	51,00%	51,00%	679.396	679.396		
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	60,00%	60,00%	46.303	46.303		
						<u>6.476.627</u>	<u>6.475.864</u>	

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Cross Reference to Indonesia Financial Services Authority

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
I.	KETENTUAN UMUM GENERAL PROVISIONS		
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	The annual report shall contain at a minimum the following information: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	1) an overview of important financial data; 2) share information (if any); 3) Report of the Board of Directors; 4) Report of the Board of Commissioners; 5) profile of the Issuer or Public Company; 6) analysis and discussion of management; 7) corporate governance of the Issuer or Public Company; 8) social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; 9) audited annual financial statements have been; and 10) Statement that the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for the Annual Report;
2.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	Annual reports may present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams with clear, tables and/or explanations that are easy to read and understand;	v

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS			
1.	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industriya; 	<p><i>Information on Company's results of operations in comparative form for three (3) years or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years, including at a minimum:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Sales / revenue 2) Gross profit 3) Profit (loss) 4) Profit (loss) attributable to the owners of the parent company and the interests of the non-controlling shareholders 5) Total comprehensive net income (loss) 6) Total comprehensive net income (loss) attributed to the owners of the parent company and the interests of the non-controlling shareholders 7) Earnings (loss) per share 8) Total Assets 9) Total Liabilities 10) Total Equity 11) Ratio of profit (loss) to total assets 12) Ratio of profit (loss) to equity 13) Ratio of profit (loss) to revenue/sales 14) Current ratio 15) Ratio of liabilities to equity 16) Ratio of liabilities to total assets and 17) Other financial information or ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and its industry. 	<p>4 30-34</p>

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
INFORMASI SAHAM INFORMATION ON SHARES			
1.	<p>Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 	<p><i>Information on shares (if any) including at a minimum:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Quarterly information on issued shares (if any), shown in comparative form for the last 2 (two) financial years including:</i> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Number of shares in circulation;</i> b) <i>Market capitalization based on prices at the Stock Exchange where the shares are listed</i> c) <i>Highest, lowest and closing share price based on the prices at the Stock Exchange where the shares are listed</i> d) <i>Trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed; The information in (a) shall be disclosed by Issuers who at Listed Companies whether or not their shares are listed on a Stock Exchange; the information in (b), (c) and (d) shall only be disclosed if the Issuer is a Public Shareholder and its shares are listed on a Stock Exchange</i> 	34-35
2.	<p>Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	<p><i>In the case of corporate actions such as stock splits, reverse stocks, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of the shares, explanations shall be added to the share information provided in (1) regarding at a minimum:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>the date of the corporate action</i> b) <i>the ratio of the stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of the shares</i> c) <i>The number of shares in circulation before and after the corporate action; and</i> d) <i>share price before and after the corporate action;</i> 	84
3.	<p>Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan</p>	<p><i>In the case of temporary trading suspension or delisting during the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for the suspension or delisting in question; and</i></p>	n/a
4.	<p>Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;</p>	<p><i>In the case that the temporary suspension and/or delisting as set forth in (3) Interest Rate/Return is still in effect at the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain what steps were taken to resolve the suspension and/or delisting in question.</i></p>	n/a

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS			
1.	Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha;	<i>Includes the following:</i> 1. Brief discussion of the Issuer's or Public Company's performance, including at a minimum: a) The strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) Comparison of results achieved vs. targets; and c) The challenges faced by the Issuer or Public Company; 2. Description of the business prospects;	40-45

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
1.	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	<i>Includes the following:</i> 1. Evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer's or Public Company; 2. Supervision of the implementation of the Issuer or Public Company's strategy; 3. Opinion on the business prospects of the Issuer or Public Company that the Board of Directors has formulated; 4. Opinion on the implementation of corporate governance by the Issuer or Public Company; 5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); 6. Frequency of advice and advisory method to members of the Board of Directors;	48-53

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK PROFILE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
1.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	<i>The profile of the Issuer or Public Company to include the following:</i> 1. The name of the Issuer or Public Company including any name changes, reasons for name changes, and effective date of the name change during the fiscal year; 2. Access to the Issuer or Public Company including branch and representative offices that enable the public to obtain information regarding the Issuer or Public Company, including: a) address b) telephone number c) facsimile number; d) electronic correspondence address; and e) website address; 3) Brief history of the Issuer or Public Company	60-64
4.	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company	72-76
5.	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) Business activities in accordance with the most recent Articles of Association, the business activities carried out during the fiscal year, and the types of products and/or services produced;	90-91
6.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) Organizational structure of the Issuer of Public Company in the form of a schematic, at a minimum to 1 (one) level below the Board of Directors, together with name and function;	60-64
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	7) Profiles of the Board of Directors, including at a minimum: a) their name and position in accordance with their duties and responsibilities; b) their newest photograph; c) age; d) nationality; e) educational history; f) previous positions, including (1) legal grounds for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company in question; (2) concurrent positions as Director, Commissioner, and/or member of other committees as well as other positions (if any); and (3) work history and time periods within as well as outside the Issuer or Public Company;	72-76

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK PROFILE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
	g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	g) education and/or training by members or the Board of Directors in order to improve their competencies within the fiscal year (if any); and	
	h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	h) Affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the major shareholder (if any), including the name of the affiliated party;	
8)	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8) Profiles of the Board of Commissioners, at a minimum including:	
	a) nama;	a) name;	
	b) foto terbaru;	b) their newest photograph;	
	c) usia;	c) age;	
	d) kewarganegaraan;	d) nationality;	
	e) riwayat pendidikan;	e) educational history;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	f) previous positions, including (1) legal grounds for appointment as a member of the Board of Commissioners at the Issuer or Public Company in question; (2) legal grounds for the initial appointment as a member of the Board of Commissioners for Independent Commissioners at the Issuer or Public Company in question; (3) concurrent positions as a Director, Commissioner, and/or member of other committees as well as other positions (if any); and (4) work history and time periods within as well as outside the Issuer or Public Company;	66-71 138-139 140 147
	g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training by members or the Board of Directors in order to improve their competencies within the fiscal year (if any); and	
	h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	h) Affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners and the major shareholder (if any), including the name of the affiliated party; and	
	i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) a statement of independence for Independent Commissioners in the case that the Independent Commissioner has served for more than 2 (two) periods (if any);	
9)	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) in the case that the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has changed between the end of the fiscal year and the issuance of the Annual Report, the Annual Report shall contain the most recent composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as the previous composition;	

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK PROFILE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
10)	jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) The number of employees and a description of their education levels and ages during the fiscal year;	
11)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	11) The names of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year, comprised of:	
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emitter atau Perusahaan Publik;	a) Names of shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emitter atau Perusahaan Publik; dan	b) Directors and Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company; and	
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emitter atau Perusahaan Publik;	c) Groups of public shareholders with less than 5% (five percent) ownership of the Issuer or Public Company;	
12)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	12) The number of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year classified by:	
	a) kepemilikan institusi lokal;	a) institutional local ownership	
	b) kepemilikan institusi asing;	b) institutional foreign ownership	
	c) kepemilikan individu lokal; dan	c) individual local ownership	
	d) kepemilikan individu asing;	d) foreign local ownership	
13)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emitter atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) Information regarding the main and controlling shareholder of the Issuer or Public Company whether direct or direct, down to individual ownerships, in the form of a schematic or chart;	
14)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emitter atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emitter atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14) The names of the Issuer or Public Company's subsidiaries, associated companies, or joint ventures wherein the Issuer or Public Company has control of the entity, together with percentage share ownership, type of business, total assets and the operational status (if any); for subsidiary entities, information regarding the addresses should be added;	78-83 85
15)	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emitter atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15) Listing chronology of shares, number of shares, nominal value, and offer price from the initial offering till the end of the fiscal year and the name of the Stock Exchange where the Issuer or Public Company is listed (if any);	
16)	kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16) Listing chronology of other securities apart from the securities mentioned in 15), which include at a minimum the name of the securities, year of issue, maturity date, offer value, and rating (if any);	

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK PROFILE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
17)	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) name and address of capital market institutions and/or professionals;	
18)	dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	18) In the case that a capital markets supporting professional has provided periodic services to the Issuer or Public Company, information regarding the services, commission (fee) and service period shall be disclosed; and	
19)	penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	19) national as well as international awards and/or certificates awarded to the Issuer or Public Company during the fiscal year (if any), including: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	85

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION			
1.	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion including analysis and discussion of the financial statement and other important information with emphasis on material changes that took place during the fiscal year, at a minimum including:	
1)	tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1) Review of operations per operational segment in line with the Issuer's or Public Company's industry type, at a minimum including:	
a)	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a) Production, including process, capacity and its development	
b)	pendapatan/penjualan; dan	b) Sales/Revenue; and	
c)	profitabilitas;	c) Profitability;	
2)	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2) Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, explanation of the reasons for the changes and their impact, at a minimum including:	
a)	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a) Current assets, non-current assets, and total assets;	
b)	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b) Short-term liabilities, long term liabilities and total liabilities	
c)	ekuitas;	c) Equity	
d)	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d) Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and	
e)	arus kas;	e) Cash Flow	93-103
3)	kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) Ability to service debts by presenting relevant ratios;	104-113
4)	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Receivables collectability level of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratios;	
5)	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) Capital structure and capital structure policy together with the basis of the policy;	
6)	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	6) Discussion of material commitments for capital goods investment including explanation of:	
a)	tujuan dari ikatan tersebut;	a) The objective of capital investment	
b)	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b) Expected funding sources for the commitments;	
c)	mata uang yang menjadi denominasi; dan	c) Currency denomination;	
d)	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	d) Steps planned by the Issuer or Public Company to protect against related foreign currency risk;	

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION			
7)	bahanan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	7) <i>Discussion of material investments for capital goods investment in the most recent fiscal year, including:</i>	
a)	jenis investasi barang modal;	a) <i>Type of capital investments;</i>	
b)	tujuan investasi barang modal; dan	b) <i>The objective of these capital investments;</i>	
c)	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	c) <i>The value of capital investments disbursed;</i>	
8)	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) <i>Material information and facts subsequent to the accountant's reporting date (if any);</i>	
9)	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) <i>The Issuer or Public Company's business prospects related to the industry and economy in general, supported by supporting quantitative data from trustworthy data sources;</i>	
10)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10) <i>Comparison of targets/projection at the beginning of fiscal year with realization, regarding:</i>	
a)	pendapatan/penjualan;	a) <i>revenue/sales;</i>	
b)	laba (rugi);	b) <i>profit (loss);</i>	
c)	struktur modal (capital structure); atau	c) <i>capital structure; or</i>	
d)	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	d) <i>other aspects considered significant by the Issuer or Public Company;</i>	
11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11) <i>Targets/projection of the Issuer or Public Company for the coming 1 (one) year, regarding:</i>	
a)	pendapatan/penjualan;	a) <i>revenue/sales;</i>	
b)	laba (rugi);	b) <i>profit (loss);</i>	
c)	struktur modal (capital structure);	c) <i>capital structure; or</i>	
d)	kebijakan dividen; atau	d) <i>other aspects considered significant by the Issuer or Public Company;</i>	
e)	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		
12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) <i>Marketing aspect of the Issuer or Public Company's products and services, including marketing and market share strategy;</i>	
13)	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	13) <i>Description regarding dividends during the past two (2) years (if any), including:</i>	
a)	kebijakan dividen;	a) <i>Dividend policy</i>	
b)	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b) <i>date of dividend cash payment and/or date of non cash dividend distribution;</i>	
c)	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	c) <i>amount of dividend per share (cash and/or non cash) and</i>	
d)	jumlah dividen per tahun yang dibayar;	d) <i>amount of dividend paid per year;</i>	
114-116			

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION			
14)	realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14) <i>Realization of IPO proceeds usage, on the condition that:</i>	
a)	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a) <i>if during the fiscal year the Issuer is still obliged to submit a report of the IPO proceeds usage, the realized usage of IPO proceeds shall be reported cumulatively until the end of the fiscal year; and</i>	
b)	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b) <i>in the case that there is a change in funds usage as set forth by Financial Services Authority Regulations regarding IPO Proceeds Usage Realization Reports, the Issuer shall explain the change;</i>	
15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	15) <i>Material information (if any) regarding investment, expansion, divestation, mergers and acquisitions, capital restructuring, affiliated transactions, and transactions with conflicts of interests that took place during the fiscal year, including among others:</i>	
a)	tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a) <i>date, value and object of the transaction;</i>	
b)	nama pihak yang melakukan transaksi;	b) <i>names of the parties undertaking the transaction;</i>	
c)	sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c) <i>nature of affiliated relationship (if any);</i>	
d)	penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d) <i>explanation regarding the fairness of the transaction; and</i>	
e)	pemenuhan ketentuan terkait;	e) <i>fulfillment of related regulations;</i>	
16)	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) <i>Changes in regulation that significantly impacts the Issuer or Public Company and the impact on the financial statement (if any); and</i>	
17)	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) <i>Changes in accounting policy, the reason whereof, and the impact on the financial statement (if any);</i>	

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK CORPORATE GOVERNANCE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
1.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	<i>The corporate governance section for the Issuer or Public Company must at least contain a brief description of:</i>	
	1) Direksi, mencakup antara lain:	<ul style="list-style-type: none"> a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	132-149
	2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	<ul style="list-style-type: none"> a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; 	132-144 150-154

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK CORPORATE GOVERNANCE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
	f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	<i>f) performance assessment of the committees who support the Board of Commissioners in executing their duties; and</i>	
	g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	<i>g) in the case that the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, the information should be included on: (1) the reason that such a committee was not established; and (2) nomination and remuneration procedures performed during the fiscal year;</i>	
	3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	<i>3) the Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies who conduct business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association, including:</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<i>a) names;</i> <i>b) the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board;</i> <i>and</i> <i>c) the frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring of compliance with Sharia Principles in the Capital Markets by the Issuer or Public Company;</i>	
	4) Komite Audit, mencakup antara lain:	<i>4) The Audit Committee, including among others:</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja berserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	<i>a) name and membership position in the committee;</i> <i>b) age;</i> <i>c) nationality;</i> <i>d) educational history;</i> <i>e) previous positions, including; (1) the legal basis for the appointment of committee members; (2) concurrent positions as members of the Board Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of other committees and other positions (if any); and (3) work experience along the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> <i>f) period and tenure of members of the Audit Committee;</i> <i>g) a statement of independence of the Audit Committee;</i> <i>h) policy and implementation on the frequency of Audit Committee meetings and the attendance level of Audit Committee members at these meetings;</i> <i>i) education and / or training during the financial year (if any); and</i> <i>j) implementation of Audit Committee activities during the fiscal year in accordance with the guidelines set forth in the Audit Committee charter;</i>	155 157 159-160 162

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK CORPORATE GOVERNANCE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
	5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	5) other committees at the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration, including among others:	
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) the name and membership position in the committee;	
	b) usia;	b) age;	
	c) kewarganegaraan;	c) nationality;	
	d) riwayat pendidikan;	d) educational history;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	e) work history, including (1) the legal basis for the appointment of committee members; (2) concurrent positions as members of the Board Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of other committees and other positions (if any); and (3) work experience along time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	162
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) period and tenure of members of the committee;	
	g) uraian tugas dan tanggung jawab;	g) description of duties and responsibilities;	
	h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	h) a statement that the committee possesses guidelines or a charter;	
	i) pernyataan independensi komite;	i) a statement of the independence of the committee;	
	j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	j) policies and implementation on frequency of committee and attendance levels of committee members during such meetings;	
	k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	k) education and / or training during the fiscal year (if any); and	167-168
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) a brief description of the committee's activities during the fiscal year;	194
	6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	6) Corporate Secretary, including among others:	
	a) nama;	a) name;	
	b) domisili;	b) domicile;	
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	c) work, including information on: (1) the legal basis for appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience along with time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	d) riwayat pendidikan;	d) educational history;	
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) education and / or training during the fiscal year; and	
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f) a brief description of the implementation of the Corporate Secretary's duties during the fiscal year;	

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK CORPORATE GOVERNANCE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
	7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	7) Internal Audit Unit, including:	
	a) nama kepala Unit Audit Internal;	a) the name of the head of the Internal Audit Unit;	
	b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	b) work history, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(1) legal basis for the appointment as Head of the Internal Audit Unit; and (2) work experience along the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c) professional internal audit qualifications or certifications (if any);	
	d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	d) education and / or training during the fiscal year;	
	e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	e) the structure and position of the Internal Audit Unit;	
	f) uraian tugas dan tanggung jawab;	f) description of duties and responsibilities;	
	g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	g) a statement that the Internal Audit Unit possesses guidelines or a charter; and	
	h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	h) a brief description of the implementation of the Internal Audit Unit's tasks during the fiscal year;	
	8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	8) a description of the internal control system applied by the Issuer or the Public Company, including:	
	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	a) financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations; and	
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	b) a review of the effectiveness of the internal control system;	170-194
	9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	9) the risk management system applied by the Issuer or Public companies, including at a minimum:	173
	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	a) a general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	
	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	b) types of risks and their management; and	
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	c) a review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company;	186
	10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	10) important legal cases faced by the Issuer or the Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board Commissioner (if any), among others including:	
	a) pokok perkara/gugatan;	a) the substance of the case / claim;	
	b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	b) the status of the settlement / accusation; and	
	c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) the effect on the condition of the Issuer or the Public Company;	

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK CORPORATE GOVERNANCE OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY			
11)	informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11) <i>Information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, or members of the Board Commissioners and Board of Directors, by Capital Market authority or other authorities during the fiscal year (if any);</i>	
12)	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	12) <i>Information on the code of conduct of the Issuer or Public Company including:</i>	
a)	pokok-pokok kode etik;	a) <i>the main points of the code of conduct;</i>	
b)	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	b) <i>socialization of the code of conduct and enforcement efforts; and</i>	
c)	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	c) <i>a statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;</i>	
13)	informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13) <i>information on corporate culture or the values of the company (if any);</i>	
14)	uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	14) <i>description of the employee stock ownership program and / or management implemented by the Issuer or Public Company (if any), including among others:</i>	
a)	jumlah saham dan/atau opsi;	a) <i>the number of shares and / or options;</i>	
b)	jangka waktu pelaksanaan;	b) <i>the exercise period;</i>	
c)	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c) <i>the requirements for entitled employees and / or management; and</i>	
d)	harga pelaksanaan;	d) <i>the exercise price;</i>	182 186-187
15)	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	15) <i>a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), including among others:</i>	
a)	cara penyampaian laporan pelanggaran;	a) <i>submission method for reporting violation</i>	
b)	perlindungan bagi pelapor;	b) <i>protection for whistleblowers;</i>	
c)	penanganan pengaduan;	c) <i>handling of complaints;</i>	
d)	pihak yang mengelola pengaduan; dan	d) <i>the party managing complaints; and</i>	
e)	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan;	e) <i>the results of complaints handling, including at least: (1) the number of complaints received and processed during the fiscal year; and (2) follow up actions to complaints;</i>	
16)	penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	16) <i>implementation of the Code of Corporate Governance of Listed Companies for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:</i>	
a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a) <i>a statement regarding the recommendations that have already been implemented; and / or</i>	
b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	b) <i>descriptions of recommendations that have not been implemented, together with reasons and alternative implementation (if any);</i>	

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUERS OR PUBLIC COMPANY			
1.	1) informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	1) <i>Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company includes policies, program types, and costs incurred related to the following aspects among others:</i>	
a)	a) lingkungan hidup, antara lain:	a) <i>The environment, including:</i>	
(1)	(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	(1) <i>environmentally friendly and recyclable material and energy usage</i>	
(2)	(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	(2) <i>Waste processing systems of the Issuer or Public Company;</i>	
(3)	(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	(3) <i>Complaint mechanisms for environmental problems; and</i>	
(4)	(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	(4) <i>Environmental certification</i>	
b)	b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	b) <i>Labour, health, and work safety practices, including</i>	
(1)	(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	(1) <i>gender equality and employment opportunities;</i>	
(2)	(2) sarana dan keselamatan kerja;	(2) <i>work facilities and work safety</i>	
(3)	(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	(3) <i>employee turnover rate</i>	
(4)	(4) tingkat kecelakaan kerja;	(4) <i>work incident levels</i>	
(5)	(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	(5) <i>education and / or training;</i>	
(6)	(6) remunerasi; dan	(6) <i>remuneration; and</i>	
(7)	(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	(7) <i>complaint mechanisms for labor issues;</i>	
c)	c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	c) <i>social and community development including:</i>	
(1)	(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	(1) <i>use of local workforce;</i>	198-203
(2)	(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	(2) <i>community empowerment around the Issuer or Public Company including among others by using raw materials produced by the community or by providing education;</i>	206-213
(3)	(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	(3) <i>improvements to social facilities and infrastructure;</i>	
(4)	(4) bentuk donasi lainnya; dan	(4) <i>other forms of donations; and</i>	
(5)	(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	(5) <i>communication of anti-corruption policies and procedures at the Issuer or Public Companies, and anti-corruption training (if any);</i>	
d)	d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	d) <i>responsibility for goods and / or services, including:</i>	
(1)	(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	(1) <i>consumer health and safety;</i>	
(2)	(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	(2) <i>information on goods and / or services; and</i>	
(3)	(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	(3) <i>consumer complaints facilities, number, and resolution.</i>	

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUERS OR PUBLIC COMPANY			

- 2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab social dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan
2) In the case that the Issuer or Public Company presents information regarding social and environmental responsibility as described (1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or sustainability report, the Issuer or Public Company is excused from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the Annual Report; and
- 210-213
- 3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;
3) The reports referred to in (2) shall be submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of the Annual Report;

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT AUDITED FINANCIAL STATEMENT			

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan
The financial statement contained in the Annual Report shall be formulated in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and shall have been audited by an Accountant. The financial statement in question shall contain a statement of responsibility for the financial statement as set forth by Capital Market sector regulations regarding the responsibility of the Board of Directors for the financial statement or by Capital Market sector regulations regarding periodic reports of the Securities Companies in the case that the Issuer is a Securities Company; and

NO.	KATEGORI	CATEGORY	HAL PAGE
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT			

Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
Board of Directors and Board of Commissioners' statement of Responsibility for the Annual Report formulated in accordance with the format of the Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as set forth in the Attachment which is an inseparable part of the Financial Services Authority Circular Letter.

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Phone : (62 21) 57944755, 57944766
Fax : (62 21) 57944767, 57944768
corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id

Charting a New Course

Laporan Tahunan
Annual Report
2016

